





DAFTAR ISI

Laporan Tahunan 2014



PENDAHULUAN

7 Penjelasan Tema

8 Profil Perusahaan

- 8 Sekilas Lippo Karawaci
- 10 Unit-unit Usaha Lippo Karawaci
- 14 Area Kerja Lippo Karawaci
- 16 Struktur Perseroan
- 18 Visi Misi
- 20 Tonggak Sejarah
- 24 Aksi Korporasi
- 25 Pencapaian Lippo Karawaci
- 25 Empat Pilar Bisnis
- 26 Award & Sertifikasi 2014
- 28 Ikhtisar Keuangan
- 30 Ikhtisar Saham
- 32 Peristiwa Penting 2014

40 Laporan Manajemen

- 40 Laporan Dewan Komisaris
- 48 Laporan Direksi

56 Analisa dan Pembahasan Manajemen

- 58 Tinjauan Bisnis
- 71 Development Business
- 82 Recurring Business
- 98 Tinjauan Keuangan

120 Pendukung Bisnis

• Sumber Daya Manusia



126 Tata Kelola Perusahaan

- 160 Laporan Komite Audit
 - Profil Komite Audit
- 162 Laporan Komite Remunerasi
 - Profil Komite Remunerasi
- 164 Laporan Audit Internal
 - Profil Audit Internal

166 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

170 Data Perusahaan

- 172 Profil Dewan Komisaris
- 176 Profil Direksi
- 178 Profil Senior Eksekutif
- 188 Alamat Proyek/Unit Bisnis
- 195 Nama dan Alamat Profesi Penunjang
- 196 Daftar Anak Perusahaan
- 210 Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2014

211 Laporan Keuangan







Tata Kelola Perusahaan

Lippo Karawaci berkeyakinan bahwa untuk mengembangkan usaha ke tingkat yang lebih baik dan membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan membutuhkan *platform* yang kuat dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG).

126





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Fokus aktivitas tanggung jawab sosial Lippo Karawaci berpijak pada tiga bidang yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesadaran lingkungan.







Penjelasan Tema

The Milestones

i tengah tantangan perekonomian domestik dan internasional di tahun 2014, PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") tetap berhasil mempertahankan laju pertumbuhan dengan strategi bisnis yang tepat. Perjalanan bisnis Perseroan yang dimulai di tahun 1993 telah melalui berbagai tantangan dan krisis, namun strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi usaha terbukti berhasil mengatasi berbagai kondisi ekonomi. Pada tahun 2010 Perseroan mencanangkan transformasi usaha dengan target untuk menjadi perusahaan bernilai USD8 miliar pada tahun 2015 dari USD3 miliar di tahun 2010. Dengan misi ini Perseroan melakukan strategi asset light guna memastikan keberlangsungan usaha, menyeimbangkan pendapatan melalui kontribusi recurring business yang lebih tinggi. Strategi lainnya yang dilakukan Perseroan adalah dengan memanfaatkan keterbatasan landbank yang ada dengan membangun lebih banyak proyek high rise, yang disesuaikan juga dengan kebutuhan masyarakat modern dan meningkatnya kelas menengah dan atas di Indonesia. Proyek kunci yang sukses diluncurkan pada 2014 adalah St. Moritz Panakukang di Makassar, Embarcadero Eastern dan Western Wing di Bintaro, Holland Village Office Tower dan Condominium di Jakarta Pusat, Millenium Village di Lippo Karawaci dan Orange County di Cikarang. Pencapaian-pencapaian ini adalah bukti dari keberhasilan Lippo Karawaci dalam beradaptasi dengan berbagai kondisi perekonomian, dan perjalanan transformasi perusahaan untuk menjadi kelompok properti paling terintegrasi di Indonesia dan juga disegani di dunia berjalan sesuai rencana.

Sekilas Lippo Karawaci

MEMBANGUN MASA DEPAN

Perseroan mempercepat momentum pertumbuhan untuk terus membangun masa depan, dan yang lebih penting lagi untuk terus meningkatkan nilai bagi para pemegang saham

ippo Karawaci mengawali perjalanan komersial di tahun 1993, melalui PT Tunggal Reksakencana yang didirikan pada Oktober 1990. Di tahun 1993, Perseroan memulai proyek kota mandiri pertamanya di Tangerang, sebelah barat Jakarta dengan nama Lippo Village. Lippo Village kemudian menjadi sebuah komunitas mandiri berkelanjutan. Perseroan juga mengembangkan dua kota mandiri lain di Cikarang dan Tanjung Bunga.

Perseroan tidak hanya membangun pemukiman dan daerah komersial, sekolah, rumah sakit, mal, hotel, lapangan golf, tetapi juga membangun jalan sepanjang 364 km, menanam 157.486 pohon dan juga membangun beberapa fasilitas pengolahan air di tiga kota mandiri yang didirikannya selama 24 tahun usianya; sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk membangun lingkungan tempat tinggal yang berkelanjutan yang

memberi dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat di tempat Perseroan menjalankan bisnisnya.

Penggabungan delapan perusahaan properti terkait di tahun 2004 telah mengkonsolidasikan bisnis Lippo Karawaci. Selanjutnya pada tahun 2009 bidang usaha Perseroan didefinisikan menjadi enam bisnis pilar. Kemudian untuk menjadi lebih sederhana, Perseroan mengkonsolidasikan bidang usahanya menjadi empat pilar utama: Properties (yang terdiri dari Urban Development dan Large Scale Integrated Development), Healthcare, Commercial (Mal Ritel dan Hotel) dan Asset Management (Town Management atau pengelola kota mandiri dan Portfolio Management atau pengelola portofolio). Sejak itu, kapitalisasi pasar Lippo Karawaci telah tumbuh pesat dan mencapai Rp23,5 triliun pada akhir 2014. Bahkan, Perseroan telah menjadi perusahaan properti terdiversifikasi terbuka terbesar di Indonesia berdasarkan Total Pendapatan dan Total Aset. Size tersebut bagi Lippo Karawaci tidak menghambat

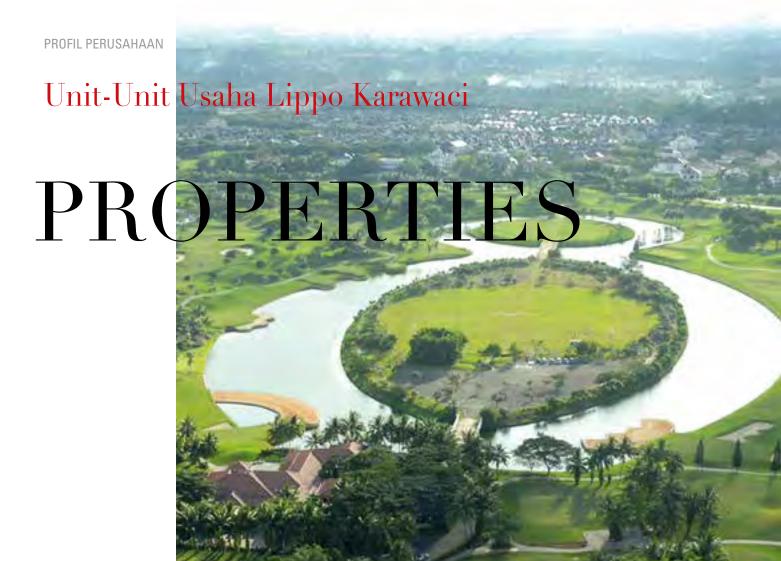
kecepatan pertumbuhannya,
Perseroan mampu bergerak gesit,
dan efektif mengadopsi permintaan
pasar dan perubahan gaya hidup
perkotaan dengan tetap memberikan
produk berkelas dunia, yang telah
dikenal oleh masyarakat internasional,
terbukti dari berbagai penghargaan
yang telah diterima. Perseroan telah
enam kali memperoleh penghargaan
Euromoney sebagai "The Best
Developer in Indonesia" (tahun 2005,
2007, 2008, 2009, 2011, dan 2012)
dan tiga kali meraih penghargaan





"The Best Developer in Indonesia" dari South East Asia Property (tahun 2011, 2012, dan 2013). Hal ini, makin memperkokoh status Perseroan sebagai salah satu pengembang paling terpercaya dengan merek terkenal dan bereputasi baik di Indonesia.

Tahun 2014 merupakan tahun keempat dari perjalanan transformasi lima tahun Perseroan. Ukuran dan keragaman bidang usaha sebagai pengembang properti tidak memperlambat Lippo Karawaci, namun sebaliknya
Perseroan mempercepat momentum
pertumbuhan untuk terus membangun
masa depan, dan yang lebih penting
lagi untuk terus meningkatkan nilai
bagi para pemegang saham. Sebagai
pengembang dengan berbagai
penghargaan, Lippo Karawaci selalu
berusaha untuk membawa dirinya
ke tingkat yang lebih tinggi, dan
membawa nilai terhadap kualitas
kehidupan masyarakat di tempat
Perseroan meletakkan fondasinya.



Memberikan Pemahaman Baru untuk Pemukiman yang Terintegrasi

nit ini meliputi hampir keseluruhan usaha Perseroan, dari rumah tinggal, properti komersial, kawasan industri ringan, sampai taman pemakaman. Sebuah pemukiman yang terintegrasi akan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat, di mana semua bisa dicapai dalam waktu singkat. Karena itu Perseroan sebagai perintis "edge cities" di Indonesia terus mengembangkan konsep kota mandiri untuk menyediakan segala fasilitas bagi penghuninya. Pada akhir 2014, tiga kota mandiri Perseroan (Lippo Village, Lippo Cikarang, dan Tanjung Bunga) memiliki total populasi sebanyak 117.012 jiwa yang bertempat tinggal di 1.431 kondominium. Jumlah total pekerja di ketiga kota mandiri tersebut mencapai 410.717 jiwa.

Perseroan terus mengembangkan konsepkonsep hunian baru untuk menyesuaikan dengan gaya hidup masyarakat modern dari jumlah *landbank* yang tersedia, Lippo Village dan Lippo Cikarang akan kembali dikembangkan, sementara Perseroan membangun hunian-hunian yang lebih kecil dalam bentuk apartemen dan kondominium untuk mengakomodir kebutuhan kelas menengah dan atas Indonesia yang terus bertumbuh. Ketersediaan landbank yang terbatas membuat Perseroan mengembangkan strategi baru dengan mengembangkan proyek high rise strata title mixed use, yang menggabungkan apartemen, mal ritel, dan gedung perkantoran dalam satu lahan tanpa perlu menggunakan landbank yang terlampau besar.

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan Large Scale Integrated Development, yang meliputi pengembangan dan penjualan properti hunian, kantor dan ruang ritel, perhotelan, pusat rekreasi, dan fasilitas layanan kesehatan dalam satu lokasi. Perseroan mulai mengembangkan St. Moritz Panakukang di Makassar, Embarcadero di Bintaro, Holland Village di Jakarta Pusat, sedangkan Millenium

Village di Lippo Karawaci dan Orange County di Lippo Cikarang yang telah sukses diluncurkan pada tahun 2014, mulai dikembangkan pada awal 2015. Kami tetap fokus untuk terus meluncurkan dan membangun proyek-proyek terintegrasi berskala besar di lokasi-lokasi strategis di kota-kota besar di Indonesia yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi namun belum tersentuh oleh pengembang.





Layanan Kesehatan Terbaik di Hadapan Anda

agi Lippo Karawaci, kesehatan adalah prioritas. Karena itu Perseroan sangat serius dalam mengembangkan unit ini, termasuk bekerja sama dengan Pemerintah dan BPJS Kesehatan untuk memberikan fasilitas kesehatan terbaik bagi masyarakat. Usaha rumah sakit Lippo Karawaci dimulai pada awal 1990-an melalui kemitraan dengan Parkway, Singapura, yang akhirnya menjadi Siloam Hospitals Lippo Village. Rumah sakit ini adalah rumah sakit pertama di Indonesia yang menerima Akreditasi JCI. BIMC Nusa Dua juga adalah rumah sakit pertama di Indonesia yang menerima Akreditasi ACHS Australia, sedangkan rumah sakit Siloam lainnya memiliki sertifikasi ISO. Siloam Hospitals telah menerima banyak penghargaan, antara lain dari Frost Sullivan di tahun 2010 sebagai "Indonesian Healthcare Service Provider of the Year: Best Practices"; Asian Hospital Management Award di tahun 2011: "Excellent" dan Indonesian Sustainable Business Award in 2013 sebagai Industry Champion Healthcare.

Saat ini Siloam Hospitals mengelola dan mengoperasikan 20 rumah sakit, dengan target untuk mengelola 50 rumah sakit pada tahun 2017. Rumah sakit yang telah beroperasi terletak di daerah Jabodetabek sebanyak delapan rumah sakit dan 12 lainnya tersebar di seluruh Nusantara, mulai dari Sumatera (3 rumah sakit), Purwakarta, Surabaya, Bali (3 rumah sakit), Balikpapan, Sulawesi (2 rumah sakit) dan Kupang. Sebelas rumah sakit tersebut dimiliki oleh First REIT, Singapura, dan sembilan disewa kembali oleh Perseroan. Pada tahun 2014, Siloam menambah portofolionya dengan rumah sakit yang terletak di Jakarta Selatan, Purwakarta, Kupang, dan Medan. Dengan komitmen untuk memberikan layanan kesehatan yang terbaik dan berkelas dunia, Siloam memiliki berbagai peralatan medis modern seperti 11 Cath Labs, 13 MRI, 18 CT, 1 Gamma Knife, 2 Linear Accelerators, dan 1 Cyclotorn yang mampu memberikan rangkaian layanan kesehatan spesialis komprehensif, termasuk berbagai prosedur pembedahan, layanan laboratorium, radiologi dan fasilitas pencitraan, layanan diagnostik dan kesehatan umum serta layanan darurat. Per Desember 2014, Siloam Hospitals secara total memiliki kapasitas 4.800 tempat tidur, didukung oleh 1.900 dokter dan spesialis serta 7.000 perawat dan petugas kesehatan untuk melayani lebih dari 2 juta pasien.

Pada tahun 2015, Siloam berencana untuk menambah sekitar 10 rumah sakit, termasuk Siloam Express di lokasi-lokasi strategis di Indonesia. Dan dalam kurun waktu dua tahun ke depan Siloam berencana untuk mengelola 50 rumah sakit dengan kapasitas 10.000 tempat tidur yang bisa menjangkau sampai 15 juta pasien per tahunnya. Siloam akan terus melakukan penetrasi pasar yang belum terlayani saat ini, dengan menyediakan layanan kesehatan berstandar internasional, peralatan canggih dan *telemedicine* serta kemitraan yang kuat dengan para dokter. Fokus Siloam adalah untuk memberikan layanan kesehatan berkualitas tinggi dan perawatan spesialis yang belum tersedia di Indonesia, dan juga menyasar pasar *medical tourism* yang memiliki keunggulan tersendiri.



Healthcare

Memperluas Cakupan Mal Ritel dan Hotel

nit yang terdiri dari Mal Ritel dan Hotel ini memiliki perkembangan yang signifikan. Per Desember 2014, Perseroan mengelola 40 mal dengan total GFA (Gross Floor Area) sebanyak 3 juta m² dan total NLA (Net Leasable Area) sekitar 1,1 m². Selain melakukan pembangunan dan akuisisi, Perseroan juga menjual dan mengoperasikan Mal Ritel ini. Dari 40 mal yang dikelola, 7 Mall Ritel dimiliki Perseroan, 16 dimiliki oleh Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIRT) yang tercatat di Bursa Singapura dan 1 mal yang dimiliki oleh First REIT. Selain itu, ada 9 strata-titled mal yang sebelumnya dibangun Perseroan dan 7 sisanya milik pihak ketiga. Pada tahun 2014, Perseroan membuka beberapa mal diantaranya Lippo Mal Puri, Maxxbox Cikarang dan Lippo Plaza Buton.

Ke depannya Perseroan ingin memperluas cakupan Mal Ritel dengan membangun 15 mal baru dalam kurun waktu tiga sampai lima tahun ke depan. Perseroan melihat pasar ritel sedang berkembang pesat dan potensi yang ada di dalamnya begitu besar untuk bisa digarap. Selain memperluas

portofolio mal secara nasional, Perseroan berusaha meningkatkan profitabilitas mal dengan memperbaiki *tenant mix* dan margin sewa.

Divisi Hotel Lippo Karawaci mengelola delapan hotel berbintang lima Aryaduta dengan jumlah total 1.664 kamar, yang dapat dikategorikan sebagai kelompok hotel bintang lima terbesar di Indonesia. Saat ini tiga Hotel Aryaduta dimiliki oleh Perseroan, dua hotel dimiliki First REIT, dan tiga hotel lainnya milik pihak ketiga. Hotelhotel tersebut terletak di berbagai lokasi strategis di seluruh negeri, di Jabodetabek, Medan, Pekanbaru, Manado, Makassar, dan Palembang.

Salah satu strategi Lippo Karawaci ke depannya adalah untuk memperkuat branding Hotel Aryaduta dan memberikan insentif untuk para wisatawan bisnis guna menaikkan tingkat hunian dan tarif kamar rata-rata (Average Room Rates) semua properti hotel kami. Perseroan juga terus mencari peluang untuk dapat mengembangkan hotel di lokasi-lokasi strategis terutama di proyek mixed use milik Perseroan. Sampai 2020, Perseroan menargetkan pembangunan 10 hotel bertaraf atas dan 40 hotel bertaraf menengah, termasuk dua hotel di Kemang Village dan The St. Moritz Jakarta yang akan dikelola oleh JW Mariott.



Strategi Daur Ulang Modal Untuk Mendukung Usaha

nit Asset Management
Lippo Karawaci terdiri
dari pengelola dua Real
Estate Investment Trust
(REIT) yang pendiriannya
disponsori oleh Perseroan
dan tercatat di Bursa
Singapura, pengelola mal dan hotel serta
pengelola kota-kota mandiri.

Perseroan saat ini mengelola First Real Estate Investment Trust (First REIT) melalui Bowsprit Capital Corporation Ltd., anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, yang didirikan tahun 2006, serta mengelola Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIRT) melalui LMIRT Management Ltd. yang didirikan tahun 2007. Per Desember 2014, First REIT memiliki 11 rumah sakit, dua hotel di Indonesia, 1 rumah sakit di Korea Selatan dan 3 panti lanjut usia di Singapura dengan total dana kelolaan sebesar SGD1,2 miliar. Sementara LMIRT memiliki 16 mal ritel di Indonesia dengan total bersih area yang dapat disewakan (NLA) sebesar 781,622 m² dengan tingkat hunian 95%, dan merupakan satu-satunya REIT yang fokus di pasar ritel Indonesia dengan total dana

kelolaan sebesar SGD1,8 miliar. Peranan kedua REIT ini sangat penting dalam mendukung strategi asset light Perseroan yang memungkinkan kami mendaur ulang modal untuk melakukan pengembangan rumah sakit dan mal ritel baru.

Ke depannya Perseroan berencana untuk terus menumbuhkan *fee based income* dari pengelolaan dan peningkatan portofolio rumah sakit dan mal yang dijual ke REIT saat aset telah stabil serta dari pengelolaan REIT itu sendiri.

Dalam melakukan pengelolaan kota-kota mandiri yang telah dibangun, Perseroan membentuk dan mengoperasikan *Town Management Division* yang berfungsi untuk menjaga keamanan, pengolahan air dan limbah, pengumpulan sampah, lansekap, pemeliharaan jalan raya dan drainase serta layanan transportasi umum untuk penduduknya. Perseroan menyadari pentingnya pengembangan unit bisnis ini untuk terus menyediakan jasa manajemen kota yang berkualitas tinggi dan memastikan konsistensi layanan di seluruh kota mandiri Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan lingkungan tempat hidup warganya.

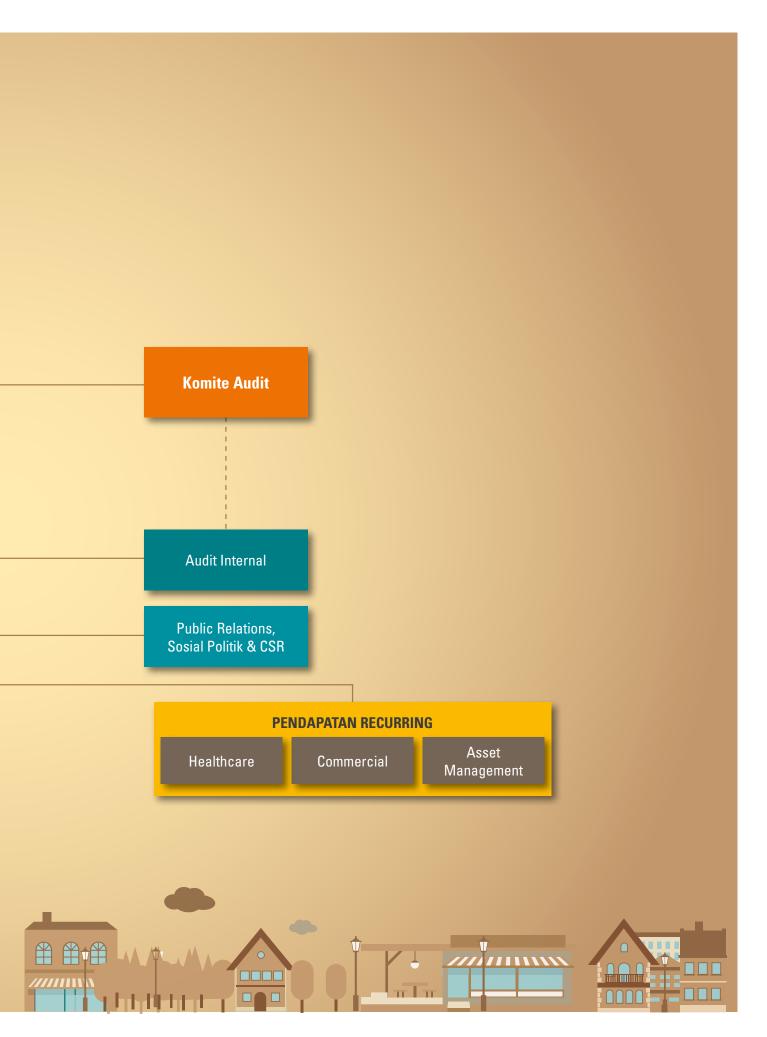
Asset Management



Area Kerja Lippo Karawaci Grand Palladium Medan Sun Plaza Plaza Medan Fair Lippo Plaza Medan Siloam Hospitals Medan Aryaduta Medan Hotel Aryaduta Pekanbaru Siloam Hospitals Balikpapan Kalimantan oitals Jambi Siloam Hospitals P Hotel Aryaduta Paler Proyek-proyek di Jabodetabek Palembang Icon iloam Hospitals di Jabodetabek Istana Plaza Bandung Indah Plaza Residential & Urban Development Hospitals Malang Siloam Hospitals Retail Malls Purwakarta Town Square Hotels City of Tomorrow, Surabaya Siloam Hospitals Surabaya **Kota Mandiri** Siloam Hospitals Nusa Dua, Kuta, Sunset (Bali) Lippo Village **Lippo Cikarang Tanjung Bunga** Lippo Plaza Sunset Lippo Mall Kuta 303 ha **Rumah Tinggal** Ruko 12.390 Populasi Lapangan Kerja 48.600







Penjelasan Visi

Menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia dan regional dengan tekad untuk mengubah kehidupan masyarakat luas menjadi lebih baik di semua lini bisnis dan senantiasa menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

- "Menjadi perusahaan properti terkemuka" merupakan tekad Lippo Karawaci untuk terus berkembang dan menjadi tolok ukur tidak hanya di Indonesia melainkan juga secara regional dengan memberikan nilai lebih dan kualitas terbaik dalam setiap pengembangan usaha yang dilakukan.
- "Menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham" merupakan komitmen Lippo Karawaci, melalui setiap usaha yang dijalankan, untuk secara konsisten memberikan nilai yang terus meningkat kepada para pemegang saham.
- "Mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik" memiliki arti Lippo Karawaci berkomitmen untuk terus memberikan dampak yang positif dan manfaat yang luas kepada masyarakat melalui setiap bisnis usaha yang dijalankan.

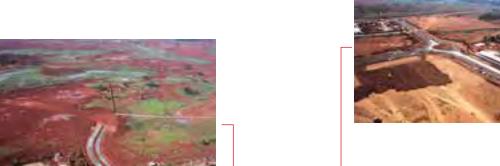
Penjelasan Misi

- Memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia kelas menengah dan atas di bidang perumahan, pusat perbelanjaan dan komersial, layanan kesehatan, hiburan, infrastruktur dan jasa perhotelan.
- Memelihara kelangsungan pertumbuhan usaha melalui pengembangan sumber pendapatan berkesinambungan (Recurring Revenues) dan kegiatan pengembangan yang berkelanjutan.
- Menyediakan lingkungan hidup berkualitas yang meningkatkan pengalaman sosial dan spiritual bagi para pelanggan, serta menyediakan suasana ramah lingkungan terbaik pada setiap proyek pengembangannya.

- Melalui unit-unit usaha yang terintegrasi dan terus berkembang, Lippo Karawaci bertekad memenuhi kebutuhan setiap aspek kehidupan masyarakat luas, yaitu melalui penyediaan produk perumahan terbaik yang berkualitas tinggi dengan lingkungan yang asri, layanan kesehatan berkualitas internasional yang terjangkau, pusat perbelanjaan, hiburan dan perhotelan.
- Lippo Karawaci akan terus mengembangkan produkproduk properti yang inovatif dan berkualitas, disamping meningkatkan sumber pendapatan berkesinambungan (Recurring Revenues) yang berasal dari Healthcare, Commercial dan Asset Management.
- Lippo Karawaci akan terus memperhatikan kebutuhan akan lingkungan sosial dan spiritual sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup para pelanggannya.

Tonggak Sejarah





1997

1996

Juni

Melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 30.800.000 saham dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Juni

Memulai pembangunan kota mandiri Tanjung Bunga, suatu pengembangan real estat terpadu dan terbesar di kawasan Indonesia Timur.





1993

Januari

Memulai pembangunan kota mandiri Lippo Village, berlokasi di Tangerang, sekitar 30 kilometer sebelah barat Jakarta.

Oktober

Memulai pembangunan kota mandiri Lippo Cikarang, suatu pengembangan real estat dan kawasan industri terpadu di Cikarang, sekitar 40 kilometer sebelah timur Jakarta.



20

Laporan Tahu Karawaci 2014

2004

2002

Meluncurkan proyek

ritel WTC Matahari

dengan konsep

September

1998

Februari

Melakukan

Penawaran Umum

sejumlah 607.796.000

saham dengan harga

Terbatas pertama

Rp500 per saham.

strata-title, yang berlokasi di barat Jakarta. Sejak itu (2002-2007), Lippo Karawaci telah mengembangkan properti ritel dan komersial Metropolis Town Square di Tangerang, GTC Makassar di Sulawesi Selatan, Depok Town Square di Depok, selatan Jakarta, Malang Town Square di Malang, Jawa Timur, Grand Palladium Medan di Sumatera Utara, Bellanova

> Country Mall di Bogor dan Mal City

of Tomorrow di Surabaya.

Juli

Melakukan
penggabungan
8 perusahaan
properti terkait
menjadi PT Lippo
Karawaci Tbk,
perusahaan properti
terbesar dengan
tiga pilar bisnis:
Housing & Land
Development,
Healthcare dan
Hospitality &
Infrastructure.

2005

Januari

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Kedua atas 881.905.813 saham dengan harga Rp1.050 per saham.

September

Meluncurkan City of Tomorrow (CITO), proyek Large Scale Integrated Development yang pertama di Surabaya.

2006

Maret

Melakukan penawaran obligasi sebesar USD 250 juta dengan tingkat suku bunga 8,875% per tahun, harga penawaran 100%, jatuh tempo tahun 2011.

Agustus

Melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2.

Desember

Mensponsori pencatatan First REIT di Bursa Efek Singapura, menawarkan 271.400.000 unit dengan harga penawaran sebesar SGD0,71/unit.

Merger







2008

2007

Januari

Meluncurkan San Diego Hills Memorial Park & Funeral Homes di Karawang, Jawa Barat.

Juli

Meluncurkan proyek superblok Kemang Village di Jakarta Selatan.

November

LMIRT yang disponsori Perseroan tercatat di bursa Singapura.

Desember

Melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2,5.

Agustus

Meluncurkan The St. Moritz Penthouses & Residences, sebuah proyek superblok di Jakarta Barat.

Desember

Membuka Mal Pejaten Village, leased mall pertama Perseroan, di Jakarta Selatan.



2009

Januari

Membagi unit usaha menjadi enam pilar utama untuk memperkuat struktur bisnis: Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality & Infrastructure, Property & Portfolio Management.

Agustus

Membuka Mal PX Pavillion @ The St. Moritz yang merupakan bagian dari pengembangan superblok The St. Moritz Penthouses & Residences di sentra bisnis



2011

2010

Mei

Melakukan penawaran obligasi sebesar USD270,6 juta dengan tingkat suku bunga 9,0% per tahun, harga penawaran 100%, jatuh tempo 2015.

Desember

Melakukan Penawaran Umum Terbatas III atas 4.325.537.924 saham dengan harga Rp550 per saham.

Maret

Melakukan penawaran obligasi global sebesar USD125 juta dengan tingkat suku bunga 9% per tahun, harga penawaran 108%, jatuh tempo 2015.

Mei

Menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.450 juta saham dengan harga Rp660 per saham.





2013

2012

Melakukan penawaran obligasi global sebesar USD150 juta dengan tingkat suku bunga 7% per tahun, harga penawaran 99,32%, jatuh tempo 2019.

Agustus

Meluncurkan The Nine Residence di Kemang Utara, sebuah proyek pengembangan apartemen dan komersial dalam satu lokasi.

Oktober

Penawaran obligasi global sebesar USD100 juta dengan tingkat suku bunga 7% per tahun, harga penawaran 105,25%, jatuh tempo 2019.

November

Debt Exchange atas obligasi senilai USD395,6 juta, dengan kupon 9% per tahun, jatuh tempo 2015 dengan obligasi senior baru dalam denominasi mata uang dolar AS yang akan jatuh tempo 2020. Sejumlah USD273,3 juta obligasi ditukar menjadi obligasi 2020 dengan tingkat kupon 6,125% per tahun.

Januari

Melakukan penawaran tambahan obligasi sebesar USD130 juta dengan tingkat bunga 6,125% per tahun, harga penawaran 104,4%, jatuh tempo 2020.

April

Melunasi sisa obligasi dengan tingkat suku bunga 9% jatuh tempo pada 2015.

Mei

Meluncurkan Holland Village proyek Large Scale Integrated Development di Jakarta Pusat.

September

Saham PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran umum perdana Rp9.000/lembar dan menjadikan Siloam bernilai USD 1 miliar.

Oktober

Meluncurkan Lippo Thamrin proyek gedung perkantoran di jantung sentra bisnis Jakarta Pusat.

2014

Januari

Meluncurkan St. Moritz Panakukang, sebuah pengembangan terintegrasi di pusat kota Makassar.

Maret

- LPKR melakukan penempatan 82,5 juta saham SILO atau 7,1% dari total saham beredar dengan total penerimaan Rp858 miliar.
- Meluncurkan Embarcadero, sebuah pengembangan terintegrasi di Bintaro, Tangerang.

April

Penerbitan surat utang sebesar USD150 juta, dengan tingkat bunga 7% per tahun, harga penawaran 100%, jatuh tempo 2022.

Mei

Meluncurkan Office Tower Holland Village di Jakarta Pusat.

Tangerang.

Meluncurkan Irvine Suites
dan Westwood sebagai
bagian dari Orange County,
sebuah CBD baru di Lippo
Cikarang.





AKSI KORPORASI

Maret

Rp

858

Penempatan Saham Siloam oleh PT Lippo Karawaci Tbk Sejumlah Rp858 Miliar

PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") pada tanggal 13 Maret 2014 melakukan penempatan saham pada PT Siloam International Hospitals Tbk ("SILO") sebanyak 82,5 juta saham ('Saham'). Saham tersebut ditempatkan dengan harga Rp10.400 per saham, yang merupakan diskon sebesar 7,8% dari harga penutupan saham pada 12 Maret, 2014 yaitu Rp11.275 per saham. Penempatan tersebut menghasilkan dana sejumlah Rp858 miliar.

April

USD

 $150_{_{\mathrm{juta}}}$

Penerbitan Obligasi Baru USD150 Juta, Jatuh Tempo Tahun 2022, Oversubscribed 6,3x

PT Lippo Karawaci Tbk pada tanggal 7 April 2014 telah sukses menerbitkan obligasi *Global Senior Notes* sebesar USD150 juta, dengan durasi 8 tahun. Obligasi baru ini ditawarkan pada harga 100,00 (par), dengan imbal hasil sebesar 7,0%. Para investor memberikan respon yang sangat baik dengan *order book* lebih dari USD900 juta atau 6,3x *oversubscribed*.

Desember

Rp

320

miliar

Pembagian Dividen Final Tunai Untuk Tahun Buku 2013

PT Lippo Karawaci Tbk pada tanggal 19 Desember 2014 telah melakukan pembagian dividen final tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen final tunai kepada pemegang saham Perseroan ini seluruhnya berjumlah Rp320.000.000.000,- (Tiga Ratus Dua Puluh Miliar Rupiah) atau Rp14,05 per saham, yang merupakan 26,05% dari Laba Bersih Setelah Pajak.

Pencapaian Lippo Karawaci

- Perusahaan properti terbuka terbesar di Indonesia berdasarkan total pendapatan (Rp11,7 triliun) dan total aset (Rp37,8 triliun) per 31 Desember 2014.
- Termasuk dalam 20 perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia dengan nilai transaksi tertinggi (Rp24,2 triliun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, dengan volume transaksi sebesar 23,2 miliar saham).
- Grup real estat dengan pertumbuhan sangat cepat (kapitalisasi pasar tumbuh lebih dari 9x sejak penggabungan usaha 8 perusahaan properti terkait pada 2004).
- Pemimpin dalam pengembangan perkotaan, perumahan, rumah sakit, mal ritel serta REIT.

- Bisnis model terintegrasi dengan kemampuan me-recycle modal.
- Memiliki *landbank* terbesar yang terdiversifikasi di daerah-daerah strategis di seluruh Indonesia.
- Satu-satunya perusahaan properti yang mendapat peringkat dari tiga pemeringkat internasional (Standard & Poors: BB- , Moody's: Ba3, Fitch: BB-)
- Termasuk dalam indeks-indeks internasional seperti: MSCI Global Standard Indices dan indeks-indeks utama di Bursa Efek Indonesia seperti: LQ45,IDX30, Jakarta Islamic Index, Bisnis-27 dan Kompas-100.

Empat Pilar Bisnis

Properties

Izin pengembangan: 8.058 ha

Lahan telah dibebaskan: 4.858 ha

Landbank: 1.532 ha

Healthcare

20 Rumah Sakit dengan kapasitas tempat tidur 4.800 di bawah jaringan Siloam Hospitals

46 Rumah Sakit dalam pengembangan (target 50 Rumah Sakit dan 10.000 kapasitas tempat tidur pada tahun 2017)

Akreditasi Nasional dan Internasional

Commercial

Mal Memiliki dan/atau mengelola 40 mal (Luas Area Kotor: 3 juta m²)

15 mal dalam pengembangan

Hotel Memiliki dan/atau mengelola 8 hotel dengan jumlah kamar 1.664

10 hotel kelas atas dan 40 hotel kelas menengah dalam pengembangan pada tahun 2020

Asset Management

Mengelola 2 REIT: First REIT & LMIRT

Jumlah aset dalam pengelolaan: USD2,2 miliar

Mengelola kota-kota mandiri

Awards 2014



Februari

Perusahaan Terbaik untuk Pengembangan Properti

Lippo Karawaci menerima penghargaan sebagai Perusahaan Terbaik 2014 untuk Pengembangan Properti Kepemimpinan di Indonesia (dari IAIR Hong Kong).

Maret

Fortune Indonesia Most Admired Companies 2014

Juara ketiga untuk Industri Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan.

Apri

Indonesia Best New Issuer 2014

Siloam Hospitals menerima Penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi sebagai "Indonesia Best New Issuer Mei

Perusahaan Publik dengan Kinerja Terbaik 2014

Lippo Cikarang menerima Penghargaan Perusahaan Publik dengan Kinerja Terbaik 2014 untuk kategori Kapitalisasi Pasar di bawah Rp10 triliun (dari Majalah Investor).

Corporate Image Award 2014

Siloam Hospitals menerima "Corporate Image Award 2014" dari Frontier Consulting Group sebagai pengakuan dari pencapaiannya sebagai yang Terbaik dalam Membangun dan Mengelola Status Perusahaan di kategori Rumah Sakit. Mei

Brand Paling Terkemuka di Sektor Kesehatan Indonesia 2014

Siloam Hospitals menerima Penghargaan "Brand Paling Terkemuka di Sektor Kesehatan Indonesia 2014" berdasarkan survei Kesehatan di 7 kota besar di Indonesia pada acara Forum Kesehatan Indonesia 2014 oleh Majalah SWA di Jakarta.

Penghargaan "Brand Paling Terkemuka di Sektor Kesehatan Indonesia 2014" berdasarkan survei Kesehatan di Jabodetabek pada acara Forum Kesehatan Indonesia 2014 oleh Majalah SWA di Jakarta.

Penghargaan "Brand Paling Terkemuka di Sektor Kesehatan Indonesia 2014" berdasarkan survei Kesehatan di kota Denpasar pada acara Forum Kesehatan Indonesia 2014 oleh Majalah SWA di Jakarta.

Penghargaan "Brand Paling Terkemuka di Sektor Kesehatan Indonesia 2014" berdasarkan survei Kesehatan di kota Makassar pada acara Forum Kesehatan Indonesia 2014 oleh Majalah SWA di Jakarta.

Penghargaan "Brand Paling Terkemuka di Sektor Kesehatan Indonesia 2014" berdasarkan survei Kesehatan di 7 kota besar di Indonesia untuk Rumah Sakit BIMC pada acara Forum Kesehatan Indonesia 2014 oleh Majalah SWA di Jakarta. Juni

Penghargaan Eropa untuk Praktik Terbaik 2014

Siloam Hospitals menerima "Penghargaan Eropa untuk Praktik Terbaik 2014" oleh European Society for Quality Research, pengakuan atas komitmen, dukungan dan hasil dari strategi manajemen berkualitas baik untuk administrasi publik, perusahaan/organisasi besar dan perusahaan/ bisnis/organisasi menengah/kecil.

Sepuluh Besar Pengembang di Indonesia Tahun 2014

Lippo Karawaci menerima penghargaan Sepuluh Besar Pengembang di Indonesia Tahun 2014 dari BCI Asia. Penghargaan ini mengakui pengembang dan firma arsitek dengan portofolio proyek bernilai terbesar di tahun kalendar terakhir.

Sertifikasi 2014



Juli

50 Perusahaan Terbaik di Indonesia

Lippo Cikarang terpilih sebagai salah satu "50 Perusahaan Terbaik di Indonesia" oleh Forbes Indonesia.

Perusahaan Publik 50 Besar di Indonesia sesuai ASEAN Corporate Governance Scorecard 2014

Lippo Karawaci teroilih sebagai "Perusahaan Publik 50 Besar di Indonesia sesuai ASEAN Corporate Governance Scorecard 2014" oleh Bank Pembangunan Asia. Agustus

Penghargaan Properti Indonesia 2014 Kinerja Terbaik

Lippo Karawaci menerima Penghargaan Properti Indonesia 2014 dari Majalah Properti Indonesia untuk kategori Kinerja Terbaik. Penghargaan ini sebagai pengakuan kinerja baik dalam industri properti.

September

Indonesia WOW Brand 2014

PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") mendapatkan penghargaan "Juara Perunggu Indonesia WOW Brand 2014" untuk kategori: Pengembang Properti Residensial (Aset > IDR 20 triliun) dari Mark Plus Inc, Spesialis Marketing Indonesia.

Frost & Sullivan Award

Siloam Hospitals menerima penghargaan Penyedia Jasa Kesehatan Indonesia tahun ini. September

Asian Patient Safety Awards 2014

Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Juara Besar dari Asian Patient Safety Awards 2014 untuk Inovasi pada kategori Komunikasi Aman, mengimplementasikan Early Warning Score (EWS) yang memampukan pengobatan proaktif dan meningkatkan kemungkinan penyembuhan dan hasil positif.

Excellence Winner dari Asian Patient Safety Awards 2014

Siloam Hospitals menerima Excellence Winner dari Asian Patient Safety Awards 2014 untuk kategori Keamanan Pengobatan. Dengan mengimplementasikan 5 stiker benar dan memproses perubahan agar berkorelasi dengan penempatan stiker di Apotek, tingkat kesalahan medis berkurang di 2014. Desember

Perusahaan Kecil dan Menengah 200 Besar di Kawasan di Bawah 1 Miliar Dolar

Lippo Cikarang terpilih sebagai sebagai Perusahaan Kecil dan Menengah 200 Besar di Kawasan di Bawah 1 Miliar Dolar dari Forbes Asia.

IKHTISAR KEUANGAN

dalam miliar Rupiah, kecuali disebut lain	2010	2011	2012	2013	2014
LABA RUGI					
Pendapatan	3.125	4.190	6.160	6.666	11.655
Laba Kotor	1.524	1.896	2.821	3.047	5.397
EBITDA	854	1.083	1.686	1.801	3.632
Laba Usaha	721	928	1.477	1.512	3.277
Laba Tahun Berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk	525	708	1.060	1.228	2.547
Laba Tahun Berjalan yang didistribusikan kepada kepentingan nonpengendali	69	106	263	364	588
Laba Bersih setelah Pajak	595	814	1.323	1.592	3.135
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	30	32	46	54	112
Jumlah Saham Beredar (Saham)	21.627.689.619	23.077.689.619*	23.077.689.619 *	23.077.689.619*	23.077.689.619 *
Catatan: * Termasuk jumlah saham yang	dibeli kembali sampa	i dengan tanggal 15 M	ei 2013 sebanyak 306.	104.500 lembar sahar	n
NERACA					
Aset Lancar	12.194	13.608	19.479	24.013	29.963
Aset Tidak Lancar	3.961	4.651	5.390	7.287	7.799
Jumlah Aset	16.155	18.259	24.869	31.300	37.761
Liabilitas Jangka Pendek	2.901	2.254	3.479	4.842	5.725
Liabilitas Jangka Panjang	5.030	6.596	9.920	12.281	14.389
Jumlah Liabilitas	7.931	8.850	13.399	17.123	20.115
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.755	8.834	10.656	12.801	15.605
Kepentingan non pengendali	470	575	814	1.377	2.041
Jumlah Ekuitas	8.225	9.409	11.470	14.178	17.646

3 7	4	4	4	
3 7		4	4	7
7			1	/
,	8	10	10	16
4	6	6	5	5
0,2	0,2	0,2	0,2	0,3
0,4	0,4	0,6	0,6	0,6
-	0,2	0,3	0,5	0,4
49	45	46	46	46
27	26	27	27	31
23	22	24	23	28
17	17	17	18	22
	0,2 0,4 - 49 27 23	0,2 0,2 0,4 0,4 - 0,2 49 45 27 26 23 22	0,2 0,2 0,2 0,4 0,4 0,6 - 0,2 0,3 49 45 46 27 26 27 23 22 24	0,2 0,2 0,2 0,2 0,4 0,4 0,6 0,6 - 0,2 0,3 0,5 49 45 46 46 27 26 27 27 23 22 24 23













IKHTISAR SAHAM

Komposisi Pemegang Saham	(per 31 Desembe			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan *		
Credit Suisse AGSG TRACCL PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	5,25%		
Pacific Asia Holding Ltd	3.676.619.908	15,93%		
Bank Julius BAER and CO LTD S/A Pacific Asia Holdings Limited	450.000.000	1,95%		
Publik Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	17.738.789.711	76,87%		
TOTAL	23.077.689.619	100,00%		

Sejarah Dividen

Tanggal Pencatatan Daftar Pemegang Saham	Tanggal Pembayaran	Dividen per Saham	Total Nominal	
16 Desember 1996	14 Januari 1997	Rp 40,00	15.194.900.000	
22 Januari 1998	20 Februari 1998	Rp 10,00	3.798.725.000	
24 Agustus 2005	8 September 2005	Rp 10,00	29.328.495.630	
6 Desember 2006	20 Desember 2006	Rp 9,90	58.648.710.847	
7 Desember 2007	27 Desember 2007	Rp 4,62	31.974.376.353	
16 November 2010	1 Desember 2010	Rp 2,88 *)	49.830.196.893	
10 Oktober 2011	24 Oktober 2011	Rp 4,33 *)	99.926.396.416	
30 Agustus 2012	13 September 2012	Rp 7,79	177.500.000.000	
4 Desember 2013	18 Desember 2013	Rp 11,85	270.000.000.000	
5 Desember 2014	19 Desember 2014	Rp 14,05	320.000.000.000	

^{*)} Dividen untuk tahun buku 2010 sebesar Rp150 miliar dibagikan dalam dua tahap yaitu Dividen Interim sebesar Rp50 miliar dan Dividen Final sebesar Rp100 miliar.

Sejarah Permodalan

Keterangan	Tanggal	Jumlah Saham	Jumlah Saham Beredar	
Penawaran Umum Perdana	3 Juni 1996	30.800.000	30.800.000	
Pencatatan Saham di Bursa	28 Juni 1996	244.000.000	274.800.000	
Obligasi Konversi	1996	105.072.500	379.872.500	
Penawaran Umum Terbatas I	27 Februari 1998	607.796.000	987.668.500	
Penggabungan Usaha	30 Juli 2004	1.063.275.250	2.050.943.750	
Penawaran Umum Terbatas II	20 Januari 2005	881.905.813	2.932.849.563	
Pelaksanaan Waran sebelum Pemecahan Saham	20 Januari 2005 - 28 Juli 2006	279.099	2.933.128.662	
Pemecahan Saham I	2 Agustus 2006	2.933.128.662	5.866.257.324	
Pelaksanaan Waran setelah Pemecahan Saham I	2 Agustus 2006 - 31 Desember 2006	4.759.748	5.871.017.072	
Pelaksanaan Waran	1 Januari - 30 November 2007	1.049.843.606	6.920.860.678	
Pemecahan Saham II	26 Desember 2007	10.381.291.017	17.302.151.695	
Penawaran Umum Terbatas III	28 Desember 2010	4.325.537.924	21.627.689.619	
Penambahan Modal Tanpa HMETD	31 Mei 2011	1.450.000.000	23.077.689.619	

Pergerakan Harga Saham Tahun 2014



Data Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia

2013						2014					
D1	Harga Saham (Rp) Perdagangan Saham			ngan Saham	D1	Harga Saham (Rp)			Perdagangan Saham		
Bulan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (unit)	Jumlah (Rp)	Bulan-	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (unit)	Jumlah (Rp)
Jan	1.050	980	1.030	1.012.226.000	1.027.531.535.000	Jan	1.000	855	950	2.150.636.500	2.019.856.111.000
Feb	1.130	1.000	1.130	1.314.613.500	1.403.659.660.000	Feb	960	910	940	2.295.331.600	2.149.632.528.500
Mar	1.380	1.100	1.370	1.924.492.000	2.331.205.955.000	Mar	1.295	920	1.085	2.359.518.300	2.527.160.235.500
Apr	1.420	1.270	1.350	1.697.571.000	2.285.074.145.000	Apr	1.220	1.040	1.070	1.808.292.800	2.039.531.183.500
Mei	1.840	1.330	1.840	3.950.645.000	6.182.860.330.000	Mei	1.160	1.035	1.035	1.200.587.200	1.314.908.692.000
Jun	1.850	1.400	1.520	2.374.336.000	3.844.995.360.000	Jun	1.065	930	960	1.469.308.700	1.480.443.585.500
Jul	1.520	1.070	1.280	2.536.394.000	3.254.376.500.000	Jul	1.180	945	1.100	2.217.644.400	2.437.460.082.500
Agt	1.420	850	1.150	1.915.299.500	2.255.229.915.000	Agt	1.240	1.060	1.070	1.388.960.300	1.595.264.900.500
Sep	1.370	930	1.090	2.775.544.500	3.179.996.260.000	Sep	1.080	935	940	1.718.227.100	1.754.793.665.000
Okt	1.190	990	1.130	2.500.166.000	2.692.960.400.000	Okt	1.080	885	1.070	2.772.857.100	2.739.528.083.000
Nov	1.150	860	910	1.778.429.500	1.717.697.960.000	Nov	1.180	1.005	1.165	1.440.166.800	1.557.231.661.500
Des	990	870	910	1.497.282.500	1.372.514.440.000	Des	1.195	970	1.020	1.911.442.400	2.031.007.625.000

PERISTIWA PENTING2014



Jan

18

Lippo Karawaci meluncurkan St. Moritz Panakukang di pusat kota Makassar, Sulawesi Utara, yang merupakan gerbang dari Indonesia Timur. Proyek mixed use ini dibangun di atas lahan seluas 2,7 ha yang terdiri dari menara residensial, rumah sakit, sekolah, bioskop layar lebar, mal ritel, serta pusat makanan dan minuman dan hiburan. Proyek ini diperkirakan akan menelan biaya Rp3,5 triliun, 75% di antaranya terjual pada hari diluncurkan.



Feb

22

Lippo Cikarang meluncurkan The Suites, menara ketiga dari proyek Trivium Lakeside Park. The Suites memiliki 304 unit, sementara The North Tower dengan 342 unit diluncurkan pada November 2012 dan The South Tower dengan 422 unit diluncurkan pada Februari 2013. Harga unit di The Suites bervariasi dari Rp418 juta sampai Rp1,9 miliar per unitnya, dengan 1, 2 dan 3 kamar yang dibangun di atas lahan seluas 2 ha.





28
PT Lippo Karawaci Tbk mendapatkan penghargaan "The Best Regional Company for Leadership" pada acara prestisius IAIR Real Estate yang diadakan oleh IAIR Media, sebuah majalah berpengaruh di Milan, Italia. Penghargaan tersebut merupakan bukti bahwa konsep pembangunan LPKR mendapatkan pengakuan internasional.



Mar

8

Lippo Karawaci meluncurkan Embarcadero, Bintaro, di Selatan Jakarta. Proyek *mixed use* ini dibangun di atas lahan seluas 2,4 ha, dengan estimasi biaya Rp2,5 triliun dan memiliki dua menara residensial masing-masing 400 unit, rumah sakit, sekolah, bioskop layar lebar, mal ritel, pusat makanan dan minuman dan hiburan. Sebanyak 83% dari proyek ini terjual saat diluncurkan.

Mar

 $_28$

Lippo Karawaci mendapat penghargaan "The Third Winner in Property, Real Estate and Building Construction Industry" sebagai salah satu Indonesia Most Admired Companies di tahun 2014 oleh Majalah Fortune Indonesia.



Mar

LPKR melakukan penempatan 82,5 juta lembar saham PT Siloam Hospitals Tbk (SILO), melalui penempatan overnight. Saham dilepas pada harga Rp10.400 per lembarnya, dengan diskon 7,8% dari harga penutupan pada 12 Maret 2014 pada Rp11.275 per lembar saham, dengan total pemasukan sebesar Rp858 miliar. Penempatan saham ini merepresentasikan 7,1% dari total saham outstanding SILO. Sebelum penempatan ini, LPKR memiliki saham efektif SILO sebanyak 86,0% melalui berbagai anak usaha. Setelah penempatan, LPKR memiliki saham efektif sebesar 78,9% di SILO. Dengan penempatan ini, saham free float SILO bertambah dari 14,0% menjadi 21,1%, sehingga memperluas basis investor, dan diharapkan akan menambah likuiditas.



Lippo Karawaci dengan sukses menerbitkan Global Senior Notes dengan jangka waktu 8 tahun, sebesar USD150 juta dengan kupon 7%. Surat utang ini mengalami oversubscribed 6,3x. Keberhasilan penerbitan surat utang ini, dengan harga yang bagus, merupakan bukti dari kuatnya fundamental ekonomi Indonesia dan kepercayaan pasar pada strategi, operasional bisnis, prospek pertumbuhan dan manajemen Perseroan. Penerbitan ini memberikan imbal hasil 7%.

Tanjung Bunga meluncurkan proyek "The Orchid Shop Office" dekat dengan Sekolah Dian Harapan dan cluster residensial The Maple. Masingmasing unit terdiri dari 2 lantai dengan total area bangunan seluas 91-96 m2.



Cikarang akhirnya dibuka

sebuah awalan baru bagi

pembangunan masa depan

CBD baru di Lippo Cikarang,

yang akan memakan waktu

fase pertama menelan biaya

selama 20 tahun, di atas

lahan seluas 300 ha dan

sebesar Rp1,5 triliun.

untuk umum. Ini adalah





dari Majalah Warta Ekonomi Indonesia. Pemenang dari masing-masing industri dipilih berdasarkan kinerja sahamnya yang berada di atas kinerja industri masingmasing (Beat the Market) sejak tanggal Initial Public Offering (IPO). Perusahaan yang dipertimbangkan untuk penghargaan ini maksimal dalam jangka waktu 4 tahun sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Mei

8

Lippo Cikarang mendapatkan penghargaan "Top Performing Listed Companies 2014" dari Majalah Investor untuk kategori Kapitalisasi Pasar di bawah Rp10 triliun. Penghargaan ini merupakan hasil dari fundamental yang sangat baik dan kinerja teknis dari Perseroan yang tercermin pada likuiditas perdagangan dan pergerakan harga saham.

PERISTIWA PENTING 2014



Mei

Lippo Karawaci meluncurkan Lippo Office Holland Village sebagai bagian dari proyek pembangunan terintegrasi Holland Village. Menara perkantoran 18 lantai ini berlokasi di Jakarta Pusat dan memiliki total Semi Gross Area (SGA) 21.630 m² dan sudah terjual 16.341 m² atau 78% pada hari diluncurkan.



Mei 19

Siloam Hospitals mendapatkan penghargaan "Indonesia Healthcare Most Reputable Brand 2014" berdasarkan survei kesehatan di 7 kota besar di Indonesia, di Jabodetabek, Denpasar, dan Makassar, pada sebuah acara Forum Kesehatan Indonesia 2014 yang diadakan oleh Majalah Swa di Jakarta. BIMC Hospital juga mendapatkan penghargaan Indonesia Healthcare Most Reputable Brand 2014" berdasarkan survei kesehatan di 7 kota besar di Indonesia.



Mei

Siloam Hospitals menerima penghargaan "Corporate Image Award 2014" dari Frontier Consulting Group atas upayanya memproyeksikan yang terbaik dalam the Best in Building and Managing Corporate Image di kategori Rumah Sakit.



Jun

Siloam Hospitals menerima penghargaan "The European Awards for Best Practices 2014" dari European Society for Quality Research (ESQR), atas komitmen, dukungan, dan hasil yang sangat baik dalam strategi manajemen berkualitas pada administrasi publik, perusahaan/ organisasi besar, dan perusahaan/bisnis/ organisasi kecil/menengah.



Jun

Lippo Karawaci mendapatkan penghargaan Top Ten Developer in Indonesia di 2014 dari BCI Asia. Sejak 2005, Top Ten Awards BCI Asia telah menjadi salah satu penghargaan yang paling berpengaruh untuk industri pembangunan dan desain Asia. Diadakan di tujuh tempat di Asia; Hong Kong SAR, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam, Top Ten Awards ini diberikan kepada perusahaan arsitek dan pengembang yang memiliki portofolio proyek paling bernilai pada tahun kalender terakhir.

Jun

Lippo Karawaci melakukan groundbreaking Lippo Thamrin, Menara Perkantoran dengan Grade A, berlokasi di Jalan MH Thamrin, di pusat CBD Jakarta. Acara tersebut menandakan awal pembangunan dan dihadiri oleh Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk: Theo L Sambuaga, Agum Gumelar, Muladi, dan Sutiyoso.



Jul

9

PT Siloam International
Hospitals Tbk (SILO) dengan
bangga mengumumkan
Pembukaan Rumah Sakit
ke-17 di Purwakarta. Siloam
Purwakarta teregistrasi untuk
merawat pasien di bawah
program BPJS. Dengan
peralatan tercanggih, tim medis
profesional siap melayani
populasi residensial dan
industri di Purwakarta dan
daerah sekitarnya.



Jul



Jul 23

Siloam melakukan akuisisi sebuah rumah sakit di Jakarta Selatan, Siloam Asri. Dengan ini, Siloam mengoperasikan 18 rumah sakit di 13 kota di Indonesia, dengan total kapasitas tempat tidur lebih dari 3,900.



Lippo Cikarang terpilih sebagai salah satu dari TOP 50 Best Companies in Indonesia oleh Forbes Indonesia. Pada 2013, pendapatan Lippo Cikarang tumbuh 31% menjadi Rp1,3 triliun dari Rp1 triliun di 2012. Tahun ini, pendapatan Lippo Cikarang diharapkan tumbuh 33%. Laba bersih juga tumbuh 130% dalam dua tahun terakhir, dari Rp257 miliar di 2011 menjadi Rp591 miliar di 2013. Saham Lippo Cikarang telah naik lebih dari 550% sejak 2010. Angka yang mengagumkan ini adalah salah satu alasan mengapa Lippo Cikarang termasuk dalam daftar Best of the Best tahun ini



Jul

Lippo Karawaci termasuk dalam daftar TOP 50 Publicly Listed Companies in Indonesia berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard 2014 oleh Bank Pembangunan Asia (ADB). Tata kelola perusahaan memberikan pedoman bagaimana sebuah perusahaan harus beroperasi. Mencontoh praktik terbaik dari tata kelola perusahaan internasional membawa kesinambungan dalam jangka panjang dan ketahanan, serta menjadi sesuatu yang kompetitif untuk menarik investasi asing. ADB bekerja sama dengan ASEAN Capital Markets Forum membuat ASEAN Corporate Governance Scorecard, sebuah penilaian berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan dibandingkan dengan praktik terbaik internasional yang mendorong perusahaan terbuka untuk melebihi persyaratan nasional.

PERISTIWA PENTING2014



Agt

Lippo Karawaci meluncurkan Hillcrest House dan Fairview Tower, dua menara kondo yang menandakan sebuah awalan baru dari pembangunan terintegrasi di Lippo Village CBD, Karawaci, bernama Millenium Village dengan total investasi sebesar Rp200 triliun. Berlokasi di tengahtengah area seluas 132 ha di Lippo Village CBD, sebuah pembangunan mahakarya terintegrasi bernama Millenium Village akan dilakukan di atas lahan seluas 70 hektar. Pembangunan terbesar Millenium Village ini mengambil konsep *Global Smart City*, yang akan membuat Millenium Village setara dengan kota-kota global terbaik di dunia.



Agt

23

Lippo Cikarang meluncurkan *cluster* residensial bernama Taman Simpruk Summer Bliss berlokasi dekat gerbang tol KM 34,7 dengan total 138 unit, luas mulai dari 113 sampai 742 m² dengan harga mulai dari Rp1,27 miliar.



Agt

27

PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") dianugerahi penghargaan Property Indonesia Award 2014 dari Majalah Properti Indonesia untuk kategori Kinerja Terbaik. Penghargaan ini merupakan pengakuan dari kinerja yang sangat baik di industri properti.



Sep

PT Lippo Karawaci Tbk
("LPKR") mendapatkan
Bronze Champion Indonesia
WOW Brand 2014 untuk
kategori: Residential
Property Developer (Aset >
Rp20 triliun) dari Mark Plus
Inc, Spesialis Marketing
Indonesia.



Sep

15

Siloam Hospitals menerima 2 penghargaan Asian Patient Safety Awards in 2014 pada 4th International Congress on Patient Safety di Kolkata India. Siloam Hospitals Kebon Jeruk mendapatkan Grand Winner of the Asian Patient Safety Awards 2014 in Innovation untuk kategori Safe Communication, mengimplementasikan Early Warning Score (EWS), melakukan pengobatan proaktif dan meningkatkan peluang penyembuhan dan hasil positif.

Grup Siloam Hospitals juga mendapatkan Excellence Winner in the Asian Patient Safety Awards 2014 untuk kategori Medication Safety. Dengan mengimplementasikan 5 stiker benar dan perubahan proses yang berkorelasi dengan implementasi stiker di Apotek, tingkat kesalahan pengobatan berkurang di 2014.



Siloam Hospitals mendapatkan Frost & Sullivan Award sebagai 2014 Indonesia Healthcare Services Provider of the Year. Ini adalah penghargaan ketiga berturut di mana Siloam diakui sebagai penyedia jasa kesehatan terbaik di Indonesia yang merupakan hasil riset pasar mendalam oleh Frost and Sullivan. Silloam telah berinvestasi menjadi rumah sakit berkualitas internasional yang sesuai dan bahkan melebihi ekspektasi masyarakat Indonesia. Perusahaan ini akan terus melayani jumlah pasien dan permintaan yang meningkat baik dari kategori pribadi ataupun penerima jasa kesehatan. Siloam adalah penyedia jasa kesehatan yang sangat inovatif di Indonesia, terdepan dalam hal kesehatan finansial, kualitas pelayanan, dan nilai pemegang saham.



Okt

4

Lippo Karawaci meluncurkan fase kedua proyek pembangunan terintegrasi Holland Village. Pada peluncurannya, 190 unit apartemen terjual dalam waktu 3 jam. Pembangunan menara apartemen diharapkan selesai pada akhir 2016.

PERISTIWA PENTING2014



Nov

Lippo Karawaci meluncurkan Embarcadero Eastern Wing, suatu proyek pembangunan terintegrasi di selatan Jakarta. Pada hari peluncuran, 142 unit dari total 156 unit (91%)



$\overline{\text{Nov}}$ 12

LMIRT telah menyelesaikan akuisisi Lippo Mall Kemang, mal ritel dengan Net Leasable Area (NLA) seluas 59.377 m² berlokasi di daerah ekspatriat di Kemang, Jakarta Selatan, dengan total nilai SGD385 juta dolar, di mana SGD340 juta dibayar tunai dan SGD45 juta sisanya dibayar dalam bentuk unit.



Nov

27

Lippo Malls membuka MaxxBox Cikarang dengan Hypermart sebagai penyewa utama. Mal ini memiliki NLA sekitar 21.000 m2.

Nov

29

Lippo Cikarang meluncurkan Irvine Suites dan Westwood, komplek apartemen residensial dan merupakan "rumah pertama" di Orange County yang memiliki 32 fasilitas kelas dunia dan berlokasi di tengahtengah Lippo Cikarang, Delta Mas, dan Jababeka. Dengan akses gerbang tol langsung, Cibatu, Orange County akan menjadi segitiga emas di daerah koridor Jakarta Timur. Total area Orange Country seluas 322 hektar dengan area pembangunan konstruksi mega seluas 16,5 juta m², yang dibangun di atas tanah seluas 82,3 ha di Lippo Cikarang CBD. Pembangunan fase pertama Lippo Cikarang CBD akan dilakukan di lahan seluas 19,5 hektar. Orange County juga akan mengalokasikan lahan yang luas untuk penghijauan, sekitar 53% dari 322 ha, dibagi menjadi 5 lanskap tematik, yang masing-masing memiliki karakter unik.





Des

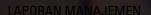
Lippo Cikarang dikenal sebagai The Region's Top 200 Small and Midsize Companies, Best Under a Billion Dollar, oleh Forbes Asia.

Des

20

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) membuka Siloam Hospitals Kupang, rumah sakit ke-19 dalam jaringan rumah sakit Siloam Hospitals dengan investasi lebih dari Rp350 miliar. Ini merupakan bukti komitmen Siloam Hospitals untuk memberikan standar pelayanan kesehatan berkualitas internasional kepada publik. Pembukaan Siloam Hospitals Kupang juga merupakan kado perayaan Ulang Tahun ke-56 Provinsi NTT. Siloam Hospital Kupang akan terintegrasi dengan bangunan lainnya seperti mal, pusat perbelanjaan, bank, perkantoran, sekolah, dan hotel dalam sebuah proyek pengembangan mixed use. Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, menghadiri acara pembukaan Siloam Hospitals Kupang, didampingi oleh Gubernur Provinsi NTT Drs. Frans Lebu Raya dan tamu kehormatan lainnya dari Kementerian Kesehatan dan departemen





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

"DALAM PERJALANANNYA, LIPPO KARAWACI
MEMBERIKAN KONTRIBUSIYANG SIGNIFIKAN
BAGI PEREKONOMIAN INDONESIA MELALUI
INVESTASI PERSEROAN DI BIDANG
PERUMAHAN, LAYANAN KESEHATAN, LOGISTIK,
DAN SEBAGAINYA."





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

"Kinerja Perseroan tahun 2014 menunjukkan kekuatan Perseroan, terutama Direksi dan jajaran Manajemen, yang telah berhasil menerapkan strategi pertumbuhan dan mengantisipasi tantangan yang dihadapi Perseroan".

Pemegang Saham yang terhormat,

anyak hal terjadi pada tahun 2014. Tiongkok dan Jepang sebagai negara dengan ekonomi kedua dan ketiga terbesar di dunia tidak menunjukkan pertumbuhan sebaik sebelumnya. Aliran penanaman modal asing melambat, begitu pula pertumbuhan perdagangan internasional.

Sementara itu, Amerika Serikat (AS) mengalami tahun yang cukup baik, sehingga kembali menjadi mesin pertumbuhan global. Menyikapi hal ini, Bank Sentral AS kembali mengagendakan kenaikan suku bunga di tahun 2014 dan mengindikasikan kemungkinan normalisasi tingkat suku bunga di tahun 2015. Akibatnya, Dolar AS menjadi favorit bagi investor dan mata uang lainnya semakin melemah.

Sebagai bagian dari globalisasi, Indonesia merasakan pengaruhnya. Mata uang Rupiah tertekan, pertumbuhan ekonomi melambat ke 5% dari 5,8% di tahun sebelumnya, dan masalah defisit transaksi berjalan tetap tak terselesaikan.

Pemilihan Umum Legislatif dan Presiden di tahun 2014 tidak menyumbang banyak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemilu yang paling intens sejak era reformasi berakhir dengan kemenangan Presiden baru Joko Widodo, seorang tokoh yang tidak memiliki hubungan dengan rezim lama. Bank Indonesia meningkatkan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 7,75% untuk membendung inflasi yang meningkat ke level 8,36%. Sistem keuangan tetap kuat meskipun likuiditas perbankan mengetat. Sementara itu, pasar saham ditutup dengan imbal hasil terbesar sejak tahun 2010, tumbuh sebesar 21% menjadi 5.227.

Index saham sektor properti tumbuh 53% pada tahun 2014 menjadi 525, prestasi yang hebat mengingat peraturan Bank Indonesia yang membatasi KPR, pemilu yang menghalangi investor, dan likuiditas ketat di sektor perbankan.

Lippo Karawaci telah memprediksi perkembangan hal-hal tersebut dan memutuskan untuk mengambil pendekatan wait and see. Perseroan menunda peresmian beberapa proyek dan bahkan merevisi target penjualan menjadi lebih rendah. Meskipun demikian, pada akhirnya semuanya berakhir baik. Setelah pemilu berjalan lancar, keinginan investor untuk berinvestasi kembali muncul dan Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan lebih dari target.



Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan tanggal 23 April 2014.

Visi dan misi Perseroan merupakan patokan prestasi yang akan terus kami capai di masa depan. Untuk itu, Dewan Komisaris terus memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa memberikan yang terbaik dan menunjukkan keunggulan Lippo Karawaci dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Kinerja Perseroan pada tahun 2014 menunjukkan kekuatan Perseroan, terutama Direksi dan jajaran manajemen yang berhasil menerapkan strategi pertumbuhan dan mengantisipasi berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan. Meskipun negara-negara emerging market mengalami gejolak pertumbuhan, Perseroan mampu mempertahankan lintasan pertumbuhannya, yang menunjukkan kemampuan Perseroan bertahan terhadap gejolak makroekonomi.

Lippo Karawaci mencatat total pendapatan dari kegiatan usaha tumbuh 75% menjadi Rp11,7 triliun dibanding Rp6,7 triliun di tahun 2013. Sementara, laba kotor juga meningkat 77% menjadi Rp5,4 triliun yang merupakan kontribusi dari unit usaha Properti sebesar 64%, Healthcare sebesar 18%, komersial sebesar 10%, dan dari Asset Management sebesar 8%. Hasilnya, pertumbuhan EBITDA sebesar 102% pada tahun 2014, dengan profit meningkat sebesar 107%.

Hasil-hasil tersebut menunjukkan kinerja yang sehat di atas tingkat pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5%, dan menunjukkan indikasi bahwa Perseroan mampu melaju pada jalur sesuai rencana transformasi yang telah ditetapkan sejak tahun 2010. Artinya, Lippo Karawaci akan menuju suatu *platform* pembangunan baru.

Memenuhi komitmen kami kepada pemegang saham, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2014 (RUPST), Perseroan telah menyetujui pembagian dividen senilai Rp320 milliar atau 26,05% dari laba bersih, yang merupakan Rp14,05 per saham. Keputusan ini menunjukkan keberhasilan dan kemauan bersama untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Dewan Komisaris sangat menekankan pentingnya Manajemen Risiko untuk memastikan Perseroan mengambil keputusan investasi yang terbaik, seraya mempertahankan posisi sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia.

Dalam perjalanannya, Lippo Karawaci juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia melalui investasi Perseroan di bidang perumahan,

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

layanan kesehatan, logistik, dan sebagainya. Kami berada dalam jalur untuk meraih target kami untuk mengoperasikan 50 rumah sakit pada akhir tahun 2017, melayani pasien di semua strata sosial, termasuk mereka yang ditanggung oleh asuransi kesehatan nasional BPJS.

Kami juga menyadari bahwa gaya hidup modern mempengaruhi permintaan untuk properti, oleh karena itu Perseroan mengubah pendekatan pembangunannya dengan membangun lebih banyak apartemen bertingkat tinggi, kantor dan fasilitas komersial dengan hak kepemilikan strata title, serta menyesuaikan infrastruktur pendukung. Hal ini sejalan dengan keinginan kelas menengah yang sedang berkembang, akan fasilitas mixed use yang menyediakan banyak hal di satu tempat.

Pembangunan proyek-proyek Lippo Karawaci juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi komunitas lokal. Kami selalu berusaha untuk menggabungkan karyawan-karyawan berketerampilan tinggi dengan tenaga kerja yang tinggal di daerah sekitar area pembangunan. Dengan cara tersebut, kami juga berkontribusi terhadap masyarakat dan negara. Lippo Karawaci yakin akan pentingnya mengembalikan manfaat kepada masyarakat. Kami berpegang pada komitmen untuk menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab dan menanamkan kewajiban sosial dalam usaha kami. Perseroan, melalui Rumah Sakit Siloam, mendukung pemerintah dalam mengimplementasikan sistem layanan kesehatan universal melalui penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas.

Kami juga menyadari bahwa pendidikan akan membantu meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi. Atas pertimbangan tersebut, kami berkomitmen untuk menyediakan sejumlah beasiswa bagi siswasiswi berprestasi namun memiliki keterbatasan finansial untuk memastikan bahwa mereka bisa mendapatkan pendidikan terbaik. Kami senantiasa membangun proyek-proyek dengan konsep hijau disekelilingnya karena kami peduli dengan lingkungan hidup. Perseroan juga mengembangkan proyekproyek di daerah-daerah yang belum berkembang untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja di kawasan-kawasan tersebut karena kami mendukung pemerataan pertumbuhan.

Banyak sekali perkembangan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Lippo Karawaci terlahir kembali, yaitu saat penggabungan usaha 8 perusahaan properti menjadi PT Lippo Karawaci Tbk baru yang kemudian bertransformasi menjadi Perseroan hari ini . Kami senantiasa mencoba mengembangkan Perseroan, terlepas dari pencapaian-pencapaian di berbagai sektor. Kami bangga turut memberi kontribusi pada masyarakat Indonesia yang modern melalui proyek-proyek kami.

Dewan Komisaris senantiasa memberi arahan kepada Direksi dan jajaran manajemen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di dalam organisasi maupun operasional Perseroan. Langkah penerapan GCG dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi. Laporan selengkapnya dari masing-masing komite dapat dilihat pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Selain menerapkan prinsip-prinsip GCG, kami juga berupaya untuk melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan melalui penerapan Manajemen Risiko dan Audit Internal yang handal. Hal ini kami lakukan sebagai tindakan preventif dan pengendalian risiko usaha. Kami yakin, dengan proses yang lebih transparan Perseroan

mampu mempertahankan posisinya sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

Dalam RUPST, para pemegang saham Perseroan telah memutuskan antara lain mengangkat Bapak Sutiyoso sebagai anggota Dewan Komisaris. Kami yakin bahwa pengalaman dan keahlian beliau di bidang pengembangan kota akan menambah keberagaman pengetahuan jajaran Dewan Komisaris dan akan sangat bermanfaat bagi Perseroan.

Tahun 2015 akan tetap menghadirkan tantangan bagi dunia bisnis di Indonesia. Kami telah menyaksikan melemahnya mata uang pada awal tahun. Kondisi tersebut akan memberi tekanan pada perekonomian Indonesia, dengan keinginan Presiden Joko Widodo untuk mendorong pertumbuhan melalui pembangunan infrastruktur. Kami harap regulator dapat mengelola tantangan-tantangan ini dengan baik dan menjaga negara dari tekanan-tekanan eksternal.

Dewan Komisaris yakin bahwa Lippo Karawaci dapat kembali membukukan performa yang baik di tahun 2015 dengan model bisnis terintegrasi, landbank yang luas, kondisi keuangan yang kuat, dan sumber daya manusia yang profesional. Perseroan berharap

bahwa semua lini bisnis dapat memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan dari pendapatan development, serta dari pendapatan berkelanjutan (recurring revenue).

Kami akan melakukan strategi asset light berupa penjualan aset mal dan rumah sakit dan pengembangan konsep pengembangan baru di kotakota mandiri Perseroan. Bisnis rumah sakit akan terus bertumbuh dengan cepat. Kami terus fokus terhadap kinerja operasional dan melaksanakan strategi pertumbuhan melalui pembangunan ataupun akuisisi rumah sakit secara cermat.

Sebagai penghargaan kepada seluruh pihak yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja di tahun 2014, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, jajaran manajemen, seluruh karyawan Lippo Karawaci, Kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham dan mitra bisnis. Kami berharap hal tersebut dapat berlanjut di masa depan.

Theo L. Sambuaga

Presiden Komisaris

Duduk (dari kiri ke kanan)

Theo L. Sambuaga Presiden Komisaris

Agum Gumelar Komisaris Independen

Surjadi Soedirdja Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

Sutiyoso Komisaris Independen

Prof. Dr. Muladi, SH Komisaris Independen

Berdiri (dari kiri ke kanan)

Viven G. Sitiabudi Komisaris

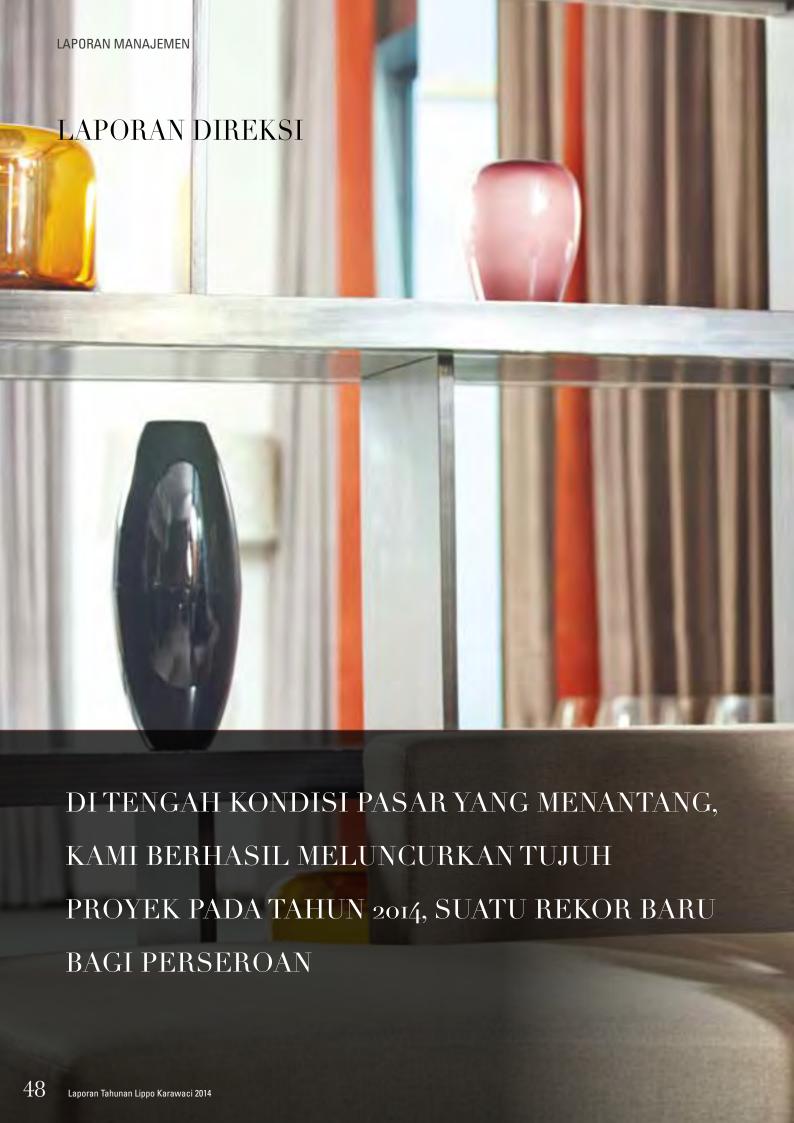
Tanri Abeng Komisaris Independen

Benny Haryanto Djie Komisaris

Farid Harianto Komisaris Independen









LAPORAN DIREKSI

"Pencapaian tahun 2014 memperkuat keyakinan kami bahwa model bisnis kami dan struktur manajemen yang didukung oleh orang-orang terbaik yang memiliki determinasi tinggi telah menciptakan fondasi yang mampu mendukung Perseroan untuk melewati masa-masa penuh pergolakan."

Pemegang Saham yang terhormat,

TONGGAK SEJARAH BARU

Untuk pertama kalinya dalam sejarah, pada tahun 2014, Indonesia telah menyaksikan perpindahan kekuasaan dari satu presiden yang terpilih secara demokratis kepada presiden lain yang terpilih secara demokratis. Pemilihan presiden secara langsung telah memilih Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo sebagai presiden ketujuh Republik Indonesia yang berlangsung secara adil dan transparan sebagai bukti dari kematangan berpolitik bangsa.

TANTANGAN EKONOMI

Terlepas dari musim politik yang panjang, 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Negara ini telah teruji secara demokratis namun masih menghadapi tantangan yang signifikan di sisi makro-ekonomi. Indonesia masih harus bergulat dengan agenda yang belum terselesaikan terutama pada hal-hal penting seperti subsidi BBM, ketertinggalan infrastruktur, serta defisit fiskal yang semakin berkembang. Jika dikombinasikan

dengan tekanan dari pertumbuhan kelas menengah serta harapan yang semakin meningkat dari kelas bawah, semuanya membuat tahun ini menjadi tahun yang penuh tantangan menarik.

Di sisi eksternal, perekonomian global masih bersusah payah, dimana terjadi pergolakan di pasar keuangan serta ketidakpastian atas perekonomian di beberapa negara maju yang terus berlangsung. Negaranegara maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa serta Jepang berjuang untuk menciptakan momentum pertumbuhan mereka, sehingga menekan pertumbuhan negaranegara berkembang menjadi stagnan. Iklim makro-ekonomi Indonesia juga dipengaruhi secara siginifikan oleh kondisi global yang sedang berlangsung.

Optimisme pasar merupakan sesuatu yang langka di 2014 di tengah kondisi makro-ekonomi yang suram. Sebagai tanggapan, bank sentral mempertahankan kebijakan moneter yang ketat serta menekan pembiayaan konsumen dan pinjaman mikro. Dengan kondisi seperti itu,

ditambah dengan masa pemilu yang panjang, mempengaruhi kondisi pasar, terutama di sektor properti.

LIPPO KARAWACI PADA TAHUN 2014

Setelah pemilihan presiden berlangsung dengan baik, sentimen pasar membaik dan membuat para pembeli kembali antusias. Pada akhirnya kami mampu meluncurkan tujuh proyek sepanjang tahun 2014 yang mendorong pertumbuhan marketing sales kami secara keseluruhan lebih dari 20 persen menjadi Rp5,2 triliun.

Ketujuh proyek yang diluncurkan pada tahun 2014 adalah: St. Moritz Panakukang, Makassar (18 Januari 2014), Embarcadero Menara Barat, Bintaro (8 Maret 2014), Holland Village Office Tower, Jakarta Pusat (9 Mei 2014), Millenium Village – Menara Hillcrest Dan Fairview, Lippo Karawaci (23 Agustus 2014), Holland Village Kondominium Fase-2, Jakarta Pusat (4 Oktober 2014), Embarcadero Menara Timur, Bintaro

(8 November 2014), Orange County – Menara Irvine dan Westwood, Lippo Cikarang (29 November 2014) yang merupakan suatu rekor baru bagi perusahaan.

Dengan tekad, keyakinan dan kerja keras, kami berhasil mencapai proyeksi keuangan kami untuk tahun 2014. Atas rahmat Tuhan, kami berhasil mencapai apa yang telah kami janjikan.

Pendapatan pada tahun 2014 sebesar Rp11,7 triliun, tumbuh sebesar 75%, EBITDA mencapai Rp3,6 triliun, naik sebesar 102% dan Laba Bersih sebesar Rp2,5 triliun, tumbuh sebesar 107%. Dengan pertumbuhan laba di tahun 2014, kami berhasil menurunkan rasio hutang terhadap ekuitas dan net gearing rasio masingmasing menjadi 0,6 dan 0,4. Ini merupakan tonggak sejarah baru bagi Lippo Karawaci, sepuluh tahun setelah penggabungan beberapa perusahaan pada tahun 2004. Pencapaian tersebut memberi kami keyakinan bahwa model bisnis kami dan struktur manajemen yang didukung oleh orang-orang yang kompeten dengan tekad yang kuat telah menciptakan fondasi yang memungkinkan perusahaan untuk melewati masa-masa penuh ketidakpastian.

Kami dengan gembira melaporkan beberapa inisiatif penting pada tahun 2014 untuk lebih meningkatkan kesinambungan bisnis serta menjaga momentum pertumbuhan kami:

 Mengembangkan dan meluncurkan proyek skala besar terintegrasi baru di kota mandiri Lippo Village bernama Millennium Village.

- Mengembangkan dan meluncurkan proyek skala besar terintegrasi baru di Lippo Cikarang bernama Orange County.
- Memulai reklamasi lahan di Makassar (Total hak yang diberikan sebesar 650 hektar).
- Penambahan empat rumah sakit baru ke portofolio kami, yang membuat kami berada di jalur yang tepat untuk mengoperasikan 50 rumah sakit pada akhir tahun 2017.
- Menyelesaikan penjualan Lippo Mall Kemang sebagai bagian dari strategi asset light kami.
- Melakukan kerja sama operasi dengan pemilik lahan di lahan industri yang berdekatan dengan lahan Lippo Cikarang. Model kerjsama operasi ini memberikan kesempatan untuk pemanfaatan kompetensi kami diluar area yang kami miliki dan saling menguntungkan.

Selain inisiatif utama pada proyekproyek pembangunan, kami memanfaatkan kesempatan yang ada di pasar modal untuk mendukung rencana pertumbuhan kami.

Setelah berhasil mencatatkan unit bisnis rumah sakit kami, PT Siloam Hospitals International Tbk ('SILO'), di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, kami menempatkan tambahan 7,1% saham Siloam senilai Rp858 miliar ke pasar modal. Penggunaan dana hasil penempatan digunakan untuk membiayai proyekproyek rumah sakit Perseroan serta bisnis properti yang terkait.

Pada bulan April tahun 2014 kami menerbitkan obligasi senilai USD 150 juta jatuh tempo pada tahun 2022 dengan kupon 7% per tahun. Penawaran ini mendapat respon sangat baik dari investor obligasi, terbukti dari *order book* lebih dari USD900 juta atau 6,3x *oversubscribed*.

Sebagai bagian dari asset light strategi, kami menjual aset mal senilai Rp3,4 triliun ke Lippo Mall Indonesia Retail Trust di Singapura.

Dengan hasil di atas kami berhasil memperkuat struktur permodalan yang memungkinkan kami mempertahankan fase pertumbuhan kami di masa depan.

Kami menyadari adanya volatilitas di pasar valuta asing dan untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing, dan sebagai tindakan mitigasi atas risiko tersebut Lippo Karawaci melakukan lindung nilai seluruh pokok hutang obligasi dalam mata uang asing hingga jatuh tempo.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami percaya untuk mengembangkan bisnis kami lebih lanjut, kami juga memerlukan pijakan yang kuat dalam tata kelola perusahaan. Kami telah mengambil banyak inisiatif dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan sejak kami meluncurkan rencana strategis lima tahun kami dengan dimulainya perjalanan transformasional kami di tahun 2010.

LAPORAN DIREKSI

Komunikasi yang lebih proaktif dan transparan dengan komunitas investor telah dilaksanakan sejak saat itu. Pemantauan kepatuhan terhadap berbagai peraturan serta penerapan audit internal berbasis risiko dengan memperkuat tim juga merupakan bagian dari fokus tata kelola perusahaan. Pertemuan Dewan komisaris saat ini meliputi pertemuan langsung dengan seluruh unit operasi sehingga memberikan pandangan yang lebih transparan dan independen terhadap operasional dan kinerja perusahaan. Memiliki akses ke pasar internasional dengan mensponsori kedua Real Estate Investment Trust di Singapura serta pemeringkatan oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional telah memperkaya praktik tata kelola perusahaan yang mewajibkan perusahaan untuk mematuhi berbagai ketentuan tata kelola perusahaan regional dan internasional.

Lippo Karawaci telah menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang transparan, adil, akuntabel, bertanggung jawab dan independen harus dilakukan secara konsisten. Peran para komite independen seperti komite audit dan komite remunerasi dalam membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi manajemen Perseroan sangatlah penting.

Kami berkomunikasi secara proaktif dengan para investor dan komunitas keuangan melalui divisi investor relations kami yang aktif dan transparan. Kami meningkatkan komunikasi kami dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya kami untuk lebih transparan dalam melakukan kegiatan usaha.

Saat ini kami adalah perusahaan dengan peringkat BB- yang dinilai oleh lembaga pemeringkat Standard & Poor dan Fitch, serta Ba3 oleh Moody. Kami akan terus mempertahankan ketiga lembaga pemeringkat tersebut karena kami percaya bahwa mereka akan membantu kami dalam menjaga disiplin dalam tata kelola keuangan yang prudent. Sebagai perusahaan, kami mencatat feedback yang diberikan oleh para lembaga pemeringkat; badan pengawas serta pasar sehingga memastikan kami akan mempertahankan tata kelola perusahaan dengan standar tertinggi. Lippo Karawaci berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi di tahun 2014, di antaranya "The 2014 Best Company for Leadership Property Development in Indonesia" dari IAIR Hong Kong, "Top Ten Developer in Indonesia Award 2014" dari BCI Asia sebagai penghargaan kepada pengembang dan perusahaan arsitek dengan nilai portofolio tertinggi. Perseroan juga termasuk dalam jajaran "Top 50 Publicly Listed Companies in Indonesia" pada ASEAN Corporate Governance Scorecard 2014 oleh Asian Development Bank. Semua penghargaan yang kami raih merupakan bukti nyata dari kerja keras untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

MEMBANTU KOMUNITAS

Kami percaya bahwa dalam rangka untuk memiliki dampak yang nyata melalui tanggung jawab sosial perusahaan, kami secara proaktif harus menyediakan kebutuhan dasar bagi komunitas yang kami layani. Hal ini berarti memberikan layanan healthcare berkualitas dan terjangkau, pendidikan dan yang paling penting menciptakan lapangan kerja dengan upah yang terbaik.

Sejak awal, kami melakukan tanggung jawab sosial perusahaan yang melekat dalam aktivitas bisnis kami. Melalui unit usaha healthcare, kami melayani masyarakat dan mendukung pemerintah dalam melaksanakan program kesehatan nasional (BPJS) dengan berpartisipasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau. Model pelayanan kesehatan kami yang terjangkau cocok dengan program kesehatan nasional. Beberapa rumah sakit kami telah menjadi model rumah sakit umum untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas.

Rencana kami untuk merintis kegiatan usaha di kota-kota sekunder di kawasan timur Indonesia sebagian didorong oleh idealisme tanggung jawab sosial kami.

Kegiatan kami lainnya dalam hal tanggung jawab sosial termasuk penyediaan pendidikan tinggi serta lingkungan hidup yang berkualitas.

FOKUS KE DEPAN

Banyak hal telah dicapai sejak Lippo Karawaci terlahir kembali sepuluh tahun yang lalu melalui penggabungan usaha dari 8 perusahaan properti. Kemajuan telah dibuat dalam semua bidang bisnis tetapi masih banyak lagi yang bisa dilakukan. Ke depan kami akan terus mengembangkan kota-kota mandiri kami dan membangun lebih banyak proyek skala besar terintegrasi untuk merambah ceruk baru; kami juga akan mendorong inovasi baru dalam pengembangan produk untuk tetap up to date dengan gaya kehidupan modern di Indonesia. Pasar properti Indonesia secara keseluruhan, masih diharapkan untuk bertumbuh secara moderat pada tahun 2015 dan seterusnya, yang didorong oleh investasi baru dan pertumbuhan tinggi kelas menengah. Dengan semakin banyaknya orang memilih untuk hidup di dalam bangunan tinggi, pasar kondominium diperkirakan akan terus bertumbuh sementara pertumbuhan permintaan akan ruang ritel dan ruang kantor mengalami perkembangan yang stabil.

Kami berusaha menemukan cara terbaik untuk menangani masalah keuangan bagi para pembeli rumah dengan dana terbatas. Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia selalu merupakan motivasi kami dan membangun rumah sakit akan merupakan cara yang paling memungkinkan untuk membuat hal ini terjadi. Tim manajemen mal kami akan menghadapi tantangan karena mereka akan mengelola ruang ritel yang terus bertambah luas setiap tahun. Melayani pasar konsumen yang bertumbuh pesat akan selalu memberikan tantangan yang menjanjikan. Bisnis perhotelan kami sedang menghadapi kondisi pasar yang sama di mana industri wisatawan domestik berkembang pesat dengan permintaan yang lebih tinggi untuk kamar dan jasa perhotelan. Kami akan memperhatikan dengan seksama kesempatan yang muncul

untuk memperluas kegiatan operasional kami. Bisnis manajemen aset merupakan inti model bisnis kami, yang memungkinkan untuk membangun fasilitas lainnya melalui strategi daur ulang modal atau asset light.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada RUPST 2014, pemegang saham menyetujui perubahan masa jabatan direksi dan komisaris dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun sebagai langkah penyesuaian terhadap perkembangan peraturan di pasar modal. Pemegang saham juga menyetujui mengangkat Direksi baru untuk masa jabatan sampai ditutupnya RUPST yang akan diadakan pada tahun 2017. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Roberto Feliciano yang telah bersama Perseroan dan menjabat Direktur sejak 2011 atas kontribusinya yang telah turut mengembangkan Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada anggota Direksi yang baru diangkat yaitu Bapak Stephen Choo yang berpengalaman lebih dari 40 tahun dengan latar belakang teknik sipil dan Ibu Ninik Prajitno dengan latar belakang perbankan dan properti. Keduanya diharapkan memperkuat jajaran Direksi yang ada. Bapak Djoko Harjono yang diangkat kembali sebagai direktur dalam RUPST 2014, telah menyampaikan pengunduran diri dari jabatan beliau efektif 15 September 2014. Kami menyampaikan terima kasih atas

kontribusi beliau bersama-sama membangun Perseroan sejak tahun 2010.

APRESIASI

Kami telah membuat daftar panjang pencapaian dan hal-hal yang harus dilakukan di masa depan. Hal ini akan menjadi mustahil untuk dicapai tanpa dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan usaha mereka dalam mewujudkan cita-cita kami menjadi kenyataan. Kami berterima kasih kepada para pemasok, dan kontraktor atas kesabaran, pengertian dan dukungan yang diberikan dalam mencapai tonggak sejarah yang menandai perjalanan panjang kami.

Pada akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para investor dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada tim manajemen yang telah mengangkat Lippo Karawaci ke tingkatan saat ini.

Ketut Budi Wijaya Presiden Direktur





Dari kiri ke kanan

Rahmawaty Direktur

Tjokro Libianto Direktur

Ketut Budi Wijaya Presiden Direktur

Stephen Choo Kooi Yoon Direktur

Ninik Prajitno Direktur

Jenny Kuistono Direktur Independen

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



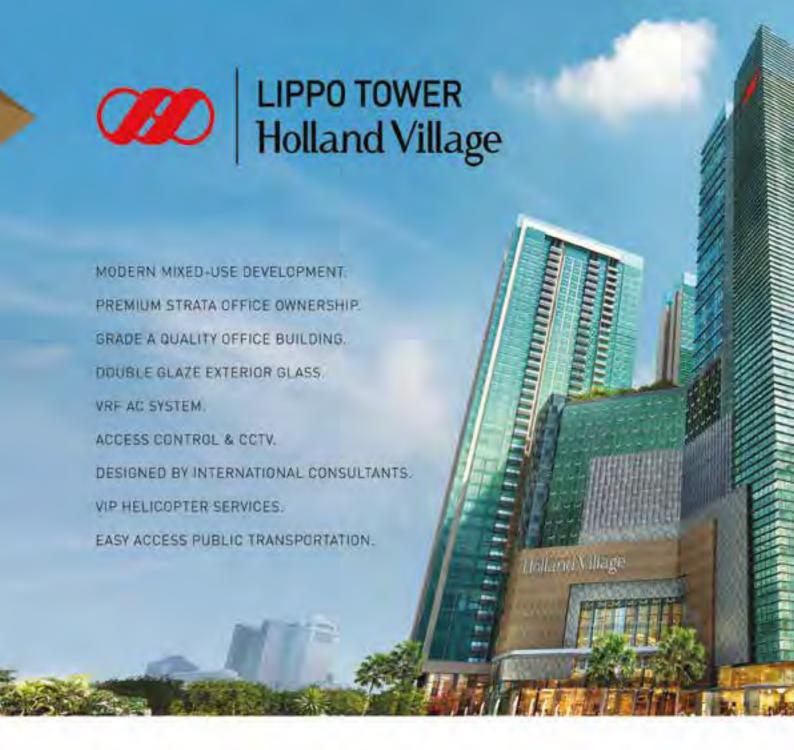
TINJAUAN BISNIS

Perseroan telah berhasil membukukan rekor baru Pendapatan dan Laba Bersih walaupun dilatarbelakangi perekonomian Indonesia yang penuh tantangan, antara lain karena pengetatan peraturan KPR, pemilihan presiden dan pelemahan nilai tukar Rupiah.

T Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") mencatat rekor Pendapatan dan Laba Bersih sebesar Rp11,7 triliun dan Rp2,5 triliun, masing-masing naik 75% dari Rp6,7 triliun dan 107% lebih tinggi dibanding Rp1,2 triliun di tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh penjualan Lippo Mal Kemang ke LMIR Trust yang sesuai dengan strategi asset light, yang memberikan tambahan pendapatan dan laba bersih masing masing sebesar Rp3,4 triliun dan Rp1,2 triliun. Tanpa memperhitungkan nilai aset yang dijual ke REIT di tahun 2014, Pendapatan dan Laba Bersih untuk tahun 2014 masing-masing naik sebesar 24% dan 8% dari tahun sebelumnya. LPKR senantiasa melaksanakan strategi asset light dalam rangka untuk menyeimbangkan kontribusi dari pendapatan Recurring, sebesar 40% dari total pendapatan.







GRAND PREVIEW FRIDAY, MAY 9TH, 2014

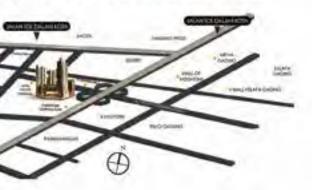
at HOLIDAY INN KEMAYORAN, ANGSANA 3 BALLROOM JL. GRIYA UTAMA BLOK B NO. 1 NORTH JAKARTA

GET YOUR PRIORITY PASS NOW ONLY RP 100 MILLION - REFUNDABLE





IN AT CEMPAKA PUTIH, CENTRAL JAKARTA











For More Information, Please Call: 021 - 55 7777 79

www.thehollandvillage.com



Pendapatan Divisi Residential dan Urban Development sebesar Rp2,3 triliun, naik setahun sebesar 21%, terutama dari anak usaha, PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK") dengan pendapatan sebesar Rp1,6 triliun yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang kokoh dari penjualan rumah hunian.

Divisi Large Scale Integrated menunjukkan performa yang baik dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 19% menjadi Rp1,3 triliun, terutama dari penjualan proyek-proyek yang sudah ada seperti Kemang Village dan St Moritz, meskipun adanya ketidakpastian iklim politik di tanah air, suku bunga yang tinggi serta ketatnya aturan kredit perbankan.

Pendapatan Divisi Residential dan Urban Development sebesar Rp2.3 triliun, naik setahun sebesar 21%

THE St. Moritz Penthouses & Residences

Puri Indah - CBD West Jakarta



The First and The Only 11-in-1 Integrated Facilities Development in The World Luxury Living Condominiums | JW Marriott Hotel | Clubhouse | Exotic Spa Convention Center | Luxury Shopping Mall | Entertainment Center | Wedding Chapel Office Landmark | School by Pelita Harapan Foundation | Executive Helipad Call: [021] 55-7777-75

PX Pavilion @ The St. Moritz 3rd Floor www.thestmoritz.com



GROUND BREAKING SPECIAL PROMO

ONE DAY ONLY! 17TH JULY 2014

Rp 100.000.000*



For More Information, Please Call 021 - 55 7777 79

www.thehollandvillage.com





Lippo Karawaci sebagai pelopor meluncurkan San Diego Hills Memorial Park di tahun 2007 dan telah berhasil menjual lebih dari 37.000 plot.



Pendapatan Operasional Kotor dari Divisi Healthcare, Siloam Hospitals, naik sebesar 33% menjadi Rp3,3 triliun dengan EBITDA tumbuh sebesar 56% menjadi Rp435 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang tinggi sebesar 126% dari ketiga belas rumah sakit baru, yang mewakili 33% dari total pendapatan operasional kotor dibanding dengan 19% di tahun 2013. Pendapatan dari tujuh rumah sakit yang telah mapan tumbuh sebesar 11%.

Divisi Commercial LPKR yang terdiri dari Mal dan Hotel memberikan kontribusi kenaikan pendapatan sebesar 16% menjadi Rp668 miliar di tahun 2014. Pendapatan Mal naik



Pada tahun 2014 Lippo Karawaci mengelola 8 hotel dengan brand Aryaduta

sebesar 52% menjadi Rp307 miliar, terutama berasal dari kontribusi Mal Kuta Icon selama setahun penuh ditambah dengan pembukaan 2 mal baru yaitu Lippo Mall Puri dan Lippo Plaza Buton (Baubau). Pendapatan Hotel LPKR turun 3%, terutama disebabkan oleh ketidakpastian

iklim politik tanah air serta adanya perubahan peraturan anggaran pemerintah akhir akhir ini. Sebagai konsekwensinya, tingkat hunian ratarata turun dari 72% menjadi 71% sementara Average Room Revenue (ARR) naik 1% menjadi Rp626.000.

Divisi Asset Management LPKR tumbuh sebesar 15% di tahun 2014 dengan Pendapatan Town Management naik 27% menjadi Rp359 miliar dan Pendapatan Portofolio dan Manajemen Properti tumbuh 3% menjadi Rp306 miliar.



Lippo Karawaci mengutamakan kenyamanan warga dimana lapangan golf seluas 59 ha di Lippo Village di bentuk seperti mangkok sehingga selain sebagai area hijau yang menyejukkan juga berfungsi untuk menampung hujan deras sehingga Lippo Village tidak pernah banjir.







lors. ings lage

and

For Privileged Reservation Call

021 72 55 999

Sales Office: 36 P. Antasari, Kemang



Another luxury development by :







DEVELOPMENT BUSINESS

Perseroan akan terus mengembangkan proyekproyek properti di lokasi terbaik di Indonesia dengan memanfaatkan momentum tumbuhnya kelas menengah Indonesia, pertumbuhan ekonomi, dan komitmen pemerintah untuk pembangunan infrastruktur.

RESIDENTIAL & URBAN DEVELOPMENT

isnis utama Lippo Karawaci adalah pengembangan properti sebagai pelopor dan pemimpin dalam proyek pengembangan kota mandiri dan pengembangan terpadu dengan rekam jejak yang telah terbukti sukses di Indonesia.

LPKR dengan landbank sebesar 1.532 ha dimana 76% dari tanah tersebut berada di Jabodetabek pada akhir 2014. Dengan didukung oleh tanah yang luas dan terdiversifikasi dan terletak di lokasi strategis, kami akan melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan untuk lebih dari 15 tahun ke depan.

Segmen Kelas menengah yang berkembang pesat di Indonesia mendorong percepatan urbanisasi dimana para konsumen lebih memilih konsep dan gaya hidup perkotaan. Untuk menangkap peluang perubahan tren dan gaya hidup tersebut, pengembangan Large Scale Integrated (berskala besar terpadu) yang menawarkan konsep unik "hidup, kerja dan main" kepada para konsumen yang menggabungkan keahlian perseroan dalam membangun kompleks perumahan, mal, hotel, perkantoran, dan rumah sakit di satu lokasi. Proyek Large Scale Integrated Perseroan yang sedang berjalan terdiri dari Kemang Village, Park View dan The Nine Residence, Embarcadero di Jakarta Selatan, The St. Moritz di Jakarta Barat, Holland





OPEN HOUSE

THE ROYAL SUITE TOWER

Call: (021) 55-7777-75

stmaritz@lippokarawaci.co.id | www.thestmoritz.com PX Pavilion @ The St. Moritz, 5th Floor

The First and The Only 11-in-1 Integrated Facilities Development in The World

Luxury Living Condominiums I JW Harrion Hotel I Clubbouse I Exolic Spa Convention Center Luxury Shopping Mail I Entersainment Center

Wedding Chapel I Office Landmark I School by Pelika Harapan Foundation I Executive Helipad

Confirmed Selected Tenants :





DEBENHAMS





YAYASAN PELITA HARAPAN



GET YOUR PRIORITY PASS NOW ONLY RP 10 MILLION - REFUNDABLE FOR MORE INFORMATION PLEASE CALL (0411) 44444 8

WWW.THESTMORITZMAKASSAR.COM

The First and The Only 12 in 1 Integrated Facilities Development in Makassar

The Tallest Iconic Tower | Residential Towers | Private Member Club | Private Sky Infinity Pool | Lippo Mall School by Pelita Harapan Foundation | Lippo Hotel | Worldclass Healthcare by Siloam Hospitals Multi Function Lounge | Big Screen Cinema | Entertainment and F&B Hub | Helicopter Services





Village di Jakarta Pusat, Millenium Village di Tangerang, dan Orange County di Cikarang, City of Tomorrow di Surabaya, Jawa Timur dan The St. Moritz Makassar di Sulawesi Selatan.

Dengan menggunakan kesempatan atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan serta komitmen pemerintah akan pengembangan infrastruktur di tanah air, LPKR akan terus mengembangkan proyek-proyek pembangunan properti di berbagai lokasi strategis di seluruh negeri dan mengokohkan posisinya sebagai perusahaan properti terdiversifikasi yang terkemuka di Indonesia.

Lippo Village: The Leading Edge City

Kota mandiri unggulan ini terletak 30 kilometer dari sentra bisnis Jakarta dan telah menjadi kota satelit ternama yang menawarkan properti serta jasa yang sesuai dengan kebutuhan kehidupan perkotaan. Diluncurkan di tahun 1993, Lippo Village telah berkembang menjadi sebuah kota modern dengan infrastruktur dan fasilitas yang lengkap, dan dikelola secara profesional sesuai dengan kebutuhan kehidupan modern yang dinamis.

Lippo Village yang telah dianugerahi berbagai penghargaan merupakan tempat tinggal bagi lebih dari 58.422 penduduknya dan menjadi tempat bekerja bagi lebih dari 48.600 pekerja. Lippo Village berhasil mengintegrasikan lingkungan yang asri dengan fasilitas standar internasional dilengkapi dengan infrastruktur termasuk sekolah internasional dan universitas, lima menara kondominium/apartemen dengan total 1.120 unit, rumah sakit berakreditasi internasional, rumah sakit umum, hotel bintang lima dengan 198 kamar, mal seluas 240.000 m², serta lapangan golf seluas 59 ha dan *club house*. Perpaduan dengan modernitas, kota mandiri ini mengalokasikan 21% area hijau dan telah menanam kurang lebih 56.850 pohon di lokasi ini.

Lippo Cikarang: The Globally Connected City

Lippo Cikarang adalah kota mandiri yang terletak 40 km di sebelah timur Jakarta di Cikarang, Kabupaten Bekasi dan menawarkan berbagai ragam infrastruktur dan jasa dengan memposisikan dirinya sebagai kota mandiri yang terintegrasi antara kawasan industri dengan kawasan hunian. LPKR, melalui kepemilikannya sebesar 54,4% atas anak usahanya, LPCK, telah membangun tempat tinggal untuk lebih dari 46.000 penduduk. Pembangunan ini terdiri dari sekitar 14.000 rumah hunian, tiga menara apartemen dengan total lebih dari 1.200 unit dalam berbagai tahap pembangunan, 974 ruko serta infrastruktur pendukung lainnya seperti pusat perbelanjaan seluas 49.250 m2, sekolah, rumah sakit, gedung perkantoran, taman bermain serta pembangunan apartemen baru yang ditujukan untuk para ekspatriat Jepang, 200 kamar hotel Lippo berbintang lima dan 400 kamar butik hotel. Ada lebih dari 400.000 pekerja yang diperkerjakan oleh lebih dari 820 pabrik termasuk produsen beberapa







The Perfect Ten, The Perfect Lifestyle

Located right in the center of Bintaro • Direct access to TB Simatupang Toll Road • Surrounded by 3 International Schools, British International School • Jakarta Japanese School • Global Jaya International School • Luxurious World Class Integrated Development • Luxurious Apartment designed by DP Architects Singapore; Landscape by SCI Singapore; Show Suites by Genius Loci Shanghai, Public Spaces by Design Forum Indonesia • Choices of bedroom with exquisite specification • Private Sky Poel & Facilities • Embarcadero Family Club • High Capital Gain & Rental Return • Developed by Lippo Homes

Embarcadero Suites For more Information, Please Call:

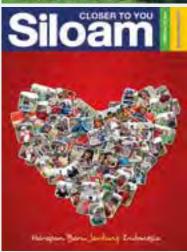
021 3305-5050

LIPPO HOMES









merek dunia yang populer seperti Kia, Hankook, Danone, dan Epson, Toyota Tsusho telah membuat pabriknya di Lippo Cikarang. Kota mandiri terkoneksi dengan jalan sepanjang 180 km dan telah menanam lebih dari 91.451 pohon. Sampai akhir 2014, LPCK memiliki *landbank* sebesar 282 hektar lahan untuk zona perumahan dan 343 hektar untuk pengembangan kawasan industri.

Dengan komitmen dan profesionalisme, LPCK menawarkan kawasan hidup yang seimbang yang telah direncanakan dengan hatihati menjadi kawasan industri dan komersial yang merupakan magnet bagi para investor asing. Dengan peluncuran proyek pembangunan terpadu, Orange County, LPCK memantapkan posisinya sebagai daerah tujuan untuk "hidup, kerja dan main" di koridor timur Jakarta

Tanjung Bunga: The Pride of Makassar

Sejak tahun 1997, LPKR melalui kepemilikan 54% anak usahanya PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("GMTD"), telah mengembangkan kota terpadu pertama dan terbesar di Makassar, Sulawesi Selatan, pintu gerbang ke kawasan Indonesia Timur. Kota ini terletak di Makassar, Sulawesi Selatan. GMTD telah mengakuisisi sebidang tanah luas yang belum dikembangkan, membangun infrastruktur, termasuk empat setengah kilometer jalan lintas yang menghubungkan kawasan ini ke kota Makassar, membangun jalan sepanjang 27 km dan menanam 7.136 pohon. GMTD telah mengembangkan 6.136 rumah, 172 ruko, kawasan hunian bagi lebih dari 12.390 penduduk dan menyediakan lapangan

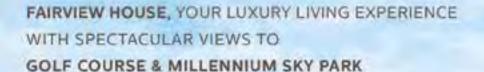
kerja bagi 12.117 pekerja. Wilayah ini didukung oleh beragam fasilitas seperti hotel Aryaduta berbintang lima dengan 224 kamar dan Pusat Perbelanjaan GTC Makassar, yang dikelola dan dioperasikan oleh PT Aryaduta International Management ("AIM") dan PT Lippo Mall Indonesia ("LMI").

San Diego Hills Memorial Park

Lippo Karawaci mempelopori pengembangan taman pemakaman modern di Indonesia ketika memulai pembangunan San Diego Hills Memorial Park. Taman Pemakaman ini berada di lahan seluas 125 ha dengan pemandangan indah dan dilengkapi fasilitas rekreasi keluarga seluas 14 ha, termasuk danau buatan seluas 8 ha, gedung serbaguna, kapel, toko makanan, toko suvenir dan restoran. Sejak diluncurkan di tahun 2007, hingga saat ini telah terjual lebih dari 37.000 unit pemakaman.

Large-Scale Integrated Development

Untuk memenuhi permintaan pasar perkotaan saat ini, LPKR senantiasa melakukan pengembangan Large Scale Integrated Development yang merupakan proyek pengembangan yang menggabungkan perumahan, ruang kantor, ruang ritel, rumah sakit, tempat rekreasi, sarana pendidikan, dalam satu lokasi untuk memenuhi tuntutan gaya hidup masyarakat Indonesia yang sibuk. Hingga saat ini, LPKR telah menyelesaikan satu pengembangan terpadu skala besar, CITO, dan hampir menyelesaikan pengembangan tahap pertama dua proyek Large Scale Integrated Development yaitu, Kemang Village dan St. Moritz Jakarta.











Sales Gallery

Menara Matahari, Ground Floor 7 Boulevard Palem Raya Lippo Village, Tangerang 15811

FOR MORE INFORMATION PLEASE CALL

021 **5420 3636** www.themillenniumvillage.com



City of Tomorrow

Sebagai proyek Large Scale Integrated Development yang pertama, CITO dikembangkan di atas lahan seluas 2,6 ha di Surabaya, Jawa Timur. Proyek ini terletak di daerah komersial dengan arus lalu lintas yang tinggi, antara daerah perumahan berpenghasilan tinggi di Surabaya Barat dan Bandara Internasional Juanda. Provek ini terdiri dari tujuh gedung bertingkat tinggi, mal strata-title empat lantai seluas 111.633 m2 yang memiliki 1.300 unit ritel, hotel bintang lima dengan 200 kamar, sekitar 200 unit hunian kondominium dengan total luas sekitar 19.963 m2 dan enam menara perkantoran seluas 45.523 m2. Total luas area yang dibangun termasuk pusat perbelanjaan, hotel, kondominium, dan gedung perkantoran adalah sekitar 206.438 m2 dan sekitar 79% dari unit ritel telah terjual hingga saat ini.

Kemang Village

Proyek yang dianugerahi berbagai penghargaan, Kemang Village terletak di atas lahan seluas 15 ha di lokasi strategis, di salah satu kawasan hunian ekspatriat yang bergengsi dan eksklusif di Jakarta Selatan. Kemang Village memiliki target pasar masyarakat kelas menengah atas yang tinggal dan bekerja di wilayah perkotaan yang dinamis ini. Tahap pertama Kemang Village merupakan kombinasi pengembangan residensial dan komersial (mixed use) yang dibangun di atas lahan seluas 8,8 ha. Proyek pengembangan ini terdiri dari mal yang disewakan dengan total GFA 130.000 m2 yang telah dibuka pada September 2012, hotel bintang lima yang akan dikelola oleh JW Mariott, tujuh menara kondominium yang telah diluncurkan di mana keseluruhan dari unit yang ditawarkan hampir terjual habis dan enam menara tersebut telah selesai dibangun dan unitnya telah diserahkan kepada para pembeli, Sekolah Pelita Harapan dengan kapasitas untuk 1.200 siswa, country club, Rumah Sakit Siloam, dan spa.

The St. Moritz Jakarta

The St. Moritz Jakarta dibangun di atas lahan seluas 11,4 ha, di Puri Indah, terletak di Sentra Bisnis di Jakarta Barat yang menggunakan kota-kota dunia seperti London, New

Kami mencapai rekor penjualan properti di tahun 2014 total mencapai Rp8,5 triliun terutama disebabkan oleh penjualan Lippo Mal Kemang ke LMIRT senilai Rp3,4 triliun pada akhir tahun 2014. Divisi Urban **Development memberikan** kontribusi sebesar Rp2,1 triliun sedangkan penjualan kondominium dan ruang perkantoran dari proyekproyek Large Scale **Integrated Perseroan** mencapai Rp3,0 triliun.

York dan Hong Kong sebagai acuan dalam cetak biru pengembangannya. Kota ini dirancang dengak konsep dimana para penduduknya dapat berjalan kaki dengan nyaman di dalam kawasan yang telah dirancang dengan matang. Proyek ini diluncurkan pada tahun 2008 dan terdiri dari enam menara kondominium, dimana empat dari keenam menara tersebut telah selesai dibangun dan sekitar 94% telah terjual, 200 suite bintang lima JW Marriott Hotel, salah satu gedung perkantoran tertinggi di Indonesia, pusat perbelanjaan kelas atas seluas 125.000 m2, convention center, Sea

World, Siloam Hospitals, sekolah internasional dengan kapasitas 1.000 siswa, klub olah raga, kapel, dan spa.

Park View Apartment

Park View Apartment diluncurkan pada tahun 2011, terdiri dari dua menara apartemen yang dibangun di atas Depok Town Square, sebuah mal strata title yang dibangun oleh LPKR. Menara I terdiri dari 450 unit dengan luas bangunan sebesar 14.500 m2 dan Menara II terdiri dari 389 unit dengan luas bangunan sebesar 14.000 m2. Menara apartemen ini menargetkan pasar populasi kelas menengah di Jakarta dan telah selesai pada akhir 2014.

The Nine Residence

Terletak di Kemang Utara, beberapa menit dari pusat sentra bisnis Jakarta, sentra bisnis Jakarta Selatan dan Kuningan, The Nine Residence merupakan tempat yang sempurna bagi para penduduk kota yang dinamis. Terletak dekat kawasan Kemang yang merupakan kawasan gaya hidup yang penuh dengan berbagai restoran, toko pakaian bermerek, galeri seni dan sekolah internasional. The Nine Residence diluncurkan pada Agustus 2012, dan merupakan komplek hunian modern yang terdiri dari menara kondominium 352 unit yang dilengkapi dengan fasilitas komersial. Proyek ini dijadwalkan selesai di tahun 2015 dan telah habis terjual.

Holland Village

Terletak di Jakarta Pusat, proyek senilai Rp5 triliun ini terjual habis pada saat diluncurkan di bulan Mei 2013. Holland Village didesain oleh DP Architect and terdiri dari dua menara apartemen yang memiliki 239 unit dengan luas bangunan sebesar 42.034 m2, menara perkantoran kelas

A, pusat perbelanjaan, hotel dan ballroom, rumah sakit berkelas dunia melalui Siloam Hospitals, dan sekolah nasional plus. Proyek *mixed used* ini akan menjawab permintaan penduduk Jakarta terutama yang tinggal di Cempaka Putih, Kelapa Gading dan daerah sekitarnya untuk kehidupan moderen yang terintegrasi.

Lippo Thamrin

Proyek pengembangan ini terletak di jantung sentra bisnis Jakarta yang diluncurkan pada bulan Oktober 2013. Proyek ini memberikan kesempatan langka untuk memiliki ruang perkantoran kelas A yang mana telah terjual habis. Menara ini terdiri dari 18 lantai dengan total GFA sebesar 16.476 m2, didesain oleh tim konsultan yang dipimpin oleh DP Architect dengan menggunakan bahan material kelas atas untuk memberikan pengalaman yang mewah.

Millennium Village

Millennium Village adalah sebuah karya terpadu di kawasan seluas 70 ha di tengah-tengah sentra bisnis Lippo Village seluas 132 ha. Dengan investasi senilai Rp200 triliun dan mengadopsi konsep Global Smart City, pengembangan ini akan sebanding dengan kota-kota global terbaik di dunia. Area hijau seluas 70% dari total area akan menjadi faktor penyeimbang bagi Millennium Village yang meliputi 470.000 meter persegi Lippo Grand Mall, universitas, berbagai bangunan bertingkat tinggi vang eksklusif, termasuk tiga menara landmark; -75 lantai Menara Gateway, 100 lantai Menara Iconic dan 75 lantai Menara Super. Peluncuran menara perumahan pertama telah

menerima sambutan yang luar biasa sehingga menara kedua diluncurkan pada hari yang sama.

Orange County

Melalui LPCK, LPKR memulai proyek superblok Orange County di atas lahan seluas 19,5 ha, pusat dari lahan seluas 322 ha di pusat sentra bisnis baru di Cikarang, sebelah timur Jakarta pada KM 34.7 dari rute tol Jakarta-Cikampek. Orange County akan menjadi-tempat melting pot yang akan menjadi surga bagi para ekspatriat dan keluarga mereka, yang akan dimanjakan dengan 32 fasilitas kelas dunia. Tahap pertama dari superblock ini terdiri dari 61 lantai menara ikonik, 12 menara apartemen yang akan dibangun di atas 210.000 meter persegi mal, rumah sakit dengan 1.000 kamar yang akan menyediakan fasilitas kesehatan pribadi dan umum, universitas, 4 sekolah termasuk sekolah Jepang, hotel dan pusat konvensi dengan perkiraan total nilai proyek sebesar Rp250 triliun. Peluncuran menara perumahan pertama berhasil dengan sangat baik sehingga menara lain diluncurkan, dan hasilnya kedua menara tersebut sepenuhnya terjual habis dalam satu hari.

Embarcadero

Proyek pengembangan seluas 210.000 meter persegi ini memerlukan investasi Rp2,5 triliun di atas lahan seluas 2,4 ha di Bintaro, Jakarta Selatan. Proyek ini akan memiliki mal seluas 46.000 meter persegi, sekolah, rumah sakit dengan 300 kamar, hotel berbintang 3 serta dua menara apartemen. Proyek pengembangan ini menyasar warga kelas menengah dan menengah atas, termasuk para ekspatriat dikarenakan adanya 3 sekolah internasional di sekitar proyek tersebut. Pembangunan akan menyediakan beragam infrastruktur utama dan fasilitas di daerah padat penduduk yang fasilitasnya kurang memadai. Setelah keberhasilan proyek Kemang Village

didekatnya, unit apartemen yang ditawarkan terjual 90% dalam waktu 5 jam pada hari peluncuran perdana.

St. Moritz Makassar

Proyek senilai Rp3,5 triliun ini akan dibangun di atas lahan seluas 2,7 ha di Jalan Raya Boulevard, Panakukang, Makassar. LPKR akan membangun gedung 51 lantai yang akan menjadi gedung tertinggi di Indonesia bagian timur. Proyek ini akan mencakup menara apartemen, Lippo Hotel dengan 210 kamar, Lippo Mall seluas 227.000 meter persegi dan klub olahraga. Disamping itu juga akan ada Rumah Sakit Siloam dengan 250 tempat tidur, sebuah sekolah yang dikelola oleh Yayasan Pelita Harapan untuk 600 siswa, kolam renang, ruang multi-fungsi, bioskop dengan 10 layar, tempat-tempat hiburan serta tempat makanan dan minuman dan layanan helikopter. Proyek ini menunjukkan komitmen nyata LPKR untuk menyajikan proyek dengan kualitas berstandar internasional. Konstruksi akan melibatkan para pekerja lokal dan diharapkan akan selesai pada pertengahan 2018.

PRA PENJUALAN PROPERTI

Kami mencapai rekor pra penjualan properti di tahun 2014 total mencapai Rp8,5 triliun terutama disebabkan oleh penjualan Lippo Mal Kemang ke LMIRT senilai Rp3,4 triliun pada akhir tahun 2014. Divisi Urban Development memberikan kontribusi sebesar Rp2,1 triliun sedangkan penjualan kondominium dan ruang perkantoran dari proyek-proyek Large Scale Integrated Perseroan mencapai Rp3,0 triliun.

the Bloomington kemang village residences

Our Most Spacious, Our Most Luxurious



- Exclusive 4 suites per floor
- Double Private Lifts
- Grand Plano Bay
- Cabriolet Balcony" First in Indonesia

- Multiple Full Glass Window Views
- Walk in Closet with Extra Depth Storage
- 5 Fixtures Master Bathroom with Views
- Concealed Air Conditioning
- Imported Marble and Wood Flooring



Call Us Now!

72 55 999

www.kemangvillage.com















RECURRING BUSINESS

Perseroan berencana untuk terus berinvestasi di unit-unit bisnis Healthcare, Commercial, dan Asset Management, menargetkan keseimbangan strategis 50:50 untuk kontribusi dari development revenue dan recurring revenue.

PKR adalah perusahaan properti terbesar di Indonesia dalam hal total aset dan pendapatan dengan model bisnis yang terdiversifikasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2014, 40% pendapatan berasal dari recurring business yaitu Healthcare, Commercial dan Asset Management. Recurring revenue memiliki peran penting bagi Perseroan untuk memitigasi risiko karena beroperasi dengan iklim usaha properti yang mempunyai siklus naik turun di Indonesia. LPKR akan terus berinvestasi di unit-unit bisnis ini untuk mempertahankan rasio kontribusi 50:50 bagi development dan recurring revenues.

Salah satu kunci kesuksesan LPKR adalah model bisnis yang unik dengan strategi inovatif asset light serta recycling capital melalui REITs. Sejalan dengan semangat kepeloporan, LPKR adalah perusahaan pertama dan satu-satunya yang berhasil mensponspori pembentukan dua Real Estate Investment Trust (REIT) yang tercatat di Bursa Singapura.





SILDAM SCALE HEALTHCAME
REACH TRILL-MINIONE CARRING INDONESIA CARRING INDONESIA CONTROL OF THE ART OF THE ART

GODLY COMPASSION
INTERNATIONAL QUALITY
STATE-O-THE ANT GOUVEST
GOOLY COMPASSION
CARING
INDORESIA
INTERNATIONAL QUALITY
STATE-O-THE ART HOSPINIST
GODLY COMPASSION
INTERNATIONAL QUALITY
SILOAM
TILL MIDSEN
REACH
EHERGEBET DEPARTMENT
DOCTORS PARTMENTHE
GOOLY COMPASSION
GOOLY COMPASSION

SILOAM
INDONESIA
SCALE HOOWSIA
EMPATHY SILOAM
EMPATHY SILOAM
REACH SCALE
WITEGATTY
HONESTY CARING
HONESTY
HONESTY CARING
HONESTY

SCALE

MEASTHCAME

CARING

MIDONESIA

EMPATHY
COMPASSION

REACH
GOODLY COMPASSION

BYTEGRITY

SILOAM

MIDONISIA

GOODLY COMPASSION

ENT. 49- No. ANT GOODLEAN

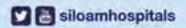
GOODLY COMPASSION

INTERNATIONAL QUALITY
STATE-49-THE-ART EQUIPMENT
GOOLY COMPASSION
STATE-49-THE-ART COUPMENT
SILOAM
NEANT CENTRE
HONESTY
SCALE
HEALTHCARE
CARING
SILOAM
FREELING
SILOAM
FREELING
SILOAM
FREELING
SILOAM
FREELING
FR

SILOAM SCALE
INDONESIA HEALTHCAME
REACH CARING
THE HIRETHE HODNESIA
LOVE EMPATHY
INTERNATIONAL QUALITY
STATE-OF-THE-ART EQUIPMENT
GOOLY COMPASSION
EMPATHY
MARE CHAPTE
MEMPATHY
REACH
COMPASSION
SCALE
COMPASSION
SCALE
REACH

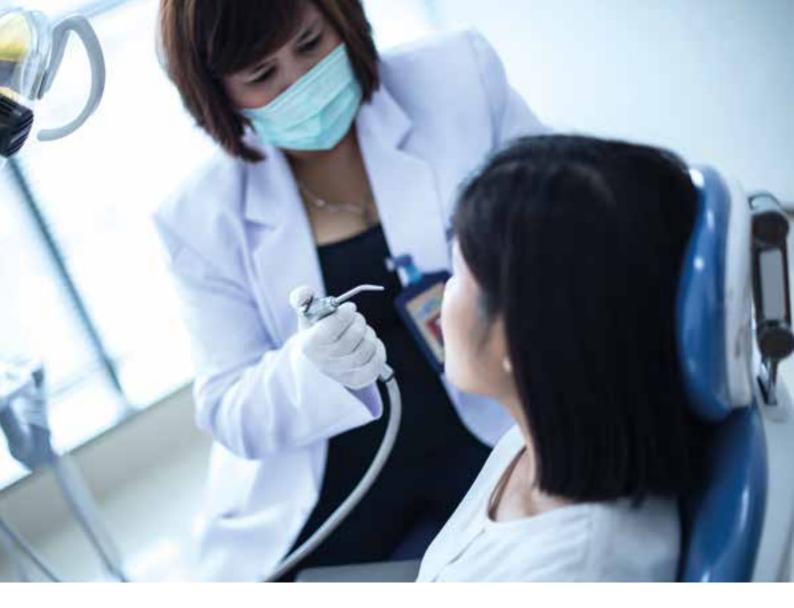


For 24 Hour Ambulance Service, contact: 500 - 911 For Appointment and General Information, contact: 500 - 181









Healthcare



Unit Healthcare Perseroan dilengkapi dengan berbagai peralatan medis terkini dan fasilitas modern serta bekerja sama dengan pemerintah untuk menyediakan layanan kesehatan terbaik di negara ini.

CENTER OF EXCELLENCE IN UROLOGY

Low-Intensity Extracorporeal Shockwave Therapy (LI-ESWT)

Rapid, Non-evasive, and Curative therapy for ED



- cases with non-invasive procedure.
- LI-ESWT were aimed to induce shear stress so as to boost new blood veins formation.
- Painless extraneous therapy which reduce the needs of medicine intake.
- Can serve as a complementary therapy for patients with high-intensity ED.
- Evidence Based Health Care Approach to the health care industry.



For 24 Hour Ambulance Services, contact: (061) 500 - 911.

For General Information, contact: (061) 8888 - 1900

BALI KUTA - BALI NUSA DUA - BALI SUNSET - BALIKPAPAN - CIKARANG - CINERE - JAKARTA KEBON JERUK - JAKARTA MAMPANG - JAKARTA SEMANGGI IMROCCI JAKARTA TB SIMATUPANG - JAMBI - MAKASSAR - MANADO - PALEMBANG - PURWAKARTA - SURABAYA - SURABAYA - TANGERANG LIPPO VILLAGE - TANGERANG RSUS



Siloam mengoperasikan dan mengelola 20 rumah sakit di 14 kota-kota di seantero Indonesia dari Medan sampai Kupang, dengan total kapasitas lebih dari 4.800 tempat tidur, 1.900 dokter umum dan spesialis dan 7.000 perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk merawat lebih dari 2 juta pasien setiap tahunnya.

ivisi Healthcare melalui Siloam Hospitals Group (Siloam) adalah pemimpin di dalam layanan kesehatan yang terintegrasi di Indonesia. Siloam mengoperasikan dan mengelola 20 rumah sakit di 14 kota-kota di seantero Indonesia dari Medan sampai Kupang, dengan total kapasitas lebih dari 4.800 tempat tidur, 1.900 dokter umum dan spesialis dan 7.000 perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk merawat lebih dari 2 juta pasien setiap tahunnya. Filosofi Siloam didukung oleh visi yang kuat serta strategi bisnis yang berpusat pada 4 pilar fondasi sehingga rumah sakit dapat memberikan layanan berkualitas yang terjangkau ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Semua rumah sakit Perseroan dilengkapi oleh fasilitas serta peralatan medis termodern. Sejalan dengan strategi asset light, sebelas aset rumah sakit telah dijual ke First REIT, dan 9 diantaranya telah disewa kembali oleh Perseroan untuk jangka waktu 15 tahun.

Siloam Hospitals telah mendapatkan beragam penghargaan, dimana Siloam Hospitals Lippo Village menjadi rumah sakit pertama di Indonesia yang menerima akreditasi dari JCI serta sertifikasi ISO bagi rumah sakit- rumah sakit lainnya. LPKR fokus untuk pengembangan rumah sakit serta berada pada jalur yang tepat untuk mengoperasikan lima puluh rumah sakit dengan kapasitas 10.000 tempat tidur pada akhir tahun 2017.







Pengalaman luas dan kemampuan unik untuk mendivestasi aset Commercial ke REIT merupakan bukti kepeloporan yang memainkan peran penting bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Commercial

Divisi Komersial LPKR terdiri dari Mal Ritel dan Hotel

MAL RITEL

Dengan jumlah kunjungan melebihi dari 200 juta pelanggan setiap tahunnya, mal-mal kami didesain sebagai tempat tujuan *one stop shopping*, pusat hiburan, makanan dan relaksasi. Lippo Mall's mengelola 40 mal ritel, terletak strategis di kota kota besar yang tersebar di seantero negeri dengan lebih dari 12.000 para peritel dengan total luas bersih yang disewakan (NLA) seluas 1,1 juta m², menjadikan Lippo sebagai operator mal terbesar di Indonesia.

Dari ke 40 mal tersebut, 7 mal dimiliki oleh LPKR, 16 mal dimiliki oleh LMIRT di Singapura, 9 mal strata title yang dibangun dan dijual, 1 mal dimiliki oleh First REIT dan 7 mal lainnya dimiliki oleh pihak ketiga. Dengan pengalaman yang luas dalam membangun mal serta kemampuan unik yang dimiliki oleh LPKR untuk menjual mal ke REIT yang tercatat di bursa Singapura, LMIRT, LPKR dapat mengeksekusi strategi asset light serta recycling capital. LPKR berada di jalur yang tepat untuk mencapai rencana lima tahunan untuk mengelola 50 mal pada tahun 2017. Selama tahun 2014, sekurangnya 3 mal baru telah dibuka, Lippo Mal Puri (Fase I), Maxxbox Cikarang serta Lippo Plaza Buton (Baubau).

HOTEL

Lippo Karawaci mengelola delapan hotel berbintang lima dengan jumlah kamar sebanyak 1.664 kamar, dimana tiga di antara hotel tersebut dimiliki oleh LPKR. Tiga hotel terletak di wilayah Jabodetabek, sedangkan hotel-hotel lainnya terletak di Medan, Palembang, Pekanbaru, Manado dan Makassar. LPKR juga berencana untuk mengembangkan 50 hotel lainnya, hotel-hotel kelas atas dan kelas menengah di tempat-tempat tujuan utama di seantero negeri untuk melengkapi berbagai proyek-proyek kota mandiri dan proyek terintegrasi lainnya.

HOTEL ARYADUTA LIPPO VILLAGE

In the heart of Lippo Village's business and commercial district, the hotel is a sanctuary amidst the vibrant city of Karawaci. It is a perfect place for your next business meeting, gathering, birthday party or even a wedding party, whether it is indoor or outdoor.

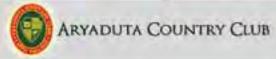


Type of Room

- Deluxe
- Cabana Deluxe
- Signature
- Deluxe
- Cabana Deluxe
- Signature Suite
- Executive Suite
- Aryaduta Suite

Hotel Service

- 24-Hour Security Services & CCTV
- 24-Hour Doctor on Call
- 24-Hour In-Room Dining
- · Rental Cars & Chauffeur
- Laundry & Dry Cleaning Services
- High-Speed Wireless Internet
- Connectivity in Public Areas



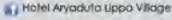
From the Balinese inspired lap pool and kids pool with slide to the outdoor and indoor tennis facilities, multi purposes hall for badminton and basketball, the club is focused on member satisfaction by offering a large number of daily activities and tournaments throughout the year.



Facilities

- · Balinese Inspired Tropical Pool
- Kids Pool and Water Slide
- Gymnasium
- Squash Court
- Badminton Courts
- · Basketball Court
- . Indoor & Outdoor Tennis Courts
- Daily Fitness Programs
- . Jogging Track
- · Soccer Field
- · Panda Kids Club
- . Sna
- . Team Building Program
- Rock Climbing Wall
- · Pro Shop
- Hair Salon

401 Boulevard Jend. Sudirman Lippo Wilage T300 Tangerang 15811, Indonesia T. +62 21 546 0101 (hunting) F. +62 21 546 0201 info.karawaci@aryaduta.com • reservation.karawaci@aryaduta.com





Gignature Superior Club Gignature Deluxe Club Rp. 1.280.000++



Rp. 1,480,000++



Gignature Junior Suite Rp. 2.080,000++

ignature ISINESS DEAL

Promotion valid from 1" January until 30" April 2015

BOOK NOW and enjoy extra privileges... VIP +62 21 2352 1234





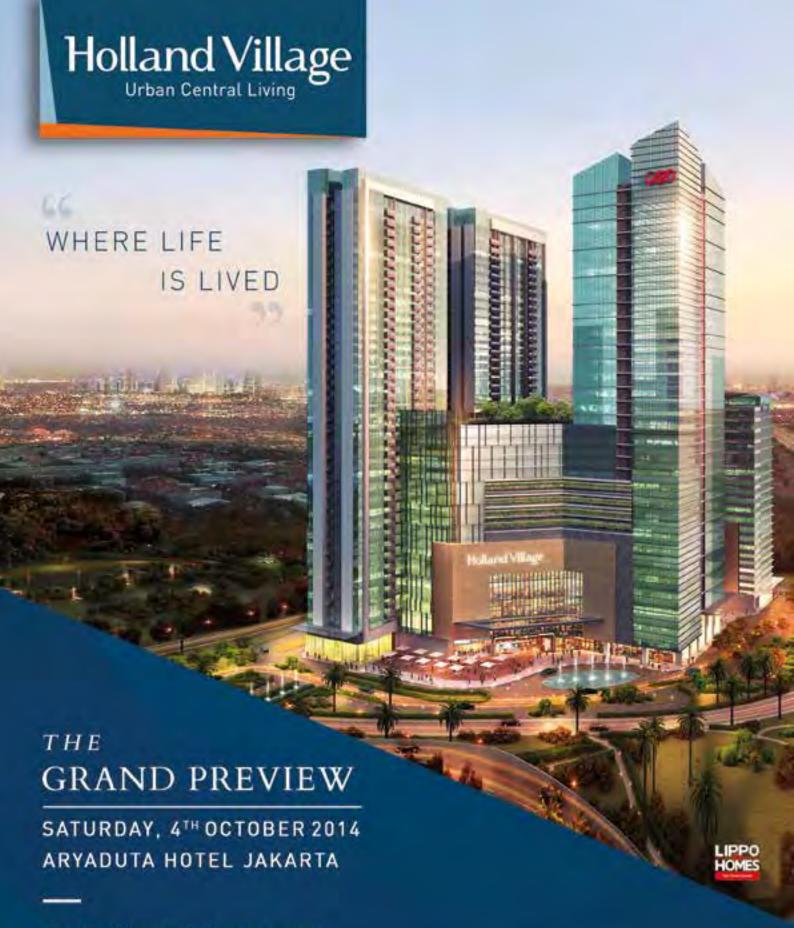
HOTEL ARYADUTA JAKARTA

Jl. Prapatan 44-48, Jakarta 10110 Jodocema VIF +62 21 2352 1234 (Hunting) 1 F +62 21 2351 8600 reservation jakarta@aryaduta.com www.aryaduca.com

🚺 🖫 🕍 Aryodutajakaren

Signature Privileges

- · Buffet breakfast at JP Bistro for maximum two persons
- Exclusive buffer breakfast from 6.30am to 11.00am at The Aryaduta Club Lounge
- · Free access to fitness center and swimming pool
- · Daily newspaper
- · Complimentary Wi-fi at lobby area and all restaurants
- 20% Discount Key Card Food Promotion for all restaurant and room service.
- · Personalized meet-and-greet and check-in and check-out service
- · Personalized welcome and farewell refreshments
- · Personalized concierge service
- Complimentary all-day tea, coffee, soft drinks and cookies
- Complimentary wireless connectivity in The Aryaduta Club Lounge
- Complimentary evening cocktails with hors d'oeuvres from 6.30pm to 8.30pm
- · Complimentary internet connection in the room
- Late check-out till 3pm*
- · Additional Dignature Privileges with minimum 3 nights stay
- · Choose from I (one) time airport pick up service or transfer to the airport from the hotel
- · Including 3 (three) pieces Laundry / Dry Cleaning per day non accumulative



GET YOUR PRIORITY PASS NOW!

ONLY Rp 15 MILLIONS - REFUNDABLE & GET SPECIAL BENEFITS

SPECIAL PAYMENT INSTALLMENT | EARLYBIRD PRICE | SPECIAL DISCOUNT



Unit Usaha Asset Management LPKR terdiri dari Divisi Town Management dan pengelolaan 2 Real Estate Investment Trust (REIT). TMD fokus memberikan prioritas atas kenyamanan dan kemudahan bagi para warga yang tinggal di kota-kota mandiri serta proyek-proyek terintegrasi. Pada 2014, kedua REIT memiliki aset under management senilai SGD3 miliar.

Asset Management

Unit Usaha Asset Management LPKR terdiri dari Divisi Town Management dan pengelolaan 2 Real Estate Investment Trust (REIT).

TOWN MANAGEMENT

LPKR berkomitmen kepada para pelanggan yang setia dengan mengelola properti yang telah terjual melalui Town Management Division ("TMD"). TMD fokus memberikan prioritas atas kenyamanan dan kemudahan bagi para warga yang tinggal di kota-kota mandiri serta proyek-proyek terintegrasi. Divisi ini menjaga kualitas hidup komunitas melalui layanan unggulannya, diantaranya:

- Pemeliharaan jalan dan saluran air dan sistem pengendalian banjir;
- Pengolahan air minum, pengolahan limbah dan daur ulang 100%;
- Sistem keamanan 24 jam, 7 hari dalam seminggu, 5 lapis keamanan di seluruh kota mandiri, pengendalian lalu lintas dan keselamatan jalan;
- Sistem transportasi umum internal dan eksternal, dengan menambah investasi untuk membuat fasilitas pejalan kaki dan bersepeda yang layak;
- Perencanaan dan regulasi bangunan;

Peningkatan pemeliharaan dan swasembada lingkungan yang menargetkan pengurangan suhu, memaksimalkan daur ulang limbah padat dan udara bersih, akses mudah ke fasilitas kesehatan, serta trotoar yang lebih besar dan lebih aman untuk aktivitas pejalan kaki ke sekolah, universitas, rumah sakit, pusat belanja dan tempat kerja.

Jasa pengelolaan yang telah dilakukan oleh TMD secara efektif telah memberikan kontribusi pada meningkatnya nilai tanah serta mempertahankan loyalitas para warga yang tinggal di kota mandiri.







FEE-BASED INCOME

Unit divisi Asset Management bersumber pada dana yang dihasilkan oleh kedua REIT yang tercatat di bursa Singapura, dan disponsori oleh LPKR yaitu First REIT untuk aset Healthcare dan LMIR Trust untuk Mal Ritel. Jasa management serta akuisisi *fees* yang dihasilkan dari kedua REITs bertumbuh sejalan dengan berkembangnya aset-aset di bawah kedua REIT tersebut, yang telah berkembang 15 kali lipat sejak kedua REITs tesebut dibentuk.

LPKR juga mengelola dan mengoperasikan mal yang dimiliki oleh LMIRT yang terletak di Indonesia, melalui anak usahanya, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), yang juga mengelola ke 40 mal di dalam portfolionya. Aryaduta Internasional Manajemen (AIM) juga mendapatkan management fees atas ketiga hotel yang dimiliki oleh pihak ketiga yang menggunakan brand "Aryaduta"

TINJAUAN KE DEPAN

Masa depan LPKR tetap cerah seiring dengan kecepatan dalam eksekusi strateginya untuk mengkapitalisasi nilai-nilai dari keempat divisi bisnis utamanya. Bisnis unit Residential dan Komersial akan terus memperkenalkan serta menginsipirasi konsep konsep gaya hidup dalam memberikan nilai nilai terbaik dari keragaman landbanknya.

 15^{x}

Asset under management (AUM) kedua REIT telah berkembang 15x lipat sejak kedua REIT dibentuk.

LPKR akan terus membangun jaringan rumah sakitnya, mengkapitalisasi keunggulannya sebagai pelopor dalam membangun dan mengelola fasilitas healthcare di seluruh Indonesia, memberikan pelayanan kesehatan ke seluruh lapisan masyarakat. Pertumbuhan yang cepat dalam unit bisnisnya yang dikelola melalui strategi asset light serta recycling capital, dapat memastikan pertumbuhan serta laba usaha yang berkesinambungan. Proyek-proyek yang telah direncanakan akan terus dikembangkan untuk memperkuat arus pendapatan LPKR serta memantapkan posisinya sebagai perusahaan terdepan di seluruh negeri.



CENTRE OF EXCELLENCE IN HEART

SCREENING • DIAGNOSIS • TREATMENT • REHABILITATION

Non-Invasive Diagnostic Procedures

- Cardiovascular Magnetic Resonance Imaging
 Dobutamine Stress Echocardiography (DSE)
- . Echocardiography (Heart USG)
- Electrocardiography (ECG)
- . Holler and Blood Pressure Monitoring
- . Multi Slice CT-Scan
- Nuclear Medicine
- Trans Esophageal Echocardiography (TEE)
- Vascular Doppler

Heart Surgery

- Arieurysm Repair / Replacement Surgery
- · Aprilio Surgery
- · AV Shunt
- Cardiac Arhytmis Surgery (MAZE Procedure)
- Carotid Endarterectomy
- Coronary Artery Bypass Graffing (CABG) Surgery
 Heart Surgery (LVAD)
- Hybrid Surgery (Vascular and Coroner, TEVAR, EVAR)
- . Off- pump / Beating Heart Surgery
- Paediatric Cardioc Surgery
 Valvular Heart Surgery (Valve Repair of Replacement)

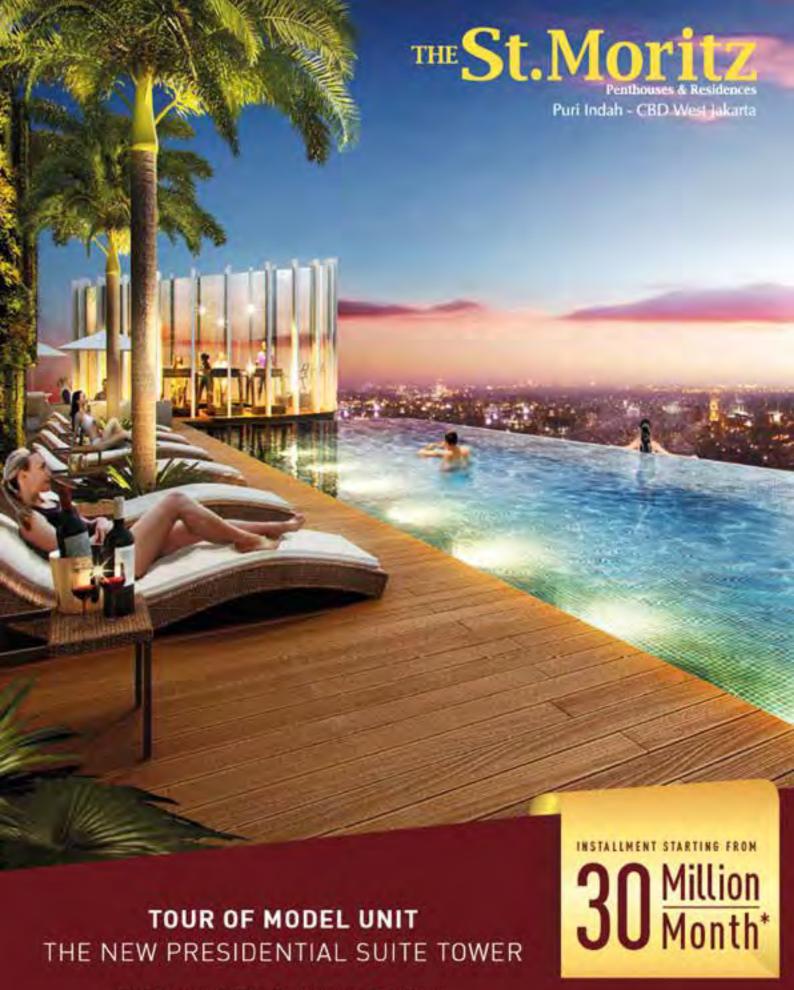
Invasive Diagnostic Procedures and Non-Surgical Intervention

- Aquapheresis
- · Biopsi Myocardial
- Cardiac Valve Dilatation
- Coronary Angiography
 Coronary Physiologic Measurement (FFR)
- Electrophysiology Study
- Heart Ablation
- . Heart and Vascular Catherization
- · Mitral, Acrtic and Pulmonary Valvuloplasty
- PDA and Septal Occluder
- Percutaneous Coronary Intervention (PCI)
- Peripheral Vascular Intervention
- Primary PCI
- · Temporary and Permanent Pacemeker

Cardiac Rehabilitation

Primary and Secondary (After Care) Prevention, including consultation with Cardiologist, Psychiatrist / Psychologist, Nutritionist and Rehabilitation Specialist.





PX Pavilion @ The St. Moritz, 3rd Floor





Confirmed Selected Tenants:



MATAHAR

TAYASAN PEUTA HARAPAN Call: (021) 55-7777-75

www.thestmoritz.com

TINJAUAN KEUANGAN

Untuk tahun buku yang berakhir pada 2014, Perusahaan membukukan rekor pendapatan, EBITDA dan laba bersih masing-masing sebesar Rp11,7 triliun, Rp3,6 triliun dan Rp2,5 triliun.

Pendapatan *Development* (dalam miliar Rupiah)

Rp 6.980

Pendapatan Recurring (dalam miliar Rupiah)

Rp 4.675

PENDAPATAN 2014

engan kompetensi utama sebagai pengembang properti, LPKR

mengembangkan berbagai ragam produk properti termasuk perumahan, baik rumah hunian maupun menara kondominium, gedung perkantoran, rumah sakit, mal ritel, hotel bintang lima serta kawasan industri ringan. Pengembangan properti kami tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan sebagian besar berada di kota-kota utama seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Manado, dan Bali.

Pada akhir 2014, LPKR mengoperasikan 20 rumah sakit di bawah jaringan Siloam Hospitals, serta mengelola 40 mal, dan mengelola 8 hotel bintang lima dengan *brand* Aryaduta. Perusahaan juga merupakan pemegang saham tunggal terbesar di dua perusahaan publik Real Estate Investment Trust ("REITs") yang tercatat di bursa Singapura, yaitu First REIT untuk aset Rumah Sakit dan LMIRT untuk aset Mal Ritel dengan jumlah Assets

Under Management ("AUM") sebesar SGD3 miliar. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan berbagai ragam infrastruktur serta layanan fasilitas bagi para warga di kota mandiri dan proyek pengembangan yang terintegrasi.

LPKR selama tujuh tahun berturutturut secara terus menerus telah membukukan rekor pendapatan dan laba. Untuk tahun buku yang berakhir pada 2014, Perusahaan membukukan pendapatan, EBITDA dan laba bersih masing-masing sebesar Rp11,7 triliun, Rp3,6 triliun dan Rp2,5 triliun. Kapitalisasi pasar Perusahaan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp23,5 triliun berdasarkan harga penutupan saham biasa di BEI sebesar Rp1.020.

Bidang Usaha LPKR dikelompokan menjadi empat unit bisnis utama yaitu:

- Propertis
- Healthcare
- Commercial (Mal Ritel dan Hotels)
- Asset Management

Bisnis dan hasil usaha Perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang signifikan sebagai berikut:







KOMPOSISI UNIT BISNIS BERDASARKAN PENDAPATAN

Model bisnis LPKR memiliki keunikan tersendiri dibanding pengembang lainnya di Indonesia, karena memiliki proporsi Pendapatan *Recurring* yang signifikan. Pendapatan *Recurring* perusahaan memberikan pertumbuhan yang stabil, diversifikasi serta menyeimbangkan siklus alami dari bisnis pengembangan properti, khususnya di Indonesia.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 2014, 60% dari total pendapatan LPKR berasal dari bisnis pengembangan properti, yang terdiri dari pengembangan dan penjualan perumahan, komersial dan lahan industri dari unit bisnis Urban Development dan Large Scale Integrated Development termasuk dari penjualan mal Kemang Village ke LMIR Trust senilai Rp3,4 triliun. Recurring Revenues yang terdiri dari pendapatan unit bisnis Rumah Sakit, unit bisnis komersial dan unit bisnis Asset Management, memberikan kontribusi sebesar 40% dari total pendapatan.

KONDISI MAKROEKONOMI INDONESIA SECARA UMUM

Bisnis kami sangat tergantung pada kondisi makroekonomi Indonesia karena bisnis kami menargetkan pasar domestik. Harga properti serta tren harga pasar lainnya yang dapat mempengaruhi penjualan properti, standar hidup, tingkat disposable income, besarnya investasi asing langsung, perubahan demografis, suku bunga, ketersediaan pembiayaan konsumen dan fluktuasi biaya bahan bakar memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja berbagai unit bisnis kami. Selain itu, divisi hotel kami dipengaruhi oleh jumlah wisatawan, termasuk para wisatawan bisnis yang akan terpengaruh oleh kondisi politik dan kestabilan makroekonomi negara ini.

Kekhawatiran warga, tingkat inflasi, depresiasi mata uang, meningkatnya defisit transaksi berjalan dan ketidakpastian politik adalah tema utama yang mendominasi Makro Ekonomi Indonesia pada tahun 2014. Otoritas Keuangan Indonesia memutuskan untuk memilih stabilitas atas pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan suku bunga menjadi 7,75% dimana PDB Indonesia tumbuh 5,02% pada tahun

2014 lebih lambat dibanding 5,78% pada tahun 2013.

Sumber utama inflasi berasal dari penghapusan subsidi BBM yang mengakibatkan tambahan inflasi sebesar 2%-3%. Reaksi pasar terhadap kenaikan harga bahan bakar, sekitar 30% sampai 100% telah lebih positif daripada kenaikan oleh pemerintah sebelumnya dan Indonesia adalah salah satu dari sedikit negara-negara lainnya di mana kenaikan harga BBM tidak disertai dengan kerusuhan sosial.

BERKEMBANGNYA KELAS MENENGAH INDONESIA

Pada tahun 2030, jumlah konsumen kelas menengah Indonesia diperkirakan akan bertambah 90 juta orang, yang merupakan 48% dari jumlah penduduk dibandingkan dengan 20% saat ini. Produk properti dan healthcare perusahaan umumnya membidik konsumen kelas menengah dan menengah atas Indonesia. LPKR akan terus berinvestasi guna mempertahankan tenaga medis terbaik serta penyediaan peralatan teknologi medis terbaru untuk layanan kesehatan terbaik di kawasan ini.

KENAIKAN SUKU BUNGA

Pendapatan Perusahaan dari Development Business dipengaruhi oleh pergerakan suku bunga dimana tingkat suku bunga yang lebih rendah dapat mempermudah mendapatkan pembiayaan serta mengurangi kewajiban pembiayaan. Dengan tingkat inflasi yang sejalan dengan biaya bahan bakar global, diharapkan adanya tren penurunan suku bunga, yang akan meningkatkan Pendapatan Perusahaan dari Development Business.

DAMPAK PERGERAKAN NILAI TUKAR

LPKR terpapar fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya, terutama Dolar AS. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi, akun-akun anak perusahaan asing perusahaan dikonversi ke dalam Rupiah pada setiap tanggal Neraca. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya telah mengakibatkan pencatatan laba atau rugi bersih akibat adanya selisih kurs.

BELANJA PEMERINTAH

Komitmen pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan LPKR. Pengembangan transportasi massal dan perbaikan jalan, yang meningkatkan akses ke pusat kota dan pinggiran kota, akan meningkatkan pra-penjualan dan tingkat hunian di properti LPKR. Selain itu, peluncuran program BPJS yang

diperkuat dengan program "Kartu Indonesia Sehat", meningkatkan aksesibilitas penduduk Indonesia untuk pelayanan kesehatan secara signifikan. Hal ini memperluas segmen pasar perusahaan dan mendorong permintaan untuk layanan kesehatan kami. Komitmen pemerintah untuk belanja infrastruktur dan kesehatan tergantung pada kebijakannya.

PERATURAN PEMERINTAH

Semua unit usaha LPKR dipengaruhi oleh peraturan pemerintah dan memerlukan lisensi dan izin yang diperlukan untuk mengoperasikan masing-masing unit bisnis. Secara khusus, unit bisnis Healthcare dipengaruhi oleh berbagai peraturan pemerintah yang beragam dan peraturan peraturan baru yang dapat saja memiliki dampak signifikan terhadap harga dan ketersediaan layanan kesehatan tersebut.

BIAYA KONSTRUKSI DAN **BAHAN BAKU**

Bisnis pengembangan properti LPKR terpengaruh oleh fluktuasi biaya konstruksi, terutama bahan baku, yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek-proyeknya. Pembangunan suatu properti biasanya dimulai ketika nilai pra penjualan dapat menutupi biaya konstruksi, namun peningkatan (atau penurunan) biaya konstruksi setelah proyek dimulai akan menyebabkan biaya proyek menjadi lebih mahal (atau lebih murah) dari rencana semula.

PERMINTAAN SERTA LAYANAN RAWAT INAP DAN **RAWAT JALAN**

LPKR memperoleh pendapatan yang signifikan dari pengoperasian rumah sakit, yang bersumber dari layanan rawat inap dan rawat jalan. Indikator utama untuk pendapatan rawat inap adalah jumlah tempat tidur yang tersedia di rumah sakit dan tingkat huniannya serta pendapatan rata-rata per hari dari pasien. Sedangkan pendapatan rawat jalan dipengaruhi oleh jumlah kunjungan rawat jalan dan pendapatan rata-rata per kunjungan rawat jalan. Volume rawat inap dan kunjungan rawat jalan antara lain dipengaruhi oleh reputasi merek rumah sakit, jenis layanan yang tersedia, kecanggihan peralatan medis dari setiap rumah sakit, reputasi klinis dan akreditasi para dokter, tingkat persaingan dengan rumah sakit lainnya serta penerimaan berbagai ragam program asuransi kesehatan.

TINGKAT HUNIAN DAN TARIF KAMAR HOTEL

Sebagian pendapatan LPKR berasal dari operasional hotel yang dipengaruhi oleh tingkat hunian, tarif kamar dan jumlah kamar yang tersedia di masing-masing hotel tersebut. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi tingkat hunian meliputi pola kunjungan tamu hotel, persaingan dengan hotel lainnya, lokasi hotel serta kualitas layanan dan fasilitas yang ditawarkan. Faktor utama yang mempengaruhi tarif kamar adalah waktu dan cara pemesanan kamar. Pemesanan kamar dalam jumlah besar dan rombongan wisata akan menerima diskon yang lebih tinggi dibanding pemesanan secara individu, termasuk tamu datang langsung tanpa pemesanan terlebih dahulu dan tamu dalam kelompok kecil lainnya.

POSISI PENDANAAN DARI FIRST REIT DAN LMIRT

Bagian penting dari rencana pendanaan proyek properti LPKR bersumber dari penjualan properti yang telah stabil ke First REIT dan LMIRT, dua REITs yang terdaftar di bursa Singapura yang disponsori dan dikelola oleh Perusahaan. Kemampuan dua REITs ini untuk membeli properti dari Perusahaan, yang memungkinkan Perusahaan untuk recycling capital untuk pengembangan proyek properti lebih lanjut, tergantung pada posisi keuangan kedua REITs tersebut, termasuk kemampuan mereka untuk meningkatkan modal tambahan melalui penerbitan ekuitas atau utang.

KINERJA UNIT REITS YANG DIMILIKI OLEH LPKR

LPKR merupakan pemegang saham tunggal terbesar kedua REITs yang dikelola oleh Perusahaan, Saham tersebut diperoleh melalui pembelian unit, partisipasi dalam penawaran umum terbatas dan sebagai pengganti biaya manajemen. Perusahaan diwajibkan oleh PSAK Indonesia untuk mencatat unit-unit ini sebagai asset keuangan tersedia untuk dijual serta merevaluasi unit unit ini pada setiap tanggal Neraca. Setiap perubahan dalam nilai unit-unit ini tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan sebagai pendapatan komprehensif lainnya setelah pajak. Dengan demikian, jumlah laba rugi komprehensif Perusahaan dapat berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan kinerja unit unit REITs tersebut.

PENJUALAN, PEMASARAN DAN PENENTUAN HARGA

Urban development dan Large Scale Integrated Developments

LPKR menerapkan strategi pra penjualan dalam memasarkan produk produk propertinya sebelum konstruksi. Tidak hanya mengandalkan tradisional broker real estate atau iklan media massa, pra penjualan dilakukan terutama oleh tim pemasaran freelance yang terdiri dari sekitar 5.000 anggota klub yang bekerja berdasarkan komisi, dengan sekitar 4.500 anggota di Lippoland Club. Para anggota klub ini berpartisipasi dalam program pelatihan perusahaan yang memungkinkan mereka untuk memasarkan produk properti Perusahaan secara efektif. Komisi dihitung dari persentase penjualan, mulai dari 1,5% tergantung pada jumlah properti yang terjual. Pada tahun 2014, sekitar 31,2% dari pendapatan Urban Development, Large Scale Integrated Development, Komersial dan Industri dihasilkan dari upaya pemasaran oleh Lippoland Club.

Departemen penjualan dan pemasaran Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola tim pemasaran freelance disamping fungsi penjualan dan pemasaran lainnya. Para manajer penjualan dan manajer pemasaran bekerja sama untuk menentukan rencana iklan dan rencana penjualan yang tepat untuk setiap proyek pembangunan. Mereka juga bekerja sama untuk merencanakan dan mengatur presentasi penjualan di lokasi pembangunan secara efisien, melakukan riset pasar, merancang strategi penjualan dan strategi harga,

mengumpulkan data dan komentar para pelanggan dan mempersiapkan studi kelayakan berdasarkan analisis pasar.

Untuk memperkenalkan proyek atau produk baru, Perusahaan secara berkala melakukan kegiatan promosi, termasuk iklan di media cetak dan media siar di Indonesia dan mengatur acara acara promosi lainnya. Kegiatan seperti ini sangat penting bagi keberhasilan proyek Urban Developments dan Large Scale Integrated Development Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, biaya penjualan sebesar 5,3% dari total Pendapatan dua unit bisnis tersebut.

Harga properti LPKR ditetapkan berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk lokasi properti, target pasar, ukuran properti yang dijual, fasilitas yang tersedia, dan kondisi pasar secara umum berlaku pada saat itu.

LPKR menawarkan tiga alternatif pembayaran kepada para pembeli: tunai, KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan program angsuran hingga 120 bulan. Perusahaan memberikan diskon dari harga tercantum, dengan besaran diskon tergantung pada jenis pembayaran yang dipilih oleh pembeli. Pilihan harga dirancang untuk mendorong pembayaran tunai namun memiliki fleksibilitas dengan tetap menjaga target margin keuntungan.

Pembayaran tunai

Pembayaran tunai menyediakan pendanaan dimana Perusahaan dapat membangun infrastruktur atau bangunan yang diperlukan tanpa harus bergantung pada pembiayaan pihak ketiga. Pembayaran tunai yang dilakukan secara penuh pada saat penjualan, memberikan diskon terbesar dari harga pembelian, umumnya 25% -30% dari harga yang tercantum.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Pembeli properti dapat memilih untuk membiayai pembelian mereka melalui KPR atau fasilitas bank lainnya. Untuk jenis pembayaran ini, LPKR memberikan diskon sekitar 20% -25% dari harga yang tercantum.

Angsuran

Pembeli properti perumahan, komersial dan ritel dapat memilih untuk membayar sebagian dari harga pembelian pada saat penjualan, yang berkisar antara 10% dan 20%, dan membayar sisanya dengan angsuran yang sama tiap bulannya hingga 120 bulan. LPKR umumnya menawarkan kepada pembeli diskon sekitar 10% -15% dari harga yang tercantum.

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi mengenai profil pembayaran di berbagai proyek pengembangan Perusahaan di tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Proyek	Tunai	KPR	Angsuran
Lippo Village Residential	51%	6%	43%
Millenium Village (LV)	15%	2%	83%
Lippo Cikarang Hunian	35%	31%	34%
Industri	30%	0%	70%
Komersial	100%	0%	0%
Orange County (LC)	5%	4%	91%
Tanjung Bunga	10%	32%	58%
San Diego Hills Memorial Park	62%	0%	38%
Kemang Village	28%	53%	19%
St Moritz	27%	50%	23%
Holland Village	7º/o	32%	61%
Nine Residence	69%	0%	31%
St. Moritz Panakukang	30%	18%	52%
Embarcadero	13%	4%	83%

Perusahaan berharap untuk terus mempertahankan keuntungan dari penjualan secara angsuran, yang akan tersedia bagi para pembeli perumahan dan para pembeli yang memenuhi syarat tertentu untuk lahan industri. Perusahaan mempertahankan status kepemilikan semua properti yang dibeli secara angsuran sampai pembelian telah dilunasi. Jika pembeli angsuran tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran, sesuai dengan kontrak jual beli, perusahaan berhak untuk membatalkan kontrak penjualan dan menjual kembali properti tanpa menjalani proses penyitaan, dan berhak memperoleh setiap pembayaran yang belum dilakukan sebelum terjadinya gagal bayar. Perusahaan percaya dengan adanya risiko kehilangan atas pembayaran yang telah dilakukan akan menciptakan insentif yang kuat bagi para pembeli untuk menghindari gagal bayar angsuran sesuai dengan kontrak Perusahaan.

Healthcare

Target pasar healthcare LPKR termasuk kelas menengah bawah, menengah dan menengah atas Indonesia yang memerlukan layanan kesehatan berkualitas tinggi. Rumah Sakit Perusahaan dioperasikan dengan brand "Siloam Hospitals". Iklan layanan medis di Indonesia di kontrol dengan ketat dengan adanya Kode Etik Periklanan. LPKR memasarkan layanan kesehatan kepada perusahaan asuransi dan korporasi dengan menawarkan layanan pemeriksaan medis serta mempromosikan layanan yang diberikan melalui dokter-dokter umum yang merujuk pasiennya ke rumah sakit Perusahaan.

Berdasarkan Kode Etik Rumah Sakit Indonesia, Rumah Sakit hanya dapat melakukan promosi informatif; bukan komparatif, harus berdasarkan fakta dan tidak berlebihan. Kode Etik Periklanan Indonesia menetapkan bahwa iklan rumah sakit hanya diperbolehkan jika rumah sakit tersebut disajikan sebagai badan usaha yang menawarkan layanan yang tersedia dan fasilitas dan rumah sakit tersebut.

Mal Ritel

Strategi penjualan dan pemasaran perusahaan untuk mal ritel dilakukan sejalan dengan program penjualan dan pemasaran properti Urban Development dan Large Scale Integrated Development. Iklan di media cetak dan siar Indonesia juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pengembangan properti ritel Perusahaan.

Hotel

Hotel LPKR dioperasikan dan dikelola dengan brand Aryaduta. Pemasaran hotel Perusahaan ini terutama ditujukan pada para wisatawan bisnis karena sebagian besar pendapatan juga berasal dari kegiatan yang berkaitan dengan Meetings, Incentives, Convention and Exhibition (MICE) yang

disediakan di hotel kami. Perusahaan memanfaatkan media yang berbeda untuk memasarkan hotel nya yang termasuk media cetak dalam dan luar negeri, kontak langsung dengan agen perjalanan domestik dan internasional serta melalui partisipasi di berbagai konferensi perjalanan dan presentasi pariwisata.

KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

LPKR membuat laporan keuangan sesuai dengan kaidah dan prinsip akuntansi PSAK Indonesia. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diwajibkan untuk membuat estimasi dan penilaian sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh, dimana kriteria tertentu telah terpenuhi.

Untuk penjualan lahan tanah, kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat dikembalikan;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai misalnya penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah

- atau kewajiban pembangunan infrastruktur sesuai dengan perjanjian jual beli atau ketentuan perundang undangan; dan
- Penjualan hanya terdiri dari lahan tanah saja, tanpa kewajiban penjual untuk mendirikan bangunan di atas tanah yang dijual tersebut.

Untuk penjualan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya, termasuk kavling tanahnya, kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Penjual telah mengalihkan kepada pembeli segala risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Penjualan pusat perbelanjaan dan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, bila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yang berarti bahwa fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang tercantum dalam kontrak dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan unit properti dapat diperkirakan dengan layak.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pembangunan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang masih harus diselesaikan. Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi yang diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi. Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan sarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan ruko dijual ditentukan berdasarkan biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Biaya Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Pendapatan dari layanan kesehatan diakui pada saat jasa layanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.
Pendapatan sewa dan jasa lainnya diakui berdasarkan masing masing periode sewa dan jasa diberikan kepada pelanggan. Sewa dan keanggotaan dibayar dimuka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan. Beban beban lainnya diakui pada saat terjadi (dengan metode akrual).

LINDUNG NILAI

LPKR telah melakukan lindung nilai 100% terhadap obligasi dalam mata uang asing sejumlah USD 803 juta melalui beberapa kontrak derivatif dengan bank-bank internasional ternama, yaitu Deutsche Bank, Morgan Stanley, BNP Paribas, JP Morgan dan Nomura.

SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya termasuk kewajiban finansial seperti kewajiban yang berbunga. Rasio ini diukur dengan membandingkan total liabiltas dengan total aset, serta dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Rasio solvabilitas LPKR, berdasarkan perbandingan total liabiltas dengan total aset, per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah 53% dan 55%. Sementara rasio solvabilitas, berdasarkan perbandingan total hutang dan total ekuitas adalah 64% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 61% pada tanggal 31 Desember 2013. Telah menjadi kebijakan LPKR untuk tetap menjaga rasio ini di bawah 1x. Selain itu, yang Rasio hutang bersih terhadap total ekuitas (net gearing ratio) pada tahun 2014 adalah 0,41. Rasio rasio solvabilitas LPKR berada dalam kisaran yang relatif moderat dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan LPKR dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Hal ini dapat diukur dengan menghitung margin Laba Bersih, imbal hasil aktiva (Return On Asset) dan imbal hasil ekuitas (Return On Equity). Margin Laba Bersih Perusahaan baik pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing 22% dan 18%. Imbal hasil aktiva (ROA) Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing 7% dan 4%. Imbal hasil ekuitas (ROE) Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing 16% dan 10%.

ANALISA MANAJEMEN

Ekonomi Indonesia berada pada situasi "wait and see" sepanjang tahun, di tengah-tengah kekhawatiran hasil pemilu pada Oktober 2014. Ketidakpastian tersebut menekan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,02%, lebih kecil dibanding pertumbuhan 2013 yang mencapai 5.8%.

Kekhawatiran akan likuiditas dunia dan kenaikan suku bunga dari Amerika Serikat dalam rangka stimulus keuangan telah memicu pembalikan investasi dari pasar negara berkembang kembali ke pasar negara maju. Sentimen ini secara negatif telah memperbesar defisit Neraca Pembayaran Indonesia dimana investasi asing secara substansial ditarik dari Indonesia yang mengakibatkan pelemahan nilai tukar rupiah yang mencapai Rp12.440 USD pada akhir tahun.

Dalam mengantisipasi tingginya inflasi di kuartal ketiga tahun 2014, bank sentral Indonesia menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 7,75% pada bulan November 2014. Sejalan dengan hal itu, regulator memperketat kredit properti, khususnya kredit perumahan (KPR), dengan rasio nilai pinjaman (LTV) menjadi 30-50% untuk segmen menengah kebawah.

Namun, penghapusan subsidi BBM dan jatuhnya harga minyak dunia memberikan ruang lebih bagi pemerintah untuk perbaikan dalam mengelola defisit neraca pembayaran saat ini serta fokus pada pengembangan infrastruktur bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di masa depan.

TINJAUAN BISNIS LPKR

Meskipun negara dirundung oleh kesulitan ekonomi, model bisnis LPKR yang terdiversifikasi telah terbukti kuat dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 75% menjadi Rp11,7 triliun pada tahun 2014 dibandingkan dengan Rp6,7 triliun pada tahun 2013. Laba bersih mencatat pertumbuhan sebesar 107% menjadi Rp2,5 triliun dibanding dengan laba bersih sebesar Rp1,2 triliun pada tahun 2013, hal ini menunjukkan kemampuan LPKR tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnisnya. Bila tidak termasuk divestasi Mal Kemang Village ke LMIRT senilai Rp3,4 triliun, pendapatan dan laba bersih masing masing tumbuh sebesar 24% dan 8%.

RENCANA KE DEPAN

LPKR akan melanjutkan perjalanan transformasi untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan merek perusahaan. Hal ini akan dicapai melalui fokus terhadap pembangunan proyek proyek bangunan tinggi terpadu untuk mengoptimalkan penggunaan lahan, monetisasi proyek proyek kami melalui strategi asset light, recycling capital dan didukung oleh pasokan landbank selama sepuluh tahun.

Tinjauan Keuangan Konsolidasi

Tingeram Tacamagan Tacing circums					
Konsolidasi (dalam Rp Miliar)	2014	2013	Naik/Turun %		
Pendapatan	11.655	6.666	75%		
Laba Kotor	5.397	3.047	77%		
Laba Usaha	3.277	1.512	117%		
EBITDA	3.632	1.801	102%		
Laba Bersih	2.547	1.228	107%		

Konsolidasi (dalam Rp Miliar)	2014*	2013	Naik/Turun %
Pendapatan	8.283	6.666	24%
Laba Kotor	4.014	3.047	32%
Laba Usaha	1.893	1.512	25%
EBITDA	2.248	1.801	25%
Laba Bersih	1.332	1.228	8%

 $[\]ast$ Angka Keuangan di tahun 2014 tak termasuk penjualan Kemang Mal ke LMIRT



Pendapatan meningkat secara substansial sebesar 75%, terutama berasal dari penjualan Kemang Village Mall ke LMIRT sebesar Rp3,4 triliun, serta pendapatan yang lebih tinggi sebesar Rp602 miliar dari unit bisnis development properti, Rp837 miliar dari unit bisnis healthcare, Rp93 miliar dari unit bisnis Komersial, Rp85 miliar dari unit bisnis asset management. Bila tidak termasuk divestasi Kemang Village Mall, unit bisnis development properti memberikan kontribusi sebesar 44% bagi total pendapatan LPKR.



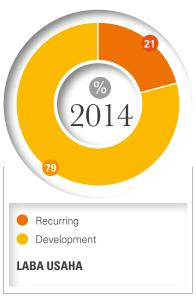
Laba kotor tumbuh sebesar 77% menjadi Rp5,4 triliun, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat. Terlepas dari kenaikan beberapa komponen biaya pokok penjualan karena kenaikan biaya bahan bakar dan melemahnya nilai tukar rupiah, perusahaan berhasil mempertahankan marjin laba kotor sebesar 46% pada tahun 2014.



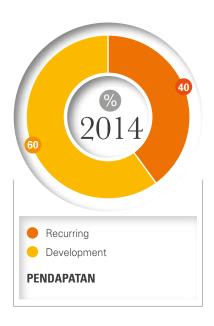


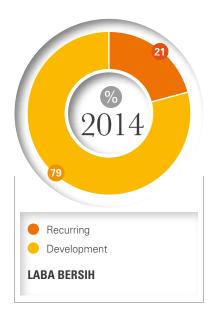


Laba bersih tahun berjalan meningkat sebesar 107% menjadi Rp2,5 triliun dari Rp1,2 triliun pada tahun 2013. Sepanjang tahun ini, rasio profitabilitas seperti yang ditunjukkan oleh return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) naik masing masing menjadi 7% dan 16% dari 4% dan 10% pada tahun 2013. **DEVELOPMENT BUSINESS**



VS RECURRING BUSINESS





Perseroan berhasil memperbesar marjin laba usaha menjadi 28% pada tahun 2014, meningkat 5% dibandingkan dengan 23% pada tahun lalu. Laba operasional melompat dari Rp1,5 triliun pada 2013 menjadi Rp3,3 triliun pada tahun 2014. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, EBITDA tumbuh dua kali lipat dari Rp1,8 triliun pada 2013 menjadi Rp3,6 triliun pada 2014. Lippo Karawaci menunjukkan perbaikan rasio EBITDA/Interest Expense (termasuk beban bunga yang dikapitalisasi) yang meningkat menjadi 5,9x dari 3,9x pada tahun 2013, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan pembayaran hutang.

Pada tahun 2014, Development Business menyumbang 60% dari total pendapatan LPKR dengan 40% sisanya disumbang oleh Recurring Business, yang mana hal ini konsisten dengan strategi kami untuk mempertahankan pendapatan yang seimbang antara development business dengan recurring business. Kontribusi pendapatan untuk development dan recurring business masing-masing sebesar 45% dan 55% pada tahun 2013. Pergeseran komposisi pendapatan terhadap development business pada tahun 2014 adalah karena penjualan Kemang Village Mall ke LMIRT.

Tabel Marjin

Unit Usaha	2014			2013				
Omt Osana	GPM	OPM	NPM	RC	GPM	OPM	NPM	RC
Konsolidasi	46%	28%	$22^{0}/_{0}$	100%	46%	23%	18%	100%
Urban Development	49%	36%	27%	$48^{0}/_{0}$	56%	28%	18%	28%
Large Scale Intergrated Development	53%	41%	35%	11%	52%	42%	37%	17%
Mal Ritel	98%	66%	55%	3%	99%	63%	69%	3%
Healthcare	28%	5%	2%	29%	26%	3%	2%	38%
Hotel & Hospitality	66%	34%	32%	3%	67%	35%	29%	6%
Town Management	38%	25%	21%	3%	44%	$34^{\circ}/_{\circ}$	34%	$4^{0}/_{0}$
Property & Portfolio Management	95%	33%	40%	3%	60%	26%	28%	4%

Catatan: GPM = Marjin Laba Kotor, OPM= Marjin Laba Usaha, NPM = Marjin Laba Bersih, RC = Kontribusi Pendapatan

Konsolidasi Aset Lancar

Konsolidasi Aset Lancar (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Aset Lancar	29.963	24.013	25%
Kas dan setara kas	3.529	1.855	90%
Persediaan	16.553	13.894	19%
Urban Development	10.581	7.734	37%
Large Scale Integrated Development	4.525	4.860	-7%
Mal Ritel	1.335	1.199	11%
Healthcare	106	95	12%
Hotel & Hospitality	6	7	-12%
Aset Lancar Lainnya	9.881	8.264	20%

Aset Lancar meningkat 25% menjadi Rp30 triliun pada 2014 dari Rp24 triliun pada 2013 hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Persediaan sebesar 19% menjadi Rp16,6 triliun pada tahun 2014 dari Rp13,9 pada tahun 2013. Persediaan Urban Development meningkat sebesar 37% sedangkan persediaan Large Scale mengalami penurunan sebesar 7% serta peningkatan 11% pada persediaan Mal Ritel pada tahun 2014 sebagai bagian dari siklus normal persediaan usaha pengembangan LPKR. Kas dan saldo bank melonjak 90%

menjadi Rp3,5 triliun yang berasal dari penerimaan bersih dari divestasi Kemang Village Mall. Rasio lancar LPKR menunjukkan rata-rata solvabilitas pada 5,2x di 2014 dari 5,0x di 2013 dimana aset lancar tumbuh sebesar 25%, sedangkan liabilitas jangka pendek tumbuh hanya 18%.

Sejalan dengan kebijakan manajemen keuangan yang cermat, LPKR sudah melakukan lindung nilai terhadap seluruh pokok Obligasi USD sampai pada jatuh temponya.

Konsolidasi Aset Tidak Lancar

Konsolidasi Aset Tidak Lancar (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Aset Tidak Lancar	7.799	7.287	7%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	620	519	19%
Aset Tetap	3.209	2.811	14%
Aset Tak Berwujud	523	332	57%
Uang Muka	1.711	1.456	18%
Tanah untuk Pengembangan	1.136	1.611	-29%
Aset Tidak Lancar Lainnya	600	558	7%

Aset Tidak Lancar meningkat 7% menjadi Rp7,8 triliun pada tahun 2014 dari Rp7,3 triliun pada tahun 2013, sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp101 miliar karena peningkatan dana terbatas dari penempatan deposito LPKR sehubungan dengan perjanjian KPR, peningkatan aset tetap sebagai hasil dari belanja modal tambahan sebesar Rp48 miliar yang terutama terdiri dari tanah, bangunan, perabotan dan peralatan medis serta diikuti oleh penyusutan aset yang mencapai Rp391 miliar. Pertumbuhan aset tidak berwujud karena penambahan goodwill akibat akuisisi baru senilai Rp172,3 miliar pada tahun 2014. Uang muka meningkat sebesar 18% menjadi Rp1,7 triliun dari sebelumnya Rp1,5 triliun karena proses konstruksi dan pembebasan lahan terus berlanjut. Tanah untuk pengembangan masa depan menurun secara signifikan sebesar 29% menjadi Rp1,1 triliun dari Rp1,6 triliun pada tahun sebelumnya sebagai akibat dari pengembangan pada lahan tertentu sehingga direklasifikasi sebagai persediaan.

Konsolidasi Liabilitas Jangka Pendek

Konsolidasi Liabilitas Jangka Pendek (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/Turun %
Liabilitas Jangka Pendek	5.725	4.842	18%
Beban Akrual	1.125	552	104%
Hutang Pajak	647	254	155%
Hutang Bank Jangka Pendek	174	5	3.422%
Uang Muka Pelanggan	2.457	3.076	-20%
Laba Ditangguhkan	362	113	221%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	960	842	14%

Liabiltas Jangka Pendek yang lebih tinggi saat ini sebesar 18% pada tahun 2014 menjadi Rp5,7 triliun dari tahun sebelumnya Rp4,8 triliun terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Akrual sebesar 104% dari Rp552 miliar menjadi Rp1,1 triliun pada tahun 2014 hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan taksiran biaya untuk pembangunan sebesar Rp481 miliar. Kenaikan Hutang Pajak sebesar 155% menjadi Rp647 miliar dari Rp254 miliar pada tahun lalu sebagai akibat dari peningkatan PPN yang berkaitan dengan divestasi Kemang Village. LPKR menerima fasilitas modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp170 miliar yang jatuh tempo pada Juni 2015. Uang muka pelanggan turun signifikan sebesar Rp619 miliar dibanding tahun lalu

sebagai akibat dari serah terima produk dan peningkatan pengakuan pendapatan pada tahun 2014. Peningkatan sebesar 221% pada bagian jangka pendek dari pendapatan ditangguhkan terkait dengan pendapatan sewa akibat dari jatuh tempo kontrak dengan Matahari dan Hypermart dalam periode satu tahun.

Konsolidasi Liabilitas Jangka Panjang

Konsolidasi Liabilitas Jangka Panjang (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Liabilitas Jangka Panjang	14.389	12.281	17%
Utang Obligasi	9.781	7.748	26%
Uang Muka Pelanggan	2.696	2.246	20%
Laba Ditangguhkan	1.147	1.274	-10%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	765	1.013	-24%

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) berhasil menerbitkan obigasi senilai USD150 juta, untuk periode 8 tahun dan kupon sebesar 7,0%. Sekitar 80% dari nilai obligasi akan digunakan untuk pengembangan properti baru, sementara sisanya untuk keperluan modal kerja. Obligasi ditawarkan dengan nilai par 100,00, sehingga hasil akhir sebesar 7,0%. Tanggapan investor sangat luar biasa sehingga pemesanan mencapai lebih dari USD900 juta atau 6 kali oversubscribed. Pada akhir 2014, profil leverage LPKR, seperti yang ditunjukkan oleh rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas dan Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap total aset, masing masing berada di 0.63x dan 0.26x. Bagian uang muka pelanggan jangka panjang tumbuh secara signifikan 20% menjadi Rp2,7 triliun dari Rp2,2 triliun pada tahun 2013, seiring dengan meningkatnya pre sales sepanjang tahun 2014.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Modal Saham	2.308	2.308	0%
Tambahan Modal Disetor - Neto	4.063	4.063	0%
Ekuitas Lainnya	2.258	1.682	34%
Saldo Laba	6.976	4.748	47%
Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk	15.605	12.801	22%

Ekuitas LPKR meningkat sebesar 22% menjadi Rp15,6 triliun dari Rp12,8 triliun pada tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh saldo laba ditahan yang lebih tinggi. Saldo laba ditahan naik 47% pada tahun 2014 menjadi Rp7,0 triliun dari Rp4,7 triliun pada 2013, disebabkan oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan yang signifikan yang ditahan untuk pengembangan Perseroan di masa mendatang. Pertumbuhan komponen ekuitas lainnya sebesar 34% didorong oleh laba dari penempatan 7,1% saham PT Siloam International Hospitals Tbk ("Siloam").

Konsolidasi Arus Kas

Konsolidasi Arus Kas (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	731	(2.079)	-135%
Penerimaan dari pelanggan	10.860	7.811	39%
Pembayaran kepada Pemasok	(7.656)	(8.003)	-4%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(349)	(580)	-40%
Penjualan Aset Tetap	1	815	-100%
Pembelian Aset Tetap	(625)	(1.288)	-51%
Pelepasan saham entitas anak	858	53	1.519%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	1.320	1.142	16%
Hasil Penerbitan Obligasi	1.590	113	1.313%
Hasil Penawaran Umum Perdana	(2)	1.326	-100%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.529	1.855	90%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan Arus Kas positif dari Operasi senilai Rp731 miliar dibandingkan Arus Kas negatif dari Operasi pada tahun 2013 senilai Rp2,1 miliar. Hal ini dicapai melalui penerimaan yang lebih tinggi dari pelanggan sebesar 39% menjadi Rp10,9 triliun pada tahun 2014 dibandingkan tahun lalu senilai Rp7,8 triliun yang didukung oleh penerimaan bersih dari divestasi Lippo Mall Kemang.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi berkurang secara signifikan pada tahun 2014 sebesar Rp349 miliar dari Rp580 miliar pada 2013. Penjualan dan pembelian aset berkurang secara signifikan masing-masing sebesar 100% dan 51%. Pertumbuhan pelepasan saham anak perusahaan senilai Rp858 miliar pada tahun 2014 dari Rp53,1 miliar pada tahun lalu disebabkan oleh penjualan kepemilikan LPKR sebesar 7,1% atas saham PT Siloam International Hospital.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan lebih tinggi sebesar 16% karena keberhasilan penerbitan obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2022 dengan tingkat kupon tahunan sebesar 7% dan hasil dana penawaran umum perdana yang lebih rendah sebesar 100% sebagai hasil dari penawaran umum perdana ("IPO") Siloam pada tahun 2013.

Pra Penjualan Properti

Proyek (dalam Rp miliar)	2011	2012	2013	2014	B2014	B2015
Perkotaan						
Lippo Village	152	241	113	80	75	90
Lippo Cikarang	1.301	2.061	1.698	1.505	700	1.500
Tanjung Bunga	303	577	433	357	200	400
San Diego Hills	126	185	156	173	200	200
Sub Total	1.882	3.064	2.400	2.115	1.175	2.190
Kondominium						
Kemang Village	495	747	310	6	50	-
Millenium Village (LV)	-	-	-	864	525	610
Orange County (LC)	-	-	-	386	800	1.000
The St. Moritz Jakarta	444	555	136	191	150	200
The St. Moritz Makassar	-	-	-	180	225	150
Park View	222	17	11	-	-	-
Nine Residence	-	182	67	4	-	-
Embarcadero	-	-	-	544	400	200
Holland Village Apartment	-	-	510	502	300	265
New Projects	-	-	-	-	400	404
Sub Total	1.161	1.501	1.034	2.677	2.850	2.829
Kantor						
St. Moritz Jakarta Office	124	100	52			
Holland Village Office	-	-	-	388	350	225
Lippo Thamrin Office	-	-	619	-	300	398
LV CBD Office	-	-	-	-	-	358
Sub Total	124	100	671	388	650	981
Persediaan Ruang Ritel	11	18	11	5	-	-
Sub Total	3.178	4.683	4.116	5.185	4.675	6.000
Aset Dijual ke REIT	-	2.077	1.482	3.330	3.200	600
Total Penjualan Properti	3.178	6.760	5.598	8.515	7.875	6.600

LPKR memperbarui data pra penjualan properti 2014 di bulan Juli 2014 untuk mencerminkan estimasi yang lebih konservatif sebagai dampak dari pemilihan presiden serta kebijakan pinjaman konsumen atas kepemilikan rumah (KPR) yang lebih ketat. Namun demikian realisasi total pra penjualan 2014 sebesar Rp8,5 triliun melebihi estimasi budget sebesar 8%, hal ini terutama disebabkan oleh pra penjualan yang kuat di sentra bisnis baru di Lippo Village dan di Lippo Cikarang serta harga divestasi yang lebih tinggi untuk Kemang Village Mall.

Development Business

Development Business (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Pendapatan	6.980	3.007	132%
Laba Kotor	3.481	1.636	113%
Laba Usaha	2.591	1.004	158%
EBITDA	2.633	1.052	150%
Laba Bersih	2.004	749	168%

Pendapatan dari Development Business lebih tinggi 132% menjadi Rp7 triliun dari Rp3 triliun pada tahun 2013 dimana pendapatan dari Urban Development melonjak 200% menjadi Rp5,6 triliun pada 2014 dibanding dengan Rp1,9 triliun pada tahun 2013 hal ini karena divestasi dari Kemang Village Mall sebesar Rp3,4 triliun pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2013 tidak ada penjualan mal aset. Large Scale Integrated membukukan kenaikan pendapatan yang sehat sebesar 19% pada tahun 2014 menjadi Rp1,3 triliun dari Rp1,1 triliun pada tahun 2013.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bersih development business melonjak 168% menjadi Rp2 triliun dari Rp748 miliar pada tahun 2013, hal ini didorong oleh penjualan Kemang Village Mall yang memberikan kontribusi laba bersih sebesar Rp1,2 triliun.

RESIDENTIAL AND URBAN DEVELOPMENT

Tinjauan bisnis

Residential and Urban Development LPKR terdiri dari pengembangan kawasan di Lippo Village Karawaci, Lippo Cikarang, Tanjung Bunga Makassar dan San Diego Hills Memorial Park. Pembangunan kawasan Perkotaan akan terus menjadi kontributor utama Development Business berdasarkan atas inisiatif yang berkelanjutan untuk memberi penyegaran atas rencana induk kota-kota mandiri di Lippo Village dan Lippo Cikarang serta percepatan kegiatan reklamasi di Tanjung Bunga.

Inisiatif strategis yang dilakukan oleh LPKR meliputi rencana untuk memaksimalkan penggunaan landbank dengan rasio plot yang lebih tinggi serta penyempurnaan desain untuk kota-kota, dengan fokus pada pengembangan terintegrasi seperti menara apartemen, mal, rumah sakit, hotel dan kantor strata title untuk meningkatkan nilai investasi pada infrastruktur yang akan dikembangkan.

Melalui anak perusahaan yang tercatat di Bursa, PT Lippo Cikarang Tbk, divisi Urban Development juga telah menandatangani perjanjian kerja sama kreatif dengan pihak ke-3 untuk memasarkan dan menjual lahan industri dengan pengaturan pembagian keuntungan, yang memberikan kontribusi sebesar Rp576 miliar atau 11% dari total marketing sales tahun berjalan.

Tiniauan Keuangan

Urban Development (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/Turun %		
Pendapatan	5.645	1.884	200%		
Laba Kotor	2.769	1.048	164%		
Laba Usaha	2.048	530	286%		
EBITDA	2.084	572	264%		
Laba Bersih	1.538	333	362%		

Urban Development (dalam Rp miliar)	2014 *	2013	Naik/Turun %
Pendapatan	2.273	1.884	21%
Laba Kotor	1.386	1.048	32%
Laba Usaha	664	530	25%
EBITDA	701	572	23%
Laba Bersih	323	333	-3%

^{*} Pendapatan di 2014 tidak termasuk Rp3,4 triliun dari penjualan Lippo Mal Kemang ke REITS

Pendapatan untuk Urban Development melonjak 200% menjadi Rp5,6 triliun dari Rp1,9 triliun pada tahun 2013 terutama disebabkan oleh hasil divestasi Kemang Village Mall ke LMIRT senilai Rp3,4 triliun.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba kotor melonjak 165% menjadi Rp2,8 triliun dari Rp1 triliun pada tahun 2013, sedangkan laba bersih meningkat sebesar 362% menjadi Rp1,5 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp333 miliar. Margin laba bersih meningkat menjadi 27% dari 18% yang dibukukan pada tahun sebelumnya dengan termasuk keuntungan dari penjualan Lippo Mall Kemang.

LARGE SCALE INTEGRATED **DEVELOPMENT**

Tinjauan bisnis

Pada tahun 2014, proyek pembangunan Large Scale Integrated yang ada termasuk Kemang Village, St. Moritz Jakarta dan Holland Village. Sepanjang tahun, Perseroan meluncurkan berbagai proyek pengembangan, dengan peluncuran penjualan di Millennium Village, Orange County, Embarcadero, St. Moritz Makassar dan Holland Village fase 2 serta kantor strata di Holland Village. Pasar sangat antusias dengan proyek pengembangan yang baru-baru ini diperkenalkan di Millennium Village dan Orange County, yang terjual habis pada hari pertama peluncurannya, sehingga diluncurkan menara tambahan untuk memenuhi permintaan pasar yang diluar perkiraan.

Pada Desember 2014, 6 menara kondominium di Kemang Village telah selesai dibangun sementara menara terakhir telah 63% selesai terbangun. Penjualan dan pra penjualan untuk semua unit kondominium telah mencapai sekitar 98%, yang menunjukkan permintaan yang baik untuk proyek tersebut.

Di St. Moritz Jakarta, 4 menara kondominium telah selesai dibangun, dimana konstruksi sedang bekerja untuk menyelesaikan pembangunan pada ketiga 3 menara lainnya dengan tingkat penyelesaian mencapai 65-70%. Penjualan *marketing* sales untuk 6 menara residensial dan 1 menara kantor mencapai ratarata 94%, sebagai bukti dari permintaan pasar yang cukup baik.

LPKR akan senantiasa menjalankan strategi yang telah terbukti dengan menerapkan konsep membangun tempat untuk "hidup, kerja dan main" melalui pengembangan proyek-proyek terintegrasi, termasuk memaksimalkan rasio plot dalam pengembangan proyek-proyeknya.

Tinjauan Keuangan

Large Scale Integrated (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Pendapatan	1.335	1.123	19%
Laba Kotor	712	588	21%
Laba Usaha	543	474	15%
EBITDA	549	480	14%
Laba Bersih	467	415	13%

Pendapatan untuk bisnis Large Scale Integrated naik 19% menjadi Rp1,3 triliun dari Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya didukung oleh peningkatan pengakuan pendapatan bagi Kemang Village dan St. Moritz Jakarta. Divisi ini memberikan kontribusi 11% terhadap total pendapatan LPKR, dengan laba kotor naik 21% pada 2014 menjadi Rp712 miliar dari Rp588 miliar pada tahun 2013, seiring dengan pertumbuhan pendapatan. Laba bersih juga ikut meningkat sebesar 13% menjadi Rp467 miliar dari Rp415 miliar pada tahun 2013.

Recurring Business

Recurring Business (dalam Rp miliar)	2014 2013		Naik/ Turun %
Pendapatan	4.675	3.659	28%
Laba Kotor	1.917	1.411	36%
Laba Usaha	686	508	35%
EBITDA	998	749	33%
Laba Bersih	543	480	13%

Pendapatan *recurring business* mencatat pertumbuhan yang kuat sebesar 28% pada tahun 2014 menjadi Rp4,7 triliun dari Rp3,7 triliun pada tahun 2013, dimana divisi Healthcare memberikan kontribusi sebesar Rp3,3 triliun atau 71%. Laba bersih meningkat sebesar 13% menjadi Rp543 miliar dari Rp480 miliar pada tahun 2013 dimana divisi komersial menjadi kontributor terbesar dengan laba bersih senilai Rp284 miliar.

HEALTHCARE

Tinjauan bisnis

Selama 2014, unit *healthcare* beroperasi di bawah merek Siloam Hospitals, menambah 4 rumah sakit ke dalam jaringannya dengan 2 rumah sakit yang diakuisisi serta pembukaan 2 rumah sakit lainnya yang dibangun sendiri. Di Purwakarta, rumah sakit dengan kapasitas 210 tempat tidur diakuisisi dan diberi nama Siloam Hospital Purwakarta, yang memulai operasinya sejak Mei 2014. Rumah Sakit Asri, rumah sakit dengan kapasitas 40 tempat tidur yang terletak

di Jakarta Selatan, diakuisisi pada bulan September 2014. Selama triwulan terakhir 2014, Siloam membuka 2 rumah sakit yang dibangun sendiri, di Kupang dan di Medan. Dengan perkembangan tersebut, Siloam menindaklanjuti komitmennya untuk memperluas jangkauan dan membawa pelayanan kesehatan kelas dunia ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Dengan rumah sakit-rumah sakit baru tersebut, Siloam sekarang mengoperasikan 20 rumah sakit di 14 kota di seluruh Indonesia, dengan kapasitas tempat tidur total lebih dari 4.800 tempat tidur, dengan lebih dari 1.900 dokter spesialis dan dokter umum, 7.000 perawat dan tenaga pendukung medis yang siap memberikan layanan kepada hampir dua juta pasien yang mencari kenyamanan dan perawatan kesehatan di rumah sakit Siloam. Siloam berada di jalur yang tepat untuk mengoperasikan 50 rumah sakit pada akhir tahun 2017 dengan 10.000 kapasitas tempat tidur untuk menjangkau lebih dari lima belas juta pasien setiap tahunnya.

Rata-rata Pendapatan per Pasien	No.		IPD		OPD					
(dalam Rp juta)	Hospital	2014	2013	%	2014	2013	%			
Mature	4	21,5	19,8	9%	0,8	0,8	0%			
Developing	2	11,6	11,1	5%	0,6	0,5	20%			
MRCCC	1	36,2	39,4	-8%	2,1	2,1	0%			
RSUS	1	7,0	7,1	-1%	0,3	0,2	50%			
New 2012	4	15,1	15,6	-3%	0,6	0,6	0%			
New 2013	4	28,9	20,2	43%	1,3	1,0	30%			
New 2014	4	7,7	-	0%	0,6	-	0%			

Untuk pasien rawat inap, Rata-rata Pendapatan per Pasien ("RPPP") stabil di Rp17,9 juta dibanding tahun sebelumnya. RPPP untuk rawat jalan meningkat menjadi Rp1 juta dibandingkan dengan Rp960.000 pada tahun sebelumnya.

Sebagai pengakuan atas standar klinisnya yang tinggi, Siloam telah dianugerahi "European Awards for Best Practice 2014" oleh Masyarakat Eropa untuk Kualitas Penelitian dalam hal konsistensi pemeliharaan dan layanannya atas kualitas, sistem, efisiensi, produktivitas dan layanan berstandar global.

Tinjauan Keuangan

Healthcare (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Pendapatan	3.341	2.504	33%
Laba Kotor	952	659	45%
Laba Usaha	168	76	121%
EBITDA	435	278	56%
Laba Bersih	63	50	25%

Pada tahun 2014, pendapatan dari unit Healthcare, meningkat 33% menjadi Rp3,3 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,5 triliun. Bagian terbesar dari pertumbuhan pendapatan berasal dari pertumbuhan pendapatan sebesar 29% dari 16 rumah sakit yang ada, sedangkan 4 rumah sakit baru memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp119 miliar, mewakili 4% dari pendapatan usaha kotor ("GOR").

Sepanjang tahun ini, layanan kesehatan mengalami kenaikan positif baik penerimaan layanan pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan masing masing naik sebesar 34% dan 24% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kontribusi pendapatan divisi Hospitals LPKR turun menjadi 29% dari 38% pada tahun 2013, mengingat basis pendapatan yang lebih besar dari divestasi Kemang Village Mall pada tahun ini.

Laba kotor lebih tinggi sebesar 45% menjadi Rp952 miliar dari Rp659 miliar pada tahun 2013. Marjin laba kotor meningkat menjadi 28% dari 26% pada tahun 2013 dan akibatnya, marjin EBITDA juga meningkat menjadi 13% dari 11% pada tahun 2013 dengan peningkatan di berbagai rumah sakit baru. Laba Bersih meningkat di berbagai rumah sakit baru. Laba Bersih tahun 2014 lebih tinggi sebesar 25% menjadi Rp63 miliar dibandingkan 2013, mengingat pertumbuhan intens rumah sakit dan investasi baru dalam portofolio kami.

BISNIS KOMERSIAL

Komersial (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Pendapatan	668	576	16%
Laba Kotor	537	451	19%
Laba Usaha	325	258	26%
EBITDA	362	295	23%
Laba Bersih	284	251	13%

Bisnis komersial terdiri dari Mal Ritel dan hotel di bawah merek Aryaduta. Tahun ini kinerja komersial menunjukkan peningkatan 16% pada pendapatan sejumlah Rp668 miliar dari Rp576 miliar pada tahun sebelumnya, terutama dihasilkan dari lompatan pendapatan Mal Ritel sebesar 52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menutupi pendapatan Hotel yang stagnan. Kontribusi pendapatan dari Hotel dan Mal Ritel masing-masing sebesar 54% dan 46% untuk unit bisnis Komersial.

MAL RITEL

Tinjauan bisnis

Dengan dibukanya Lippo Mall Puri fase 1 dan Lippo Plaza Buton (Bau Bau), LPKR menambah lagi mall yang dimiliki sepenuhnya ke dalam mal portofolio. Secara keseluruhan rata-rata tingkat hunian untuk mal yang dikelola menurun menjadi 82% dari 88% pada tahun 2013, hal ini terutama dipengaruhi oleh tingkat hunian sebesar 37% dari 123.663 m2 Lippo Mall Puri pada 2014. Pada 2015, LPKR berharap dapat membuka lima mal baru, termasuk Maxxbox Karawaci serta pembukaan Lippo Mall Puri Tahap 2.

Tinjauan Keuangan

Mal Ritel (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Pendapatan	307	202	52%
Laba Kotor	300	199	51%
Laba Usaha	202	128	58%
EBITDA	206	130	58%
Laba Bersih	169	140	20%

Peningkatan pendapatan sebesar 52% pada tahun 2014 menjadi Rp307 miliar dari Rp202 miliar pada tahun 2013, terutama disebabkan oleh kontribusi setahun penuh dari Mal Kuta Icon serta tambahan 2 mal baru, Lippo Mall Puri dan Lippo Plaza Buton (Baubau).

Divisi Mal Ritel memiliki Marjin laba tertinggi di antara semua divisi LPKR lainnya dengan Marjin Laba Kotor, Marjin Laba Usaha dan Marjin Laba Bersih di tahun 2014 masing masing sebesar 98%, 66% dan 55%. Laba kotor naik 51% menjadi Rp300 miliar pada tahun 2014 dari Rp199 miliar pada 2013. Laba bersih naik 20% menjadi Rp169 miliar dari Rp140 miliar pada tahun 2013 sebagai hasil dari keuntungan kurs yang lebih rendah serta pembayaran kekurangan pajak.

HOSPITALITY

Tinjauan bisnis

Bisnis perhotelan kami terdiri dari kamar hotel, makanan dan minuman yang dihasilkan oleh ke 8 hotel yang dioperasikan dan dikelola di bawah merek Aryaduta dengan total kapasitas 1.665 kamar di seluruh Indonesia. Secara keseluruhan tingkat hunian rata-rata di hotel kami mencapai 71% dari 72% pada tahun 2013, hal ini dipengaruhi oleh pemilihan presiden yang berlarut-larut serta perubahan peraturan terbaru dalam belanja pemerintah. Rata-rata Pendapatan kamar ("ARR") tetap stabil di Rp626.000 dari Rp622.000 di tahun sebelumnya.

Pada akhir tahun 2013, beberapa proyek hotel telah dibangun dimana satu hotel di Kuta Bali diharapkan akan selesai pada tahun 2016. Dua hotel di Jakarta dalam tahap pembangunan akan dikelola oleh operator hotel internasional.

Tinjauan Keuangan

Hospitality (dalam R p miliar)	2014 2013		Naik/ Turun %
Pendapatan	362	374	-3%
Laba Kotor	237	252	-6%
Laba Usaha	123	130	-6%
EBITDA	156	165	-6%
Laba Bersih	116	110	$5^{\circ}/_{\circ}$

2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri perhotelan di Indonesia, karena adanya moratorium baru-baru ini pada belanja pemerintah di hotel. Akibatnya, pendapatan mengalami kontraksi sebesar 3% menjadi Rp362 miliar dari Rp374 miliar pada tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan 1% pada tingkat hunian. Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba kotor dan laba operasional juga mengalami kontraksi sebesar 6%. Laba bersih membukukan kenaikan sebesar 5% menjadi Rp116 miliar dari Rp110 miliar pada tahun 2013 karena pajak tangguhan lebih rendah dari tahun sebelumnya.

MANAJEMEN ASET

Manajemen Aset (dalam Rp miliar)	2014 2013		Naik/ Turun %
Pendapatan	665	580	15%
Laba Kotor	427	301	42%
Laba Usaha	193	174	11%
EBITDA	202	180	12%
Laba Bersih	196	180	$9^{0}/_{0}$

Bisnis Asset Management kami terdiri Town Management, serta unit Property and Portfolio Management. Property and Portfolio Management terdiri atas dana management fees yang berasal dari dua REITS yang disponsori oleh LPKR dan tercatat di bursa Singapura, yaitu First REIT dan LMIR Trust dan dana management fees mal yang diterima oleh anak perusahaan kami, Lippo Mall Indonesia ("LMI") atas pengelolaan mal yang dimiliki oleh pihak ketiga, termasuk LMIR Trust. Unit Town Management berfokus serta mengutamakan kesejahteraan dan kenyamanan para warga yang tinggal di kota-kota mandiri kami atau di proyek-proyek pengembangan yang terintegrasi. Divisi ini memberikan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan yang superior.

Pendapatan dari bisnis Asset Management naik 15% dari Rp580 miliar menjadi Rp665 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 27% dari unit Town Management. Seiring dengan kinerja pendapatan, laba bersih menunjukkan kenaikan sebesar 9% menjadi Rp196 miliar dari Rp180 miliar. Town Management dan unit Property and Portfolio Management memberikan masing masing sebesar 54% dan 46% dari pendapatan Asset Management kami.

PROPERTI & PORTOFOLIO MANAJEMEN

Tinjauan bisnis

Pendapatan dari bisnis ini terdiri atas management fees dari mengoperasikan mal serta management fees dari kedua REITs. Salah satu strategi utama LPKR adalah untuk memberi nilai tambah dan recycling capital melalui sekuritisasi aset. Pada tahun 2006-2007, LPKR mensponsori 2 REITs yang tercatat di Bursa Efek Singapura, yaitu First REIT dan Lippo Mall Indonesia Retail Trust, masing masing untuk rumah sakit dan mal aset. Pada tahun 2014, First REIT berhasil mengakuisisi dua rumah sakit senilai SGD70 juta dan LMIRT menyelesaikan akuisisi senilai SGD385,7 juta atas Kemang Village Mall pada akhir 2014. Dengan akuisisi ini, aset kelolaan ("AUM") dari First REIT dan LMIRT tumbuh masing masing menjadi SGD1,2 miliar dan SGD1,8 miliar.

Sepanjang tahun, LPKR meningkatkan jumlah mal yang dikelola menjadi 40 dari 34 pada tahun 2013, memperkuat posisinya sebagai operator mal terbesar di Indonesia. Pengelolaan mal-mal di seluruh Indonesia ini didukung oleh 3.049 merek ritel, yang menempati 6.342 unit. Luas lantai kotor (GFA) berhasil meningkat menjadi 3 juta m2 dari 2,6 juta m2 pada tahun sebelumnya, sedangkan luas area bersih (NLA) naik 19% menjadi 1,1 juta m2 dari 937.000 m2 pada tahun sebelumnya dengan dibukanya ke 6 mal-mal baru pada tahun 2014, terutama diantaranya adalah Lippo Mall Puri Tahap 1, Maxxbox Cikarang, dan Lippo Plaza Buton di Baubau.

Tinjauan Keuangan

Properti & Portofolio Manajemen (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Pendapatan	306	297	3%
Laba Kotor	292	177	65%
Laba Usaha	102	76	33%
EBITDA	103	78	32%
Laba Bersih	121	85	43%

Pendapatan naik 3% menjadi Rp306 miliar pada tahun 2014 dari Rp297 miliar pada 2013. Kontribusi Divisi ini ke pendapatan LPKR turun dari 4,5% menjadi 2,6% pada tahun 2014 akibat dilusi dari divestasi Mal Kemang Village. Laba kotor, laba usaha dan laba bersih masing masing meningkat pada tahun 2014 sebesar 65%, 33% dan 43%. Laba kotor naik 65% menjadi Rp292 miliar pada tahun 2014 dari Rp177 miliar pada tahun 2013, sedangkan laba bersih tumbuh 43% menjadi Rp121 miliar dari Rp85 miliar pada tahun 2013 sebagai hasil atas berbagai tindakan efisiensi biaya yang telah dilakukan.

TOWN MANAGEMENT

Tinjauan Bisnis

Divisi Town Management ("TMD") kami menyediakan layanan yang komprehensif untuk kota-kota mandiri dan proyek-proyek *large scale integrated* termasuk jasa pemeliharaan, air dan limbah. Sepanjang tahun, beberapa menara apartemen di Kemang Village dan St. Moritz Jakarta telah diserahterimakan kepada warga sehingga selanjutnya akan dikelola oleh TMD. Pembangunan pusat pengolahan air baru di Lippo Cikarang juga telah selesai pada awal 2014 untuk memenuhi kebutuhan para warga industri dan perumahan yang meningkat.

Tinjauan Keuangan

i injauan ixcuangan			
Town Management (dalam Rp miliar)	2014	2013	Naik/ Turun %
Pendapatan	359	284	27%
Laba Kotor	136	124	10%
Laba Usaha	91	97	-7%
EBITDA	98	102	-4%
Laba Bersih	75	95	-21º/o

Pendapatan meningkat sebesar 27% menjadi Rp359 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp284 miliar hal ini disebabkan banyak unit-unit yang telah diserahterimakan. Pasca kenaikan harga BBM, laba kotor hanya meningkat sebesar 10% meskipun adanya peningkatan yang signifikan atas pendapatan. Sepanjang tahun, laba bersih lebih rendah sebesar 21% menjadi Rp75 miliar dari Rp95 miliar pada tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh beban operasi yang lebih tinggi yang timbul dari kenaikan upah minimal dan beban penyusutan sepanjang tahun.

RISIKO FINANSIAL

Risiko-risiko keuangan utama yang dihadapi oleh LPKR adalah risiko kredit, nilai tukar mata uang asing, suku bunga, likuiditas dan risiko harga. LPKR selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik pengambilan keputusan bisnis yang sehat seperti melakukan lindung nilai terhadap obligasi dengan nominal mata uang asing. Pada 31 Desember 2014, LPKR telah melakukan lindung nilai sepenuhnya atas semua pokok obligasi berdenominasi USD miliknya dengan strike price Rp12.500-13.500/USD.

RISIKO KREDIT

LPKR mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Instrumen keuangan LPKR yang mungkin memiliki risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, investasi dan pinjaman. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing ini, LPKR mengadakan beberapa perjanjian derivatif dengan pihak ketiga tertentu.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. LPKR tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman apapun dengan suku bunga mengambang.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan tingkat yang memadai kas dan setara kas untuk memenuhi komitmennya dalam operasional normal, secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, serta menjadwalkan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Harga

Perseroan terpapar risiko harga karena memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan Available for Sale (AFS). LPKR mengelola risiko ini dengan secara teratur mengevaluasi kinerja keuangan dan harga pasar investasi tersebut serta terus memantau perkembangan pasar global.

Risiko Usaha

Ada beberapa risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan karena memiliki berbagai divisi usaha yang bergerak di bisnis yang berbeda yang memiliki karakteristik risiko yang berbeda pula. Namun demikian, Perseroan mengelola risiko usahanya dengan tata kelola perusahaan yang baik dan menerapkan pertimbangan bisnis yang sehat ketika menghadapi risiko makro, industri, regulasi, kompetisi dan risiko bisnis terkait lainnya.

INDUSTRI 2014

Properti

Pasar properti di Indonesia kini melambat karena tindakanpendinginan pasar yang dikenakan oleh otoritas. Selain itu, pemilihan umum telah membawa ketidakpastian sementara tentang sikap pemerintah baru terhadap kebijakan makroekonomi. Bank Indonesia juga meningkatkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 7,75% pada tanggal 18 November 2014, dalam menanggapi kebijakan reformasi subsidi BBM oleh pemerintahan baru. Akibatnya, indeks harga properti residensial (di 14 kota besar) naik 8% selama tahun ini, perlambatan dari

12% kenaikan harga yoy tahun lalu dan tingkat pertumbuhan rata-rata 15% sampai 17% di tahun-tahun sebelumnya.

Perlambatan pasar properti, terutama disebabkan oleh penurunan rasio maksimum loan-to-value ("LTV") untuk KPR yang digunakan untuk membeli rumah tambahan, serta pengenalan aturan yang melarang bank memberikan pinjaman untuk proyek perumahan yang belum selesai, memblokir rencana penjualan bagi mereka tanpa uang tunai yang dibayar dimuka. Rasio LTV batas atas yang ditetapkan sebesar 60% untuk rumah kedua, dan 50% untuk pembelian properti selanjutnya. Pembatasan ini terutama mempengaruhi segmen pasar menengah dengan menawarkan insentif lebih seperti angsuran uang muka dan program angsuran dari pengembang. Pembatasan penyaluran kredit dari bank secara penuh atas proyek properti yang belum selesai akan memperlemah neraca pengembang dimana pengembang memerlukan modal kerja yang lebih besar dimuka untuk konstruksi.

Meskipun terjadi pelunakan di pasar, tren urbanisasi yang berkelanjutan dan demografi yang menguntungkan, dengan kelas menengah yang senantiasa berkembang, akan terus mendorong permintaan properti. Permintaan dari investor lokal masih tinggi, atas apartemen yang dicari untuk kenaikan harga serta pendapatan sewa. Tren terbaru juga menunjukkan semakin banyak pasangan muda Indonesia dengan pendidikan luar negeri yang terbiasa tinggal di hunian vertikal.

Healthcare

Pertumbuhan biaya pada layanan kesehatan di Indonesia diharapkan memenuhi 15% CAGR dari 2013 hingga 2020, yang didorong oleh kenaikan pendapatan tenaga kerja muda yang lebih tinggi yang mampu membayar lebih atas pelayanan medis yang berkualitas, sebagian besar dari sektor swasta. Demografis yang lebih

tua telah menunjukkan peningkatan tren yang merupakan salah satu faktor pendorong utama atas permintaan yang lebih tinggi atas pelayanan medis.

Sejalan dengan faktor demografi, faktor non-demografi seperti meningkatnya pendapatan kelas menengah, yang diwakili oleh 150 juta warga negara Indonesia dengan belanja pendapatan tahunan berkisar antara USD3.000 -USD8.500 pada akhir 2014. Sekitar 61% dari penduduk Indonesia diharapkan mengalami urbanisasi pada tahun 2025, yang juga dianggap sebagai faktor pendorong pertumbuhan permintaan atas layanan medis berkualitas tinggi.

Belanja pemerintah dan sektor swasta pada layanan kesehatan juga diprediksi meningkat karena adanya penerbitan Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN") melalui program "BPJS" yang menjamin 100% dari warga negara Indonesia hingga 2019.

Kekurangan tenaga profesional adalah salah satu hambatan terbesar bagi pertumbuhan sektor kesehatan di Indonesia. Data WHO untuk periode 2005-2012 menunjukkan bahwa negara hanya memiliki 2 dokter per 10.000 orang, bandingkan dengan 6,5 di India dan 12 di negara tetangga Malaysia. Masalahnya adalah hukum Indonesia sendiri yang menetapkan kondisi yang sangat ketat bagi dokter asing untuk praktik di Indonesia. Pemerintah pada akhirnya mungkin perlu untuk melunakkan kebijakannya agar memungkinkan bagi penyedia layanan kesehatan baik sektor publik maupun swasta untuk menyediakan fasilitas modern serta mengoperasikan peralatan medis yang canggih. Investor, sementara itu, bisa mengubah kekurangan sumber daya manusia menjadi kesempatan bagi pelatihan profesional, bekerja sama dengan universitas lokal.

Hotel

Industri hotel di Indonesia telah menikmati ekspansi besar sejak 2011 dengan pertumbuhan jumlah hotel mencapai antara 9% dan 14% per tahun. Momentum ini berlanjut pada tahun 2014 dengan pertumbuhan tahunan yang kuat (12,26%), dengan meningkatnya jumlah hotel menjadi 1.996 unit dibandingkan dengan 1.778 unit pada periode yang sama tahun 2013.

Namun, banyak dari pertumbuhan ini muncul untuk segmen pasar kelas menengah, yaitu hotel berbintang 2, 3 dan 4. Dari jumlah hotel pada 2014, 33,47% terdiri atas hotel bintang tiga, naik dari pangsa 30,69% pada tahun 2011, diikuti oleh hotel bintang dua dan hotel bintang empat masing masing sebesar 21,89% dan 18,83%, naik dari 19,48 % dan 16,92% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sebaliknya, peningkatan relatif lambat di sejumlah hotel budget dan hotel mewah dimana pangsa hotel bintang satu turun ke 17,79% pada tahun 2014 dari 24,24%, dan hotel bintang lima turun ke 8,02% dari 8,66%, yang mengurangi jumlah mereka yang sudah lebih kecil di pasar.

Pada Desember 2014, tingkat hunian menurun sebesar 1,7% menjadi 64,5%, sementara ratarata Tarif Harian (ADR) turun 1,7% yoy menjadi USD 182. ADR menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 11,6% yoy menjadi Rp2,2 juta sehingga Pendapatan per kamar yang tersedia (RevPar) bertumbuh 8,8% menjadi Rp1,4 juta. Dalam hal pergerakan rata-rata tahunan, tingkat RevPar relatif stabil, mencapai tingkat di atas USD115 untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada Desember 2014.

Mal Ritel

Pasar ritel Jakarta mengalami pertumbuhan pasokan lebih lambat, karena adanya moratorium mal oleh Gubernur DKI Jakarta dalam upaya untuk memperlancar arus lalu lintas. Oleh karena itu, perkembangan pusat ritel akan menyebar ke pinggiran kota di wilayah Jabodetabek ("Debotabek"), di mana banyak kawasan perumahan yang sedang dikembangkan.

Tingkat hunian rata-rata pasar ritel Jakarta meningkat tipis sebesar 1,8% (year-on-year) mencapai 85,3%, meninggalkan sekitar 591.000 m2 ruang ritel yang kosong. Pada subsektor, tingkat hunian pusat sewa ruangan ritel di Jakarta mencapai titik tertinggi sejak tahun 2005 dan relatif stabil pada 91,4% dibandingkan dengan kuartal terakhir. Kecenderungan yang sama juga terlihat pada tingkat hunian pusat strata-titled, yang relatif stabil di 69.1%.

Pada Desember 2014, nilai sewa dasar rata-rata untuk unit toko di lantai dasar pada lokasi yang premium adalah Rp678.200 per m2 per bulan, meningkat sebesar 4,6% year-on-year. Biaya service charge rata-rata adalah Rp125.700, meningkat sebesar 13,2% dari tahun lalu. Biaya service charge berkisar antara Rp85.000 dan Rp165.000 per m2 per bulan.

INFORMASI LAINNYA

Dividen

Pemegang saham Perseroan menyetujui dividen sebesar Rp320 miliar atau sebesar Rp14,05 per saham. Rasio pembayaran dividen setara dengan 26,05% dari Rp1.228 triliun laba bersih Lippo Karawaci tahun 2013, meningkat sebesar Rp50 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Transaksi Korporasi

Pada 13 Maret 2014 Perseroan mengumumkan penempatan 82,5 juta lembar saham PT Siloam Hospitals Tbk ("Siloam"). Saham ditempatkan dengan harga Rp10.400 per saham, mewakili diskon 7,8% dari harga penutupan saham pada 12 Maret 2014 senilai Rp11.275 per saham, dengan hasil total dana

sebesar Rp858 miliar. Penempatan saham ini mewakili 7,1% dari total saham yang beredar dari Siloam. Setelah penempatan, Perseroan secara efektif memegang 78,9% saham di Siloam. Saham tersebut dijual melalui PT Kalimaya Pundi Bumi, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan.

Pada 11 April 2014 Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yang berbasis di Singapura, Theta Capital Pte. Ltd, telah berhasil menerbitkan USD150 juta, 8 tahun global Senior Notes. Obligasi ini diterbitkan dengan bunga tetap sebesar 7,0% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022. Keterangan selengkapanya dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan sub bab tentang keterbukaan. Para investor menanggapi dengan sangat antusias dengan order booking lebih dari USD900 juta atau 6,3x oversubscribed.

Peristiwa Penting Setelah Pelaporan

Pada tanggal 6 Februari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 atau 1,51% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp12.250 per saham atau sebesar Rp1.136.800.000.000. Setelah pelepasan ini, kepemilikan saham Grup pada SIH menjadi 70,83%.

Ulasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan Desember 2013, DSAK-IAI mengeluarkan beberapa standar akuntansi baru maupun revisi yang akan berlaku efektif untuk awal periode tahun buku yang dimulai Januari 2015. Tidak diizinkan untuk mengadopsi lebih awal standar akuntansi ini. Tidak ada perubahan materi lainnya dalam kebijakan akuntansi yang terjadi dan berlaku efektif pada tahun 2014.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2014 Divisi SDM memperbaharui strategi talent management, mulai dari program akuisisi talent, best talent hiring, serta pelatihan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan.

eberhasilan perjalanan transformasi Perseroan yang dimulai pada tahun 2010 tidak terlepas dari efektifnya peranan strategi sumber daya manusia. Untuk mendukung aset utama ini yang menggerakkan roda bisnis Perseroan, Lippo Karawaci selalu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memperhatikan kesejahteraan sumber daya manusianya serta mempersiapkan individu-individu yang mampu melaksanakan dan menerapkan strategi Perseroan secara berkesinambungan.

Transformasi Perseroan selama lima tahun terakhir telah membawa pengakuan eksternal terhadap Perseroan sebagai "Employer of Choice" di tahun 2011, yang merupakan langkah awal untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan kelas dunia. Langkah-langkah untuk mewujudkan cita-cita ini dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya, dan dibuktikan dengan semakin berkembangnya usaha yang mendukung semakin kokohnya citra Perseroan di mata masyarakat.

Dalam memperkuat kemampuan sumber daya manusianya, pada tahun 2014 Divisi SDM memperbaharui strategi talent management, mulai dari program akuisisi talent, best talent hiring, serta pelatihan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Divisi SDM mencari cara terbaik dalam melakukan identifikasi critical skills dan pengembangan leaders pipelines untuk mempersiapkan posisi- posisi kunci Perseroan di masa datang.





Beberapa strategi Talent Management yang dilakukan Perseroan, antara lain:

- Mempersiapkan dan mendapatkan SDM yang unggul (hiring the best talent) yang mampu memberikan dampak positif terhadap keberhasilan tujuan Perseroan.
- Membentuk SDM unggul di semua level jabatan melalui proses dan program pelatihan/training dan pengembangan yang berkualitas dalam rangka mempersiapkan SDM guna mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.
- Mempersiapkan pemimpin masa depan melalui Top Talent Program. Program ini dimulai dengan memilih kandidat yang mempunyai kriteria tertentu untuk menjadi pemimpin masa depan (Performance, Potential, dan Aspiration) dan mendidik mereka melalui program mentoring dan coaching berkala dengan para eksekutif serta melatih kemampuan teknis dengan mengikutsertakan mereka

- di pelatihan pengembangan bisnis dengan modul-modul yang disesuaikan kebutuhan Perseroan.
- Meningkatkan pengembangan karyawan. Dalam upaya menciptakan perusahaan yang memiliki daya saing yang unggul, Perseroan mempersiapkan sumber daya manusianya melalui pengembangan karyawan serta menciptakan budaya belajar "Continuous Learning Environment" antara lain melalui:
 - Knowledge Management Portal: Terdapat beberapa knowledge yang dapat diakses, salah satunya portal tehnical knowledge unit Project Management Technology (konstruksi). Knowledge ini disiapkan untuk mengembangkan dan memperkuat kompetensi teknis, baik untuk karyawan baru maupun yang sudah ada; On-boarding Knowledge, berisi informasi tentang Perseroan secara holistik, memudahkan
- karyawan baru segera beradaptasi dengan pekerjaan masing-masing. Portal Knowledge Management ini juga menyajikan informasi semua kegiatan di lokasi proyek, Project knowledge, dan Support Services Knowledge untuk memudahkan karyawan belajar secara mandiri atau self learning.
- In-house Training (Class Room): Setiap unit bisnis telah melakukan pengembangan pengetahuan karyawannya melalui in-house training termasuk disertai role-play yang memudahkan penyerapan materi oleh karyawan.
- Community Practices: Program ini difasilitasi oleh tim SDM bekerjasama dengan SME (Subject Matter Expert) di bidangnya masing-masing yang secara berkala setiap bulan memberikan pelatihan serta berbagi pengalaman. Terdapat pula CoPI (Community Practice), program ini sangat efektif bagi karyawan baru agar saling mengenal dan membangun network serta kerja sama yang unggul.
- Supervisor in-house training: Program ini ditujukan bagi level supervisor dan manajer, memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengelola anak buah secara efektif dan memiliki daya saing unggul.
- Leadership Greatness dan program-program pengembangan pemimpin: Program ini ditujukan bagi para pemimpin level manajer ke atas, dilakukan berkala untuk meningkatkan



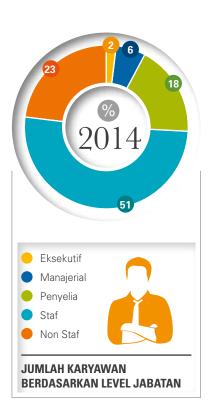


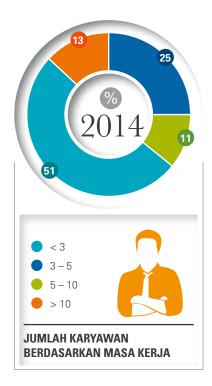
kepemimpinan mereka berdasar praktik-praktik terbaik. Para *trainer/* konsultan terkemuka diundang untuk memberikan wawasan dan berbagai aspek yang harus dimiliki seorang pemimpin sukses, termasuk dalam berperilaku sesuai citra Perseroan.

Selain program *talent management*, Divisi SDM juga melakukan beberapa inisiatif strategis secara kontinu. HR *Strategic Initiatives* tesebut merupakan bentuk kontribusi divisi SDM guna meningkatkan *positioning* dan *branding* Perseroan.

Beberapa HR *initiatives* yang telah terintegrasi dengan kegiatan Perseroan, antara lain:

- Mempromosikan posisi Perseroan sebagai "Pemberi Kerja Terpilih" (Employer of Choice) dari sudut pandang internal maupun eksternal.
- Mempertahankan suasana kerja yang kondusif yang mampu mendorong kerja sama yang baik antara staf dengan pimpinan maupun antar divisi sebagai satu tim yang unggul, menciptakan komunikasi terbuka antara pimpinan dan staf melalui dialog dan forum berkala, dimana para pimpinan dapat berkomunikasi, memberikan arahan, berbagi pandangan dan pengalaman mereka dan juga merupakan sarana untuk memupuk kerja sama dan komunikasi dua arah yang baik.





Talent for the Change, melalui beberapa inisiatif yang dilakukan, antara lain dengan mempersiapkan Young leaders for the Future, melalui program Management Development Program (MDP) dan Project Trainee. Para future leaders ini diharapkan dalam kurun waktu tidak lama mampu dipersiapkan sebagai future leaders yang handal.

Memperkenalkan Perseroan melalui media, seminar dan roadshow ke universitas-universitas terbaik melalui seminar dan career coaching kepada mahasiswamahasiswa untuk memperkenalkan Perseroan dan membekali mereka dengan "work ethic" dan "working atmosphere" dalam bekerja.

BUDAYA KERJA DAN PENGELOLAAN MANAJEMEN KINERJA

Meningkatkan budaya kerja dan menyempurnakan manajemen kinerja yang sesuai dengan tuntutan persaingan merupakan agenda tetap Divisi SDM untuk mendukung Perseroan mencapai tujuannya. Perseroan senantiasa memperhatikan budaya kerja setiap karyawannya melalui:

- Peningkatan budaya kerja yang memiliki etika dan integritas yang ditandai oleh transparansi dalam proses organisasi, pengendalian dan manajemen malpraktik serta mendorong perilaku sosial yang positif dan bertanggung jawab (impacting live),
- Peningkatan motivasi kerja SDM dengan menciptakan suasana kerja kondusif dan mendatangkan para motivator dengan tujuan meningkatkan produktivitas kerja mereka,
- Pemberian kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkembang dan berkarir di setiap unit bisnis Perseroan selama karyawan tersebut menunjukkan kemampuan dan potensi untuk berkembang.

Untuk mendorong budaya kinerja yang tinggi, Perseroan telah mengimplementasikan Performance Management System sehingga setiap karyawan mengerti apa yang menjadi tolok ukur atau prioritas kerjanya di tahun berjalan dan bagaimana caranya mencapai tujuan kerja tersebut. Tolok ukur kerja setiap karyawan dituangkan dalam Key Performance Indicator (KPI) yang di awal tahun disepakati oleh atasan berwenang.

Tingkat kinerja setiap karyawan dimonitor melalui pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kompetensi yang diharapkan, sehingga jika terjadi penurunan kinerja akibat ketidakmampuan maupun kesalahan dapat segera dikelola lebih cepat dan tepat waktu. Untuk mengukur pencapaian kinerja karyawan, Perseroan melakukan evaluasi 2 (dua) kali setahun, di pertengahan dan akhir tahun.

Dari hasil evaluasi kinerja tersebut, diterapkan kebijakan pemberian reward kepada karyawan berdasarkan Pay for performance. Semakin berprestasi seorang karyawan, semakin besar kesempatan karyawan tersebut memperoleh reward yang lebih baik serta kompetitif. Di samping itu melalui proses evaluasi dalam Performance Management System, Perseroan dapat memetakan profil kinerja serta kompetensi setiap karyawan sebagai dasar pengembangan potensi karyawan tersebut.

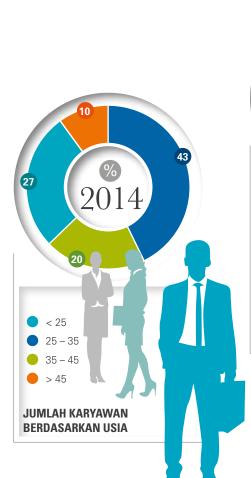
Sejalan dengan strategi sumber daya manusia lainnya dan bertujuan agar segala kebijakan yang dikeluarkan dilaksanakan secara konsisten dan standar mengacu pada kebijakan yang berlaku disemua unit bisnis yang ada.

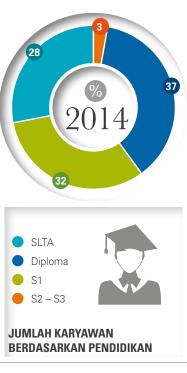
HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM (HRIS)

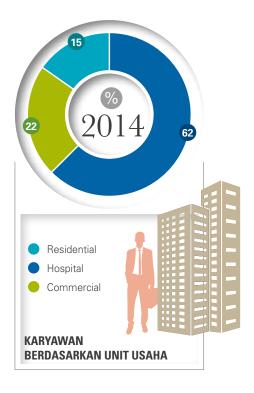
Semakin besar dan kompleksnya Perseroan menuntut adanya cara kerja sumber daya manusia yang lebih efektif. Dukungan Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu elemen yang penting dalam implementasi strategi SDM Perseroan. Perseroan menerapkan single platform untuk HRIS di setiap unit bisnis guna mendukung kompleksitas dan perkembangan unit bisnis yang semakin besar. HRIS mencakup semua sistem informasi dan proses yang mendukung sistem SDM ke arah best practice, dan dalam fungsinya meliputi rekrutmen, pengelolaan kinerja/manajemen prestasi dan kompetensi, pengembangan karyawan dan pelayanan pelanggan (Helpdesk), serta didukung pula oleh Employee/Management Self Service

yang memungkinkan karyawan/ manajer untuk bekerja lebih efektif melalui workflow pada sistem self service tersebut.

Divisi SDM juga memanfaatkan Portal SDM yang dirancang secara komprehensif, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, sebagai media yang memberikan informasi mengenai sumber daya manusia serta mempromosikan/mensosialiasikan produk-produk yang dihasilkan Divisi SDM seperti kode etik, kebijakan SDM Perseroan, on-boarding, dan kesempatan karir.











Laporan TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami selalu mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, independen, dan berkomitmen untuk terus mempertahankan atau memperbaiki posisi Perseroan agar dapat memberi nilai tambah bagi para pemegang saham.

alam menjalankan usahanya, Lippo Karawaci memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG). Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus mengembangkan pertumbuhan usaha tapi sesuai dengan kaidah tata kelola yang berlaku. Lippo Karawaci juga berkeyakinan bahwa untuk mengembangkan usaha ke tingkat yang lebih baik dan membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan membutuhkan platform yang kuat dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG).

IMPLEMENTASI GCG DI LIPPO KARAWACI

Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang efektif, berbagai perbaikan dalam menerapkan prinsip tata kelola terus dikembangkan, Perseroan mempelajari berbagai praktik penerapan GCG terbaik di

perusahaan-perusahaan nasional maupun internasional. Lippo Karawaci juga memasukkan pedoman dari berbagai institusi dan regulator ke dalam desain GCG Perseroan, antara lain dari: Indonesia Institute for Corporate Governance, Komite Nasional Kebijakan Governance, ASEAN Corporate Governance Scorecard, disamping pedoman yang telah digariskan berdasarkan Undangundang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Anggaran Dasar Perseroan. Kami menyadari bahwa pada masa kini, perusahaan yang bagus sulit untuk berkembang maksimal tanpa dukungan penerapan GCG yang baik. Investor dan pasar regional dan global sangat memperhatikan bagaimana suatu perusahaan dikelola sebelum membuat keputusan investasi, pendanaan maupun kerjasama. Lippo Karawaci sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia menyelenggarakan manajemennya dengan sistem meritokrasi; individuindividu terbaiklah yang akan memimpin perusahaan. Selain itu,

proses pengambilan keputusan juga dilakukan dengan standar integritas yang tinggi dan transparan. Perseroan juga senantiasa memikirkan yang terbaik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dalam membangun usahanya. Tidak hanya sekedar mencari pertumbuhan, tetapi kami mempertimbangkan tanggung jawab sosial (CSR) dalam melakukan ekspansi. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan properti dan rumah sakit kami, yang dikembangkan di kota-kota sekunder dan kota-kota kabupaten di bagian Timur Indonesia untuk membawa dampak positif antara lain lapangan pekerjaan, layanan Kesehatan, pendidikan dan penyediaan logistik.

Sebagai perusahaan yang mencakup pasar modal internasional melalui obligasi anak perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapura dan sebagai sponsor dari 2 Real Estate Investment Trusts yang juga tercatat di Bursa Efek Singapura, Lippo Karawaci terekspos pengamatan dunia internasional. Selain itu, Lippo Karawaci juga dinilai oleh 3 (tiga)

lembaga pemeringkat internasional yaitu Standar & Poor's dan Fitch dan Ba3 dari Moody's. Karena itu kami selalu mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, independen, dan berkomitmen untuk terus mempertahankan atau memperbaiki posisi Perseroan agar dapat memberi nilai tambah bagi para pemegang saham.

TRANSPARANSI

Transparansi merupakan dasar yang sangat penting dalam GCG, oleh karena itu manajemen Lippo Karawaci berupaya untuk meningkatkan keterbukaan atas laporan keuangan, tindakan korporasi dan kebijakan maupun kegiatan penting lain yang dilakukan. Manajemen yakin bahwa keterbukaan yang layak akan meningkatkan pula kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan sehingga wajib diimplementasikan demi kepentingan jangka panjang Perseroan.

Akses terhadap informasi yang relevan, baik mengenai keuangan maupun non keuangan semakin dipermudah dan laporan-laporan disajikan secara komprehensif agar para pemangku kepentingan mudah memahami kondisi Perseroan.

Lippo Karawaci memiliki komitmen terhadap tranparansi dengan mengumumkan informasi penting sebagaimana disyaratkan oleh peraturan yang berlaku dan menyebarkan informasi publik melalui fasilitas IDX Net yang disediakan Bursa Efek Indonesia, iklan pengumuman di surat kabar, paparan publik, roadshow yang difasilitasi oleh bank maupun perusahaan sekuritas di Indonesia maupun internasional. Perseroan juga secara rutin untuk menerbitkan siaran pers kepada media dan analis untuk mengkomunikasikan berbagai perkembangan maupun hasil yang dicapai Perseroan. Situs www.

lippokarawaci.co.id menjadi rantai penghubung yang penting, yang secara berkala diperbaharui dengan status terakhir untuk kepentingan pihakpihak yang memerlukan. Laporan tahunan, laporan keuangan Perseroan, presentasi Perseroan kepada investor dan siaran pers dapat diunduh dengan mudah melalui situs Perseroan.

AKUNTABILITAS

Perseroan menjunjung budaya akuntabilitas melalui pemisahan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan masing-masing organ, dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan mengacu pada Undang-undang No. 40 tentang Perseroan Terbuka dan Peraturan-peraturan OJK terkait.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi berperan untuk menjaga keseimbangan kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan juga sedang memfinalisasi pembentukan Komite Governance untuk mulai aktif tahun 2015.

Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi yang antara lain memuat panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga akuntabilitas dalam menjalankan tanggung jawab masing-masing.

TANGGUNG JAWAB

Sebagai badan usaha yang patuh pada hukum, Perseroan taat pada peraturan yang berlaku dan mempunyai tanggung jawab kepada pemegang saham, investor/kreditur dan karyawan. Lebih jauh, Perseroan juga mengemban tanggung jawab kepada pelanggan, publik, dan

lingkungan. Perseroan memandang penting tanggung jawab tersebut untuk mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan dan juga dalam rangka menjadi warga korporasi yang baik (good corporate citizen).

Manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham. Selama berturut-turut lima tahun terakhir, LPKR juga selalu menyisihkan bagian dari keuntungan Perseroan untuk dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham.

Perseroan telah mempersiapkan rencana kaderisasi dan program pengembangan manajerial berdasarkan kompetensi kunci yang sesuai dengan rencana strategis jangka panjang. Melalui divisi HR, karyawan terbaik terus dibekali, dikembangkan dan diberdayakan kemampuan pribadi maupun profesional dengan sarana yang diperlukan untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki keahlian unggul, dan calon pemimpin yang kompeten dan berintegritas. Top manajemen juga menyediakan waktu untuk menjadi mentor bagi karyawan terseleksi untuk memastikan suksesi yang berkelanjutan. Untuk memacu prestasi unggul, Perseroan memberi kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan dengan tetap menganut sistem meritokrasi, yang menghargai kontribusi dan kinerja karyawan.

Perseroan juga menjunjung tanggung jawab untuk mengembangkan produk- produk dan jasa yang berkualitas. Perseroan berupaya untuk menawarkan standar dan nilai terbaik bagi pelanggan setia dan selalu menciptakan standar baru dan pengaruh positif pada kehidupan (impacting lives). Atas keseriusan komitmen tersebut, Perseroan telah menerima berbagai penghargaan dari institusi dalam maupun luar negeri. Daftar penghargaan yang diterima Perseroan tahun 2014

disajikan tersendiri pada bagian Profil Perusahaan di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Sebagai salah satu wujud tanggung jawab Perseroan, kami mengamalkan kembali terutama kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar kegiatan operasi Perseroan melalui program tanggung jawab sosial perseroan (CSR). Perseroan menjalankan praktik CSR dengan menanamkan CSR dalam kegiatan usahanya. Informasi yang lebih komprehensif mengenai program pengembangan komunitas dan pelestarian lingkungan dibahas dalam bab tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

KEMANDIRIAN

Lippo Karawaci memastikan bahwa masing-masing unit bisnis Perseroan dikelola secara independen dan profesional untuk memenuhi tuntutan dan harapan dari pasar global, regional dan domestik dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip GCG.

Prinsip-prinsip GCG Lippo Karawaci tercermin dalam Pedoman Tingkah Laku yang telah dilembagakan sejak tahun 2000, diperbaiki pada tahun 2005 dan disesuaikan lagi serta diperbaharui pada tahun 2014. Perseroan juga telah memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi yang akan mulai berlaku tahun 2015. Aturan-aturan tersebut menjadi pedoman bekerja dan berperilaku bagi seluruh anggota Perseroan. Pedoman Tingkah Laku juga memuat bagian yang secara spesifik membahas independensi dan konflik kepentingan. Dengan pedoman ini diharapkan bahwa konflik kepentingan dapat dihindari setiap saat dan keputusan dapat dibuat secara obyektif. Salinan Pedoman Tingkah Laku terakhir, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi telah diunggah pada situs resmi Perseroan, di bagian Investor Relations and Governance.

KEWAJARAN

Untuk memastikan kewajaran selalu dijalankan, Lippo Karawaci menjunjung prinsip kesetaraan. Oleh karena itu Perseroan harus selalu mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham, karyawan serta pemangku kepentingan lain dalam Perseroan. Bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan sarana untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan maupun untuk memberikan umpan balik atas produk dan jasa Perseroan melalui situs Perseroan.

Lippo Karawaci menganut kesetaraan kesempatan dalam sistem rekrutmen dan dalam merencanakan pengembangan karir karyawan di seluruh jenjang organisasi dan seluruh unit usaha. Perseroan menciptakan lingkungan yang kondusif agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara profesional dan menghargai kinerja karyawan yang berkontribusi pada keberhasilan Perseroan melalui sistem meritokrasi yang didukung oleh sarana penilaian kerja yang obyektif.

STRUKTUR DAN KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur inti GCG Lippo Karawaci adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ-organ ini berperan untuk memastikan pelaksanaan prinsip GCG yang baik dalam seluruh kegiatan operasional maupun strategis. Masing-masing komponen memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

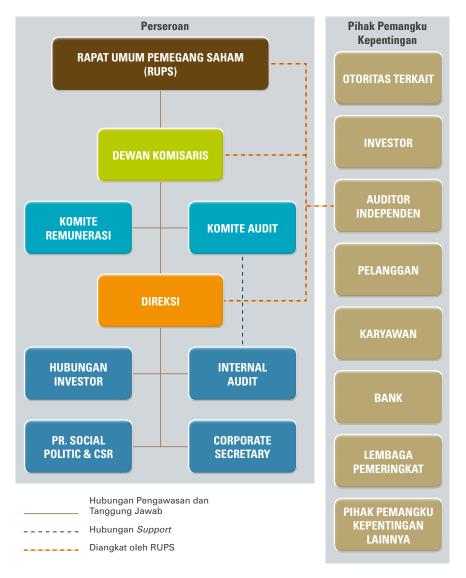
Perseroan mengadakan satu kali RUPS pada tahun 2014, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2014.

RUPST tersebut dihadiri oleh 20.011.850.110 saham atau 87.881% dari 22.771.585.119 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dikurangi jumlah saham yang dibeli kembali (treasury stock) pada recording date RUPST.

Dalam setiap agenda Rapat, para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan setelah penjelasan maupun usulan keputusan disampaikan sesuai dengan tata tertib Rapat yang dibagikan kepada peserta Rapat pada saat registrasi dan disetujui oleh para pemegang saham yang hadir sebelum pembahasan agenda Rapat dimulai. Dalam RUPST keputusan-keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat maupun melalui perhitungan suara mayoritas yang hadir dalam rapat. Hasil keputusan RUPST secara pokok antara lain:

Agenda 1

- 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dimana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
- 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh



Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/123.AGA/ bna.2/2014 tertanggal 20 Maret 2014.

3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (acquit et de charge), sepanjang tindakantindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang

merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Agenda 2

- Menyetujui pembagian dividen final tunai yang seluruhnya berjumlah Rp320.000.000.000,-(tiga ratus dua puluh miliar Rupiah), yang merupakan 26,05% dari Laba Bersih Setelah Pajak.
- 2. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

- 3. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp1.000.000.000,(satu miliar Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 4. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan sebesar Rp907.230.222.876 (Sembilan ratus tujuh milyar dua ratus tiga puluh juta dua ratus dua puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh enam Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
- 5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud butir 1 di atas serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal "cum dan ex dividen."

Agenda 3

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratanpersyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Agenda 4

- 1. Menyetujui perubahan ketentuanketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebagai berikut:
 - a. Ketentuan Pasal 15 ayat 3 tentang Direksi: Diubah menjadi sebagai berikut:

Direksi Pasal 15 ayat 3

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Ketentuan Pasal 18 ayat 5 tentang Dewan Komisaris: Diubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Pasal 18 ayat 5

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

- 2. Menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut;
- 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendirisendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam agenda Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/ pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk melaporkan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk membuat penyesuaian dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan hingga diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya satu dan lain tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

Agenda 5

1. Mengangkat dan menetapkan anggota Direksi dan Direktur Independen serta anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Theo Leo Sambuaga Wakil Presiden Komisaris: Surjadi Soedirdja

dan Komisaris Independen

Komisaris Independen : Tanri Abeng Komisaris Independen : Agum Gumelar Komisaris Independen : Farid Harianto

: Prof. Dr. H. Muladi, SH Komisaris Independen

Komisaris Independen : Letjen TNI (Purn) DR (HC) H. Sutiyoso, SH

: Viven Gouw Sitiabudi Komisaris Komisaris : Benny Haryanto Djie

Direksi

Presiden Direktur : Ketut Budi Wijaya Direktur : Tjokro Libianto Direktur : Djoko Harjono Direktur : Rahmawaty

Direktur : Stephen Choo Kooi Yoon

Direktur : Ninik Prajitno Direktur Independen : Jenny Kuistono

- Pengangkatan dan penetapan anggota Direksi dan Direktur Independen serta Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.
- 2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Direksi, Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan atas manajemen yang dijalankan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris memberi nasihat serta memonitor dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis serta memastikan bahwa GCG dan praktik pengelolaan risiko diimplementasi secara efektif di seluruh lingkup kegiatan operasional Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Lippo Karawaci, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan mereka, terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota. Mempertimbangkan luasnya ruang lingkup yang menimbulkan kompleksitas operasional, RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2014 telah mengangkat Dewan Komisaris untuk 1 (satu) periode, yang terdiri dari:

No	Nama	Jabatan
1	Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris
2	Surjadi Soedirdja	Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen
3	Agum Gumelar	Komisaris Independen
4	Tanri Abeng	Komisaris Independen
5	Farid Harianto	Komisaris Independen
6	Prof. Dr. H. Muladi, SH	Komisaris Independen
7	Sutiyoso	Komisaris Independen
8	Viven G. Sitiabudi	Komisaris
9	Benny Haryanto Djie	Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak Benny Haryanto Djie dan Bapak Sutiyoso telah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan pada periode sebelumnya. Enam dari sembilan anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang

ditunjuk telah memenuhi kriteria yang disyaratkan Undang-undang, peraturan Bapepam-LK dan Anggaran Dasar Perseroan. Standar yang harus dipenuhi mensyaratkan bahwa seorang Komisaris harus:

- Memiliki akhlak dan moral yang baik.
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang Komisaris Independen merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Kewenangan Dewan Komisaris adalah berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan dilimpahkan melalui keputusan RUPS yang meliputi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan oleh Direksi dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Menjalankan tugas-tugas khusus sebagaimana diamanatkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS seperti penunjukan Akuntan Publik Perseroan.
- Memberikan pengarahan, melakukan pengawasan dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis Perseroan

- Menerapkan dan memastikan implementasi manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan demi mencapai pertumbuhan berkelanjutan
- Mengevaluasi rencana kerja yang diajukan Direksi untuk memastikan bahwa rencana kerja tersebut sejalan dengan visi, misi, dan peta rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan usaha Perseroan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen tanpa benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan.

Sebagai bagian dari bentuk akuntabilitas atas tugas dan kewenangannya, Dewan Komisaris menyiapkan laporan tugas pengawasan atas peran pengawasan yang dilakukan selama satu tahun buku untuk dilaporkan kepada pemegang saham untuk disahkan dalam RUPST.

Rapat Dewan Komisaris

A. Prosedur Pelaksanaan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan berdasarkan keperluan, sedikitnya satu kali dalam setahun. Pada tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan 9 (sembilan) Rapat. Jadwal, agenda, tempat dan daftar kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris disajikan dalam tabel di bawah ini.

Daftar Agenda Rapat dan Kehadiran Komisaris Sepanjang Tahun 2014

No.	Tanggal	Agenda Rapat	TLS	SS	TA	FH	AG	JP*	MUL	VS	SUT#	BHD#
1	6 Februari 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 11 December 2013. Update Budget 2014. Laporan dari BoD. 	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	6 Maret 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 6 Februari 2014. Laporan Keuangan tahun 2013. Laporan dari BoD. 	1	1	1	1	0	1	1	1		
3	25 April 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 6 Maret 2014. Laporan Keuangan kuartal I tahun 2014. Laporan dari BoD. 	1	1	1	0	1		0	1	1	1
4	17 Juni 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 25 April 2014. Update dari Divisi Homes. Laporan dari BoD. 	0	1	1	1	1		1	0	0	1
5	22 Juli 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 17 Juni 2014. Laporan Keuangan semester I tahun 2014. Laporan dari BoD. 	1	0	1	1	1		0	1	0	0

Daftar Agenda Rapat dan Kehadiran Komisaris Sepanjang Tahun 2014

No.	Tanggal	Agenda Rapat	TLS	SS	TA	FH	AG	JP*	MUL	VS	SUT#	BHD#
6	25 Agustus 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 22 Juli 2014. Presentasi Divisi Mall. Laporan dari BoD. 	1	1	1	1	1		1	1	1	1
7	30 September 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 25 Agustus 2014. Presentasi Divisi Hotel. Laporan dari BoD. 	1	1	1	1	1		1	1	1	1
8	28 Oktober 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 30 September 2014. Laporan Keuangan kuartal III tahun 2014. Laporan dari BoD. 	1	1	1	1	0		1	1	1	1
9	8 Desember 2014	 Persetujuan Risalah Rapat Komisaris tanggal 28 Oktober 2014. Budget 2015. Laporan dari BoD. 	0	1	1	1	1		1	1	1	1

TLS - Theo L. Sambuaga, SS - Surjadi Soedirdja, TA - Tanri Abeng, FH - Farid Harianto, AG - Agum Gumelar, JLP - Jonathan L. Parapak, MUL - Muladi, VS - Viven Sitiabudi, SUT - Sutiyoso, BHD - Benny Haryanto Djie

Sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2014, Bapak JLP tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen PT LK Tbk, namun Dewan Komisaris mendapatkan tambahan 2 (dua) anggota baru, yaitu Bapak SUT dan Bapak BHD.

Pelatihan Komisaris

Pada tahun 2014 tidak ada kegiatan Pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- B. Pimpinan Rapat Dewan Komisaris Presiden Komisaris memimpin setiap Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan, Rapat dipimpin oleh seorang Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- C. Kehadiran dan Keabsahan
 Seorang anggota Dewan Komisaris
 hanya dapat diwakili dalam Rapat
 oleh seorang anggota Dewan
 Komisaris lainnya berdasarkan
 surat kuasa. Rapat Dewan
 Komisaris adalah sah dan berhak
 mengambil keputusan yang
 mengikat apabila lebih dari
 1/2 (satu per dua) dari jumlah
 anggota Dewan Komisaris hadir
 atau diwakili dalam Rapat.

D. Pengambilan Keputusan Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. Dalam hal jumlah suara 'setuju' dan 'tidak setuju' berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan.

Dewan Komisaris menunjuk dan membentuk beberapa komite untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efektif dan efisien.

Dewan Komisaris Lippo Karawaci dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi untuk melaksanakan fungsi dan tugas yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk komite khusus yang berfungsi menangani manajemen risiko, yang sementara menjadi lingkup tugas Komite Audit. Sedangkan fungsi Komite Nominasi masih dijalankan oleh Komite Remunerasi.

Dewan Komisaris juga sedang memfinalisasi pembentukan Komite Governance untuk membantu Dewan Komisaris meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan.

Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk:

- 1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disiapkan manajemen Perseroan, terutama terkait kualitas keterbukaan dan penyajian yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
- Menciptakan iklim disiplin dan menelaah sistem pengendalian internal agar dapat mengurangi kesempatan terjadinya

^{0 -} Tidak Hadir, 1 - Hadir

- penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan dengan cara memberdayakan efektivitas fungsi internal dan eksternal audit.
- 3. Mengkaji kinerja Akuntan Publik, terutama tentang ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan obyektivitas Akuntan Publik.
- 4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris melalui pengkajian dan penelaahan atas laporan Audit Internal serta memonitor tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas hasil audit.
- 5. Mengevaluasi dan mendorong pemberdayaan fungsi manajemen risiko untuk memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan

6. Memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum dan berlaku dan sistem Audit Internal serta prosedur penyajian laporan keuangan telah diterapkan dengan benar.

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite Audit diberi wewenang untuk:

- a. Mendapatkan informasi relevan seperti laporan audit internal melalui komunikasi, diskusi dan rapat dengan audit internal perseroan.
- b. Melakukan koordinasi dan pertemuan dengan external audit untuk membahas temuan audit yang penting, kemungkinan adanya hambatan dalam penugasan audit.

c. Meminta penjelasan kepada Direksi Perseroan.

Anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana diangkat oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 April 2014 terdiri dari:

Ketua : Bapak Prof. DR. H.

Muladi, SH

Anggota: Bapak Herbudianto Anggota: Bapak Indra Simarta

Namun pada tanggal 1 Oktober 2014 Bapak Indra Simarta mengundurkan diri dari jabatan beliau sebagai anggota Komite Audit dan digantikan oleh Bapak Achmad Kurniadi.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan rincian agenda, dan kehadiran sebagai berikut:

Daftar Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Audit Sepanjang Tahun 2014

	<u> </u>	an Renadiran Ronnec Addit Sepanjang Tandii 2011					
No.	Tanggal	Agenda Rapat	FH	MUL	HER	IS	AK
1	6 Maret 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 6 November 2013. Laporan Keuangan Perseroan tahun 2013 (presentasi oleh External Auditor dari Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto) Rencana kerja Internal Audit Perseroan tahun 2014 (presentasi oleh Internal Audit). Lain-lain. 	1		1	1	
2	25 April 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 6 Maret 2014. Pembahasan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014. Lain-lain. 		0	1	1	
3	22 Juli 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 25 April 2014. Pembahasan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014. Lain-lain. 		0	1	1	
4	28 Oktober 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 22 Juli 2014. Pembahasan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014. Lain-lain. 		1	0		1

FH - Farid Harianto, HER - Herbudianto, IS - Indra Simarta, MUL - Muladi, AK - Achmad Kurniadi Catatan:

Susunan Komite Audit sampai dengan 23 April 2014 adalah : Farid Harianto, Herbudianto, Indra Simarta Susunan Komite Audit terhitung sejak 23 April 2014 adalah : Muladi, Herbudianto, Indra Simarta Indra Simarta mengundurkan diri pada tanggal 1 Oktober 2014, digantikan oleh Achmad Kurniadi

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi Perseroan dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas manajemen Perseroan melalui pengembangan mekanisme nominasi dan remunerasi yang tepat berdasarkan prestasi yang dicapai serta kontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan. Komite Remunerasi juga ditugaskan untuk meningkatkan praktik GCG Perseroan terutama dalam menjalankan prinsip Kewajaran.

Komite Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2014 terdiri dari: Ketua: Bapak Theo L. Sambuaga Anggota: Bapak Farid Harianto Anggota: Bapak Jonathan L. Parapak Anggota: Ibu Viven G. Sitiabudi

Dalam penerapan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Komite Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

- Komite Remunerasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pertimbangan lingkup pekerjaan dan tanggung jawab yang diemban masing-masing anggota.
- Paket remunerasi dirancang dengan tujuan untuk mencerminkan penghargaan atas jabatan serta harapan untuk terus melestarikan kinerja yang unggul.
- Komite Remunerasi menelaah juga sistem meritokrasi yang digunakan Perseroan untuk memacu prestasi yang lebih baik.
- 4. Berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS, Komite Remunerasi menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam rapat Komite Remunerasi atau dengan persetujuan tertulis dari seluruh anggota Komite Remunerasi.
- Komite Remunerasi menyampaikan keputusan besaran remunerasi yang diberikan

kepada Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dilaporkan kepada RUPS.

Pada tahun 2014, Komite Remunerasi mengadakan 1 kali rapat untuk membahas mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan memutuskan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp65.178.996.257 untuk periode tahun 2014.

Direksi

Direksi adalah komponen penting Perseroan yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengelola dan memimpin Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan memastikan bahwa seluruh aset dan sumber daya berfungsi secara maksimal. Kinerja Direksi diukur melalui peningkatan profitabilitas operasional dan pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, adalah:
 - Melaksanakan kepengurusan dan pengelolaan Perseroan.
 - Mengelola kekayaan Perseroan.
 - Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.
 - Penetapan susunan organisasi dan pembagian kerja yang adil dan setara untuk mendukung kebutuhan perkembangan Perseroan.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan Pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan. Namun, kewenangan Direksi dibatasi untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

- A. Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang dari kredit-kredit yang telah dibuka dan dalam hal Perseroan menjalankan kegiatan usaha Perseroan);
 - b. Membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan kecuali dalam hal menjalankan kegiatan usahanya;
 - Mengagunkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan;
 - d. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain;
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain.
- B. Hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS:
 - a. Melakukan Transaksi Material atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di bidang Pasar Modal.
 - b. Mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, kecuali dalam rangka

- menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan.
- d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi Perseroan.

Anggota Direksi melaksanakan tugasnya mewakili Perseroan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

2. Susunan Direksi, Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPST ke tiga setelah tanggal pengangkatan mereka. Direksi yang diangkat dalam RUPST tanggal 23 April 2014 terdiri dari seorang Presiden Direktur dan enam anggota direksi yang bertugas mengelola Perseroan dengan efektif dan efisien. Direksi diangkat sesuai kebutuhan untuk mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Berikut adalah susunan anggota Direksi yang diangkat untuk 1 (satu) periode terhitung 23 April 2014:

No	Nama	Jabatan
1	Ketut Budi Wijaya	Presiden Direktur
2	Tjokro Libianto	Direktur
3	Djoko Harjono	Direktur
4	Rahmawaty	Direktur
5	Stephen Choo Kooi Yoon	Direktur
6	Ninik Prajitno	Direktur
7	Jenny Kuistono	Direktur Independen

Seluruh anggota Direksi, kecuali Ninik Prajitno dan Stephen Choo Kooi Yoon, telah menjabat sebagai Direksi Perseroan pada periode sebelumnya. Seorang dari enam anggota Direksi telah ditunjuk sebagai Direktur Independen, dan seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria yang disyaratkan Undang-undang, peraturan Bapepam-LK dan Anggaran Dasar Perseroan.

Djoko Harjono telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif 15 September 2014.

Seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan Pasal 15 anggaran dasar Perseroan, yaitu:

- a. Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
- b. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; dan
- d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Dua orang anggota Direksi bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

3. Benturan Kepentingan

Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perseroan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Jika seluruh anggota Direksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan, maka salah satu anggota Dewan Komisaris akan mewakili Perseroan.

Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan apa pun yang terjadi di dalam setiap pengambilan keputusan.

4. Rapat Direksi

a. Prosedur Pelaksanaan

Rapat Direksi diselenggarakan berdasarkan kebutuhan dan untuk memutuskan antara lain setiap kebijakan dan keputusan strategis, laporan keuangan maupun kinerja Perseroan.

- b. Pimpinan Rapat Direksi
 - Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir.
- c. Pengambilan Keputusan Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Direksi telah menyelenggarakan 16 rapat selama 2014, dengan daftar kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Daftar Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi Sepanjang Tahun 2014

No.	Tanggal	Agenda Rapat	KBW	TL	DH	RF	RAH	JK	SC	NP
1	6 Februari 2014	 Jadwal Rapat Korporasi tahun 2014. Informasi Korporasi tahun 2014. Lain-lain. 	1	1	1	0	1	1		
2	18 Maret 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 6 Februari 2014. Laporan Aksi Korporasi. Lain-lain. 	1	1	1	0	1	1		
3	22 April 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 18 Maret 2014. Laporan Keuangan kuartal I tahun 2014. Lain-lain. 	1	1	1	1	1	1		
4	6 Mei 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 22 April 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1	1		0	1	0	1
5	8 Juli 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 6 Mei 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1	0		1	1	1	1
6	15 Juli 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 8 Juli 2014. Laporan Keuangan semester I tahun 2014. Lain-lain. 	0	1	0		1	1	1	0
7	12 Agustus 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 15 Juli 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1	0		1	1	1	1
6	26 Agustus 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 12 Agustus 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1	0		0	1	1	1
7	9 September 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 26 Agustus 2014. Governance. Lain-lain. 	1	1	0		1	1	1	1
8	16 September 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 9 September 2014. <i>Update</i> korporasi. Lain-lain. 	0	1			1	1	1	1
9	14 Oktober 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 16 September 2014. Laporan Keuangan kuartal III tahun 2014. Lain-lain. 	1	1			1	0	1	1

Daftar Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi Sepanjang Tahun 2014

No.	Tanggal	Agenda Rapat	KBW	TL	DH	RF	RAH	JK	SC	NP
10	4 November 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 14 Oktober 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1			1	0	1	0
11	11 November 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 4 November 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1			1	0	1	1
12	18 November 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 11 November 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1			1	0	0	1
13	2 Desember 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 18 November 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1			1	0	1	1
14	9 Desember 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 2 Desember 2014. Business Unit Update. Lain-lain. 	1	0			1	1	1	1
15	16 Desember 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 9 Desember 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	0	1			1	0	1	1
16	23 Desember 2014	 Persetujuan Risalah Rapat tanggal 16 Desember 2014. Laporan unit bisnit. Lain-lain. 	1	1			1	0	0	1

KBW = Ketut Budi Wijaya, TL = Tjokro Libianto, DH = Djoko Harjono, RF = Roberto Feliciano, RAH = Rahmawaty, JK = Jenny Kuistono, SC = Stephen Choo NP = Ninik Prajitno

Catatan:

0 - Tidak Hadir, 1 - Hadir

Sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2014, Bapak RF tidak lagi menjabat sebagai Direktur PT LK Tbk, sementara itu Bapak DH mengundurkan diri efektif tanggal 15 September 2014 dan Direksi mendapatkan tambahan 2 (dua) anggota baru yaitu Bapak SC dan

Pelatihan Direksi

	Tanggal	Nama Konsultan	Nama Pembicara	Judul Topik
1.	12 Maret 2014	Dunamis	Robert Djanuar	Leadership Greatness – Clarify Purpose
2.	16 Juli 2014	Dunamis	Robert Djanuar	Leadership Greatness – Closing The Execution Gap
3.	12 November 2014	Dunamis	Robert Djanuar	Leadership Greatness – Unleash Talent
4.	6-7 Desember 2014	PT Bursa Efek Indonesia		CEO Networking 2014

Catatan:

Pelatihan 1, 2, 3 dihadiri oleh Ketut Budi Wijaya, Tjokro Libianto, Rahmawaty, Jenny Kuistono, Ninik Prajitno Pelatihan 4 diikuti oleh Ketut Budi Wijaya dan Jenny Kuistono

Audit Internal

Ruang lingkup Audit Internal Perseroan meliputi pengendalian internal dan pengendalian risiko sebagai implementasi praktik GCG. Sementara ini Perseroan belum membentuk satuan tugas khusus untuk menangani pengendalian risiko, dan fungsi pengendalian risiko saat ini dijalankan oleh Audit Internal.

Audit Internal juga berperan aktif membantu Komite Audit Perseroan dalam memantau, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk pengendalian internal dan mengidentifikasi masalah serta mencegah atau mengurangi exposure risiko yang dihadapi Perseroan.

Peran utama divisi ini adalah menilai apakah sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk itu, Divisi Audit Internal menganalisa berbagai parameter termasuk, namun tidak terbatas pada, pengecekan atas kepatuhan atas seluruh Divisi dalam Perseroan terhadap semua peraturan, kebijakan, rencana dan anggaran yang

telah ditetapkan Direksi, pengecekan tingkat efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, investigasi atas kemungkinan yang mengindikasikan penyimpangan, penyalahgunaan jabatan atau manipulasi, identifikasi, pemetaan risiko dan efektivitas penyelenggaraan tiap unit usaha dalam mengelola dan mengurangi risiko serta audit laporan keuangan untuk memastikan ketepatan waktu penyampaian laporan dan praktik akuntansi yang berjalan telah mematuhi kebijakan dan pedoman akuntansi yang berlaku.

Pelaksanaan tugas Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan. Audit Internal juga melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh Presiden Direktur.

Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Komite Audit Perseroan dengan mempertimbangkan Kode Etik Audit Internal dan Standar Praktik Profesional Audit Internal maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

Audit Internal menyampaikan laporan kegiatannya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit yang secara berkala mengadakan pertemuan untuk membahas dan meninjau laporan Audit Internal. Komite Audit melaporkan pertemuan dan pembahasan laporan ini kepada Dewan Komisaris sebagai masukan bagi Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan tugas pengawasannya.

Pada tahun 2014, dalam menjalankan tugasnya Audit Internal melakukan 144 kali pertemuan dengan manajemen divisi-divisi usaha dan 4 kali pertemuan dengan Komite Audit. Dalam rapat- rapat tersebut, Audit Internal menggarisbawahi temuan-temuan selama melakukan

audit yang ditindak lanjuti dengan tindakan perbaikan yang dilakukan oleh manajemen divisi terkait. Dalam pertemuan dengan Komite Audit, Audit Internal melaporkan hasil penelaahan atas laporan keuangan per kuartal, per semester dan laporan keuangan tahunan serta temuantemuan audit serta rekomendasinya dan menyampaikan rencana kerja untuk kuartal berikutnya.

Pada 31 Desember 2014, ketua Audit Internal dijabat oleh Arthur F. Kalesaran yang diangkat oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2012. Tim Audit Internal terdiri dari 23 personel yang berdedikasi penuh dan kompeten dalam bidangnya.

Empat orang anggota Audit Internal telah mengikuti pendidikan dan latihan khusus kepala satuan pengendali internal yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan pada bulan November 2013.

Arthur F. Kalesaran, Ketua Audit Internal mendapatkan sertifikasi melalui pendidikan dan pelatihan khusus bagi Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) di Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) pada tahun 2013 dengan gelar Professional Internal Auditor (PIA).

Pada bulan September 2014, Arthur F. Kalesaran dan 3 (tiga) orang anggota Audit Internal mendapat pengukuhan sebagai Profesional Internal Auditor dari Pusat Pengembangan Akuntansi Indonesia.

Auditor Independen

RUPST Perseroan pada tanggal 23 April 2014 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2014 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik.

Untuk memenuhi mandat yang diberikan RUPST tersebut, dan atas rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan audit terhadap buku-buku Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan laporan No. R/150. AGA/dwd.1/2015 tanggal 3 Maret 2015, Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto telah memberikan pendapat wajar atas laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anak tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Imbal jasa yang dibayarkan kepada KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto pada tahun 2014 berjumlah Rp1,4 miliar.

Komunikasi

Perseroan memandang pemegang saham dan investor sebagai bagian penting dan tak terelakkan dari pengembangan usaha. Oleh karena itu, semua pembaharuan yang berkaitan dengan kinerja bisnis Perseroan, laporan yang disampaikan Perseroan dalam rangka kepatuhan dan keterbukaan informasi juga disediakan melalui situs Perseroan www.lippokarawaci.co.id. atau ditujukan ke:

PT Lippo Karawaci Tbk Phone: +62 21 2566 9000 : +62 21 2566 9098 / 99 E-mail: corsec@lippokarawaci.co.id

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam membantu memastikan transparansi dan ketaatan Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dan kemitraan strategis dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal, media massa dan masyarakat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengawasi ketaatan Perusahaan terhadap Undang- Undang, peraturan di bidang pasar modal, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan praktik GCG dalam seluruh kegiatan usaha maupun aksi korporasi Perseroan.

Sejak tahun 2004, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Jenny Kuistono.

Daftar Pelatihan/Seminar yang dihadiri oleh Corporate Secretary

No.	Tanggal	Nama Seminar/Training/ Conference/Workshop	Tempat	Penyelenggara
1	13 Februari 2014	Pendalaman Peraturan BEI 2014 sebagai Bagian pelaksanaan GCG.	Ruang Seminar BEI, Gedung Bursa Efek Indonesia	Indonesian Corporate Secretary Association.
2	21 November 2014	"Toward Integration of Stock Market in ASEAN - under AED 2015"	Balai Kartini, Jln. Jend. Gatot Subroto Jakarta Selatan	Asosiasi Emiten Indonesia
3	3-4 Desember 2014	Corporate Governance Development Workshop	Ayana Resort and Spa, Jimbaran, Bali	Indonesian Institute for Corporate Directorship & Indonesian Corporate Secretary Association.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2014

No.	Tanggal	No. Referensi	Tujuan	Perihal	Peraturan
1	10 Januari 2014	001/LK-COS/I/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) dan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Desember 2013.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
2	10 Januari 2014	002/LK-COS/I/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Desember 2013.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
3	21 Januari 2014	007/LK-COS/I/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2013 PT Lippo Karawaci Tbk.	"Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala."
4	10 Februari 2014	016/LK-COS/II/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Januari 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
5	10 Februari 2014	017/LK-COS/II/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Januari 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2014

	aftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2014				
No.	Tanggal	No. Referensi	Tujuan	Perihal	Peraturan
6	26 Februari 2014	022/LK-COS/II/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Januari 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
7	26 Februari 2014	023/LK-COS/II/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Januari 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
8	13 Maret 2014	025/LK-COS/II/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu (PT Safira Prima Utama).	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
9	13 Maret 2014	026/LK-COS/II/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu (PT Kalimaya Pundi Bumi).	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
10	17 Maret 2014	029/LK-COS/III/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT LK Tbk	"Peraturan Bapepam No. IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham."
11	24 Maret 2014	033/LK-COS/III/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan PT LK Tbk	"Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan."
12	28 Maret 2014	037/LK-COS/III/2014	Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia	Penjelasan Analisa Perubahan lebih dari 20% pada Pos Jumlah Aset dan atau Jumlah Kewajiban.	"Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala."
13	28 Maret 2014	038/LK-COS/III/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.	"Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala."
14	28 Maret 2014	039/LK-COS/III/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Penyampaian bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.	"Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala."
15	28 Maret 2014	040/LK-COS/III/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Penyampaian Press Release berjudul "Laporan Keuangan Audit LPKR 2013: Total Pendapatan & Total Laba Meningkat 8% & 16%, Pendapatan dan Laba dari Ordinary Business Meningkat 26% & 75%.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2014

No.	Tanggal	No. Referensi	Tujuan	Perihal	Peraturan
16	7 April 2014	044/LK-COS/IV/2014	Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Keterbukaan Informasi X.K.1 tentang Transaksi Obligasi.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
17	7 April 2014	045/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Press Release tentang Transaksi Obligasi.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
18	8 April 2014	046/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan PT LK Tbk.	"Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan."
19	8 April 2014	047/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Penyampaian Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2013.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
20	10 April 2014	050/LK-COS/IV/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Maret 2013.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
21	10 April 2014	051/LK-COS/IV/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Maret 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
22	15 April 2014	056/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Pelaporan Transaksi Afiliasi oleh PT LK Tbk	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
23	23 April 2014	061/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Pemberitahuan Keterbukaan Informasi Press Release dalam rangka RUPS Tahunan PT LK Tbk.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
24	24 April 2014	064/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk.	"Peraturan Bapepam No. IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham."
25	24 April 2014	065/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk.	"Peraturan Bapepam No. IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham."
26	24 April 2014	066/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Pembentukan Komite Audit.	Peraturan Bapepam No. Kep-29/ PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2014

No.	Tanggal	Sekretaris Perusahaan de No. Referensi	Tujuan	Perihal	Peraturan
27	30 April 2014	070/LK-COS/IV/2014	~	Penyampaian Press Release dalam rangka Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2014.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
28	30 April 2014	071/LK-COS/IV/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Laporan Keuangan Konsolidasi PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 31 Maret 2014.	"Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala."
29	9 Mei 2014	076/LK-COS/V/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 30 April 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
30	9 Mei 2014	077/LK-COS/V/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Januari 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
31	2 Juni 2014	079/LK-COS/VI/2014	Direktorat Permeriksaan Pasar Modal OJK	Permintaan tenggang waktu pengumpulan dokumen PT LK Tbk sesuai permintaan OJK.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
32	10 Juni 2014	085/LK-COS/VI/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Mei 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
33	10 Juni 2014	086/LK-COS/VI/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Mei 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
34	10 Juni 2014	087/LK-COS/VI/2014	Direktorat Permeriksaan Pasar Modal OJK	Permintaan Dokumen PT LK Tbk oleh OJK.	Surat OJK No. S-331/ PM.112/2014.
35	8 Juli 2014	093/LK-COS/VII/2014	Direktorat Permeriksaan Pasar Modal OJK	Permintaan Dokumen PT LK Tbk oleh OJK.	Surat OJK No. S-331/ PM.112/2014.
36	10 Juli 2014	096/LK-COS/VII/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Mei 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
37	10 Juli 2014	097/LK-COS/VII/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 30 Juni 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
38	25 Juli 2014	103/LK-COS/VII/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.	"Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala."

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2014

No.	Tanggal	No. Referensi	Tujuan	Perihal	Peraturan
39	25 Juli 2014	104/LK-COS/VII/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Lippo Karawaci Tbk per tanggal 30 Juni 2014.	"Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala."
40	25 Juli 2014	105/LK-COS/VII/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Keterbukaan Informasi dalam rangka Laporan Keuangan Semester I 2014.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
41	8 Agustus 2014	112/LK-COS/VIII/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Juli 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
42	8 Agustus 2014	113/LK-COS/VIII/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Juli 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
43	20 Agustus 2014	121/LK-COS/VIII/2014	Direktur Penilaian Perusahaan PT BEI	Konfirmasi Pemenuhan Ketentuan Peraturan Bursa terkait Komisaris Independen dan Direktur Independen.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
44	3 September 2014	135/LK-COS/IX/2014	Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia	Public Expose PT LK Tbk.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
45	10 September 2014	138/LK-COS/IX/2014	Direktur Penilaian Perusahaan PT BEI	Permintaan Penjelasan.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
46	10 September 2014	139/LK-COS/IX/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Agustus 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
47	10 September 2014	140/LK-COS/IX/2014	Kepala PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Lippo Karawaci Tbk per 31 Agustus 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
48	12 September 2014	143/LK-COS/IX/2014	Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Materi Public Expose PT LK Tbk.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
49	15 September 2014	145/LK-COS/IX/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
50	17 September 2014	147/LK-COS/IX/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi Press Release perihal Public Expose PT LK Tbk.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2014

No.	Tanggal	sekretaris Perusahaan de No. Referensi	Tujuan	Perihal	Peraturan
51	18 September 2014	149/LK-COS/IX/2014	·	Laporan Transaksi Afiliasi.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
52	19 September 2014	150/LK-COS/IX/2014	Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Hasil Public Expose PT LK Tbk.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
53	30 September 2014	158/LK-COS/IX/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK	Laporan Perubahan Susunan Komite Audit PT LK Tbk.	Peraturan Bapepam No. Kep-29/ PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
54	2 Oktober 2014	161/LK-COS/X/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Penjelasan sehubungan dengan Keterbukaan Informasi PT LK Tbk tentang Kemang Village.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."
55	6 Oktober 2014	163/LK-COS/X/2014	PT BEI	Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
56	10 Oktober 2014	167/LK-COS/X/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 30 September 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
57	10 Oktober 2014	168/LK-COS/X/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 30 September 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
58	30 Oktober 2014	178/LK-COS/X/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT LK Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.	"Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala."
59	10 November 2014	185/LK-COS/XI/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Oktober 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
60	10 November 2014	186/LK-COS/XI/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Oktober 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
61	12 November 2014	188/LK-COS/XI/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Pembagian Dividen Tunai Final 2013.	"Peraturan BEI No. II-A Kep-565/BEJ/11-2003 tentang Perdagangan Efek."

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2014

No.	Tanggal	No. Referensi	Tujuan	Perihal	Peraturan
62	13 November 2014	190/LK-COS/XI/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Penyampaian bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final 2013.	"Peraturan BEI No. II-A Kep-565/BEJ/11-2003 tentang Perdagangan Efek."
63	10 Desember 2014	198/LK-COS/XII/2014	Direktur PKP Sektor Jasa OJK	Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT LK Tbk per tanggal 31 Oktober 2014.	Surat OJK No: S-124/ PM.23/2013
64	10 Desember 2014	199/LK-COS/XII/2014	PT BEI (via IDX Net e-reporting) cc: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per tanggal 31 Oktober 2014.	"Peraturan BEI No. I-E Kep-306/ BEJ/07- 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi."
65	10 Desember 2014	200/LK-COS/XII/2014	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - OJK cc: Direktur Utama PT BEI	Penyampaian Keterbukaan Informasi Press Release Proyeksi Keuangan Awal 2015.	"Peraturan Bapepam No. X.K.1 Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik."

Daftar Press Release Tahun 2014

No.	Tanggal	No. Surat	Judul Press Release
1	13 Maret 2014	027/LK-COS/III/2014	LPKR Melakukan Penempatan Saham Siloam sejumlah Rp858M.
2	28 Maret 2014	040/LK-COS/III/2014	Lapkeu Audit LPKR 2013: Total Pendapatan dan Total Laba Meningkat 8% dan 16%; Pendapatan dan Laba dari Ordinary Business Meningkat 26% dan 75%.
3	7 April 2014	045/LK-COS/IV/2014	LPKR Sukses Menerbitkan Obligasi Baru USD150 Juta, Jatuh Tempo 2022, Oversubscribed 6,3 x.
4	23 April 2014	061/LK-COS/IV/2014	LPKR Menyetujui Pembagian Dividen sebesar Rp320 Miliar, Rp14,05/saham, Rasio Pembayaran sebesar 26,05%.
5	30 April 2014	070/LK-COS/IV/2014	Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan I LPKR Naik.
6	25 Juli 2014	105/LK-COS/VII/2014	LPKR Hasil Semester I 2014 : Pendapatan & EBITDA Naik 34% dan 33%. Pendapatan Hospitals Naik 31%.
7	17 September 2014	147/LK-COS/IX/2014	Public Expose LPKR 2014: Pendapatan dan Laba Bersih LPKR pada semester I 2014 masing-masing tumbuh sebesar 34% dan 23% yoy.
8	31 Oktober 2014	181/LK-COS/X/2014	LPKR Membuat Tonggak Sejarah Baru dengan Rekor Pendapatan Rp6T dan Laba Bersih Rp1T untuk periode sembilan bulan.
9	10 Desember 2014	200/LK-COS/XII/2014	Proyeksi Keuangan Awal 2015 yang meyakinkan didukung oleh Target Marketing Sales yang lebih tinggi serta Pertumbuhan Jaringan Rumah Sakit dan Kinerja yang Berkelanjutan.



PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT LIPPO KARAWACI Tbk

Directi PT Lippo Karawaci Tok (selanutnya "Perseroan") borsama ini memberiahukan kepada para Persegang Sahan bahwa Rapat Ulmum Persegang Saham Tohunan yang telah diselenggarakan pada hari. Rabu, 23 April 2014 bertempat di Hotel Aryaduta Lippo Vitago, Ruang Ebony, 401 Soulevant Jenderal Gulliman, Lippo Witage 1300, Tangerang 15511 talah memubakan :

1. Menyetujui dan mengesakkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya

Menyeksjul dan mengesiahkan Laporan Tahunan Persenoan mengenal teladaan dan jalannya kegiatan saalia Persenoan, yang antara tain merinan Laporan Kauangan Konacidisalian Persenoan dan Emissa Anak untuk salam baku yang berakhira pada tanggal 31 Desember 2013, diamana di statamnya termesuk taporan kegiatan usaha yang menupakan turunun dari tergalan usaha utama Perselaban telabah Raja Pengale salam Dewan Konacidisalan Perselaban dari tergalah usaha utama Perselabah Laporan Pasa Konacidisalan Konacidisalan Perselabah Laporan Asia Konacidisalan Konacidisalan Perselabah Laporan Asia salah Raja Kongenberah Laporan Perselabah Konacidisalan tenggal 31 Desember 2013 saria Laporan Asia salah Raja Kongenberah, Laporan Perselabah Laporan Asia Kan Laporan Asia Kaba Kanton Publik Arjanto, Aniri Jusuf, Maresir & Sapotab dengan opini baga medifikadian sebagaimana tengab stati aporanya No. RY22 AAAAbha 20201 bersalapan pinis baga medifikadian sebagaimana tengab stati aporanya No. RY22 AAAAbha 20201 bersalapan pinis baga medifikadian sebagaiman tengab baga memberah penterbebasan tanggang jawab sepenuhnya kapada selurah anggal Dekad dan Dewah Koncidisal Persenceon alasi tendakan pengengawaan yang balah diplankannya antuk tahun buku yang bersishir pada tanggal 31 Desember 2013 (apopil of de disarkannya salah yang merupakan tahunan dari kepistan utaha utama Persencen untuk tahun buku yang tersishir pada tanggal 31 Desember 2013 salah salah persentan dalam Laporan Kauangan Koncoldesian Persencen serta Laporan Tahunan Persencen untuk tahun buku yang tersishir pada tanggal 31 Desember 2013.

**Emistri Persencen serta Laporan Tahunan Persencen untuk tahun buku yang tersishir pada tanggal 31 Desember 2013.

**Emistri Persencen untuk tahun buku yang tersishir pada tanggal 21 Desember 2013.

**Emistri Persencen untuk tahun buku yang tersishir pada tanggal 21 Desember 2013.

**Emistri Persencen untuk tahun buku yang tersishir pada tanggal 21 Desember 2013.

**Emistri Persencen untuk tahun buku yang tersishir pada tanggal 21 Desember 201

- Agenda 2

 1. Menyatajai pentisejian dixiden final tunai yang selimihnya berjamlah Sp330.000.000.0000, (liga natiw dise puluh milar Rupish), yang merupakan 26.00% dari Latis Bersih Selatah Pajak.

 2. Menyatajai pentisejaran dixiden tunai dengan melaksanakan penutungan pajak dixiden sesaai dengan kehintuan perspikan yang berlaks.

 3. Menyatajai pentisejaran dasa sebesas Rp1.000.000.000, (salu milar Rupish) uraik disiahkan sebagai dana cadangan sebagai masa sebagai dana cadangan sebagai dana cadangan sebagai dana disiahkan sebagai dana cadangan sebagai masa sebagai dana dana cadangan sebagai masa pengal berkenias dana bera berah Perseruan selatah dikurangi dixiden dan dana cadangan sebagai Amerikan dana bera berah berah Perseruan selatah dikurangi dixiden dan dana cadangan sebagai Rehaban Perseruan Repalah akan dibunukan sebagai laba dikahan Perseruan dana kebagai penda berah dikurangi untuk memberikan kusan dan sekeruang penuh lapada Dereksi Perseruan denaksul butar 1 diadas seria mengamuntaannya selaus dengan persituran perundang-untangan yang berahas termasah menentukan tenggai "com dan seribidan".

 Asamba 3.

Agenda 3

Memberikan wewenang kepada Dewar Koristario Perseoran untuk menunjuk Kantor Akuntan Fubih. Independen yang akan mengaudi buku-banu Perseroen untuk tahun buku yang berakhir pada tenggal 31 Desember 2014 dengan keternikan Kantor Akuntan Fubih Independen yang disunjuk telah terdahar di Choriba Jase Keuangan, dan memilik reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya hapada. Direksi Parseoran untuk menetophan haroserium serta persyaratan penyaratan lain sertubungan dengan persanjukan akuntan publik tersebut.

Agenda 4

Menyesiyol perutuhan kerensan-ketemaan dalam Anggaran Dasar Personaan yaitu sebagai berkut a. Keterosan Pesal 15 ayal 3 terdang Diseloi: Distart omoja-d aebagai berkut

- Panel 15

 3. Anggots Disskul diangkat oleh Rapat Liman Pemegang Saham untuk masa jabatan 5 (saha) periode yaitu terhitang sejak dibutaynya Rapat Liman Pemegang Saham yang merapangkat anggota Diseksi tersebut sampel dengan dibutaynya Rapat Uman Pemegang Saham Tahunan yang ketiga detolah langgat pengangkatan menika, dengan tiolah mengurangi hak Rapat Uman Pemegang Saham mentuh membehantikan segat persebutayan Rapat yang memutuskan pemberberdannya, kecuali ajabita langgat pemberberdannya diseksian lain oleh Rapat Liman Pemegang Saham.
- Union Persogang Sahare. Ketention Pesal 18 ayat 5 tentang Dewan Kontsalis Distah menjadi sebagai berikat :

Dewan Kominaris

Dewan Kominaris

Panal 18

5. Anggrab Dewan Kominanis diangkal oleh Rapat Umurs Pemegang Saham untuk masa jebatan 1 (satu) percode yaitu terhitung sejak distrutunya Rapat Umurs Pemegang Saham untuk masa jebatan yang mengangkat anggota Dewan Kominanis sersebut sampai dengan distrutunya Rapat Umurs Pemegang Saham Sahuman yang keloga setisish tenggal pemegasan menahat, dengan Umurs Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Kominaris tersebut seradul untuk.

Pemberhendian demaktur berlalus sejak perulupan Rapat yang memutukan pemberhentian-terseban demaktur berlalus sejak perulupan Rapat dendukan lain oleh Rapat Umurs Pemegang Saham.

pemberhamtierinya, kocuali apobila tenggal pemberhamilannya dibertukan tani oleh Repat Linian Pembagang Sahaan.

Menyatakan kembal sehendi Anggaran Dasar Pemanoan sehabungan dengan perubahan tersebut. Memberikan kusua dari wewenang kepada Diselai Perseroan balk tandari-senderi mapun bemartusaran dengah hak sebelikai setiki melakhansakan segala birdakan yang depintuan delam sepata pelakuanaan, hal-hali yang disempakan dari tenggala pelakuanaan, hal-hali yang disempakan dari berapat bebagian alau sebanah Repetitersependa Rapat tersebut dalam seuluk setika disempakan berapat sebanak tetapi bidak terbatas untuk menyatakan kembal sebagian alau sebanah segala sebanak sesalah tersebut dalam seuluk setikan netarik, membuat atau meminta dibuatkan segala sebanakan sesalah perubahan berapat sebanah segala sebanahan sesalah perubahan hali pembahan perubahan pembahan sepada Menteri Hakum dan Hak Azay Manusia Repudik Indonesia dan perubahan segala pelakuan hali perubahan bingga diberbanah sebapat Menteri tersebut, sesalah pengahakan dan senarahatangan semaa perendonoan dan berabah pengahanan senarahatangan semaa perendonoan dan berabah pengahanan senarahatangan semaa perendonoan dan berabahan pengahan dan senarahatangan semaa

Amenda S.

Mengangkat dan menatapkan anggota Direksi dan Direksir Independen serta anggota Dewan Komsaris dan Komisaris Independen Persercan dengan susukan sabagai berikut;

Dewan Kominaria ris dan Komisaris Independen

Dewart Komitana Presiden Komisaris Validi Presiden Komitasi Komitasis Independen Komitasis Independen Komitasis Independen Komitasis Independen Komitasis Independen Komitasis

Korokanis

Direksi President Direktur

Presiden Derektur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Independan

Theo Leo Sambuage Surjed Scielindje Tonis Noeng Agum Gumetin Fand Herlands Fand Herlands SH Leigen TNI (Flum) DR (BIC) H. Subyoso, DH Ween Good Stilleton Berry Hangards Dije

Ketur thatir ingaya Tjokro Libianto Opito Harpino Ratimiswaly Slegiten Chao Koni Yoon Ninik Prajilao Jenny Kulstone

- Direktur Bedependeri

 Direktur Bedependeri

 Pengangkatan dan penertapan anggota Direksi dan Direktur Independen perta Dewan Komisans dan Komisans terhopenden Persentana teriaku athikit terhitung sejak disutunyua Rapat ini tampal dengan berakhinnya mese jabatan anggota Direksi dan Direksi dan Direksi Persentana Persentan.

 Memberikan wewensing dan kassa penuh dengan hak subatitusi kapada Direksi Persentan Anggaran Daran Persentan.

 Memberikan wewensing dan kassa penuh dengan hak subatitusi kapada Direksi Persentan beriat sendakan sengala terbahan yang olperikan bediatan dengan bersamas-sama umiak melakukan segais terbahan yang olperikan bediatan dengan bersamasanan direksi dar atau dipukukan dan Rapat Ini kemansik terbaja terbahan untuk menyatakan pengangkatan Direksi. Dewan Komisansi dan Komisansi bidapenden Persentenan dalam atan colatra, melakukan penperikanse kepada Menteni Hukum dan hak Asasi Manasia Republik Indonesia dan menduttarkan sesuana Dewan Komisansi dan Cireksi.

 Persentena Saksi Manasia Republik Indonesia dan menduttarkan sesuana Dewan Komisansi dan Cireksi Persentan penpelakan p

Tangerang, 24 April 2014 PT Lippo Karawars Tbk. Direktai

Sumber: Bisnis Indonesia, Kamis 24 April 2014

Investor Relations

Divisi Investor Relations Perseroan (IR) berkomitmen untuk berkomunikasi secara teratur dengan para pemegang saham, investor, dan para analis dengan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan kuartalan serta berbagai kegiatan Perseroan secara tepat waktu dan konsisten. Investor Relations melakukan interaksi tingkat tinggi dengan para pemangku kepentingan melalui pertemuan langsung, telekonferensi, konferensikonferensi investor, roadshow, kunjungan lapangan, serta konferensi dan pertemuan dengan para analis. Manajemen senior juga melakukan wawancara dengan media cetak dan media siar utama Indonesia dalam rangka memberikan penjelasan mengenai strategi dan kegiatan operasional Perseroan.

Investor Relations berkomitmen menyajikan akses informasi yang setara, komprehensif, dan tepat waktu mengenai berbagai kegiatan Perseroan guna membantu para

pemangku kepentingan untuk membuat keputusan investasi. Perseroan memperlakukan seluruh pemegang sahamnya secara adil dan merata dan menjaga agar semua pemegang saham, para pemangku kepentingan lainnya, serta para analis di seluruh dunia tetap memperoleh informasi secara tepat waktu dan konsisten terutama mengenai kegiatan Perseroan, termasuk perubahanperubahan dalam Perseroan atau kegiatan usaha Perseroan yang mungkin dapat mempengaruhi harga atau nilai saham Perseroan.

Situs web Perseroan merupakan bagian penting dari komunikasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan komunitas investor secara luas. Satu bagian dari situs web Perseroan, "Investor Center", khusus didedikasikan kepada para pemangku kepentingan. Press Release, presentasi untuk investor serta Laporan Keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan tersedia di situs Perseroan untuk dipelajari lebih lanjut. Dokumen-dokumen

tersebut dipublikasikan di situs Perseroan segera setelah dirilis ke pasar. Para pemangku kepentingan juga dapat bergabung dengan milis Investor Relations guna memperoleh informasi mengenai Perseroan segera setelah informasi tersebut dirilis ke pasar.

Diskusi dan pertemuan dengan para analis dan media diadakan secara rutin, biasanya saat paparan publik yang diselenggarakan pada akhir tahun. Dalam paparan publik tersebut manajemen senior Perseroan memberikan ulasan mengenai kinerja Perseroan terkini serta prospek Perseroan di tahun berikutnya.

Agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan komunitas investor, sepanjang tahun 2014 Investor Relations Perseroan telah berpartisipasi dalam 57 roadshow di Asia, Eropa, dan Amerika Serikat. Selain itu, tim Investor Relations juga menghadiri 95 pertemuan dengan para analis, perwakilan investor institusi, para broker, fund manager, serta bankir investasi.

Jadwal Roadshows 2014

No	Tanggal	Acara	Kota/Negara
1	8 Januari	Credit Suisse Asian Real Estate Conference	Hongkong
2	8 Januari	DBS Vickers Asian Conference	Singapura
3	9 Januari	BNP Paribas Regional Conference - Property and Financial	Hongkong
4	10 Januari	RHB-OSK DMG Asean & Hong Kong Corporate Day in Singapore	Singapura
5	10 Januari	Credit Suisse : 5th Annual ASEAN Conference	Singapura
6	12-16 Januari	JP Morgan 2014 Healthcare Conference	San Francisco, Amerika Serikat
7	15-16 Januari	Citi Fixed Income Investor Conference	Hongkong
8	17 Januari	Daiwa: 1 Day NDR in San Francisco	San Francisco, Amerika Serikat
9	21-24 Januari	Maybank NDR	San Diego, Amerika Serikat
10	24-26 Februari	JP Morgan Global Emerging Market Conference	Florida, Amerika Serikat
11	25-26 Februari	UBS Indonesia Conference	Jakarta, Indonesia
12	3 Maret	CITI : 2014 Global Property CEO Conference	Florida, Amerika Serikat
13	4 Maret	CIMB 2nd ANNUAL ASIA PACIFIC LEADERS CONFERENCE	New York, Amerika Serikat
14	4 Maret	Nomura ASEAN All Access 2014.	Hongkong
15	6-7 Maret	BAML ASEAN Stars Conference 2014	Singapura
16	24-28 Maret	17th Credit Suisse Asian Investment Conference (AIC)	Hongkong

Jadwal Roadshows 2014

No	val Roadshows 2014 Tanggal	Acara	Kota/Negara
17	1 April	Maybank Kim Eng ASEAN Conference	Singapura
18	2-3 April	JP Morgan Asia Pacific Real Estate Conference	Singapura
19	8 April	Macquarie: Asia Pacific Property Corporate	Hongkong
20	11 April	Deutsche Bank's Indonesian Conference	Tokyo, Jepang
21	14-15 April	HSBC Indonesia Discovery Forum	Jakarta, Indonesia
22	28 April -2 Mei	CLSA NDR	Amsterdam (Belanda), Paris (Perancis) Edinburgh (Swedia)
23	6-7 Mei	Macquarie IDX Corporate Days	London, Inggris
24	8-9 Mei	Macquarie IDX Corporate Days	New York, Amerika Serikat
25	7-9 Mei	CLSA Asean Forum 2014	Bangkok (Thailand)
26	13-14 Mei	Morgan Stanley Fifth Annual Hong Kong Investor Summit	Hongkong
27	15-16 Mei	Barclays Asia Financial and Property Conference	Hongkong
28	19-21 Mei	UBS Global Healthcare Conference	New York, Amerika Serikat
29	20-21 Mei	5th DB Access (22-23 May 2014 Site Visit)	Singapura
30	22 Mei	GS NDR	Boston, Amerika Serikat
31	27-28 Mei	Daiwa Investment Conference	New York, Amerika Serikat
32	29-30 Mei	BAML : Annual Emerging Markets Corporate Conference	Florida, Amerika Serikat
33	2-3 Juni	Double in 3/Triple in 5 Asia Pacific Emerging Corporate Day 2014 -Stanchard	London, Inggris
34	3-5 Juni	CALGEMS	Terrania Resort, Amerika Serikat
35	6 Juni	Double in 3/Triple in 5 Asia Pacific Emerging Corporate Day 2014 -Stanchard	San Francisco, Amerika Serikat
36	10-12 Juni	Goldman Sachs: Global Healthcare	Terrania Resort, Amerika Serikat
37	12-13 Juni	Citi's ASEAN Investor Conference 2014	Singapura
38	19-20 Juni	Maybank Non-Deal Roadshow	Taipei, Taiwan
39	26-27 Juni	CITI Asia Pacific Property Conference 2014	Hongkong
40	9-10 Juli	Morgan Stanley GEMS Conference	New York, Amerika Serikat
41	14 - 15 Agustus	Maybank NDR	Kuala Lumpur, Malaysia
42	21 Agustus	Goldman Sachs Investor Relations Forum	Singapura
43	21-22 Agustus	CIMB 8th Annual Indonesia Conference	Bali, Indonesia
44	26-28 Agustus	Macquarie : Asean Conference	Singapura
45	1-2 September	Mandiri Barclays Conference	London, Inggris
46	3-4 September	18th Annual JP Morgan : Asia Pacific Equity Conference	Boston, Amerika Serikat
47	18-19 September	CLSA Investor Forum	Hongkong
48	14-15 Oktober	Citi Indonesia Investor Conference 2014	Jakarta, Indonesia
49	30-31 Oktober	J.P. Morgan APAC Treasurers Forum	Singapura
50	6-7 November	Double in 3 / Triple in 5 Asia Pacific Emerging Conference	Singapura
51	10-12 November	Macquarie Real Indonesia Conference	Makassar, Indonesia
52	12-13 November	Morgan Stanley Asia Pacific Summit	Singapura
53	19 November	DB Access Indonesia Conference 2014	Jakarta, Indonesia
54	18-19 November	Daiwa Conference	Hongkong
55	20 November	Nomura Annual HY Corporate Day	Hongkong
56	2-3 Desember	UBS 17th Annual CEO/CFO Global Real Estate Conference	London, Inggris
57	9 Desember	Barclays Insights: Investor Relations Forum	Singapura

PEDOMAN PERILAKU

Sejalan dengan pesatnya perkembangan industry properti dan pertumbuhan Perseroan yang tersebar di kota besar, kota sekunder maupun kota kabupaten di Indonesia, serta bertambahnya karyawan dari beragam budaya dan latar belakang, Perseroan menganggap sangat penting untuk menyatukan persepsi dan membentuk budaya perusahaan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan menjaga citra positif Perseroan demi kemajuan bersama.

Sejak diputuskan oleh Direksi pada Agustus 2014, Perseroan melalui divisi Human Capital telah mensosialisasikan dan mendistribusikan kode etik PT Lippo Karawaci Tbk, yang telah direvisi dari versi sebelumnya dan disesuaikan dengan perkembangan Perseroan ('Kode Etik').

Kode Etik ini merupakan landasan dasar untuk bertindak dan bersikap secara etis bagi seluruh anggota Perseroan dan memuat prinsip dasar yang mengacu pada visi, misi dan nilai Perseroan. Dengan standar etika yang tinggi dan pengendalian internal yang solid, karyawan termasuk direksi menjadi orang-orang yang dapat dan layak dipercaya dan membuat keputusan berdasarkan profesionalisme serta menghindari adanya pertentangan Pribadi/ kelompok dengan kepentingan Perseroan.

Kode Etik ini memuat hubungan dengan sesama karyawan, hubungan dengan Perseroan, hubungan dengan Pelanggan, hubungan dengan Pemasok, Vendor dan Konsultan, hubungan dengan Pesaing, hubungan dengan Regulator, hubungan dengan Stakeholder lain serta Pelaporan atas Pelanggaran atau Potensi Pelanggaran, dan bertujuan antara lain untuk

menjadi pedoman pelaksanaan norma dasar, sikap dan tindakan karyawan dan Direksi dalam menjalankan tugas termasuk dalam mengambil keputusan agar mencerminkan citra dan nama baik Perseroan serta pedoman agar terjadi keseragaman dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi pekerjaan sehari-hari.

Kode Etik ini harus diketahui, dipahami, dihayati dan dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk jajaran Direksi demi kepentingan bersama dan kemajuan serta reputasi Perseroan. Direksi menjadikan Kode Etik ini sebagai prioritas utama untuk dilaksanakan secara konsisten dalam praktik sehari-hari dan merupakan bagian integral dari program orientasi karyawan baru.

Untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan, Kode Etik ini tersedia di Situs Perseroan, dalam menu Investor Relation & Governance.

KETERBUKAAN

Kepemilikan Saham dalam Perseroan

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan tidak memiliki saham dalam Perseroan, kecuali Bapak Tanri Abeng memiliki 150.000 lembar saham Perseroan pada 31 Desember 2014.

Transaksi Benturan Kepentingan, Transaksi Material dan Transaksi Hubungan Afiliasi

Pada tahun 2014, tidak ada transaksi Perseroan yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur OJK.

Transaksi material dan transaksi hubungan afiliasi Perseroan, sebagaimana di jelaskan di bawah ini.

1. Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital Pte. Ltd., anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan

('Theta') menerbitkan obligasi senior sejumlah USD150.000.000 dengan bunga tetap sebesar 7.00% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 (Obligasi). Penerbitan Obligasi dengan tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali dijamin dengan jaminan perusahaan oleh Perseroan dan beberapa anak perusahaan Perseroan.

Penerbitan Obligasi bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2. butir 1.a point 2) Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/ BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dikarenakan nilai transaksi tidak lebih besar dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan (audited) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi, telah terjadi transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 Poin 2 huruf b angka 5 transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan Terkendali yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% (sembilan puluh sembilan perseratus) atau antara sesama Perusahaan Terkendali yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99% (sembilan puluh sembilan perseratus) oleh Perusahaan yang dimaksud, maka hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat hari kerja ke-2 setelah terjadinya Transaksi, yaitu diantaranya transaksi pemberian pinjaman antar anak perusahaan dan transaksi pemberian jaminan oleh Perseroan maupun beberapa anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

Untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan Bapepam-LK tersebut, Perseroan telah melaporkan kepada OJK dengan surat No. 056/LK-COS/IV/2014 tanggal 15 April 2014.

2. Pada tanggal 16 September 2014, PT Kalanusa Intan Cemerlang., anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan ('KIC') telah memandatangani perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Tunggal Pilar Perkasa, anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan ('TPP') perihal pembelian 42.5% saham milik TPP di PT Anho Biogenesis Prima Indonesia ('ABPI'). KIC dan TPP adalah pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Transaksi ini dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi pembelian saham ABPI yang dimiliki TPP oleh KCI merupakan transaksi afiliasi sebagai mana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, namun tidak termasuk Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam LK No. IX.E.2.

Untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Perseroan telah melaporkan kepada OJK dengan surat No. 149/LK-COS/IX/2014 tanggal 18 September 2014.

Litigasi

Perseroan menghadapi ada gugatan/ tuntutan hukum sebagai berikut:

Daftar Perkara PT Lippo Karawaci & Subsidiaries

 Pada 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

Pada 24 September 2010, penggugat mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat ke Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011. jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt. Bar tanggal 20 Agustus 2013, MA membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat No.626/Pdt/2009/PT.DKI dan menyatakan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum penggugat untuk membayar biaya pengadilan Rp500.000.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, Penggugat sedang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pada 9 Juli 2009, Alfonsus Budi Susanto, S.E., M.A., penggugat, mengajukan gugatan kepada SIH, entitas anak, sebagai Tergugat I dan empat terdakwa lainnya sehubungan dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Semua klaim ditolak melalui keputusan PN Jakarta Utara No 237/Pdt.G/2009/PN.Jkt. Ut tanggal 11 Maret 2010 dan dikuatkan pada tanggal 18 Mei 2011, melalui putusan Pengadilan

Tinggi Jakarta No. 548/ PDT/2010/PT.DKI. Pada tanggal 23 Pebruari 2012, penggugat mengajukan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, kasus ini masih dalam proses.

Pada 1 Oktober 2012, Wahju
 Indrawan, penggugat, mengajukan
 gugatan No 71/Pdt.G/2012/
 PN.JBI kepada PT Golden First
 Atlanta (GFA), entitas anak,
 sebagai Tergugat I dan dua
 terdakwa lainnya sehubungan
 dengan dugaan malpraktik yang
 diderita oleh istri penggugat.

Semua klaim ditolak berdasarkan putusan PN Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013. Pada 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, belum terdapat putusan yang berkekuatan tetap.

Pada 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906.231.000 dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan kerugian non-material tersebut akan ditolak oleh pengadilan. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri.

- Berdasarkan surat perkara No. 163/ Pdt.G/2013/PN.Mks, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kecamatan Maccini Sombala, Kotamadya Ujung Padang. Klaim Penggugat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Makassar melalui Putusan No. 163/ Pdt.G/2013/PN.Mks tanggal 23 April 2014. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks Tahun 2010, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023,17 m² yang terletak di Kecamatan Mariso, Kotamadya Ujung Padang. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.

- Berdasarkan surat perkara No. 62/G/2013/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 17.704 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/P.TUN. Mks Tahun 2013, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No.293/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 28.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan PN Makassar.
 - Penggugat telah mencabut gugatan pada tanggal 3 Maret 2015
- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 5,80 Ha dan 3,40 Ha yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate,

- Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G/2014/PTUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/ PN.Mks, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate. Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m² terletak di Parambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam tahap banding.

- Berdasarkan surat perkara
 No. 218/Pdt.G/2014/PN.Mks,
 GMTD merupakan Tergugat
 mengenai tanah seluas 50.800
 m² yang terletak di Pattukangan
 Kelurahan Barombong,
 Kecamatan Tamalate, Kota
 Makassar. Sampai dengan
 tanggal Laporan Tahunan, belum
 ada pernyataan banding dari
 penggugat sebagai pihak yang
 kalah.
- Berdasarkan surat perkara
 No. 57/Pdt.G/2014/PN.Mks,
 No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks
 dan No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks
 GMTD merupakan Tergugat II
 mengenai tanah seluas 60.100 m²
 yang terletak di Desa/ Kelurahan
 Tanjung Merdeka, Kecamatan
 Tamalate, Kota Makassar. Sampai
 dengan tanggal Laporan Tahunan,
 perkara tersebut masih dalam
 tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara
 No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan
 No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks,
 GMTD merupakan Tergugat I
 mengenai tanah seluas 18.300 m²
 yang terletak di Kampong Kaccia/
 Patukangan Kelurahan Barombong,
 Kecamatan Tamalate, Kota
 Makassar. Sampai dengan tanggal
 Laporan Tahunan, perkara tersebut
 masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara
 No. 339/Pdt.G/2013/PN.Mks,
 GMTD merupakan tergugat
 mengenai tanah seluas 20.134 m²
 yang terletak di Kelurahan Tanjung
 Merdeka, Kecamatan Tamalate,
 Kota Makassar. Sampai dengan
 tanggal Laporan Tahunan, perkara
 tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara
 No. 80/G.TUN/2013/P.TUN.
 Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 16.600 m² yang terletak di Tanjung Bunga,

- Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 64/ Pdt.G/2012/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 5.633 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan, perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara
 No. 219/Pdt.G/2012/PN.Mks,
 GMTD merupakan Tergugat I
 mengenai tanah seluas 600 m² yang
 terletak di Kelurahan Maccini
 Sombala, Kecamatan Tamalate,
 Kota Makassar. Sampai dengan
 tanggal Laporan Tahunan, perkara
 tersebut dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara
 No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks,
 GMTD merupakan Tergugat
 mengenai tanah seluas 7.335
 m², yang terletak di Kelurahan
 Tanjung Merdeka, Kecamatan
 Tamalate, Kota Makassar. Sampai
 dengan tanggal Laporan Tahunan,
 perkara tersebut masih dalam
 tahap banding.

Namun, Direksi berpandangan bahwa tidak ada gugatan/tuntutan hukum yang menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Berdasarkan dampaknya yang paling berpengaruh terhadap kinerja Perseroan, risiko usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko yang Berkaitan dengan Bisnis Properti

 Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga dapat Mempengaruhi Permintaan Properti Perseroan

Kenaikan tingkat suku bunga di Indonesia berpotensi mempengaruhi atau menahan laju pengembangan bisnis properti

Risiko Fluktuasi Pasar Properti

Perseroan.

Industri real estate di Indonesia mengalami siklus dan dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian domestik maupun regional, termasuk ketersediaan pendanaan, suku bunga, permintaan produk seperti perumahan, properti komersial, ritel atau kawasan industri.

3. Risiko Terlambat atau Tidak Selesainya Suatu Proyek yang Sedang Berlangsung Maupun Proyek yang Masih dalam Tahap Perencanaan

Kesuksesan Perseroan dan kinerja keuangannya tergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasikan, mengembangkan, memasarkan dan menjual proyek-proyek dan kemampuan Perseroan memadukan sumber pendanaan dengan kebutuhan dana yang tepat waktu. Kegiatan pembangunan yang dilakukan Perseroan mengandung berbagai risiko konstruksi, termasuk risiko keterlambatan dalam memperoleh ijin yang diperlukan, ketersediaan bahan baku, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam, dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko turunnya permintaan pasar selama proyek dalam pembangunan.

4. Risiko Ketersediaan dan Tingkat Suku Bunga Pendanaan bagi Calon Pembeli Properti Perseroan

Beberapa calon pembeli properti menggunakan pendanaan dari pihak ketiga. Dalam hal pembelian properti pertama, Bank Indonesia mewajibkan uang muka minimum sebesar 30% dari harga beli. Uang muka minimum meningkat menjadi 40% dari harga beli untuk pembelian rumah kedua dan menjadi 50% untuk rumah ketiga dan selanjutnya. Perubahan aturan ini, dan kenaikan suku bunga di Indonesia berpotensi mempengaruhi penurunan permintaan atas properti.

5. Risiko Meningkatnya Kompetisi di Pasar Properti Indonesia

Properti yang dikembangkan Perseroan di masa yang akan datang akan menghadapi kompetisi dari pengembang lainnya dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga. Meningkatnya kompetisi antara pengembang properti dapat meningkatkan harga akuisisi lahan serta mengakibatkan kelebihan pasokan properti yang mana dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

6. Risiko Tidak Diperolehnya Semua Ijin untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan

Masing-masing unit bisnis Perseroan memerlukan ijin-ijin untuk menjalankan kegiatan usahanya saat ini. Apabila

Perseroan gagal memperoleh ijin yang diperlukan maka terdapat Risiko adanya sanksi dari Pemerintah yang berupa penutupan, denda atau hukuman kurungan.

7. Risiko Ketergantungan kepada Para Kontraktor

Perseroan menunjuk kontraktor pihak ketiga untuk mengerjakan proyek urban development, residensial dan ritel, yang antara lain terdiri dari pekerjaan konstruksi, piling dan pondasi, pembangunan dan instalasi, dekorasi interior, instalasi pendingin ruangan, elevator, taman dan landscaping. Sebagian besar perjanjian dengan kontraktor berupa pembayaran dalam jumlah tetap, namun apabila biaya kontraktor melebihi jumlah yang telah ditetapkan, umumnya kontraktor dapat melakukan negosiasi kembali dengan Perseroan untuk kenaikan pembayaran, dan Perseroan harus menanggung tambahan biaya ini agar memungkinkan proyek dapat diselesaikan oleh kontraktor. Disamping itu terdapat juga Risiko bahwa kontraktor mengalami kesulitan keuangan atau hal lainnya, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga berakibat pada terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek atau terjadinya tambahan biaya yang harus ditanggung Perseroan.

8. Risiko Konstruksi pada Tahap Pembangunan Properti Baru Konstruksi pengembangan baru memiliki risiko tertentu, seperti

kurangnya pasokan bahan baku atau tenaga kerja yang berkualitas, masalah teknis, lingkungan atau geologis. Pemogokan, litigasi, cuaca, banjir atau kenaikan biaya yang tidak diantisipasi sebelumnya, yang dapat berakibat pada keterlambatan penyelesaian proyek dan meningkatnya biaya.

Risiko Terkait dengan Bisnis Healthcare

1. Risiko Perubahan Teknologi yang Sangat Cepat Terkait Peralatan Rumah Sakit.

Rumah sakit Perseroan mengunakan peralatan yang canggih dan mahal. Sering kali peralatan rumah sakit perlu di-upgrade karena inovasi yang sangat cepat sehingga peralatan yang dimiliki berpotensi menjadi usang atau tidak dapat memenuhi permintaan pasien. Apabila Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi peralatan rumah sakit, dokter maupun pasien berpotensi beralih ke rumah sakit lain yang menyediakan peralatan yang lebih canggih.

2. Risiko Tidak Dapat Menarik atau Mempertahankan Dokter dan Tenaga Medis Lokal

Kegiatan operasional rumah sakit Perseroan sangat tergantung pada kemampuan dan keahlian para dokter dan tenaga medis lokal yang bekerja di rumah sakit Perseroan. Perseroan bersaing ketat dengan rumah sakit lain terutama yang berdekatan dengan lokasi rumah sakit Perseroan dalam hal merekrut dan mempertahankan para

dokter dan tenaga medis lainnya. Dari segi peraturan, rumah sakit belum diperbolehkan untuk memperkerjakan tenaga dokter dan tenaga medis dari luar negeri yang belum memiliki Surat Izin praktik dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

3. Risiko Terjadinya Tuduhan Malpraktek, Kelalaian dan Tuntutan Hukum Lainnya pada Rumah Sakit Perseroan

Rumah sakit Perseroan menghadapi risiko klaim dari segi medis dan legal dan/atau tindakan dari pihak yang berwenang sehubungan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit Perseroan. Munculnya klaim tersebut dapat mengganggu reputasi rumah sakit dan/atau dokter yang dimiliki Perseroan.

4. Risiko Pencemaran Lingkungan dalam Pengoperasian Rumah Sakit Perseroan

Kegiatan operasional Perseroan mempergunakan bahan-bahan tertentu, proses atau instalasi tertentu yang diatur oleh peraturan mengenai lingkungan atau memerlukan izin tertentu. Bahanbahan tersebut termasuk limbah medis atau bahan beracun lainnya, dimana sesuai dengan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan, Perseroan harus mengamankan limbah-limbah tersebut agar tidak mencemari lingkungan atau membahayakan masyarakat. Kelalaian tenaga kerja Perseroan dalam mengamankan limbah

ini dapat berakibat Perseroan diharuskan membayar denda atau kerugian yang diakibatkan terhadap manusia, sumber alam atau properti di sekitarnya.

Risiko Munculnya Faktor-Faktor Eksternal yang Dapat Mempengaruhi Bisnis Unit Healthcare Perseroan

Bisnis unit Healthcare Perseroan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang umumnya dihadapi oleh industri healthcare. Perseroan berpendapat bahwa tantangan yang dihadapi dalam industri healthcare adalah memberikan pelayanan berkualitas kepada pasien dan kemampuan mengendalikan biaya. Disamping itu, bisnis unit Healthcare dan hasil operasinya dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi industri healthcare seperti (i) perkembangan teknologi dan farmasi yang mengurangi kebutuhan untuk pelayanan kesehatan, (ii) perubahan demografi dan (iii) perubahan dalam proses distribusi pelayanan kesehatan atau faktor lain yang dapat meningkatkan biaya pelayanan kesehatan.

Jumlah pasien dan pendapatan yang dihasilkan dari fasilitas medis Perseroan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan siklus yang diakibatkan oleh sejumlah faktor seperti (i) jumlah angka pengangguran, (ii) kondisi cuaca dan siklus musim penyakit, (iii) kompetisi, (iv) faktor lain seperti keputusan pasien untuk menjalani perawatan medis tertentu.

Risiko yang Berkaitan dengan Bisnis Ritel

Risiko Terjadinya Krisis di Bisnis Industri Ritel di Indonesia

Secara historis, Perseroan mengembangkan proyek ritel dan komersialnya berdasarkan pola strata-titled. Beberapa tahun terakhir ini dan untuk waktu yang akan datang, Perseroan akan mengembangkan properti ritel dan komersial berdasarkan pola sewa, di mana Perseroan tetap memiliki hak atas tanah dan properti yang dikembangkan, dan kemudian menyewakan ruang ritel dan komersial kepada penyewa.

Kinerja keuangan Perseroan sangat berkaitan erat dengan kondisi ekonomi dan industri properti di Indonesia khususnya untuk sektor ritel. Permintaan atas ruang ritel selama ini sangat dipengaruhi oleh hal seperti pelemahan kondisi ekonomi nasional, regional maupun lokal; menurunnya kondisi keuangan perusahaan ritel besar; konsolidasi di sektor ritel Indonesia; berlebihnya pasokan ruang ritel di beberapa wilayah regional di Indonesia; meningkatnya pola belanja melalui katalog atau internet, dan juga beralihnya para penyewa yang menempati ruang ritel ke metode penjualan melalui internet atau *e-commerce*; perubahan peraturan perpajakan; dan perubahan peraturan Pemerintah.

2. Risiko Kehilangan Anchor **Tenant**

Setiap Pusat perbelanjaan Perseroan memiliki anchor tenant. Kemampuan Perseroan untuk menjual dan menyewakan ruangan di pusat perbelanjaan Perseroan akan berkurang apabila Perseroan kehilangan anchor tenant.

Risiko yang umumnya Dihadapi oleh Industri Perhotelan

Sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi industri perhotelan dan berada di luar kontrol Perseroan, dapat berdampak negatif terhadap bisnis unit Hospitality and Infrastructure Perseroan, seperti: ancaman terorisme, munculnya wabah penyakit menular, kenaikan harga tiket pesawat dan biaya lainnya atau faktor lain yang mengurangi jumlah wisatawan; meningkatnya kompetisi dari hotel lain dapat mengurangi tingkat okupansi dan pendapatan; meningkatnya biaya akibat inflasi, kenaikan gaji karyawan atau biaya lainnya; kondisi yang tidak menguntungkan di luar negeri yang dapat mengurangi keinginan untuk berlibur atau perjalanan bisnis, dan juga kondisi perekonomian nasional atau daerah di mana hotel Perseroan beroperasi; perubahan peraturan Pemerintah yang dapat mempengaruhi berlakunya ijin yang dibutuhkan untuk mengoperasikan hotel Perseroan; dan dampak negatif akibat krisis di industri perhotelan.

Risiko Keuangan

Risiko Keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas Pengelolaan Risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang

Perseroan terpapar risiko fluktuasi rupiah terhadap mata uang asing seperti USD.

Laba atau rugi selisih kurs akan mempengaruhi laba bersih Perseroan. Untuk keperluan persiapan laporan keuangan konsolidasi, akun-akun dalam laporan keuangan anak perusahaan Perseroan yang berdomisili di luar negeri harus dikonversi ke Rupiah, sehingga akan terdapat selisih kurs. Nilai tukar Rupiah yang berfluktuatif terhadap mata uang asing, sebagai akibat selisih kurs akan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain.

3. Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perseroan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014, 100% pinjaman Perseroan dikenakan suku bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perseroan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Lainnya

1. Risiko Tidak Tersedianya Pendanaan

Perseroan membutuhkan pendanaan eksternal untuk membiayai modal kerja atau belanja modal untuk ekspansi usaha. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan dan biaya dari dana akan tergantung pada kondisi ekonomi dan pasar modal, tingkat suku bunga, ketersediaan dana dari bank atau kreditur lainnya, kebijakan Bank Indonesia dalam penyaluran kredit ke sektor properti dan faktor-faktor lainnya.

 Risiko Ketergantungan Kepada Pemerintah Daerah dalam Perpanjangan Perjanjian-Perjanjian Tertentu yang Dimiliki Perseroan

Kelangsungan dari beberapa perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan akan bergantung pada ijin perpanjangan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah. Misalnya Perseroan mengoperasikan Aryaduta Hotel Pekanbaru berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. 55 tanggal 17 September 1993 (Perjanjian Build, Operate Transfer/ BOT), antara Perseroan dan Pemerintah Daerah. Perjanjian BOT tersebut memberikan Perseroan hak untuk membangun dan mengoperasikan hotel tersebut namun tidak memberikan hak atas tanah. Masa berlaku Perjanjian BOT adalah 25 tahun dengan opsi untuk perpanjangan selama 10 tahun, namun tidak ada jaminan bahwa Pemerintah Daerah akan menyetujui perpanjangan Perjanjian BOT tersebut.

3. Risiko Pengeluaran Biaya Tambahan Sehubungan Dengan Masalah Lingkungan

Perseroan tunduk kepada hukum dan peraturan yang mengatur lingkungan hidup, yang antara lain mewajibkan pemilik real estat untuk memeriksa dan membersihkan limbah berbahaya dalam lahan properti. Sesuai peraturan, pemilik properti harus menanggung biaya pembersihan limbah beracun, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan itu kemungkinan akan signifikan. Apabila ada kelalaian dari pemilik properti sehubungan dengan hal tersebut maka dapat mengakibatkan dikenakannya denda atau sanksi lainnya.

Perseroan telah menyiapkan berbagai antisipasi strategis untuk mengurangi dampak risiko-risiko tersebut di atas terhadap kinerja maupun kelangsungan hidup Perseroan. Di antaranya, strategi asset light dan daur ulang permodalan, serta kebijakan landbank untuk pengembangan 10 tahun ke depan, demi menyiasati kebutuhan dana yang sangat besar, strategi pengembangan recurring business untuk menjadi penyeimbang fluktuasi pasar properti, dan strategi yang memanfaatkan lindung nilai (hedging) untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar.

Laporan **KOMITE AUDIT**

Lippo Karawaci, Maret 2015

Kepada Yth. Dewan Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk 7 Palem Raya Boulevard Menara Matahari Lt. 22 Lippo Karawaci Central Tangerang 15811

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit 2014

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk ('Perseroan') dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2014. Kegiatan-kegiatan utama Komite Audit sepanjang tahun 2014 antara lain adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas external auditor Perseroan yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Lippo Karawaci Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, yang telah ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 April 2014, yaitu Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto.
- 2. Melakukan penelaahan atas aspek kualitatif dan integritas pelaksanaan pembukuan, audit dan laporan
- 3. Melakukan penelaahan atas proses pengelolaan usaha dan risiko serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- 4. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai rencana kerja dan fokus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dari sistem pengendalian internal untuk periode tahun 2014 dan juga hasil pemeriksaan Internal Auditor di tahun 2014.
- 5. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan hal-hal antara lain:
 - laporan keuangan per kuartal
 - strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2014
 - sistem pengendalian internal
 - kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
 - proses manajemen resiko
- Melakukan pembahasan dengan External Auditor mengenai temuan-temuan dan hasil audit
- Menyampaikan laporan hasil rapat komite audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil Penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2014 Perseroan, berikut ini kami sampaikan bahwa sepanjang pengetahuan kami Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.

Hormat kami,

Prof. Dr. Muladi, SH

Ketua

Herbudianto

Anggota

Achmad Kurniadi

Anggota

Prof. Dr. Muladi, SH

Ketua

Bapak Muladi, 71 tahun, adalah seorang pakar di bidang hukum. Karirnya di pemerintah mencakup Menteri Kehakiman, Menteri Sekretaris, dan Hakim Agung. Mantan rektor Universitas Diponegoro (Undip), Semarang, ini memiliki Justitia Law Firm yang didirikan pada tahun 2011. Beliau juga menjadi Komisaris Independen di beberapa perusahaan termasuk PT First Media Tbk dan PT Siloam International Hospitals Tbk, serta Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk, Senior Advisor Lippo Group, Komisaris Utama PT Mulia Argo Perkasa, Surabaya dan Founder & Chairman Justitia Law Firm, Jakarta. Bapak Muladi adalah Sarjana Hukum Undip dan Doktor Ilmu Hukum lulusan Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung, dengan predikat Cumlaude.



Herbudianto

Anggota

Bapak Herbudianto, 58 tahun, adalah pejabat karir di pemerintahan. Beliau berkarir di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) di bawah Kementerian Keuangan RI selama 27 tahun (1985 - 2012), dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Evaluasi Perusahaan Jasa Non-Keuangan, bertanggung jawab atas analisa terhadap emiten jasa non-keuangan dan kajian peraturan pasar modal untuk emiten. Setelah pensiun, beliau menjadi anggota komite audit dan komisaris independen di sejumlah perusahaan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Wismilak Inti Makmur Tbk, Komite Audit PT Soechi Lines Tbk, Komisaris Independen PT Lippo Securities Tbk, Komite Audit PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk, Komisaris Independen di PT Sarana Mediatama, dan associate partner di PT Eagle Capital. Beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada.



Achmad Kurniadi

Anggota

Bapak Achmad Kurniadi, 60 tahun, berpengalaman luas di pemerintahan. Karir beliau diabdikan dalam mengelola dan mendorong investasi di Indonesia di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dimana beliau saat menjabat Wakil Ketua untuk Koordinasi Investasi. Berkarir di BKPM sejak 1980, beliau juga aktif berpartisipasi dalam berbagai seminar dan diskusi di Indonesia dan luar negeri untuk mendorong investasi di Indonesia. Dalam masa jabatan beliau, Indonesia pernah mengalami lonjakan arus investasi asing. Bapak Kurniadi juga pernah bertugas mewakili Indonesia di Korea Selatan dan Taiwan. Beliau menyelesaikan program Master of Business Administration di Yonsei University, Graduate School of International Studies, Korea Selatan.



Laporan KOMITE REMUNERASI

Lippo Karawaci, Maret 2015

Kepada Yth. Dewan Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk 7 Palem Raya Boulevard Menara Matahari Lt. 22 Lippo Karawaci Central Tangerang 15811

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Remunerasi 2014

Pembentukan Komite Remunerasi merupakan bagian dari implementasi dari Good Corporate Governance dalam pemberian kompensasi yang bersaing. Komite dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem remunerasi dan pelaksanaannya bagi anggota Dewan Komisaris dan

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi PT Lippo Karawaci Tbk. ('Komite') adalah sebagai berikut:

Ketua : Theo L. Sambuaga : Farid Harianto Anggota : Jonathan L. Parapak Anggota : Viven G. Sitiabudi

Tanggung Jawab dan Tugas Komite Remunerasi adalah:

- 1. Mengadakan pertemuan formal minimal setahun sekali.
- Memastikan sistem Remunerasi yang memadai dan memutuskan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Lippo Karawaci Tbk termasuk honor dan benefit lainnya jika ada untuk anggota Dewan dan gaji, bonus dan pesangon (jika ada yang pensiun atau mengundurkan diri) untuk anggota Direksi.
- Keputusan diambil dengan ketentuan: 3 dari 4 suara/pernyataan setuju, baik melalui pertemuan atau pernyataan tertulis. Dalam hal salah satu anggota Komite berhalangan, maka Ketua Komite (atau dalam hal Ketua Remunerasi berhalangan dapat digantikan oleh dua anggota Komite yang lain), akan meminta Presiden Direktur atau seorang Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur untuk menggantikan posisi yang lowong tersebut untuk sementara waktu sampai dengan anggota yang bersangkutan dapat menjalankan fungsinya kembali atau sampai dengan ditunjuknya anggota yang baru oleh Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi menyusun anggaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja Perseroan dan kontribusi para anggota yang merupakan cerminan dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Remunerasi telah mengadakan Rapat pada tanggal 25 Agustus 2014 untuk memutuskan alokasi anggaran honorarium dan manfaat lainnya bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji dan manfaat lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Jumlah kotor Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun 2014 yaitu sebesar Rp65.178.996.257,- (Enam puluh lima miliar seratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus lima puluh tujuh Rupiah).

Hormat kami.



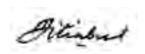
Theo L. Sambuaga Ketua



Farid Harianto Anggota



Jonathan L. Parapak Anggota



Viven G. Sitiabudi Anggota

Theo L. Sambuaga

Ketua

Bapak Theo L. Sambuaga, 65 tahun, sangat berpengalaman dalam dunia politik sehingga bisa memahami kondisi sosial ekonomi Indonesia dalam peranannnya sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk. Sejak tahun 1982 sampai sekarang, beliau turut terlibat aktif dalam perpolitikan dalam negeri. Sebagai mantan Menteri Perumahan Rakyat dan Menteri Tenaga Kerja, Bapak Theo juga memiliki kontribusi penting bagi kesuksesan pengembangan proyek-proyek properti Perseroan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Grup Lippo, Presiden Komisaris PT First Media Tbk, Presiden Komisaris PT Multipolar Tbk, Presiden Direktur Berita Satu Media Holding, Wakil Presiden Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk dan Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk. Beliau memegang gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Indonesia dan gelar Master of International Public Policy dari School of International Studies, Johns Hopkins University, Amerika Serikat.

Farid Harianto

Anggota

Bapak Farid Harianto, 62 tahun, memiliki pengalaman tinggi dalam bidang ekonomi. Pernah menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia dan penasehat Gubernur Bank Indonesia. Sampai dengan saat ini beliau masih menjadi menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan termasuk PT Sepatu BATA Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk, PT Toba Bara Sejahtera, PT Siloam Hospitals International Hospitals Tbk dan anggota Risk Oversight Committee, Bank International Indonesia Tbk. Dalam masa pemulihan Indonesia setelah krisis keuangan tahun 1997-1998, Bapak Farid menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Indonesia, di mana beliau memelopori konsolidasi (penutupan, penggabungan dan rekapitalisasi) sektor perbankan dan melakukan negosiasi dan penyelesaian dengan para pemegang saham pengendali beberapa bank yang menghasilkan aset miliaran dolar AS dialirkan ke BPPN. Beliau memperoleh gelar Master dan PhD dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat, dalam bidang ekonomi terapan dan ilmu manajerial.

Jonathan L. Parapak

Anggota

Bapak Jonathan L. Parapak, 72 tahun, memiliki pengalaman yang luas di beberapa perusahaan swasta besar dan badan usaha milik negara. Beliau pernah menjabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Indosat, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, dan anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat. Selain sebagai Komisaris Lippo Karawaci, saat ini beliau juga menjadi Komisaris PT AsiaNet dan PT Broadband Multimedia dan menjadi Komisaris di beberapa perusahaan dalam Grup Lippo, termasuk PT Multifiling Mitra Indonesia, PT Multipolar Tbk dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Bapak Jonathan L. Parapak memperoleh gelar Bachelor of Engineering dan Master of Engineering Science dari University of Tasmania, Australia.

Viven G. Sitiabudi

Anggota

Ibu Viven Gouw Sitiabudi, 59 tahun, memiliki pengalaman luas mencakup bidang komputer, asuransi, dan properti. Jejak karirnya yang cemerlang dibawa untuk memajukan Lippo Karawaci. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Lippo Malls Indonesia Retail Trust Management Ltd. Sebagai salah satu pelopor PT Lippo Life Insurance, Ibu Viven berhasil membawa perusahaan menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dan melakukan Penawaran Saham Perdana, Beliau memiliki gelar Sarjana di bidang Ilmu Komputer dan Statistik dari University of New South Wales, Australia.









Laporan AUDIT INTERNAL

Lippo Karawaci, Maret 2015

Kepada Yth.

Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk.

u.p.Yth.Bapak Prof.DR.H.Muladi,SH sebagai Ketua Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk.

Tembusan: Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk.

u.p. Yth. Bapak Ketut Budi Wijaya

Dengan hormat,

Kami telah menyelesaikan pemeriksaan internal PT Lippo Karawaci Tbk. dan anak perusahaan (Perseroan) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Tujuan pemeriksaan internal tersebut adalah untuk menelaah dan menilai serta melakukan pengujian terhadap pelaksanaan pengawasan manajemen atas kegiatan usaha Perseroan.

Pemeriksaan Internal dilakukan sesuai Piagam Unit Audit Internal Perseroan dengan menerapkan pemeriksaan berbasis risiko melalui proses telaah pengawasan internal, pengujian bukti-bukti, wawancara, dan tindak lanjut atas penyimpangan yang telah ditemukan.

Selama tahun 2014 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 144 penugasan mencakup 82 unit usaha. Temuan hasil pemeriksaan dikategorikan dalam tingkatan risiko sebagai berikut:

Risiko tinggi

: Temuan penting yang membutuhkan perhatian segera dari manajemen untuk mencegah risiko utama seperti kecurangan, pelanggaran pada peraturan dan perundang-undangan, penyimpangan atas pelaporan keuangan yang berdampak signifikan terhadap kehilangan aset utama Perseroan.

Terdapat 845 temuan kategori risiko tinggi, pada 82 unit usaha, yaitu menyangkut kecurangan pada hasil penjualan 1 temuan, penyalahgunaan uang muka operasional dan manipulasi data gaji 2 temuan, ketidaktaatan dengan SOP 471 temuan, terkait kelengkapan administrasi perijinan 21 temuan, dan pemeliharaan dan pengawasan atas fisik aset Perseroan 149 temuan, serta administrasi data keuangan 201 temuan.

Risiko menengah: Temuan yang butuh perhatian dan perbaikan dari manajemen dalam jangka waktu yang wajar untuk mencegah risiko yang

mungkin terjadi.

Terdapat 1056 temuan dengan kategori risiko menengah, terutama menyangkut kurang mendukungnya sistem dalam pelaporan, tidak adanya atau terlambatnya rekonsiliasi bank, keterlambatan pembayaran uang muka, adanya selisih pada stock opname dan terlambatnya realisasi uang muka.

Risiko rendah

: Temuan akibat pelanggaran pengawasan internal yang tidak menyebabkan kerugian material bagi Perseroan. Terdapat 699 temuan pada kategori ini, terutama menyangkut ketidaklengkapan dokumen laporan internal, tidak mutakhirnya struktur organisasi, keterlambatan pendistribusian surat peringatan, belum ditandatanganinya dokumen internal, dan adanya selisih pada cash opname.

Pemeriksaan internal yang kami lakukan juga meliputi penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian kuartalan dan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Atas penelaahan laporan keuangan tersebut, tidak terdapat temuan material yang perlu kami sampaikan.

Semua temuan telah disampaikan kepada manajemen beserta pihak-pihak yang berkepentingan dan telah direspon secara positif dengan mengajukan usulan tindakan korektif sebagai tindak lanjut. Sebagai bagian dari proses audit, kami akan melakukan pemeriksaan untuk tindak korektif yang akan dilakukan.

Demikian kami sampaikan hasil pemeriksaan internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Lippo Karawaci Tbk.

Arthur Felix Kalesaran

Ketua Audit Internal



Arthur Felix Kalesaran

Ketua Audit Internal

Bapak Arthur Felix Kalesaran merupakan Chief of Internal Audit PT Lippo Karawaci sejak April 2012.

Bapak Arthur memiliki karir profesional dalam bidang IT, Akunting, dan Auditing dalam berbagai Perusahaan sebelum bergabung sebagai VP Security Guard di anak usaha Perseroan PT Artha Sarana Prima tahun 1999. Tahun 2000 beliau menjadi Direktur PT Lippo Karawaci Tbk hingga tahun 2003. Setelah itu Bapak Arthur secara berturut-turut memegang berbagai posisi kunci di Perseroan dan anak usaha sebelum menjabat posisinya saat ini.

Bapak Arthur memiliki gelar Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universias Padjadjaran, Bandung. Beliau juga telah mengikuti pendidikan dan pelatihan khusus bagi Kepala Satuan Pengawas Internal di Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) di tahun 2013 dan menyandang gelar Profesional Internal Audit.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Fokus aktivitas tanggung jawab sosial Lippo Karawaci berpijak pada tiga bidang yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesadaran lingkungan.

Kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan Lippo Karawaci dilaksanakan dengan berfokus pada tiga pilar yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kepedulian lingkungan.

Visi Lippo Karawaci adalah melakukan tranformasi terhadap kehidupan di sekelilingnya, terutama melalui kegiatan usaha yang ramah lingkungan, berkualitas dan berkesinambungan. Fokus Perseroan ini telah selaras dengan pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR yang tercantum dalam pasal 1 ayat 3 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Atas dasar visi Perseroan tersebut, sejak berdiri Pereroan telah melaksanakan berbagai kegiatan CSR, baik dilaksanakan sendiri maupun melalui anak-anak usahanya, termasuk dilakukan secara bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki visi yang sama. Dengan pendekatan seperti ini, semua perusahaan yang terlibat dapat memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk melaksanakan kegiatan CSR secara kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan CSR Lippo Karawaci berfokus pada tiga bidang yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan, dengan memberikan perhatian khusus terhadap situasi krisis yang menimpa negara ini, terutama dalam bentuk bencana alam yang berakibat pada kehidupan masyarakat luas. Ketiga pilar tersebut saling terkait dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kemakmuran bangsa secara umum.





BANTUAN BAGI PELAJAR DAN ANAK-ANAK

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan yang mendukung generasi muda untuk meraih masa depan yang lebih menjanjikan. Sayangnya, tidak semua anak memiliki kesempatan dan akses yang sama terhadap pendidikan yang baik guna mengejar impiannya. Perseroan menyadari bahwa tidak semua anak memiliki kemudahan untuk memperoleh kualitas hidup yang baik. Bahkan beberapa di antaranya tidak memiliki kesempatan untuk dapat mengenal orang tuanya.

Sejak 2011 Lippo Karawaci bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang memiliki visi yang sama untuk secara teratur memberikan bantuan kepada pelajar dan anak yatim dalam bentuk tunai atau bentuk lain, guna memastikan mereka mendapatkan pendidikan layak dan tingkat kehidupan lebih baik. Di tahun 2014, aktivitas CSR Perseroan di bidang ini antara lain termasuk:

- Menyelenggarakan Student Fun Workshop dengan tema "Go Green" di Ekalokasari Plaza, Bogor, dengan partisipan dari Greenpeace Indonesia dan para pelajar sekolah dasar setempat di Bogor.
- Donasi untuk sekolah bekerja sama dengan HIMPAUDI, suatu yayasan di Bekasi Barat yang berfokus pada pendidikan prasekolah yang mengelola 31 sekolah di bawahnya. Terdapat kurang lebih 500 anak berada di bawah koordinasi yayasan ini.
- Saat Ramadhan, Perseroan menyediakan dana tunai dan voucher buka puasa untuk sekitar 50 anak dan keluarga prasejahtera yang tinggal di sekitar Grand Mall Bekasi. Perseroan juga memberikan sumbangan kepada anak yatim piatu dari panti asuhan di sekitar Ekalokasari Plaza, Bogor. Di Lippo Plaza Medan, juga diselenggarakan kegiatan buka puasa bersama dengan 100 anak yatim piatu.
- Menyelenggarakan acara sarapan dengan Sinterklas di depan Malang Town Square dengan mengundang pelajar sekolah dasar dan para pengunjung.

- Menyumbangkan 204 pasang sepatu dan kaus kaki kepada tiga panti asuhan di Bandung dalam rangka ulang tahun Bandung ke 204.
- Sejak tahun 2011 Perseroan bersama dengan beberapa perusahaan yang memiliki visi yang sama secara rutin telah memberikan Bantuan dana kepada Mahasiswa Berprestasi (BMB) di perguruan-perguruan tinggi negeri di seluruh tanah air. Untuk tahun 2014 BMB yang diberikan adalah senilai total Rp1,5 miliar, yang diberikan kepada 10 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagai berikut: Universitas Bengkulu, Universitas Lampung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Jakarta, Institut Teknologi Bandung, Universitas Palangka Raya, Institut Teknologi Kalimantan, Politeknik Negeri Kupang, Universitas Negeri Makassar, dan Politeknik Negeri Nusa Utara.

Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat Indonesia. Lippo Karawaci percaya bahwa sumber daya manusia yang baik akan memberikan kontribusi signifikan bagi kualitas hidup dan kemakmuran bangsa.

MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN **MASYARAKAT**

Perseroan berkeinginan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia dengan mengelola rumah sakit berstandar international di berbagai lokasi, bahkan di daerah terpencil sekalipun, dan melakukan investasi pada berbagai peralatan medis yang mutakhir.

Per 31 Desember 2014, anak usaha Perseroan, PT Siloam Hospital International Tbk, mengoperasikan 20 rumah sakit dengan total kapasitas 4.791 tempat tidur, 1.800 dokter





(termasuk spesialis), dan 7.000 perawat dan professional kesehatan.

Lippo Karawaci tidak semata-mata hanya berusaha meraih pendapatan dari rumah sakit-rumah sakit tersebut, tapi mereka juga dibangun untuk melayani masyarakat sekitar memperoleh akses terhadap layanan kesehatan primer dan sekunder yang berkualitas namun terjangkau.

Melalui rumah sakit Siloam, Perseroan juga melaksanakan berbagai kegiatan CSR secara rutin guna memberikan lebih banyak akses layanan kesehatan kepada masyarakat tanpa melihat latar belakang ekonomi mereka, bekerja sama dengan Pemerintah dan lembaga sosial di lokasi rumah sakit berada.

Di tahun 2014, rumah sakit-rumah sakit terlibat dalam kegiatan-kegiatan CSR sebagai berikut:

- Menyelenggarakan layanan kesehatan gratis untuk masyarakat, penyewa, dan pengunjung Grand Mal Bekasi.
- Menyediakan layanan sosial untuk korban erupsi Gunung Kelud dan Gunung Sinabung, juga korban banjir di Kramat Jati, Jakarta Timur, bekerja sama dengan

- badan-badan Pemerintah dan lembaga-lembaga sosial.
- Menyelenggarakan kegiatan donor darah di Lippo mal di seluruh Indonesia.

MENGUTAMAKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Lippo Karawaci selalu mengutamakan kelestarian lingkungan dalam pengembangan propertinya. Perseroan senantiasa menerapkan konsep ramah lingkungan dengan melengkapi ruang hijau yang ada dengan fasilitas terbaik. Sebagai contoh Lippo Village, di lokasi ini 21% dari total lahan yang ada dialokasikan untuk ruang hijau (green space), yang ditanami lebih dari 56.850 pohon yang digunakan untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim (climate change) dan peningkatan suhu udara dan polusi.

Lippo Karawaci juga membangun instalasi pengolahan air dan limbah untuk mendaur ulang air menjadi air layak minum dan kebutuhan irigasi. Proyek-proyek kota mandiri Perseroan juga telah dilengkapi dengan aturan-aturan untuk pencegahan banjir dalam cetak biru

perencanaannya. Sebagai contoh, lokasi padang golf Lippo Village di ditentukan secara strategis sehingga mampu menampung air hujan untuk secara alami diserap sistem air tanah. Kemang Village memiliki wet detention basin dengan kapasitas 90.000 kubik meter air hujan.

Pengembangan kota-kota mandiri juga memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat. Kota mandiri utama Perseroan membuka lapangan pekerjaan bagi lebih dari 45.000 pekerja sedangkan kota mandiri industri ringan bebas polusi Lippo Cikarang memberi kesempatan kerja kepada lebih dari 400.000 pekerja. Unit-unit usaha Perseroan yang mengelola 40 mal dan 8 hotel di seluruh Indonesia juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan.

Berbagai kesempatan kerja yang tersedia tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat setempat dan para pekerja untuk meraih taraf hidup yang lebih berkualitas, Perseroan patut merasa bangga atas keterlibatannya dalam penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

90% DATA PERUSAHAAN 80% 0% 100% 0% 40% 170 Laporan Tahunan Lippo Karawaci 2014



Profil **DEWAN KOMISARIS**

Theo L. Sambuaga Presiden Komisaris

Bapak Theo L. Sambuaga, 65 tahun, sangat berpengalaman dalam dunia politik sehingga bisa memahami kondisi sosial ekonomi Indonesia dalam peranannnya sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk. Sejak tahun 1982 sampai sekarang, beliau turut terlibat aktif dalam perpolitikan dalam negeri. Sebagai mantan Menteri Perumahan Rakyat dan Menteri Tenaga Kerja, Bapak Theo juga memiliki kontribusi penting bagi kesuksesan pengembangan proyek-proyek properti Perseroan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Grup Lippo, Presiden Komisaris PT First Media Tbk, Presiden Komisaris PT Multipolar Tbk, Presiden Direktur Berita Satu Media Holding, Wakil Presiden Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk dan Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk. Beliau memegang gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Indonesia dan gelar Master of International Public Policy dari School of International Studies, Johns Hopkins University, Amerika Serikat.



Surjadi Soedirdja

Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

Bapak Surjadi Soedirdja, 76 tahun, memulai karirnya sebagai militer dan pernah menduduki berbagai posisi penting di pemerintahan termasuk Gubernur DKI Jakarta, Menteri Koordinator Bidang Politik, Sosial, dan Keamanan, serta Menteri Dalam Negeri. Berkat pengalamannya tersebut, beliau menyerap banyak pengetahuan tentang pembangunan perkotaan. Mantan Jenderal ini kini juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Putra Mama (Pemberi Beasiswa Mahasiswa Aceh-Ambon), Penasehat Direksi PT Krakatau Steel, Ketua Dewan Pembina Yayasan Lembaga Pendidikan Tirtayasa Banten, Ketua Dewan Penyantun Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Banten dan Ketua Dewan Pembina Yayasan Jati Diri Bangsa.



Agum Gumelar Komisaris Independen

Bapak Agum Gumelar, 69 tahun, adalah seorang figur yang disegani. Mantan jenderal TNI ini memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun mengelola organisasi berskala besar dan pernah terjun ke operasi-operasi yang kompleks. Karirnya di pemerintahan mencakup sebagai Menteri Perhubungan dan Menteri Koordinator Bidang Politik, Sosial, dan Keamanan. Selain itu, beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan olahraga sebagai Ketua Umum Persija Timur, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia, dan Komite Olahraga Nasional Indonesia. Sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang, beliau masih menjabat sebagai Ketua Ikatan Alumni Lemhanas. Bapak Agum juga memegang gelar Master of Science di bidang Manajemen dari American World University, Amerika Serikat.



Tanri Abeng Komisaris Independen

Bapak Tanri Abeng, 73 tahun, memiliki pengalaman luas di sektor swasta dan juga pemerintah. Memulai karirnya di perusahaan multinasional, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Bursa Efek Jakarta, Menteri Negara BUMN, dan anggota MPR. Karirnya di perusahaan swasta antara lain sebagai Direktur Utama PT Multi Bintang Indonesia dan PT Bakrie & Brothers. Beliau tidak pernah berhenti berkarya, kini menjabat sebagai Chairman Executive Center for Global Leadership, Co-Chairman Kantor Dagang Indonesia-Malaysia, Komisaris Utama PT Alcatel Lucant, Komisaris Independen PT Gowa Makassar Tourism Development, Komisaris Utama PT Tason Putra Mandiri dan International Advisory Panel WIEF Foundation. Bapak Tanri Abeng menyelesaikan gelar MBA di State University of New York di Buffalo, New York, Amerika Serikat, dan Advanced Management Program di Claremont Graduate School, Los Angeles, Amerika Serikat.



Profil **DEWAN KOMISARIS**

Farid Harianto

Komisaris Independen

Bapak Farid Harianto, 62 tahun, memiliki pengalaman tinggi dalam bidang ekonomi. Pernah menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia dan penasehat Gubernur Bank Indonesia. Sampai dengan saat ini beliau masih menjadi menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan termasuk PT Sepatu BATA Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk, PT Toba Bara Sejahtera, PT Siloam Hospitals International Hospitals Tbk dan anggota Risk Oversight Committee, Bank International Indonesia Tbk. Dalam masa pemulihan Indonesia setelah krisis keuangan tahun 1997-1998, Bapak Farid menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Indonesia, di mana beliau memelopori konsolidasi (penutupan, penggabungan dan rekapitalisasi) sektor perbankan dan melakukan negosiasi dan penyelesaian dengan para pemegang saham pengendali beberapa bank yang menghasilkan aset miliaran dolar AS dialirkan ke BPPN. Beliau memperoleh gelar Master dan PhD dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat, dalam bidang ekonomi terapan dan ilmu manajerial.



Prof. Dr. Muladi, SH

Komisaris Independen

Bapak Muladi, 71 tahun, adalah seorang pakar di bidang hukum. Karirnya di pemerintah mencakup Menteri Kehakiman, Menteri Sekretaris, dan Hakim Agung. Mantan rektor Universitas Diponegoro (Undip), Semarang, ini memiliki Justitia Law Firm yang didirikan pada tahun 2011. Beliau juga menjadi Komisaris Independen di beberapa perusahaan termasuk PT First Media Tbk dan PT Siloam International Hospitals Tbk, serta Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk, Senior Advisor Lippo Group, Komisaris Utama PT Mulia Argo Perkasa, Surabaya dan Founder & Chairman Justitia Law Firm, Jakarta. Bapak Muladi adalah Sarjana Hukum Undip dan Doktor Ilmu Hukum lulusan Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung, dengan predikat Cumlaude.



Sutiyoso Komisaris Independen

Bapak Sutiyoso, 70 tahun, pernah menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta selama 10 tahun. Mantan Jenderal yang sangat dihormati ini dikenal berkat upayanya memperkenalkan konsep busway di ibukota, yang turut membantu mengatasi masalah kemacetan. Karir beliau di TNI terbilang mengkilap, menjabat sebagai wakil komandan jenderal Komando Pasukan Khusus (Kopassus) dan panglima Komando Distrik Militer Jakarta Raya (Kodam Jaya). Posisinya sebagai Pangdam Jaya mempertemukan Bapak Sutiyoso dengan berbagai figur yang disegani di Jakarta terkait masalah keamanan. Ini yang kemudian memuluskan jalannya untuk menjadi gubernur DKI Jakarta. Sutiyoso juga secara aktif terlibat dalam aktivitas politik dengan partainya Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI).



Viven G. Sitiabudi

Komisaris

Ibu Viven Gouw Sitiabudi, 59 tahun, memiliki pengalaman luas mencakup bidang komputer, asuransi, dan properti. Jejak karirnya yang cemerlang dibawa untuk memajukan Lippo Karawaci. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Lippo Malls Indonesia Retail Trust Management Ltd. Sebagai salah satu pelopor PT Lippo Life Insurance, Ibu Viven berhasil membawa perusahaan menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dan melakukan Penawaran Saham Perdana. Beliau memiliki gelar Sarjana di bidang Ilmu Komputer dan Statistik dari University of New South Wales, Australia.



Benny Haryanto Djie

Komisaris

Bapak Benny Haryanto Djie, 54 tahun, memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan. Lulusan MBA dari Washburn University di Kansas ini memulai karirnya di sektor perbankan, mulai dari PT Bank Danamon Indonesia, Standard Chartered Bank, sampai Deutsche Bank AG. Setelah krisis keuangan Asia di tahun 1997-1998, beliau menduduki jabatan sebagai direktur utama Kustodian Sentral Efek Indonesia dari tahun 1998 sampai 2002. Bapak Benny juga pernah bekerja di beberapa perusahaan sekuritas termasuk PT Lippo Securities, PT Ciptadana Capital, dan PT Equator Capital.



Profil **DIREKSI**

Ketut Budi Wijaya

Presiden Direktur

Bapak Ketut Budi Wijaya 59 tahun, adalah seorang professional yang memiliki keahlian dan kompetensi yang mendalam di bidang akuntansi dan keuangan perusahaan serta sarat akan pengalaman di berbagai aspek bisnis yang diperolehnya dengan menempati berbagai posisi kunci di Grup Lippo termasuk di PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, dan PT Bank Lippo Tbk. Pengalamannya yang luas ini menjadikan beliau mampu untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat dan memimpin Perseroan agar terus bergerak ke arah yang semakin baik. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk, Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, Presiden

Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk dan sebagai Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Non Eksekutif di Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapore.

Sebelum bergabung dengan Lippo Karawaci, beliau juga dipercaya untuk memegang posisi kunci di peruasahaan multi nasional seperti PT Bridgestone Tire Indonesia dan di Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co.

Bapak Ketut Budi Wijaya menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia pada tahun 1982.



Tjokro Libianto

Direktur

Bapak Tjokro Libianto, 55 tahun, adalah seorang yang memiliki pengetahuan tentang seluk beluk peraturan mengenai persyaratan pengembangan lahan. Pengalamannya yang luas dalam bidang khusus ini telah mejadikannya mampu untuk memberikan pandangan yang tepat dan kontribusi banyak bagi keberhasilan pengembangan kawasan Perseroan. Beliau juga sangat berperan dalam negosiasi yang dilakukan dengan pihak-pihak lain terkait akuisisi lahan Perseroan dan diharapkan melanjutkan perannya ini di masa depan. Sebelum bergabung dengan Lippo Karawaci beliau pernah menempati beberapa posisi penting yang telah menempa kemampuan manajerialnya hingga mampu melaksanakan tugas pentingnya saat ini. Termasuk jabatan yang pernah beliau tempati adalah Manajer Administrasi dan Keuangan PT Dwi Satya Utama Surabaya, dan posisi setingkat di PT Tifa Finance dan PT Tifa Securities.

Bapak Tjokro Libianto memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang.



Stephen Choo Kooi Yoon

Direktur

Mr Stephen Choo Kooi Yoon, 65 tahun diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan pada tahun 2014. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi pada berbagai proyek pengembangan industri, komersial, residensial dan kota mandiri, infrastruktur lahan, reklamasi pantai, instalasi pelabuhan dan kelautan, pengembangan kilang minyak bumi dan gas serta pabrik kimia, pengembangan kawasan industri dan bandara, kontraktor untuk pengolahan air minum, pembangkit listrik dan dan gas di negara-negara Singapura, Malaysia, India, Pakistan, Arab Saudi, Vietnam, Thailand, Filipina dan Cina.

Sebelumnya beliau adalah Executive Director Lippo Karawaci yang membawahi Divisi Landbank Strategik, manajemen pengembangan kota dan pengembangan terpadu berskala besar yang meliputi rumah sakit, mal, rumah tinggal, hotel, bioskop, sekolah serta manajemen talent.

Stephen adalah insinyur profesional yang terdaftar di the Engineering Council, Inggris. Beliau merupakan anggota ICE, ASCE, ISSFME, IES, IEM & TD &I; dan juga memiliki lisensi untuk bekerja sebagai insinyur profesional di Singapura dan Malaysia dalam bidang Sipil dan Struktural dan merupakan insinyur profesional di bidang rekayasa Geoteknik di Singapura.



Ninik Prajitno

Direktur

Ibu Ninik Prajitno, 50 tahun diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2014 dan sangat memahami bisnis Lippo Karawaci dengan keterlibatannya dalam serangkaian proyek pengembangan dan pengelolaan proyek yang dimiliki oleh Perseroan dengan posisi Chief of Staff to the CEO dan Chief of Marketing dari mal-mal strata Perseroan. Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau adalah Chief Financial Officer (CFO) Lippo Homes, yang merupakan divisi Residential and Urban Development Perseroan. Pengetahuan lain yang mendukung tugas beliau saat ini adalah di bidang perbankan dan keuangan yang diperolehnya saat menjabat sebagai Direktur Consumer Banking PT Bank Lippo Tbk dan Direktur PT Lippo Merchants Finance.

Ibu Ninik meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat.



Rahmawaty

Direktur

Ibu Rachmawaty, 51 tahun, meniti karirnya di bidang keuangan sebagai Auditor pada Prasetio, Utomo & Co. sejak tahun 1987 hingga 1996 Pengalaman beliau yang luas di bidang keuangan kemudian menjadikannya dipercaya untuk menempati posisi Direktur PT Lippo Land Development Tbk pada tahun 1996 yang kemudian beliau rangkap dengan menempati posisi sebagai Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk sejak tahun 1997 hingga tahun 1999. Pada tahun 2002, beliau pernah juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Lippo.

Ibu Rachmawaty memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Trisakti pada tahun 1988.



Jenny Kuistono

Direktur Independen

Ibu Jenny Kuistono, 52 tahun, telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Lippo Karawaci sejak tahun 2014. Kepercayaan yang diberikan kepada beliau untuk memegang posisi strategis ini adalah pengetahuannya yang luas dan mendalam tentang peraturan dan kepatuhan yang diperlukan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik, yang diperolehnya selama meniti karir di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia. Beberapa posisi kunci yang pernah dijabat oleh Ibu Jenny termasuk sebagai Presiden Direktur dan kemudian sebagai Komisaris PT Sharestar Indonesia, General Manager PT Jasa Century Permai Nusantara (JCPenny) serta Direktur PT Multipolar Tbk hingga Juli 2004.

Ibu Jenny Kuistono merupakan lulusan Universitas Trisakti, Jakarta dengan gelar Insinyur Teknik Elektro.



Profil **SENIOR EKSEKUTIF**

Corporate

Mark Wong

Bapak Mark Wong, 69 tahun, memiliki spesialisasi di bidang pasar keuangan Indonesia dengan pengalaman lebih dari 30 tahun. Kedatangan beliau ke Indonesia di awal tahun 70an bermula dari tugasnya sebagai perwakilan untuk bank Singapura terbesar kelima saat itu. Kunjungan ini menghantarkannya ke suatu studi ADB yang menjadi cikal bakal berdirinya Pasar Modal Indonesia di mana beliau juga memberikan asistensinya dalam pendirian dua perusahaan sekuritas di negeri ini. Peran beliau lainnya di pasar modal Indonesia adalah dalam persiapan pembentukan AMVI (Asosiasi Modal Ventura Indonesia) dan dalam pendirian APVCA (Asia Pacific Venture Capital Alliance), dimana beliau kini menjadi salah satu dewan pengurus. Sebelum bergabung dengan Lippo Karawaci, Bapak Mark Wong telah memberikan kontribusinya dalam sejumlah transaksi merger dan akuisisi serta konsultasi keuangan. Di luar aktifitasnya dalam komunitas bisnis dan pelayanan masyarakat, beliau juga aktif menjadi salah satu pengurus International Business Chamber dan Singapore Chamber of Commerce, yang turut dipelopori oleh beliau dalam proses pendiriannya.

Bapak Mark Wong adalah lulusan bisnis dari University of Singapore dan University of Pennsylvania, Amerika Serikat.



Norita Alex

Ibu Norita Alex merupakan seorang profesional yang telah menimba pengalaman selama lebih dari 28 tahun dalam dunia usaha. Pengalamannya yang berharga ini dimulai saat beliau diterima sebagai karyawan di Bank of Trade - Los Angeles pada tahun 1986. Berbekal pengalamannya terasebut, beliau kemudian memutuskan untuk berbagung dengan Lippo Bank pada tahun 1988 dan meniti karirnya selama 17 tahun di salah satu perusahaan Grup Lippo tersebut hingga menempati jabatan terakhir sebagai HR Group Head.

Ibu Norita kemudian bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Direktur Corporate HR pada tahun 2005, dan diangkat sebagai Direktur Pemasaran Lippo Village pada tahun 2017. Sejak Agustus 2013 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai menjadi Direktur Talent Admin.



Hong Kah Jin

Mr Hong Kah Jin, warga negara Malaysia berusia 38 tahun, telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013 sebagai Controller dan adalah seorang praktisi di bidang keuangan yang telah berkarir di beberapa negara Asean. Sebelum bergabung dengan Lippo Karawaci, pengalamannya mencakup jabatan sebagai Country Financial Controller Keppel Land International Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller di Ascott Group Vietnam (2004-2007) dan Chief Accountant Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004). Karir beliau dimulai saat bekerja sebagai Audit Assistant Manager di Pricewater house Coopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003).

Mr Hong meraih gelar Bachelor of Commerce dari Monash University, Australia pada tahun 1996, dan menjadi Certified Public Accountat di Australia pada tahun 2000 serta Chartered Accountant di Malaysia [2000].



Lippo Malls

Susanto

Bapak Susanto, 45 tahun, adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Memulai karir di Perusahaan Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co - Arthur Andersen dengan jabatan terakhir sebagai Andersen Worldwide Manager, beliau kemudian bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Lippo Karawaci. Di tahun 2001, beliau diangkat sebagai Direktur PT Lippo Cikarang Tbk dan pada tahun 2004 ditunjuk sebagai Chief Controller di Lippo Karawaci. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Akuntansi di Lippo Karawaci. Bapak Susanto memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE "YAI", Jakarta.



Johanes Jany

Bergabung dengan PT Matahari Putra Prima di tahun 1989 dan kemudian menjabat sebagai President Director Timezone dan Real Estate & Store Planning Director Matahari Department Store. Di Tahun 2013, beliau bergabung dengan Lippo Malls dan saat ini beliau menjabat sebagai President Director. Beliau adalah Sarjana Akuntansi lulusan dari Universitas Sumatera Utara, Medan.



Marshall Martinus

Bapak Marshall Martinus merupakan Executive Director Operations Lippo Malls sejak Oktober 2013. Beliau memulai karir profesionalnya dengan menjadi Corporate Secretary PT Indah Pesona Bogor (Ekalokasari Plaza – Bogor) pada tahun 2001 dan kemudian menjadi Direktur Operasional di perusahaan yang sama pada tahun 2003. Tahun 2005, Bpk Marshall Martinus menjadi Mall Director Ekalokasari Plaza – Bogor.

Pada tahun 2007 beliau berkarir di PT Lippo Malls Indonesia sebagai Portfolio Analyst, tahun 2010 menjadi Lease Management Head, tahun 2011 menjadi Leasing Support & Service Head dan Mei 2013 menjadi Deputy Property Management Director, sebelum akhirnya menjadi Executive Director Operations. Bpk Marshall Martinus merupakan sarjana Komputasi dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.



Profil **SENIOR EKSEKUTIF**

Lippo Homes

Gordon Benton, OBE

Bapak Gordon Benton, 82 tahun, memiliki pengalaman luas di bidang perencanaan kota dan kawasan, konsep pengelolaan kota, desain arsitektur dan konstruksi, serta manajemen proyek dan perkotaan. Bapak Gordon Benton memiliki karir cemerlang di berbagai negara termasuk Skotlandia, Kenya, Iran, kawasan India, serta banyak negara Asia Tenggara lainnya. Beliau juga memperoleh gelar Officer of the Most Excellent Order dari Kerajaan Inggris oleh Ratu Elizabeth II. Beliau menjadi anggota dari Institute of British Architects di Inggris, Malaysia dan Singapura. Selain berhasil meraih banyak penghargaan pada kompetisi desain arsitektur di Pakistan, Malaysia, Singapura dan Indonesia, beliau sebelumnya merupakan anggota aktif dari St. Andrew's Societies di Brunei, Singapura dan Indonesia.



Meow Chong Loh

Bapak Meow Chong Loh, 62 tahun, bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2007. Beliau memulai karir profesionalnya sebagai Manajer Proyek Senior kemudian sebagai Direktur Eksekutif di Pembinaan Desakota Sdn. Bhd di Malaysia. Pada tahun 1989, beliau pindah ke Amerika Serikat dan menjadi mitra di UniCon Development dan selanjutnya menjabat sebagai Presiden Direktur of Euston Development Corporation/Monfric Construction Inc. Beliau kembali ke Asia tahun 1995 dan mengawasi pembangunan dua PLTU tenaga batu bara di Cina. Sebagai Senior Vice President Ascendas, beliau terlibat dalam pengembangan beberapa kawasan industri utama di Vietnam dan Filipina pada saat terjadinya krisis keuangan Asia. Saat menjabat sebagai General Manager di Tan Chong Motor Holdings Berhad, beliau menyelesaikan pembangunan pabrik perakitan otomotif Nissan di Malaysia. Bapak Meow Chong Loh memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Sipil dari National Taiwan University.



Jopy Rusli

Bapak Jopy Rusli, 51 tahun, menggunakan keahlian dan pengalamannya di bidang arsitektur untuk menciptakan sekaligus memasarkan banyak proyek sukses di Lippo Karawaci. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Desainer Proyek di Trittipo & Associates, San Diego, California, AS dan sebagai Manajer Proyek dan Desainer di Pacific Architecture and Planning Group, San Diego, California. Bapak Jopy Rusli juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Califa Pratama, anak perusahaan dari Gunung Sewu & Duta Anggada Realty. Bapak Jopy Rusli meraih gelar Sarjana Arsitek dari University of Oregon, dan memperoleh gelar MBA di bidang Real Estate dari National University, San Diego, AS.



Ivan S. Budiono

Bapak Ivan S. Budiono, 55 tahun, memulai karirnya di PT Bank Lippo Tbk (1987-2004) dimana beliau menempati berbagai posisi senior sebagai Kepala Wilayah, Kepala Cabang Grup, Kepala Pusat Kredit, dan sebagai anggota Direksi Commercial Banking. Sebelum bergabung dengan Lippo Karawaci, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur/CEO PT Lippo General Insurance Tbk (2005-2011). Bapak Ivan S. Budiono lulus dari Fakultas Tehnik Kimia dari University of Southern California, Los Angeles dan meraih gelar MBA dari the Loyola Marymount University, Los Angeles, Amerika Serikat.



Susan Tedjadinata

Ibu Susan Tedjadinata, 42 tahun, telah menjabat sebagai CFO Lippo Homes selama dua tahun. Dengan pengalaman yang berlimpah di sektor keuangan, Ibu Susan memulai karirnya di New York sebagai intern. Beliau bekerja selama kurang lebih tiga tahun di Big Apple, terakhir menjabat sebagai account manager di Chemical Bank. Sekembalinya ke Indonesia pada tahun 1996, Ibu Susan menjadi asisten manajer di Citibank. Beliau menghabiskan 12 tahun secara total di Citibank, dan terakhir menjabat sebagai vice president. Ibu Susan lalu bergabung dengan Standard Chartered Bank pada tahun 2010 selama dua tahun, lalu kemudian pindah ke PT Lippo Karawaci Tbk. Beliau memiliki gelar MBA International Finance dari St. John's University, New York.



Profil **SENIOR EKSEKUTIF**

Siloam Hospitals

dr. Gershu Chandy. Paul

Dengan pengalaman selama 25 tahun dalam perencanaan, transformasi organisasi dan pengembangan strategi layanan kesehatan, dr. Gershu Paul, 56 tahun, mengarahkan visi, memimpin strategi ekspansi dan mengelola operasional rumah sakit Siloam Hospitals. Dr. Gershu meraih gelar Sarjana Bedah dan Kedokteran dari University of Bangalore, India dan Diploma of Sport Studies serta gelar MBA dari University of Otago, New Zealand. Beliau juga seorang anggota dari Royal Australasian College of Medical Administrators dan pernah mengikuti program eksekutif di Harvard Medical School, Amerika Serikat.



dr. Grace Frelita Indradjaja, M.M.

dr. Grace Frelita, 58 tahun, memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman dalam pengembangan layanan kesehatan di Indonesia. Salah satu prestasi terbaik beliau adalah ketika beliau membawa Siloam Hospitals Lippo Village memperoleh akreditasi internasional, Joint Commission International Accreditation pada tahun 2007 dan kembali memperolehnya di tahun 2010. Kepemimpinan dr. Grace yang kuat dan ketrampilannya dalam mengembangkan organisasi telah memberikan kontribusi berarti kepada Siloam Hospitals dan masyarakat. dr. Grace meraih Sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Atmajaya dan gelar Magister Manajemen, jurusan Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Esa Unggul. dr. Grace adalah anggota komite Ikatan Dokter Indonesia, ketua Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia, Wakil Ketua Komite Kesehatan Strategis di Kamar Dagang Indonesia (KADIN) dan juga anggota Komite Nasional Keselamatan Pasien.



dr. Anang Prayudi

dr. Anang Prayudi, 52 tahun, memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di bidang kesehatan ketika beliau bertugas di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD) dan International SOS. dr. Prayudi terlibat dalam mendorong strategi bisnis dan rencana pengembangan Siloam Hospitals. Beliau meraih Sarjana Kedokteran dari Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur dan gelar Master of Occupational Medicine dari Universitas Indonesia. Beliau juga adalah salah seorang instruktur handal dari ITLS (International Trauma Life Support) untuk ISOS Indonesia, MRO (Medical Review Officer) untuk Quest Diagnostic London dan operator ACLS (Advanced Caridac Life Support). dr. Prayudi saat ini tengah mengikuti pelatihan Perawatan Medis Darurat dan Umum (PGEMC), program Pasca Sarjana Institut Medis (PGMI) di Singapore General Hospital yang berafiliasi dengan National University Singapura.



Romeo F. Lledo

Bapak Romeo Lledo, 60 tahun, adalah Direktur Keuangan Siloam Hospitals. Beliau mengepalai akuntansi dan manajemen finansial dan strategi dan serta perencanaan di Grup Siloam Hospitals. Berbekal 11 tahun pengalaman profesional sebagai seorang Akuntan Publik, Bapak Lledo memiliki karir selama 24 tahun di manajemen perdagangan dan industri. Setelah menempati berbagai posisi eksekutif di berbagai perusahaan baik di Filipina dan Indonesia, beliau bergabung dengan tim manajemen Siloam Hospitals. Bapak Romeo Lledo memiliki Sertifikasi sebagai seorang Akuntan Publik di Filipina, telah menyelesaikan Program Management di Asian Institute of Management, Strategic Business Economics untuk Eksekutif Senior dan memperoleh gelar Master in Business Economics.

Sebelum bergabung dengan tim manajemen Siloam Hospitals, beliau pernah bergabung dengan Grup Salim dan SGV & Co (Ernst & Young International).



Profil **SENIOR EKSEKUTIF**

Siloam Hospitals

S. Budisuharto

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986.

Memulai karir di PT Bank Lippo Tbk. dengan jabatan sebagai GM of Bank Branch Network (1989-1994), PT Asuransi Lippo Life Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing & Sales, Operation & IT (1994-2000), PT Asuransi AIG Life dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur-Marketing (2000-2008),PT Siloam International Hospitals dengan jabatan sebagai MRCCC Siloam Hospitals Project Coordinator (2008-2010), Universitas Pelita harapan dengan jabatan sebagai Corporate Relation Advisor (2008-sekarang), PT AON Indonesia dengan jabatan sebagai Direktur (2009-2013), PT AON Benfield Indonesia dengan jabatan sebagai Presiden Komisaris (2010-2013), PT Lippo General Insurance Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2012-sekarang), menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012.



Kailas Nath Raina

Bapak Kailas Nath Raina, 44 tahun, bergabung dengan Siloam Hospitals pada tahun 2013 dan kini menjabat sebagai CFO Siloam. Beliau menghabiskan sebagian besar karirnya di industri keuangan, dari kantor akuntan sampai perbankan, sebelum melompat ke industri kesehatan. Bapak Raina sebelumnya bekerja di India dan Filipina, sebelum pindah ke Indonesia. Latar belakangnya di bidang keuangan akan membantu mendorong ekspansi Siloam. Selain bertanggung jawab atas manajemen keuangan dan akuntasi rumah sakit, beliau juga mengawasi bagian hukum dan sekretariat perusahaan. Bapak Raina memegang gelar sarjana ekonomi dari Universitas Delhi dan merupakan anggota dari Institute of Chartered Accountants of India.



Dr. dr. Andry, M.M., M.H.Kes.

dr. Andry, 51 tahun, adalah COO dari Siloam Hospitals. Pengalamannya di bidang kesehatan sangatlah disegani. dr. Andry secara aktif memberikan kontribusi pada sektor kesehatan di Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai sekretaris Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dan Wakil Ketua Komisi Tetap Pengembangan Mutu dan Pelayanan Rumah Sakit di Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Beliau juga menjadi bagian dari tim yang turut membangun fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan.



CENTRE OF EXCELLENCE IN RADIOSURGERY

Gamma Knife® Perfexion™

Brain Surgery Without Knife



- More than 250 Successful Brain Disorders Treatments in Two Years
- Best Saited for Benign & Malignant Brain Tumors.
 Including Multiple Metastasis.
- Highly Effective in Blood Vessel Malformations and Trigeminal Neuralgia
- Lower Risk and Complications Compared to Surgery & Radiotherapy
- No Hospitalization & Single Day Treatment
- Evidence Based Treatment of More Thun 800,000.
 Patients Around the World
- Supported by International Team of Experts in Neurosurgery, Radiation Oncology & Radiation Physics
- First Gamma Knife* Perfexion* in Southeast Asia and the Only One in Indonesia
- Our Commitment to Provide High Quality Services and the Most Competitive Price in Southeast Asia



For 24 Hour Ambulance Services, contact: 500 – 911 For Appointment and General Information, contact: 500 – 181

BALI KUTA - BALI NUSA DUA - BALI SUNSET - BALIKPAPAN - CIKARANG - CINERE - JAKARTA KEBON JERUK - JAKARTA MAMPANG - JAKARTA SEMANGGI (MRCCC)
JAKARTA TR. CIMATUPANG - JAMB - KUPANG - MANASSAR - MANADO - MEDAN - PALEMBANG - PURWAKARTA - SURABAYA - TANGERANG - IPPO VILLAGE - TANGERANG - PALEMBANG - PURWAKARTA - SURABAYA - TANGERANG - IPPO VILLAGE - TANGERANG - PALEMBANG - PURWAKARTA - SURABAYA - TANGERANG - IPPO VILLAGE - TANGERANG - PALEMBANG - PURWAKARTA - SURABAYA - TANGERANG - IPPO VILLAGE - TANGERANG - PURWAKARTA - SURABAYA - TANGERANG - IPPO VILLAGE - TANGERANG - PURWAKARTA - SURABAYA - TANGERANG - PURWAKARTA - PU

Profil **SENIOR EKSEKUTIF**

Hotels & Hospitality

Juergen Fischer

Bapak Juergen Fischer, 57 tahun, memiliki pengetahuan luas di bidang perhotelan dan pariwisata dari pengalaman kerjanya di Eropa, Timur Tengah, Karibia dan Asia. Beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer di Hotel Aryaduta sejak tahun 2007. Sebelum bergabung dengan Hotel Aryaduta, beliau menduduki jabatan manajerial di Swiss-Belhotel International, Nakamanda Resort & Spa, Gloria International Hotels China, Aerowisata International Hotels dan Legend Resort. Beliau memperoleh pengalaman yang luas saat bekerja di hotel-hotel terkemuka seperti Patra (Bali), Royal Garden Marriot (Thailand) dan Dorint Sport Hotel (Biesdorf, Jerman).



Hartono Tjahjana

Bapak Hartono Tjahjana Gunadharma adalah Sarjana Ekonomi jurusan Management dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga lulusan tahun 1983. Memulai karirnya di bidang perbankan sebagai Account Officer di PT Bank Lippo Tbk tahun 1984-1990. Pada tahun 1990-1992 menjabat sebagai General Manager di bidang perkreditan pada Bank Mayapada International. Tahun 1992-1996 kembali bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk dan terakhir menjabat sebagai kepala Branch Performance Monitoring Division. Bergabung sebagai Direktur pada PT Lippo General Insurance Tbk sejak October 1996. Pada tahun 2003-2004 menjabat sebagai Direktur di PT Bukit Sentul Tbk dan kembali bergabung dengan PT Lippo General Insurance Tbk pada Mei 2005 sebagai Direktur. Pada tahun 2013-2014 menjabat sebagai Direktur PT Aon Indonesia, perusahan Internasional yang bergerak di bidang pialang asuransi. Di tahun 2014, menjabat sebagai Chief Finance Officer, Lippo - Hospitality and Leisure Group.



Rosmalia Hardman

Ibu Rosmalia Hardman adalah seorang spesialis dalam dunia hospitality dengan pengalaman lebih dari 34 tahun di 8 negara di Asia dan Timur Tengah. Beliau menginjakkan kaki pertama kali di Indonesia tahun 1980-an sebagai Director of Sales & Marketing di Mandarin Oriental Jakarta (1988-1993), memimpin pra-pembukaan dan peluncuran The Ascott Jakarta (1994-1995) dan Gran Melia Jakarta (1995-1997). Beliau lalu pindah ke Kota Kinabalu sebagai Direktur Operasional di Pan Pacific/Sutera Harbour Resort (1997-1999), mengawasi pra-pembukaan dan peluncuran hotel bisnis tersebut, lapangan golf 27 hole, country club, dan marina.

Ibu Rosmalia kembali ke Singapura sebagai General Manager Rosenbluth International (1999-2001), dan memimpin prapembukaan dan peluncuran The Fullerton Hotel (2001-2003) sebagai Director of Brand Marketing & Communications. Beliau lalu pindah ke Seoul untuk menjabat sebagai Director of Sales & Marketing Starwood Hotels & Resorts dan memimpin pra-pembukaan dan peluncuran W Seoul (2003-2005), diikuti dengan *rebranding* Jumeirah Hotels (2005-2007) di Dubai. Sebagai Senior Vice President, Marketing di Melco China Resorts (2008-2009) beliau juga terlibat dalam pembangunan resor ski di China tersebut.

Pada tahun 2011, Ibu Rosmalia kembali ke Indonesia sebagai Director of Rooms, Sales, Marketing and Spa Operations di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta (2009-2012). Beliai lalu bergabung dengan Starwood Hotels & Resorts di 2012 untuk memimpin pra-pembukaan dan peluncuran W Singapore Sentosa Cove (2012-2013), dan Keraton di The Plaza, Jakarta (2013).

Sejak January 2014, Ibu Rosmalia menjabat sebagai Chief Marketing Officer, Lippo - Hospitality and Leisure Group.



Alamat PROYEK/UNIT BISNIS

Urban Development



Large Scale Integrated Development



City of Tomorrow Jl. Jend. Achmad Yani No.1 Surabaya Jawa Timur, Indonesia 62 (31) 827 3888 Fax. 62 (31) 827 3666



Kemang Village Jl. Pangeran Antasari No. 36 Jakarta 12150 Indonesia 62 (21) 725 5999 62 (21) 726 6999



Park View Apartment Jl. Margonda Raya No.1 Pondok Beji, Depok 16424 Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 7887 0070



The Nine Residence Kemang Village, Jl. Pangeran Antasari No. 36 Jakarta 12150 Indonesia 62 (21) 725 5999

THE St. Moritz

The St. Moritz Penthouses & Residences Jl. Boulevard Puri Indah Raya Bl. U1 Puri Indah CBD Jakarta Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 5577 7775 Fax. 62 (21) 5835 8607



Embarcadero Bintaro Sektor 9 Tangerang, Banten Indonesia



Marketing Gallery, Menara Matahari Lt. 1 JI. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Village Sentral Tangerang 15811, Banten, Indonesia 62 (21) 5420 3636 Fax. 62 (21) 5420 3535



Tanjung Bunga JI. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1B Tanjung Bunga Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia



Royal Serpong Village Ruko WTC No. 5833, Jatiuwung Jl. Raya Serpong No. 39 Serpong Tangerang 15326 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 537 6420

62 (21) 537 6435



Plaza Semanggi Gedung Veteran Lt. 7 Kawasan Bisnis Granada Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930, Indonesia Tel. 62 (21) 574 5501 Fax. 62 (21) 574 5503



Easton Commercial Centre Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang Bekasi 17550, Indonesia Tel. 62 (21) 897 2484, 897 2488 Fax. 62 (21) 897 2039, 897 2493



Millenium Village Marketing Gallery, Menara Matahari Lt. 1 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Village Sentral Tangerang 15811, Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5420 3636 Fax. 62 (21) 5420 3535

ORANGE COUNTY

Orange County Jl. OC Bulevard Utara Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Jawa Barat, Indonesia



St. Moritz Panakukang Jl. Boulevard - Panakukang Makassar, Sulawesi Selatan Indoneisa



Holland Village Jl. Letnan Jendral Suprapto No.1 Jakarta 10510



Lippo Thamrin JI. M. H. Thamrin Kav. 20 Jakarta Pusat Indonesia





Mal Ritel

PEJATEN VILLAGE

Pejaten Village Jl. Warung Jati Barat No. 39 Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta, Indonesia Tel. 62 (21) 762 2611, 781 5818



City of Tomorrow Jl. Jend. Achmad Yani No. 288 Surabaya 60234, Jawa Timur, Indonesia Tel. 62 (31) 827 5888



Bandung Indah Plaza Jl. Merdeka No. 56, Bandung 40115 Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (22) 423 0850, 424 0336



PX Pavillion@ The St. Moritz Jl. Boulevard Puri Indah Raya Bl. U1 Puri Indah CBD, Jakarta Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 5835 1076



Istana Plaza JI. Pasir Kaliki No. 121-123, Bandung Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (22) 600 0404, 600 0100



Batos Mall, Batu – Malang Jl. Diponegoro Kota Batu, Malang

PLUIT VILLAGE

Pluit Village Jl. Pluit Raya Indah Lt. 3 Jakarta 14450, Indonesia Tel. 62 (21) 668 3888/3634 - 22



Cibubur Junction Jl. Jambore No. 1, Kec. Ciracas - Cibubur Jakarta 13720, Indonesia Tel. 62 (21) 8775 5678, 873 3339



Gajah Mada Plaza Jl. Gajah Mada No. 19 - 26 Jakarta 10310, Indonesia Tel. 62 (21) 6385 8888, 633 6866



Sun Plaza JI. H. Zainul Arifin No. 7, Medan 20152 Sumatera Utara, Indonesia Tel. 62 (61) 450 1000 / 888



WTC Matahari Jl. Raya Serpong No. 39, Serpong Tangerang 15326, Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5315 5656



Lippo Plaza Kendari Jl. MT. Haryono, Kendari

METROPOLIS TOWN SQUARE

Metropolis Town Square Jl. Hartono Raya, Modern Kota Modern, Tangerang 15117 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5574 8384

EKALOKASARI PLAZA

Ekalokasari Plaza Jl. Siliwangi No. 123, Bogor 16142 Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (251) 831 8788, 838 7275



The Plaza Semanggi Kawasan Bisnis Granadha Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930, Indonesia Tel. 62 (21) 527 5878, 2553 6325

PLAZA MEDAN FAIR

Plaza Medan Fair Jl. Jend. Gatot Subroto No. 30 Medan 20113 Sumatera Utara, Indonesia Tel. 62 (61) 414 1888



Mal Lippo Cikarang Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang Bekasi 17550, Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 897 2535 - 37



Sitos Mall, Sidoardjo Jl. Jati Raya, Sidoarjo

Alamat PROYEK/UNIT BISNIS

Mal Ritel

Jl. Margonda Raya No. 01 Pondok Beji, Depok 16424 Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 7887 0101



Tamini Square Jl. Taman Mini Raya, Pinang Ranti Jakarta, Indonesia Tel. 62 (21) 8778 5888



Kramat Jati Indah Plaza Jl. Raya Bogor Km. 19 Kramat Jati Jakarta 13510, Indonesia Tel. 62 (21) 809 5558, 809 5577



Lippo Plaza Sunset Bali Sunset Road Street, Kuta, Bali



Blu Plaza Jl. Chairil Anwar no.27-36, Bekasi 17113. Tel. 62 (21) 8823555 62 (21) 8811234



Lippo Plaza Medan Jl. Imam Bonjol No. 6 Medan 62 (61) 80511111



Jl. MH Thamrin Kav 108 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia



Malang Town Square Jl. Veteran No. 2 Malang, Jawa Timur Indonesia Tel. 62 (341) 575 761

Jl. Soekarno Hatta No.14, Binjai 20731 Sumatera Utara, Indonesia 62 (61) 882 5111, 7734 7171/7373



Palembang Square Jl. Angkatan 45, R63 - R65, Palembang Sumatera Selatan, Indonesia Tel. 62 (711) 380 001, 378 313-4



Lippo Mall Kemang Kemang Village, 36 Pangeran Antasari, Jakarta 12150



Lippo Mall Kuta Jl. Kartika Plaza, Lingkungan Segara, Kuta-Bali 80361



Lippo Mall Puri JI Puri Indah Raya Blok U1 Jakarta Barat Tel. 62 (21) 29111111



Bellanova Country Mall Jl. M.H. Thamrin No. 8 Bukit Sentul Selatan, Bogor 16810 Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 8792 3888



GTC Makassar, Ruko GA 8 No. 35-36 Jl. Metro Tanjung Bunga Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia Tel. 62 (411) 811 4088

Palladium mall

Grand Palladium Medan Jl. Kapten Maulana Lubis No. 3, Petisan Tengah Medan 20112, Sumatera Utara, Indonesia Tel. 62 (61) 451 7106

Grand Mal B E K A S I

Jl. Jend. Sudirman, Medan Satria, Bekasi 17143 Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 885 5328



PSx Palembang Square Extension Building Management (Lantai 4 Mezzanine) Jl. Angkatan 45 / Kampus POM IX - Ilir Barat I, Palembang 30137



Palembang Icon Jl. Pom IX, RT.30 RW. 09, Lorok Pakjo, Ilir Barat 1 Palembang 30137 Tel. 62 (711) 5649366-68



City Walk Cikarang Indonesia



Maxxbox Cikarang Jl. Boulevard Jenderal Sudirman No. 1110 Lippo Village, Tangerang 15810



Benton Junction Jl. Boulevard Palem Raya No. 38 Lippo Village, Tangerang 15811 Banten, Indonesia

Tel. 62 (21) 547 2307 / 547 2308 Fax. 62 (21) 5421 1176



Lippo Plaza Buton Jl. Sultan Hasanudin No. 58 Pulau Buton - Sulawesi Selatan

Healthcare





Siloam Hospitals Lippo Village Jl. Siloam No. 6, Lippo Village 1600 Tangerang 15811, Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 546 0055 Fax. 62 (21) 546 0921



Siloam Hospitals Surabaya Jl. Raya Gubeng No. 70 Surabaya 60281, Jawa Timur, Indonesia Tel. 62 (31) 503 1333 Fax. 62 (31) 503 1533







Siloam Hospitals Kebon Jeruk Jl. Raya Pejuangan Kav. 8, Kebon Jeruk Jakarta 11530, Indonesia Tel. 62 (21) 530 0888 Fax. 62 (21) 530 0876

Siloam^S

Rumah Sakit Asri Jl. Duren Tiga Raya No. 20 Pancoran, Jakarta 12760 Indonesia

Siloam \$



Siloam Hospitals Lippo Cikarang Jl. M.H. Thamrin Kav. 105, Lippo Cikarang Bekasi 17550, Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 8990 1088 Fax. 62 (21) 8990 0022

MRCCC



MRCCC Siloam Semanggi Jl. Garnisun Kav. 2-3 Karet Semanggi, Jakarta Indonesia Tel. 62 (21) 2996 2888

Siloam[®]

Siloam Hospitals Balikpapan Jl. MT. Haryono No. 9, Ring Road Balikpapan 76114, Indonesia Tel. 62 (542) 720 6509 Fax. 62 (542) 720 6517

Siloam Hospitals

Siloam Hospitals Manado **Boulevard Centre** Jl. Sam Ratulangi No. 22, Manado 95111, Indonesia 62 (43) 1888 3131 Fax. 62 (43) 1888 3133

Siloam Thospitals

Siloam Hospitals Purwakarta Jl. Bungursari No. 1 Purwarkarta, 41181 Jawa Barat, Indonesia

Siloam Hospitals

Siloam Hospitals Bali Jl. Sunset Road No. 818 Kuta, Badung, Bali Tel. 62 (361) 779900 Fax. 62 (361) 779933

Siloam Hospitals

Siloam Hospitals Makassar Jl. Metro Tanjung Bunga, Kav. 9 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Tel. 62 (411) 811 7555

BIMC

Siloam Hospitals BIMC Nusa Dua Kawasan BTDC Blok D Nusa Dua 80363, Bali Tel. 62 (361) 3000911

Siloam Hospitals BIMC Kuta

Jl. By Pass Ngurah Rai 100 X

62 (361) 764345

Kuta 80361, Bali

Tel. 62 (361) 761263

Fax. 62 (361) 3001150

Siloam Sriwijaya

Siloam Sriwijaya JI. POM IX, Kodya Palembang Sumatera Selatan, Indonesia 62 (711) 522 9100

Hospitals

Rumah Sakit Umum Siloam (RSUS) Jl. Siloam No. 6, Lippo Village 1600 Tangerang 15811, Banten, Indonesia 62 (21) 5422 0770, 5421 3003, 5421 5656

|Siloam[©]

Siloam Hospitals Kupang Jl. RW Monginsidi, RT. 014 RW. 004 Fatululi Nusa Tenggara Timur, Indonesia Tel. 62 (380) 8530900,

|Siloam[©]

Rumah Sakit Jantung Diagram Jl. Maribaya No. 1 Puri Cinere, Depok, Indonesia Tel. 62 (21) 7545499

Hospitals

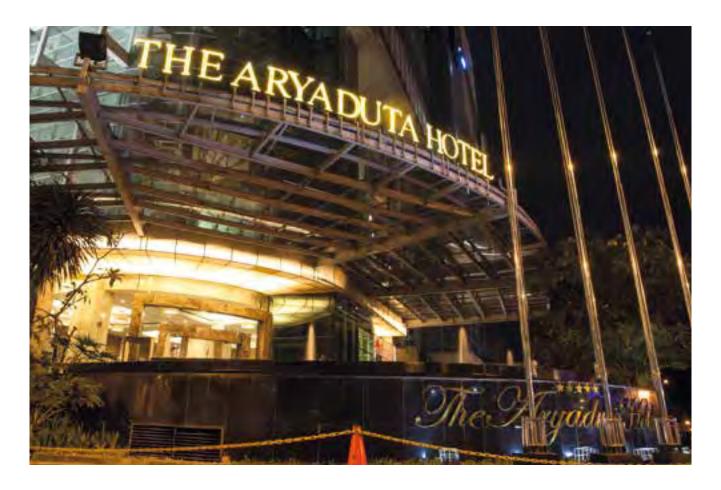
Siloam Hospitals TB Simatupang Jl. R.A. Kartini No. 8 Cilandak, Jakarta Selatan Indonesia Tel. 62 (21) 29531900

Siloam S

Siloam Dirga Surya Jl. Imam Bonjol No. 6, Kel. Petisah Sumatera Utara, Indonesia 62 (61) 88881900,



Alamat PROYEK/UNIT BISNIS



Hotel

HOTEL ARYADUTA JAKARTA

Hotel Aryaduta Jakarta Jl. Prapatan 44-48, Jakarta 10110 Indonesia

Tel. 62 (21) 2352 1234 Fax. 62 (21) 2351 8600

HOTEL ARYADUTA MEDAN

Hotel Aryaduta Medan Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8 Medan 20112 Sumatera Utara, Indonesia Tel. 62 (61) 457 2999 Fax. 62 (61) 457 1999

HOTEL ARYADUTA SEMANGGI

Hotel Aryaduta Semanggi Jl. Garnisun Dalam No. 8, Karet Semanggi Jakarta 12930, Indonesia

Tel. 62 (21) 251 5151 Fax. 62 (21) 251 4090

HOTEL ARYADUTA PEKANBARU

Hotel Aryaduta Pekanbaru Jl. Diponegoro No. 34 Pekanbaru 28116, Riau, Indonesia Tel. 62 (761) 44 200

Fax. 62 (761) 44 210

HOTEL ARYADUTA LIPPO VILLAGE

Hotel Aryaduta Lippo Village Jl. Boulevard Jend. Sudirman No. 401 Lippo Village 1300, Tangerang 15611 Banten, Indonesia

Tel. 62 (21) 546 0101 Fax. 62 (21) 546 0201

HOTEL ARYADUTA PALEMBANG

Hotel Aryaduta Palembang JI. POM IX, Palembang Square Palembang 30137 Sumatera Selatan, Indonesia Tel. 62 (711) 383 838 Fax. 62 (711) 377 900

HOTEL ARYADUTA MANADO

Hotel Aryaduta Manado JI. Piere Tendean (Boulevard) Manado, Sulawesi Selatan, Indonesia Tel. 62 (431) 855 555

Fax. 62 (431) 868 888

HOTEL ARYADUTA MAKASSAR

Hotel Aryaduta Makassar Jl. Somba Opu No. 297, Makassar 90111 Sulawesi Selatan, Indonesia Tel. 62 (411) 870 555 Fax. 62 (411) 870 222



Main Lobby - Hotel Aryaduta Jakarta Jl. Prapatan No. 44-48, Jakarta 10110, Indonesia 62 (21) 3852233, 3844926, 62 (21) 2311234 ext. 88159/88199

Leisure



Grand Bowling Mall WTC Matahari Lt. 5 Jl. Raya Serpong No. 39, Serpong Tangerang 15326 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5315 4730 Fax. 62 (21) 5315 4732



Imperial Klub Golf Jl. Pulau Golf 2709, Lippo Village Tangerang 15811 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 546 0120 Fax. 62 (21) 546 0121



Balai Serpong WTC Matahari - Serpong Jl. Raya Serpong No. 39 Tangerang 15326 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5315 5656

Fax. 62 (21) 5315 5757



Permata Sports Club JI. Taman Permata No. 301 Lippo Village Tangerang Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 591 5966



Puncak Resor Jl. Hanjarwar, Desa Sukanagalih Pacet, Cipanas Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (263) 515 001 Fax. 62 (263) 515 020

Dikelola oleh Hotel Aryaduta:



La Collina Italian Restaurant San Diego Hills Memorial Park Exit Tol Karawang Barat Km. 46 Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (267) 845 3333 Fax. 62 (267) 845 4575

GRAND CHAPEL

Grand Chapel UPH Tower C 6th Floor Lippo Village, Tangerang Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 546 6623, 546 6239 Fax. 62 (21) 5420 2897



Water Boom Lippo Cikarang Jl. Madiun Kav. 115 Lippo Cikarang, Bekasi Jawa Barat, Indonesia Tel. 62 (21) 8990 7814, 8990 9467 Fax. 62 (21) 8990 9469



Alamat PROYEK/UNIT BISNIS

Infrastructure



Town Management Services 2121 Boulevard Gajah Mada # 01-01 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5579 0190/91 Fax. 62 (21) 5579 7111/17



Potable & Waste Water Management 2121 Boulevard Gajah Mada # 01-01 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5579 0190/91 Fax. 62 (21) 5579 7111/17



Home Care Unit 2121 Boulevard Gajah Mada # 01-01 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5579 0190/91 Fax. 62 (21) 5579 7111/17





PT Dinamika Intertrans 2121 Boulevard Gajah Mada # 01-01 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811 Banten, Indonesia Tel. 62 (21) 5579 0190/91 Fax. 62 (21) 5579 7111/12



Nama dan Alamat PROFESI PENUNJANG

Kantor Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ Associates)

Plaza ABDA Lt. 10 & 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza Lt. 7 Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm

Menara Batavia Lt. 7 Jln. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia

Daftar ANAK PERUSAHAAN

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
Theta Capital Pte Ltd	Singapura	Investasi	100,00%		
Theta Kemang Pte Ltd	Singapura	Perdagangan		100,00%	
Sigma Capital Pte Ltd	Singapura	Investasi	100,00%		
Sigma Trillium Pte Ltd	Singapura	Perdagangan		100,00%	
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%		
LK Reit Management Pte Ltd	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
Bowsprit Capital Corporation Ltd	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	2006
Jesselton Investment Limited	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%		
Peninsula Investment Limited	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
LMIRT Management Ltd *	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	2007
PT Primakreasi Propertindo	Tangerang	Real Estat	100,00%		
PT Mujur Sakti Graha	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Surplus Multi Makmur	Jakarta	Real Estat		90,00%	
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa		81,00%	
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Safira Prima Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Gloria Mulia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Graha Solusi Mandiri	Jakarta	Jasa		100,00%	
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa		80,00%	
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Mandiri Cipta Gemilang	Jakarta	Real Estat		100,00%	2003
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Bimasakti Jaya Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	2011
PT Kuta Beach Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Graha Buana Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Berkat Langgeng Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		87,50%	2013
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa		100,00%	
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Danisa Indah Cipta	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Perdagangan, Perindustrian, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Grand Villa Persada	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Lautan Sinar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		86,50%	
PT Kreasi Tunas Bangsa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		87,51%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		87,51%	
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Puri Istana Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sari Karya Muda	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Bowspirit Asset Management	Jakarta	Perusahaan Efek		100,00%	
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Lumbung Mas Trijaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Karyatama Buana Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		70,00%	
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Manyala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Suar Lintas Benua	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		50,10%	
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		55,00%	
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Pusaka Sumber Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Indahjaya Sukses Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Mandara Nusa Loka	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Garda Utama Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Cipta Bakti Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Binaman Cipta Mandiri	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sentra Dwimandiri	Jakarta	Real Estat	100,00%		
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Sentra Realtindo Development	Jakarta	Perbaikan Rumah		100,00%	2001
PT Darma Sarana Nusa Pratama	Tangerang	Real Estat		52,70%	1997
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota		42,16%	2001
PT Golden Pradamas	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Mulia Bangun Semesta	Tangerang	Real Estat		100,00%	2002
PT Villa Permata Cibodas	Tangerang	Real Estat		100,00%	1995
PT Puncak Resort International	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Villapermata Gemilang Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Bumi Sawarna Indah	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Mulia Sentosa Dinamika	Tangerang	Real Estat		100,00%	1997
PT Sentra Asritama Realty Development	Tangerang	Instalasi Pengolahan Air		100,00%	1994
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Tangerang	Pengelolaan Kota		100,00%	1999
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi Pengolahan Air		100,00%	2010
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling		100,00%	1998
PT Sejatijaya Selaras	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan		100,00%	1998
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi		100,00%	1994
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf		100,00%	
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Manunggal Bumi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Asiatic Sejahterah Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Paragon City	Jakarta	Real Estat dan Perdagangan		100,00%	
PT Padang Indah City	Padang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
Bridgewater International Ltd	Seychelles	Investasi dan Perdagangan		100,00%	2006
Pan Asian Investment Ltd	Vanuatu	Perdagangan		100,00%	
Crowmwell Investment Ltd	Vanuatu	Perdagangan		100,00%	
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division	Tangerang	Konstruksi dan Jasa		100,00%	
PT TMD Manado Manajemen	Tangerang	Konsultasi Management		100,00%	
Brightlink Capital Limited	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
Evodia Strategic Investment Limited	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa,		100,00%	
PT St. Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	2014
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel		100,00%	2014
PT TMD Depok Manajemen	Depok	Jasa		100,00%	
PT Dinamika Megah Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Wisma Jatim Propertindo	Jakarta	Jasa	100,00%		
PT Maharama Sakti	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Kemang Paragon Mall	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Nusa Persada Realty	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Jasa		68%	
PT Wahana Usaha Makmur	Jakarta	Real Estat		92,00%	
PT Almaron Perkasa	Jakarta	Real Estat		92,00%	2005
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		92,00%	
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan		92,00%	2013
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa		92,00%	
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota		92,00%	
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		92,00%	
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		92,00%	
PT Lipposindo Abadi	Jakarta	Perdagangan		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Kemuning Satiatama	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Megachandra Karyalestari	Jakarta	Perdagangan		100,00%	1992*
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa		100,00%	1993*
PT Sentrakharisma Indah	Jakarta	Jasa		80,00%	
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta	Real Estate		90,00%	
PT Carakatama Dirgantara	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa		100,00%	1994*
PT Ariasindo Sejati	Jakarta	Perdagangan dan Jasa		95,00%	
PT Unitech Prima Indah	Tangerang	Real Estat		94,69%	2004
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi		94,69%	2014
PT Metropolitan Leisure Corporation	Jakarta	Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Graha Tata Cemerlang Makasar	Makassar	Real Estat		100,00%	2002
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa		100,00%	2002
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa		100,00%	2003
PT Karunia Persada Raya	Tangerang	Perdagangan		100,00%	
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat		100,00%	2004
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Bathara Brahma Sakti	Tangerang	Perdagangan dan Jasa		100,00%	1992*
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa		100,00%	1998*
PT Dwisindo Jaya	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Karunia Alam Damai	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat		100,00%	2004
PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Kemang Village	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Menara Bhumimegah	Jakarta	Jasa		100,00%	2005
PT Jaya Usaha Prima	Jakarta	Real Estat		80,00%	
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat		99,90%	2005
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Menara Perkasa Megah	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota		100,00%	2005
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	Surabaya	Perdagangan		87,50%	
PT Surya Mitra Jaya	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa		87,50%	2005
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi		87,50%	
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Kreasi Megatama Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Lippo Malls Indonesia	Tangerang	Jasa		100,00%	2002
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Mulia Citra Abadi	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa		100,00%	2012
PT Nusa Bahana Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Sky Parking Indonesia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Sky Parking Nusantara	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa		70,00%	
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa		70,00%	
PT Gayana Sumber Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota		100,00%	
PT Grand Provita	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estat		65,00%	
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Anugerah Bahagia Abadi	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Real Estat		85,00%	
PT Bangun Bina Bersama	Jakarta	Real Estat		99,99%	
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat		100,00%	
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Gapura Sakti Prima	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Menara Megah Tunggal	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estat		100,00%	2005
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estat		100,00%	
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan,		100,00%	
·	,	Transportasi,Perdagangan dan Jasa		-00,0070	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Direct Power	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa		100,00%	2007
PT Mitra Mulia Kreasi	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa		80,00%	
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa		80,00%	2005
PT Sarana Global Multindo	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa		100,00%	
PT Guna Sejahtera Karya	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan, Perdagangan, dan Jasa		100,00%	
PT Citra Sentosa Raya	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa		100,00%	
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan dan Jasa		100,00%	
Rosenet Limited	British Virgin Island	Investasi		100,00%	
Sea Pejaten Pte. Ltd	Singapura	Investasi		100,00%	
Continental Investment Limited	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Sandiego Hills Memorial Park	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa		100,00%	2006
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa		100,00%	2010
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa		100,00%	
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa		100,00%	
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik		100,00%	
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa		100,00%	
PT Alona Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Manikam Mutu Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Holland Village Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Wismacahaya Sentosa Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Ciptaindah Selaras Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Cakrawala Semesta Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Bahana Megah Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Bahana Perisai Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		100,00%	
PT Lippo Cikarang Tbk	Bekasi	Real Estat		54,37%	1989
PT Great Jakarta Inti Development	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat		54,37%	1992
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat		54,37%	2012
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota		54,37%	2010
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat		54,37%	
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi		54,37%	1993
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman Rekreasi		54,37%	1993
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Manajemen Properti		54,37%	2011
PT Tirtasari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air dan Limbah		54,37%	2011
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat		54,37%	2011
PT Swadaya Teknopolis	Bekasi	Real Estat		54,37%	2009
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Pembangkit Listrik		54,37%	2009
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi		54,37%	2009
PT Cahaya Ina Permai	Bekasi	Real Estat		54,37%	
PT Zeus Karya Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa		54,37%	
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat		54,37%	
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat		54,37%	
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung		54,37%	
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat		54,37%	
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat		54,37%	
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat		54,37%	
PT Telaga Banyu Murni	Tangerang	Real Estat		54,37%	
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estat		54,37%	
PT Megakreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat		54,37%	
PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang	Real Estat		54,37%	
PT Megakreasi Cikarang Asri	Bekasi	Real Estat		40,78%	
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat		40,78%	
PT Megapratama Karya Persada	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%		
PT Primakarya Dunia Sentosa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa		100,00%	
PT Siloam International Hospitals Tbk	Tangerang	Pelayanan Kesehatan		78,85%	2010
PT Aritasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian Jasa, Pengangkutan Darat, Percetakan dan Perindustrian		78,85%	
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa		78,85%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		78,85%	
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan,		58,00%	
PT Siloam Graha Utama	Jakarta	Transportasi, Perdagangan dan Jasa		78,85%	
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan		68,43%	2002
PT Guchi Kencana Emas	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa		78,83%	
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan		65,43%	2008
PT Prawira Tata Semesta	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa		78,85%	
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Pelayanan Kesehatan		62,77%	2007
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan		78,85%	
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan,Perindustrian dan Jasa		78,85%	2013
PT Pancawarna Semesta	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan		63,08%	2006
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Kusuma Primadana	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Adijaya Buana Sakti	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		63,08%	
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		44,16%	
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan		55,20%	2012
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Tunggal Pilar Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		78,85%	
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		78,85%	
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		78,85%	
PT Gempita Nusa Sejahtera	Jakarta	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan		78,85%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Mega Buana Bhakti	Pangkal	Perdagangan		78,85%	
	Pinang	Perindustrian dan Jasa			
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%	
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa		78,85%	
PT Koridor Usaha Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		78,85%	
PT Medika Sarana Traliansia	Bali	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		78,85%	2008
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	Usaha Khusus Bidang Kesehatan dan Jasa		78,85%	2008
PT Buana Utama Sejati	Tangerang	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Sentra Sejahtera Utama	Tangerang	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Berlian Cahaya Indah	Sorong	Jasa Kesehatan		78,85%	
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan		78,85%	2008
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan		78,85%	2008
PT Karya Pesona Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan		78,85%	
PT Indah Kemilau Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan		78,85%	
PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan		78,85%	
PT Inti Pratama Medika	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan		78,85%	
PT Sentra Sehat Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan		78,85%	
PT Genta Raya Internusa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan		78,85%	
PT Mahkota Buana Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		78,85%	
PT Eramulia Pratamajaya	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	100,00%		
PT Tiara Permata Gemilang	Tanah Toraja	Perdagangan, Pembangunan, Jasa		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Siloam Tata Prima	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Sentra Sarana Karya	Makassar	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Sarana Dinamika Perkasa	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa		100,00%	
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan		100,00%	
PT Kalanusa Intan Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	
PT Cahaya Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Nusantara Indah Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Magenta Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Pesona Puspita Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Caraka Cipta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Sentra Mutiara Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Abadi Jaya Sakti	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%		
PT Tigamitra Ekamulia	Jakarta	Umum	0,01%	99,99%	1998*
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Catering		100,00%	1989
PT Aryaduta International Management	Jakarta	Manajemen Hotel		100,00%	1998
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa		100,00%	
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa		100,00%	
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa		100,00%	

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa		100,00%	
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa		100,00%	
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa		100,00%	
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	
PT Lippo Hotel Indonesia	Tangerang	Jasa	75,00%	25,00%	
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Pariwisata		100,00%	
PT Cahaya Gemerlap Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa		100,00%	
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	75,00%	25,00%	
PT Graha Jaya Pratama	Tangerang	Real Estat	100,00%		
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan		100,00%	
PT Aresta Amanda Lestari	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Aresta Permata Utama	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Fajar Usaha Semesta	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Fajar Raya Cemerlang	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Fajar Abadi Aditama	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Nuansa Indah Lestari	Jakarta	Perdagangan		100,00%	
PT Metropolitan Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan		89,74%	
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan		100,00%	
PT Makassar Permata Sulawesi	Jakarta	Perdagangan		89,74%	
PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk	Makassar	Real Estat	4,92%	52,36%	1997
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		57,28%	
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		57,28%	
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		77,56%	
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		57,28%	
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		57,28%	

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Lippo Karawaci Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Village, Maret 2015



LAPORAN KEUANGAN

PT LIPPO KARAWACI TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LIPPO KARAWACI Tbk.

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ketut Budi Wijaya

Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22

Jin. Bulevar Palem Raya No. 7

Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Alamat Domisili / sesuai KTP : Jln. Percetakan Negara II/3

Johar Baru, Jakarta Pusat.

Nomor Telephone : (021)2566 9000

Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Ninik Prajitno

Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22

Jln. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Alamat Domisili / sesuai KTP : Jln. Prisma Block B.3/24

Taman Kedoya Permai, Jakarta Barat

Nomor Telephone : (021)2566 9000 Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");

 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 3 Maret 2015

PT Lippo Karawaci Tbk.

Ketut Budi Wijaya Presiden Direktur

Ninik Prajitno Direktur Keuangan

7 Boulevard Palem Raya # 22-00 Menara Matahari, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia T. + 62 21 25 66 9000 | F. +62 21 2566 9098 / 99 www.lippokarawaci.co.id Nomor : R/150.AGA/dwd.1/2015

Emira Alestia Pietia
Aryanto, Amira Jusuf, Mawier & Sagtoto
RSM AAJ Associales
Plaza ASIA, 10° Floor
Ji. Jenet. Sudirman Rav. 59 Jakarta 12790 * Indonesia
T +62 21 SNO 1340, F +62 21 SNO 1350
Www.rsm.aujasociales.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Lippo Karawaci Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengliaruskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian ini bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hali yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Didik Wanyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 3 Maret 2015

PT LIPPO KARAWACI Tbk **DAN ENTITAS ANAK** LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.f, 2.x, 3, 9, 42, 44	3.529.169.475.504	1.855.051.780.961
Piutang Usaha	2.x, 2.y, 4, 44		
Pihak Ketiga	2.c, 42	947.553.882.292	769.239.450.809
Pihak Berelasi	2.f, 9	3.549.747.604	2.432.208.891
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.c, 2.s, 2.x, 2.y, 5, 40.d, 42, 44	8.111.010.264.150	6.778.482.488.250
Persediaan	2.g, 2.l, 2.m, 6	16.553.035.543.518	13.894.009.358.067
Pajak Dibayar di Muka	2.u, 17.c	621.469.444.851	576.053.458.431
Beban Dibayar di Muka	2.h, 7, 40.b	196.903.364.687	137.858.917.501
Jumlah Aset Lancar		29.962.691.722.606	24.013.127.662.910
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 2.x, 9, 44	14.788.363.567	9.737.396.584
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.c, 2.x, 8, 42, 44	619.925.241.308	518.798.100.269
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.f, 9, 10	123.283.762.281	130.431.496.396
Properti Investasi	2.i, 2.k, 2.m, 11	310.304.754.503	306.361.105.208
Aset Tetap	2.j, 2.m, 2.y, 12	3.208.762.510.252	2.810.892.282.327
Aset Takberwujud	2.n, 2.o, 2.y, 13, 45	522.577.738.505	331.840.973.411
Aset Pajak Tangguhan	2.u, 2.y, 17.b	52.255.688.231	50.363.528.322
Uang Muka	14	1.711.441.680.688	1.456.429.749.828
Tanah untuk Pengembangan	2.g, 15	1.136.227.496.536	1.611.411.858.630
Aset Non-Keuangan tidak Lancar Lainnya	·	98.961.735.218	60.968.276.381
Jumlah Aset tidak Lancar		7.798.528.971.089	7.287.234.767.356
JUMLAH ASET		37.761.220.693.695	31.300.362.430.266

PT LIPPO KARAWACI Tbk **DAN ENTITAS ANAK** LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek Utang Usaha - Pihak Ketiga Beban Akrual Utang Pajak Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.c, 2.x, 18, 42, 44 2.c, 2.l, 2.t, 2.x, 16, 42, 44 2.u, 17.d 2.f, 2.q, 2.y, 9, 44	395.133.955.463 1.125.429.552.800 647.229.469.182 18.383.620.765	397.748.177.608 551.608.473.508 253.597.145.454 13.318.752.901
Utang Bank Jangka Pendek Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Uang Muka Pelanggan Pendapatan Ditangguhkan Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2.x, 19, 44 2.x, 21, 44 2.x, 20, 42, 44 2.t, 24 2.f, 2.t, 9, 25 2.k, 26, 40.b	173.540.195.011 12.435.856.488 407.086.748.603 2.456.690.149.393 362.175.439.809 127.287.435.838	4.927.167.196 11.792.174.233 300.183.744.169 3.076.033.864.066 112.750.964.416 119.603.248.421
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Liabilitas Jangka Panjang Utang Bank Jangka Panjang Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.x, 21, 44 2.f, 2.x, 9, 44	5.725.392.423.352 30.525.083.739 3.379.278.119	4.841.563.711.972 42.960.940.232 3.828.292.119
Utang Obligasi Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Liabilitas Pajak Tangguhan Uang Muka Pelanggan Pendapatan Ditangguhkan Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2.c, 2.p, 2.x, 22, 42, 44 2.x, 44 2.f, 2.q, 2.y, 9, 23 2.u, 2.y, 17.b 2.t, 24 2.f, 2.t, 9, 25 2.k, 26, 40.b	9.780.611.296.551 67.387.383.763 218.394.264.254 28.147.868.966 2.695.672.067.330 418.009.418.689 1.147.252.565.727	7.747.839.607.892 50.996.677.731 187.635.603.635 11.983.104.371 2.245.662.396.406 715.824.259.042 1.274.494.531.641
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Jumlah Liabilitas		14.389.379.227.138 20.114.771.650.490	12.281.225.413.069 17.122.789.125.041
EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham Nilai Nominal per Saham Rp100 Modal Dasar - 64.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham Tambahan Modal Disetor - Neto Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Komponen Ekuitas Lainnya Saham Treasuri Saldo Laba	27 2.r, 2.x, 28 2.b, 29 2.x, 30 2.x, 27	2.307.768.961.900 4.063.148.621.880 529.570.372.012 1.105.101.368.218 (216.524.113.794) 6.975.737.954.433	2.307.768.961.900 4.063.148.621.880 (185.773.768.543) 1.105.101.368.218 (216.524.113.794) 4.748.452.643.994
Pendapatan Komprehensif Lainnya Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	32	840.369.302.174 15.605.172.466.823	978.701.350.944 12.800.875.064.599
Kepentingan Nonpengendali Jumlah Ekuitas	2.n, 33	2.041.276.576.382 17.646.449.043.205	1.376.698.240.626 14.177.573.305.225
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		37.761.220.693.695	31.300.362.430.266

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.f, 2.t, 2.y, 9, 34 2.t, 35	11.655.041.747.007 (6.257.664.110.188)	6.666.214.436.739 (3.619.571.510.440)
LABA BRUTO		5.397.377.636.819	3.046.642.926.299
Beban Usaha Pendapatan Lainnya Beban Lainnya	2.t, 36 2.t, 38 2.t, 38	(2.120.565.543.596) 595.445.979.296 (63.467.956.030)	(1.534.231.202.817) 585.090.607.595 (154.481.982.099)
LABA USAHA		3.808.790.116.489	1.943.020.348.978
Beban Keuangan - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	37 2.e, 2.f, 10	(122.050.717.802) 8.239.143.222	(26.711.729.704) 8.521.607.706
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		3.694.978.541.909	1.924.830.226.980
Beban Pajak	2.t, 2.u, 17.a	(559.762.631.282)	(332.339.012.284)
LABA TAHUN BERJALAN		3.135.215.910.627	1.592.491.214.696
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan	2.c, 32	117.468.872.709	551.913.534.644
yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2.c, 2.x, 5, 32	(255.800.921.479)	(468.256.797.333)
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		(138.332.048.770)	83.656.737.311
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.996.883.861.857	1.676.147.952.007
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	2.b	2.547.285.310.439 587.930.600.188 3.135.215.910.627	1.228.230.222.876 364.260.991.820 1.592.491.214.696
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	2.b	2.408.953.261.669 587.930.600.188 2.996.883.861.857	1.311.886.960.187 364.260.991.820 1.676.147.952.007
LABA PER SAHAM Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2.v, 39	111,86	53,94

DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PT LIPPO KARAWACI Tbk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

							Ekuitas 3	yang dapat diatribu	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	entitas induk							
			Tamba	Tambahan Modal Disetor - Neto	- Neto												
		-		Selisih Nilai Transaksi													
				dengan		Selisih			Saldo Laba		Pendapa	Pendapatan Komprehensif Lainnya	innya				
	Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Entitas Sepengendali - Neto	Jumlah	Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saham Treasuri	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Penjabaran Laporan Keuangan	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Jumlah	Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah
•		Rp	Rp	-	&		&	&	-!	Rp	. d	, d	Rp	Кр	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	(242.888.251.427)	(216.524.113.794)	6.000.000.000	3.784.222.421.118	3.790.222.421.118	60.134.221.651	894.254.875.437	954.389.097.088		10.656.116.736.765	813.989.653.710	11.470.106.390.475
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013																	
Dividen dan Dana Cadangan	31	1	1	:	;	1	;	1.000.000.000	(271.000.000.000)	(270.000.000.000)	1	1	1	1	(270.000.000.000)	:	(270.000.000.000)
Pelepasan Saham Entitas Anak	29	1	1	:	;	51.469.368.683	•	:		1			1	1	51.469.368.683		51.469.368.683
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		1	1	:	;	1	;	;	:	1	1	1	1	1	;	(42.222.932.031)	(42.222.932.031)
Perolehan Saham Entitas Anak	29	1	1	;	;	5.645.114.201	;	;	:	1	1	1	1	1	5.645.114.201	(8.165.114.201)	(2.520.000.000)
Selisih Kurs atas Transaksi Pihak Nonpengendali	32	ı	,		•	ı	:	,	!	I	(59.344.483.455)	ı	(59.344.483.455)	ı	(59.344.483.455)	!	(59.344.483.455)
Agio Saham Entitas Anak Melalui Penawaran Umum Perdana	30	I	1	1	1	ı	1		!	ı	ı	1	1	1.105.101.368.218 1.105.101.388.218	1.105.101.368.218	221.631.120.271	1.326.732.488.489
Akuisisi Entitas Anak		1	1	1	:	1	;	;	:	1	1	1	1	1	;	27.204.521.057	27.204.521.057
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			1	:	:	1	:	:	1.228.230.222.876	1.228.230.222.876	551.913.534.644	(468.256.797.333)	83.656.737.311		1.311.886.960.187	364.260.991.820	1.676.147.952.007
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	(185.773.768.543)	(216.524.113.794)	7.000.000.000	4.741.452.643.994	4.748.452.643.994	552.703.272.840	425.998.078.104	978.701.350.944	1.105.101.368.218	12.800.875.064.599	1.376.698.240.626	14.177.573.305.225
Dividen dan Dana Cadangan	31	1	ı	1	;	ı	ı	1.000.000.000	(321.000.000.000)	(320.000.000.000)	I	ı	I	ı	(320.000.000.000)	;	(320.000.000.000)
Pelepasan Saham Entitas Anak	29	1	1	:	;	741.092.494.948	•	:	;	1	1		1	1	741.092.494.948	116.907.505.052	858.000.000.000
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		1	1	1	1	1	1	1		1	ı	1	ı	1	1	(29.228.373.877)	(29.228.373.877)
Perolehan Saham Entitas Anak	59	1	1		;	(25.748.354.393)		•	•	1	1	1	1	1	(25.748.354.393)	(19.281.645.607)	(45.030.000.000)
Kepentingan Nonpengendali		1	ı	1	,	ı	!	1		1	ı	ı	ı	1		8.250.250.000	8.250.250.000
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			1	:	:	1	:	:	,	2.547.285.310.439 2.547.285.310.439	117.468.872.709	(255.800.921.479)	(138.332.048.770)	1	2.408.953.261.669	587.930.600.188	2.996.883.861.857
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	529.570.372.012	(216.524.113.794)	8.000.000.000	6.967.737.954.433	6.975.737.954.433	670.172.145.549	170.197.156.625	840.369.302.174	1.105.101.368.218	15.605.172.466.823	2.041.276.576.382	17.646.449.043.205

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk **DAN ENTITAS ANAK** LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga (7.656.034.420.150) (8.002.801 Pembayaran kepada Karyawan Pembayaran kepada Karyawan (1.288.080.174.631) (926.561 Pembayaran Bunga (4.860.824.565 Pembayaran Pajak 93.71 Pembayaran Pajak (450.403.061.640) (493.771 Pembayaran Bunga (798.918.462.470) (560.124 Pembayaran Bunga (560.124 Pembayaran Bunga (560.124 Pembayaran Bunga (2.078.824 Pembayaran Bunga (560.124 Pembayaran	441.291) 2.333.882 036.685) 264.854) 228.757) 0.309.976
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga (7.656.034.420.150) (8.002.801 Pembayaran kepada Karyawan (1.288.080.174.631) (926.561 Penerimaan Bunga 64.860.824.565 93.71 Pembayaran Pajak (450.403.061.640) (493.771 Pembayaran Bunga (798.918.462.470) (560.124 Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi 731.470.095.313 (2.078.824 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Set Tetap dan Perangkat Lunak 665.198.588 814.86 Penjualan 665.198.588 814.86 Penpilalan (625.009.364.434) (1.288.374 Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520	477.895) 441.291) 333.882 036.685) 264.854) 228.757) 3.309.976 464.375) 0.000.000 940.070)
Pembayaran kepada Karyawan (1.288.080.174.631) (926.561 Penerimaan Bunga 64.860.824.565 93.71 Pembayaran Pajak (450.403.061.640) (493.771 Pembayaran Bunga (798.918.462.470) (560.124 Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi 731.470.095.313 (2.078.824 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI 84.86 84.86 Aset Tetap dan Perangkat Lunak 665.198.588 814.86 Penjualan (625.009.364.434) (1.288.374 Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520	441.291) .333.882 036.685) 264.854) 228.757) .309.976 464.375) .000.000 940.070)
Penerimaan Bunga 64.860.824.565 93.71 Pembayaran Pajak (450.403.061.640) (493.771 Pembayaran Bunga (798.918.462.470) (560.124 Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi 731.470.095.313 (2.078.824 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI *** *** Aset Tetap dan Perangkat Lunak *** *** Penjualan 665.198.588 814.86 Pembelian (625.009.364.434) (1.288.374 Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520	2333.882 036.685) 264.854) 228.757) 0.309.976 464.375) 0.000.000 940.070)
Pembayaran Pajak (450.403.061.640) (493.771 Membayaran Bunga) (798.918.462.470) (560.124 Membayaran Bunga) (2.078.824 Membayaran Bungan Membayaran	036.685) 264.854) 228.757) 0.309.976 464.375) 0.000.000 940.070)
Pembayaran Bunga (798.918.462.470) (560.124 Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi 731.470.095.313 (2.078.824 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Aset Tetap dan Perangkat Lunak Penjualan 665.198.588 814.86 Pembelian (625.009.364.434) (1.288.374 Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520	264.854) 228.757) 0.309.976 464.375) 0.000.000 940.070)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi 731.470.095.313 (2.078.824 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Aset Tetap dan Perangkat Lunak Penjualan Pembelian Pembelian Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520)	228.757) 0.309.976 464.375) 0.000.000 940.070)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Aset Tetap dan Perangkat Lunak 665.198.588 814.86 Penjualan 665.099.364.434) (1.288.374 Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520	0.309.976 464.375) 0.000.000 940.070)
Aset Tetap dan Perangkat Lunak 665.198.588 814.86 Pemjualan (625.009.364.434) (1.288.374 Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520	464.375) 0.000.000 940.070)
Penjualan 665.198.588 814.86 Pembelian (625.009.364.434) (1.288.374 Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520)	464.375) 0.000.000 940.070)
Pembelian (625.009.364.434) (1.288.374) Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911) Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520)	464.375) 0.000.000 940.070)
Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel 156.000.000.000 102.00 Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520)	0.000.000 940.070)
Pembelian Properti Investasi (21.460.468.648) (22.911 Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520)	940.070)
Penerimaan Dividen 247.350.342.124 312.79 Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520)	,
Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak 1.c (45.030.000.000) (2.520	.102.215
	000 000
Penerimaan dari Pelenasan Entitas Δnak Setelah Dikurangi Kas yang Dialihkan 1 o - 321 10	000.000)
	2.682.275
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	840.489)
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	519.862)
in the second se	0.000.000
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi 10 15.295.000.000	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	462.251)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi (348.598.401.294) (580.321	132.581)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Hasil dari Penerbitan Obligasi 22	
	.187.500
Pembayaran (1.211.305	,
	111.967)
Hasil Penambahan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana	
oleh Entitas Anak	
	0.000.000
,	324.884)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	
Penerimaan 570.000.000	
Pembayaran (401.386.972.185)	
	2.551.181
Pembayaran Dividen Kepada:	
	000.000)
	678.140)
Pinjaman Bank Jangka Panjang	
	3.583.300
· — · — · — · — · — · — · — · — · — · —	103.421)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan 1.320.131.773.997 1.141.96	2.270.359
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS 1.703.003.468.016 (1.517.183	090.979)
	.464.021
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN 1.855.051.780.961 3.337.35	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN 3.529.169.475.504 1.855.05	.407.919

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 46.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 34 tanggal 19 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali pasal 12 ayat 2, 3 dan 5, pasal 14 ayat 15, pasal 17 ayat 3, pasal 19 ayat 2 dan pasal 21 ayat 9 Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.10.32306 tanggal 1 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (urban development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, dan Property and Portfolio Management. Area kerja Perusahaan dan entitas anak (Grup) meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia dan Seychelles.

Perusahaan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Group.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

> Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

> Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

> Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPSLB pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

> Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

> Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

> Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

Entitas Anak	Tempat	Jenis	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlal	
	Kedudukan	Usaha Utama	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Awal Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan Entitas Anak)	Singapura	Investasi	100,00%	_	_	10.233.632.441.423	8.100.341.636.64
Theta Kemang Pte Ltd***)	Singapura	Perdagangan	-	100,00%		10.183.435.340.378	8.099.977.832.53
Sigma Capital Pte Ltd*** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi	100,00%			5.061.361.538	5.756.864.822
Sigma Trillium Pte Ltd ***	Singapura	Perdagangan	-	100,00%		4.646.411.779	4.871.621.02
ippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%			455.785.406.201	327.604.173.495
LK Reit Management Pte Ltd**** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi, Perdagangan	-	100,00%		455.785.415.623	327.604.183.123
Bowsprit Capital Corporation Ltd****	Singapura	dan Jasa Investasi, Perdagangan	-	100,00%	2006	455.785.406.201	327.604.173.495
Jesselton Investment Limited*** dan Entitas Anak	Malaysia	dan Jasa Investasi, Perdagangan	100,00%	-		478.464.512.018	473.463.467.740
Peninsula Investment Limited*** dan Entitas Anak	Malaysia	dan Jasa Investasi, Perdagangan		100,00%	-	478.464.524.458	473.463.479.929
LMIRT Management Ltd ****	Singapura	dan Jasa Investasi, Perdagangan		100,00%	2007	478.464.512.018	473.463.467.740
PT Primakreasi Propertindo dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	dan Jasa Real Estat	100,00%		-	7.937.655.412.752	5.033.684.100.079
PT Mujur Sakti Graha dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat		100,00%		25.546.934.531	22.342.846.137
PT Surplus Multi Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	-	90,00%		44.590.731.858	19.104.249.992
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa	-	81,00%	-	44.594.110.337	44.236.407.943
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		580.592.942	583.842.942
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		564.260.253.179	459.602.540.578
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan	-	100,00%		20.153.684.173	20.172.372.441
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	6.484.801.290	8.412.773.847
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		10.494.851.647	12.215.080.640
PT Nilam Biru Bersinar (3,81% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		114.452.874.393	114.945.635.777
PT Safira Prima Utama (8,65% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		125.747.926.689	125.740.248.877
PT Kalimaya Pundi Bumi (1,55% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	877.028.352.524	125.764.474.163
PT Gloria Mulia (4,32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		62.859.299.858	116.253.296.282
PT Graha Solusi Mandiri dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa		100,00%		116.209.887.731	116.253.296.282
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta _	Pembangunan dan Jasa	-	80,00%	-	126.269.155	126.269.155
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	837.936.902	869.375.000
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	80.585.959.945	584.400.000
PT Mandiri Cipta Gemilang dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat		100,00%	2003	4.613.658.074.695	3.363.549.073.489
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		98.312.623.408	17.337.397.886
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		120.443.039.582	1.000.000.000
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%		2.473.364.010	2.498.880.492
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		244.372.362.940	143.584.829.329
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		29.987.464.604	30.017.757.025

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal	Jumlah 2014	Aset 2013
		Utama	Langsung	Tidak Langsung	Awai Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
PT Bimasakti Jaya Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	2011	684.601.729.872	570.249.935.364
PT Kuta Beach Paragon dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan	-	100,00%	-	468.915.359.383	410.493.719.197
PT Graha Buana Utama dan Entitas Anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	449.860.654.085	371.219.215.792
PT Berkat Langgeng Jaya dan Entitas Anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	450.427.476.085	371.186.037.792
PT Pamor Paramita Utama	Badung	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan	-	87,50%	2013	439.900.736.204	360.853.919.066
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian,	-	100,00%	-	3.999.011.976	3.997.387.808
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pertanian dan Jasa Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	324.147.004.722	110.465.283.369
PT Danisa Indah Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan		100,00%	-	544.184.929	557.734.957
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian, Percetakan	-	100,00%	-	101.389.170	119.683.093
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	3.743.180.248	4.109.795.193
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%		1.996.146.526	1.997.855.429
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	dan Jasa Real Estat		100,00%	-	41.753.819.692	40.827.168.188
PT Mega Proyek Pertiwi PT Sinar Surya Timur	Tangerang Tangerang	Real Estat Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00% 100,00%	-	15.567.249.436 29.602.681.982	15.567.878.859 2.000.001.000
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	1.780.260.937	812.669.333
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		587.618.750	588.268.750
PT Lautan Sinar Abadi dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	361.097.840	279.137.840
PT Usahatama Kreatif dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		86,50%	-	458.647.840	393.937.840
PT Kreasi Tunas Bangsa dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		87,51%	-	894.398.840	393.937.840
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		87,51%	-	915.147.840	848.937.840
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	584.750.000	586.500.000
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	5.118.094.087	5.130.932.671
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	36.716.926.574	20.076.023.874
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	11.182.399.840	11.209.988.075
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	2.326.167.400	100.000.000
PT Bumi Arum Sejahtera	Medan	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	47.017.100.849	34.958.606.230
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	63.005.000	74.505.000

Entitas Anak	Domisili	Jenis	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah	
		Bisnis Utama	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Awal Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%		794.563.922.776	437.334.970.821
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	2.326.167.400	74.505.000
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		154.463.197	74.505.000
PT Cahaya Teratai Sakti ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		581.980.381	600.000.000
PT Damarindo Perkasa ¹)	Jambi	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		42.633.127.624	2.124.520.443
PT Cipta Dunia Abadi ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		589.329.126	586.779.840
PT Puri Istana Megah ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		584.000.000	585.000.000
PT Sekawan Dunia Dinamika ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		584.000.000	585.000.000
PT Citra Dwi Anugrah ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	530.373.719	585.000.000
PT Pelangi Mutiara Timur ')	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		514.070.812	572.533.202
PT Sari Karya Muda ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		493.549.517	585.000.000
PT Sinar Biru Artha ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		584.000.000	585.000.000
PT Tunggal Mekar Abadi ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		584.000.000	585.000.000
PT Bowspirit Asset Management	Jakarta	dan Jasa Perusahaan		100,00%		24.696.754.836	25.064.315.139
(d/h PT Graha Dana Dinamika) PT Mega Pratama Serasi	Depok	Efek Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		927.629.672	32.100.000
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		31.350.000	32.100.000
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%		71.102.500	74.550.000
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	998.655.000	1.000.000.000
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		73.505.000	74.505.000
PT Lumbung Mas Trijaya dan Entitas Anak ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	805.675.772.633	455.317.710.250
PT Karyatama Buana Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	745.594.458.836	395.286.397.453
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	70,00%		685.308.685.960	334.999.846.577
PT Dwi Prabu Sakti ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	100.000.000	100.000.000

Entitas Anak	Domisili	Jenis	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah	
		Bisnis Utama	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Awal Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
PT Sumber Pundi Sejahtera ¹)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%		584.000.000	600.000.000
PT Prabu Cipta Prima ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	584.000.000	600.000.000
PT Multi Panen Utama	Kupang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	5.981.509.435	98.350.000
PT Pancuran Intan Makmur ')	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	50.502.630.728	600.000.000
PT Solusi Dunia Baru ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	72.186.726.571	100.000.000
PT Suar Lintas Samudra ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	584.000.000	600.000.000
PT Berkat Samiguna Sukses ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	584.000.000	600.000.000
PT Global Lintas Multitama ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	584.000.000	600.000.000
PT Sarana Ciptakarya Utama ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	584.000.000	600.000.000
PT Mitra Samiguna Makmur ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	578.025.000	600.000.000
PT Cipta Mutiara Sukses ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	149.979.000.000	150.000.000.000
PT Suar Mutiara Semesta 1)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	600.000.000	600.000.000
PT Manyala Harapan ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	80.081.744.189	600.000.000
PT Suar Lintas Benua dan entitas anak ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	1.185.000.000	600.000.000
PT BST Kupang Sejahtera ²)	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		50,10%	-	600.000.000	-
PT Mulia Cipta Wibawa ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	585.000.000	600.000.000
PT Andromeda Sakti	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan Transportasi Pertanian Perbengkelan	-	100,00%	-	600.000.000	-
PT Persada Mandiri Jaya ²)	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan,		55,00%	-	600.000.000	-
PT Bandha Mulia Abadi ²)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	11.154.900.000	-
PT Dutamas Cakra Tunggal ²)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%		600.000.000	-
PT Indocitra Mulia Pratama ²)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan	-	100,00%	-	600.000.000	-
PT Praja Adikara Utama ²)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	600.000.000	-

Entitas Anak	Domisili	Jenis	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlal	n Aset
	201110111	Bisnis	Kepemilikan	Kepemilikan	Awal	2014	2013
PT Pusaka Sumber Artha ²)	Tangerang	Pembangunan,	Langsung	Tidak Langsung 100,00%	Beroperasi	Rp 600.000.000	Rp
FI Fusara Sumber Anna)	rangerang	Perdagangan,		100,0076		000.000.000	
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Prima Sentosa Jaya Abadi ²)	Jakarta	Pembangunan,		100,00%		600.000.000	-
		Perdagangan, Percetakan					
		dan Jasa					
PT Indahjaya Sukses Abadi ²)	Tangerang	Pembangunan,		100,00%	-	600.000.000	
		Perdagangan,					
		Percetakan dan Jasa					
PT Mandara Nusa Loka ²)	Tangerang	Pembangunan,		100,00%	_	600.000.000	
,		Perdagangan,		,			
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Garda Utama Manado ²)	Tangerang	Pembangunan,		100,00%		600.000.000	-
		Perdagangan, Percetakan					
		dan Jasa					
PT Cipta Bakti Utama ²)	Tangerang	Pembangunan,		100,00%		600.000.000	
. ,		Perdagangan,					
		Percetakan					
	_	dan Jasa					
PT Binaman Cipta Mandiri ²)	Tangerang	Pembangunan,		100,00%		600.000.000	-
		Perdagangan, Percetakan					
		dan Jasa					
PT Sentra Dwimandiri dan Entitas Anak (1,63% kepemilikan	Jakarta	Real Estat	100,00%			5.554.696.500.604	5.207.529.100.191
di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)			,,.				
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat		100,00%		6.264.108.920	566.439.123
PT Sentra Realtindo Development dan Entitas Anak (4,62%	Jakarta	Perbaikan		100,00%	2001	125.456.126.578	142.641.942.235
kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	-	Rumah		50 700/	1007	70.074.000.007	100 010 700 500
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan Entitas Anak PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Real Estat		52,70% 42.16%	1997 2001	78.871.020.367 5.133.315.616	129.919.768.580 4.590.887.227
PT Tata Mandin Daeran Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota		42,10%	2001	5.155.515.010	4.590.001.221
PT Golden Pradamas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat		100,00%		618.852.901.965	651.508.440.961
PT Mulia Bangun Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat		100,00%	2002	628.417.382.080	605.210.333.673
PT Villa Permata Cibodas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat		100,00%	1995	193.744.121.719	171.971.702.499
PT Puncak Resort International dan Entitas Anak	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994	75.594.996.697	77.085.241.483
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994	22.671.635.374	23.233.857.605
PT Purimegah Swarga Buana PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur Cianjur	Real Estat Real Estat	-	100,00% 100,00%	1994 1994	8.803.481.567 7.182.386.068	8.778.198.567 7.502.108.827
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat		100,00%	1994	1.825.161.812	1.974.379.891
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat		100,00%		50.000.000	50.000.000
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat		100,00%	-	50.000.000	50.000.000
PT Villapermata Gemilang Abadi ²)	Jakarta	Perdagangan,		100,00%		600.000.000	
		Pembangunan,					
		Percetakan					
PT Bumi Sawarna Indah ²)	Jakarta	dan Jasa Perdagangan,	_	100,00%	_	600.000.000	_
i i bulli dawama mdan j	Jakaita	Pembangunan,		100,0070		000.000.000	
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan	Tangerang	Real Estat		100,00%	1997	370.159.105.566	392.329.353.368
di PT Lippo Cikarang Tbk)	T	la stata si		400.000/	4004	005 040 070 040	400 047 444 474
PT Sentra Asritama Realty Development dan Entitas Anak	Tangerang	Instalasi Pengolahan Air		100,00%	1994	205.842.879.018	138.817.114.471
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan Entitas Anak	Tangerang	Pengelolaan Pengelolaan	_	100,00%	1999	188.838.584.634	184.327.826.427
T Tata Manail Dacian Eppo Narawad dan Emitas Mak	rungerung	Kota		100,0070	1555	100.000.004.004	104.027.020.427
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat		100,00%		20.332.287.869	20.296.132.390
PT Karya Bersama Jaya		Instalasi		100,00%	2010	30.798.919.227	22.355.375.100
DT0		Pengolahan Air					00.000
PT Sentragraha Mandiri PT Saptapersada Jagat Nusa	Jakarta Tangerang	Real Estat Bowling		100,00% 100,00%	1998	33.367.856.443 8.288.307.254	33.383.974.697 8.784.570.253
PT Saptapersada Jagat Nusa PT Sejatijaya Selaras	Jakarta	Real Estat		100,00%	1998	13.125.265.493	13.135.186.134
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat		100,00%		16.705.594.306	16.320.965.360
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan		100,00%	1998	722.781.760	714.765.952
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi		100,00%	1994	964.049.979	739.293.346
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf		100,00%		468.506.000	472.167.000
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat		100,00%		2.554.714.463	2.584.158.954
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat		100,00%		161.033.503	178.113.372
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat Real Estat		100,00% 100.00%	-	7.295.708	11.842.708
PT Wahana Tatabangun Cemerlang PT Manunggal Bumi Sejahtera dan Entitas Anak ¹)	Tangerang Tangerang	Pembangunan,		100,00%		6.914.966 280.259.865.094	11.661.966 600.000.000
i i wanunggai bumi dejantera dan Entitas Anak j	rangerang	Perdagangan,	_	100,0070	-	200.233.003.034	000.000.000
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan,		100,00%	2009	15.572.832.958	-
		Perdagangan,					
		Percetakan					
PT Paragon City	Padang	dan Jasa Real Estat dan	_	100,00%	_	15.693.826.615	15.711.019.723
i i i diagon Oity	ı audıly	Perdagangan		100,00 /0	-	10.030.020.010	15.7 11.013.723
PT Padang Indah City	Tangerang	Perdagangan		100,00%	_	16.730.973.693	17.343.497.562
J ,	. 39	Pembangunan		,			
		dan Jasa					
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan		100,00%	2006	4.404.916.671.928	4.152.292.715.296
Den Asian Investment I tiltit des Estitus Assis	Vermet	Perdagangan		100 000/		6 700 000 000	6 700 000 000
Pan Asian Investment Ltd*** dan Entitas Anak Crowmwell Investment Ltd***	Vanuatu Vanuatu	Perdagangan		100,00%	-	6.790.208.086	6.790.208.086
Growinweii investinefit Ltū	vanuatu	Perdagangan		100,00%		16.930	16.930

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	lor!e	Persentase	Dorontess	Tohum	Jumlah	Acat
Enutas Anak	Domisili	Jenis Bisnis	Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal	2014	2013
		Utama	Langsung	Tidak Langsung	Beroperasi	Rp	Rp
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division	Tangerang	Konstruksi dan Jasa	-	100,00%	-	222.777.677	227.469.000
PT TMD Manado Manajemen ²)	Tangerang	Konsultasi		100,00%		10.000.000.000	_
		Management					
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan	-	100,00%	-	92.147.606.642	90.457.722.026
		dan Jasa					
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Investasi,		100,00%	-	471.099.995.497	481.399.995.398
		Perdagangan					
PT St Moritz Management	Jakarta	dan Jasa Pembangunan,		100.00%	2014	8.882.409.080	3.651.764.705
		Perdagangan					
		dan Jasa					
PT Kemang Village Management PT TMD Depok Manajemen ¹)	Jakarta	Hotel Jasa	-	100,00% 100,00%	2014	19.759.833.203 10.000.000.000	3.651.764.705 10.000.000.000
PT Dinamika Megah Cemerlang ²)	Tangerang	Perdagangan		100,00%		600.000.000	10.000.000.000
<i>5 6 7</i>		Pembangunan,					
		Percetakan					
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang ²)	Tangerang	dan Jasa Perdagangan		100,00%		600.000.000	
F1 Sentiasemesta indan Cemenang)	rangerang	Pembangunan,		100,00 /6		000.000.000	_
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Wisma Jatim Propertindo dan Entitas Anak (1,23% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa	100,00%	-	-	5.523.249.922.896	4.957.581.216.900
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di	Jakarta	Perdagangan		100,00%		274.316.000	274.316.000
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan 0,05%							
kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	_						
PT Kemang Paragon Mall dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan	-	100,00%	-	5.695.597.309.696	2.104.029.712.761
kepenilikan di PT Gowa Makassar Tourishi Develophient Tokj		dan Jasa					
PT Wahana Usaha Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat		92,00%	-	5.695.540.104.557	2.150.098.431.752
PT Almaron Perkasa dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat		92,00%	2005	5.681.674.371.674	2.520.357.222.225
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan	-	92,00%	-	1.628.887.735	4.036.434.386
		dan Jasa					
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan		92,00%	2013	276.004.785.749	185.193.775.419
		dan					
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Pembangunan Jasa	_	92,00%	_	116.643.334.519	146.940.702.091
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan		92,00%	-	37.200.819.290	90.872.368.437
		Pembangunan		,			
		Kota					
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan	-	92,00%	-	600.000.000	600.000.000
		dan Jasa					
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan,		92,00%		600.000.000	600.000.000
		Perdagangan					
DT Linnasinda Abadi dan Entitos Analy	Jakarta	dan Jasa	_	100.00%	_	238.276.260.624	241.353.388.378
PT Lipposindo Abadi dan Entitas Anak PT Kemuning Satiatama dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan Perdagangan		100,00%		233.361.108.783	236.437.068.768
(42,20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)							
PT Megachandra Karyalestari	Jakarta	Perdagangan		100,00%	1992*	284.019.258	284.463.862
PT Prudential Apartment Development PT Sentrakharisma Indah dan entitas anak	Jakarta Jakarta	Jasa Jasa	-	100,00% 80,00%	1993*	573.438.194 2.173.711.120	575.770.194 2.178.993.119
PT Carakatama Dirgantara dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	-	100,00%	_	69.834.348.222	70.733.736.426
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan		100,00%	1994*	69.812.701.335	70.717.301.532
		dan Jasa					
PT Ariasindo Sejati dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	-	95,00%	-	191.748.810.171	201.966.025.990
PT Unitech Prima Indah dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat		94,69%	2004	192.761.131.922	192.496.613.706
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa		94,69%	2014	74.896.938.111	86.042.143.051
		Penyediaan					
PT Metropolitan Leisure Corporation dan Entitas Anak	Jakarta	Akomodasi Perdagangan	_	100,00%	_	41.557.718.775	39.880.425.766
F I Metropolitari Leisure Corporation dan Entitas Ariak	Jakaila	dan Jasa		100,00 /6		41.557.710.775	35.000.423.700
PT Kumiasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan		100,00%	-	137.598.822	137.400.565
		dan Jasa					
PT Graha Tata Cemerlang Makasar (0,34% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat	-	100,00%	2002	38.655.688.284	37.654.229.179
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan		100,00%	2002	201.928.602	201.992.136
		dan Jasa		,			
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa		100,00%	2003	2.561.472.245	2.469.715.518
PT Karunia Persada Raya dan Entitas Anak PT Pendopo Niaga	Tangerang Malang	Perdagangan Real Estat	-	100,00% 100,00%	2004	77.299.339.376 77.299.339.376	2.463.939.742 43.278.529.038
PT Perioopo Niaga PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan		100,00%	2004	20.762.420	21.880.420
PT Bathara Brahma Sakti (0,05% kepemilikan di	Tangerang	Perdagangan		100,00%	1992*	4.795.177.427	4.799.886.917
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)		dan Jasa					
PT Realty Limaribu	Jakarta Jakarta	Jasa		100,00%	1998*	349.690.497	356.013.588
DT Durinindo Javo /0 0E0/ Jeansmiliten di		Perdagangan		100,00%	-	114.474.044	115.402.350
PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	ounaria						400 705 400 054
PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan		100,00%		196.663.052.126	186.725.120.251
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak PT Jagatpertala Nusantara	Jakarta Depok	Real Estat	-	100,00%	2004	196.663.052.126	187.037.114.716
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak PT Jagatpertala Nusantara PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta Depok Jakarta	Real Estat Perdagangan		100,00% 100,00%	2004	196.663.052.126 1.321.000	187.037.114.716 2.353.000
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak PT Jagatpertala Nusantara PT Muliamukti Persada Perkasa PT Kemang Village dan Entitas Anak	Jakarta Depok Jakarta Jakarta	Real Estat Perdagangan Perdagangan	-	100,00% 100,00% 100,00%	2004 	196.663.052.126 1.321.000 279.875.638.597	187.037.114.716 2.353.000 265.201.711.328
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak PT Jagatpertala Nusantara PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta Depok Jakarta	Real Estat Perdagangan	 	100,00% 100,00%	2004	196.663.052.126 1.321.000	187.037.114.716 2.353.000
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk) PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak PT Jagatpertala Nusantara PT Muliamukti Persada Perkasa PT Kemang Village dan Entitas Anak PT Menara Bhumimegah dan Entitas Anak	Jakarta Depok Jakarta Jakarta Jakarta	Real Estat Perdagangan Perdagangan Jasa	- - - -	100,00% 100,00% 100,00% 100,00%	2004 2005	196.663.052.126 1.321.000 279.875.638.597 189.377.390.443	187.037.114.716 2.353.000 265.201.711.328 145.669.814.979

Entitas Anak	Domisili	Jenis	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah	Aset
		Bisnis Utama	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Awal Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
PT Menara Perkasa Megah dan Entitas Anak	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	-	100,00%	2005	496.292.902.223	488.651.041.637
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan Entitas Anak PT Surya Mitra Jaya dan Entitas Anak	Surabaya Sidoarjo	Perdagangan Perdagangan		87,50% 87,50%	 2005	405.866.682.928 405.902.441.099	398.825.863.392 398.869.116.943
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	dan Jasa Akomodasi		87,50%		2.000.000.000	2.000.000.000
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan		100,00%		100.750.000	102.974.418
PT Mitra Kasih Karunia PT Kreasi Megatama Gemilang dan Entitas Anak	Jakarta Tangerang	Real Estat Pembangunan,		100,00% 100,00%		1.887.217.700 779.553.625.206	1.887.217.700 617.888.194.976
(0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	rangerang	Industri, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	_	100,0076	_	713.333.023.200	017.000.134.370
PT Lippo Malls Indonesia dan Entitas Anak PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang Tangerang	Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00% 100,00%	2002 2013	779.806.682.710 4.186.335.003	617.917.482.776 4.353.054.147
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan		100,00%	-	79.453.666.600	79.777.239.000
PT Mulia Citra Abadi	Yogyakarta	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat,	-	100,00%	2012	345.113.361.598	206.257.959.135
		Perindustrian, Pertanian dan Jasa					
PT Nusa Bahana Semesta ²)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		600.000.000	
PT Sky Parking Indonesia ²)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		21.000.000.000	
PT Arwana Kreasi Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		600.000.000	600.000.000
PT Gayana Sumber Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		737.150.000	750.000.000
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	600.000.000	600.000.000
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	4.501.044.310	600.000.000
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	578.150.000	600.000.000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		586.400.000	600.000.000
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	5.046.378.129	600.000.000
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%		577.150.000	600.000.000
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%		587.150.000	600.000.000
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	251.058.661.491	250.595.377.563
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota		100,00%	-	102.500.564.787	77.237.650.725
PT Grand Provita dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat		100,00%	-	473.106.900	473.756.900
PT Grand Prima Propertindo PT Pacific Sejahtera	Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat	-	65,00% 100,00%		7.298.100 16.667.400	7.948.100 16.667.400
PT Anugerah Bahagia Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat		100,00%		426.465.498.672	10.007.400
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Real Estat		85,00%		1.013.883.079	-
PT Bangun Bina Bersama dan Entitas Anak PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta Jakarta	Real Estat Real Estat		99,99% 100,00%		426.462.547.802 117.835.814.312	54.436.407.275
PT Satriamandiri idola Utama PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat		100,00%		478.623.100	479.273.100
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat		100,00%	-	84.216.800.553	100.011.882.484
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat		100,00%		4.950.000.000	4.950.000.000
PT Gapura Sakti Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat		100,00%		69.231.905.196	203.854.041.638
PT Menara Megah Tunggal dan Entitas Anak PT Trias Mitra Investama	Jakarta Binjai	Real Estat Real Estat	-	100,00% 100,00%	2005	69.095.997.694 68.923.453.279	203.854.041.638 210.001.460.937
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estat		100,00%		1.181.225.795	1.181.225.795
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	575.175.000	577.800.000

Entitas Anak	Domisili	Jenis Persentase		Persentase	Tahun	Jumlah Aset		
		Bisnis Utama	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Awal Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp	
PT Direct Power dan Entitas Anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi	-	100,00%	2007	124.629.800.619	126.909.119.505	
PT Mitra Mulia Kreasi dan Entitas Anak	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi Perdagangan dan Jasa	-	80,00%	-	41.971.484.946	45,299.541.728	
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa		80,00%	2005	41.881.554.945	45.209.611.729	
PT Sarana Global Multindo dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	355.465.506.039	485.684.444.002	
PT Guna Sejahtera Karya dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	403.656.624.893	465.129.613.820	
PT Citra Sentosa Raya dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	-	100,00%	-	516.676.784.304	527.058.699.489	
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan dan Jasa	-	100,00%	-	27.300.259.404	27.270.776.577	
Rosenet Limited**** dan Entitas Anak	British Virgin Island	Investasi		100,00%	-	546.201.825.184	525.560.105.440	
Sea Pejaten Pte. Ltd**** Continental Investment Limited****	Singapura Malaysia	Investasi Investasi, Perdagangan dan Jasa		100,00% 100,00%	-	546.201.825.184 25.916.625	525.560.105.440 24.193.711	
PT Sandiego Hills Memorial Park dan Entitas Anak	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa		100,00%	2006	448.980.687.326	351.650.829.216	
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	2010	68.225.906.669	59.377.813.538	
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	582.762.161	583.794.161	
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	2.458.223.000	2.464.055.000	
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik	-	100,00%	_	2.216.817.102	2.216.817.102	
PT Galang Karya Usaha PT Alona Griya Utama dan Entitas Anak	Tangerang Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Pembangunan,		100,00%	-	100.000.000 1.673.963.537	100.000.000	
,		Perdagangan, Percetakan dan Jasa		.,,				
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	1.748.962.537	100.000.000	
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		100,00%	-	100.000.000	100.000.000	
PT Manikam Mutu Prima dan Entitas Anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	674.251.000	100.000.000	
PT Holland Village Manado ²)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	600.000.000	-	
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	71.000.000	99.250.000	
PT Wismacahaya Sentosa Megah ²)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	-	

Entitas Anak	Damia'''	lor!-	Doroontoo	Persentase	Toh	Jumlah	Acat
Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
PT Ciptaindah Selaras Persada ²)	Tangerang	Perdagangan,	Lanysung 	100,00%		600.000.000	
optamoun ostatae ,	rangorang	Pembangunan,		100,0070		000.000.000	
DT And Odres I Harris 20	T	Percetakan dan Jasa		400.000/		000 000 000	
PT Asri Griya Utama ²)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,		100,00%		600.000.000	
		Percetakan dan Jasa					
PT Cakrawala Semesta Abadi ²)	Tangerang	Perdagangan,	-	100,00%		600.000.000	
		Pembangunan, Percetakan dan Jasa					
PT Sarana Sentosa Propertindo ²)	Tangerang	Perdagangan,	_	100,00%		600.000.000	
		Pembangunan,					
PT Pahana Magah Protoma dan Entitos Anak 2)	Tangarang	Percetakan dan Jasa		100.00%		600 000 000	
PT Bahana Megah Pratama dan Entitas Anak ²)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,	-	100,00%		600.000.000	
		Percetakan dan Jasa					
PT Bahana Perisai Abadi ²)	Tangerang	Perdagangan,		100,00%		600.000.000	
		Pembangunan, Percetakan dan Jasa					
PT Cahaya Puspita Raya ²)	Tangerang			100,00%		600.000.000	-
, , , ,		Pembangunan,					
DT1: 01 T11 5 11 A 1	B.1 .	Percetakan dan Jasa		54.070/	1000	4 000 004 004 005	0.054.400.045.044
PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	Bekasi Bekasi	Real Estat Pengelolaan		54,37% 54,37%	1989 1992	4.309.824.234.265 166.167.908.743	3.854.166.345.344 160.134.706.695
1 Toront danara ma Dovolopmont dan Emilias Amak	DCNUSI	Kota dan		04,0176	1002	100.101.000.740	100.104.700.000
		Real Estat					
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat		54,37%	2012	18.106.103.848	17.194.774.785
PT Tunas Pundi Bumi PT Erabaru Realindo	Bekasi Bekasi	Pengelolaan Real Estat		54,37% 54,37%	2010	220.879.340.910 26.675.274.843	49.149.564.954 23.233.649.196
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi	_	54,37%	1993	574.166.188	391.859.371
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman		54,37%	1993	8.905.263.816	8.623.542.996
DT OL AL M.E. A. H.: H.	B.1 .	Rekreasi		54.070/	2011	17.017.000.101	05 044 747 400
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Manajemen Properti	-	54,37%	2011	47.947.330.121	35.311.717.468
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air	_	54,37%	2011	70.243.590.666	51.532.656.579
		dan Limbah					
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat		54,37%	2011	504.659.575.649	314.382.012.670
PT Swadaya Teknopolis PT Bekasi Mega Power	Bekasi Bekasi	Real Estat Pembangkit Listrik		54,37% 54,37%	2009 2009	250.000.000 147.982.000	250.000.000 127.000.000
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi		54,37%	2009	3.432.732.840	3.432.732.840
PT Cahaya Ina Permai dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat		54,37%		85.140.741.861	434.884.740
PT Zeus Karya Prima ¹)	Tangerang	Pembangunan,		54,37%		27.801.089.340	8.468.194.385
		Perdagangan, Percetakan					
		dan Jasa					
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat		54,37%		592.353.788	15.194.704.877
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat		54,37%		18.632.125.396	190.846.815
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung		54,37%		262.498.497	202.653.752
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat		54,37%		132.773.308.048	66.158.812.500
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat		54,37%		3.000.000.000	3.000.000.000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat		54,37%		123.200.000	125.000.000
PT Telaga Banyu Murni dan Entitas Anak PT Karimata Alam Damai	Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat	-	54,37% 54,37%	-	162.200.000 41.950.330.000	175.000.000 20.885.600.000
PT Megakreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat		54,37%		2.979.317.511	500.000.000
PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang	Real Estat		54,37%		500.000.000	500.000.000
PT Megakreasi Cikarang Asri ²)	Bekasi	Real Estat		40,78%		33.000.800.000	-
PT Megakreasi Propertindo Utama ²) PT Megapratama Karya Persada dan Entitas Anak	Bekasi Tangerang	Real Estat Investasi	100,00%	40,78%		33.000.817.000 5.041.931.170.285	4.205.570.228.813
Thougaptatana Karya Foresada dan Emilato Finak	rungorung	Perdagangan	100,0070			0.011.001.110.200	1.200.070.220.070
		dan Jasa					
PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak	Tangerang	Pelayanan Kesehatan		78,85%	2010	2.844.085.512.104	2.600.774.537.159
PT Aritasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan,		78,85%		78.124.746	91.222.500
		Pembangunan,					
		Pertambangan,					
		Pertanian Jasa, Pengangkutan Darat,					
		Percetakan dan					
DTD 1 1/2 14 17		Perindustrian		70.050/		500 400 000	100 040 404
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Perindustrian, Pembangunan,		78,85%		520.403.206	139.940.484
		Perdagangan,					
		Pengangkutan Darat,					
		Perbengkelan, Percetakan,					
		Pertanian,					
		Pertambangan					
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	dan Jasa Pembangunan,		78,85%		448.067.441	118.439.411
i i Multisetatas Artugetati	rangerang	Perdagangan		70,0070		440.007.441	110.433.411
		dan Jasa				******	**
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan,		58,00%		926.687.462	898.583.214
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan,		78,85%		142.511.589.460	170.926.169.055
		Transportasi,					
		Perdagangan					
		don !					
PT East Jakarta Medika	Bekasi	dan Jasa Pelavanan	_	68.43%	2002	142,492,350,947	170,919.068.042
PT East Jakarta Medika	Bekasi	dan Jasa Pelayanan Kesehatan	-	68,43%	2002	142.492.350.947	170.919.068.042
PT East Jakarta Medika PT Guchi Kencana Emas dan Enlitas Anak	Bekasi Jakarta	Pelayanan	-	68,43% 78,83%	2002	142.492.350.947 88.570.503.605	170.919.068.042 103.536.422.739

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal	Jumlah 2014	Aset 2013
		Utama	Langsung	Tidak Langsung	Awai Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan	-	65,43%	2008	88.539.839.436	103.525.497.989
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa		78,85%	-	237.404.060.017	220.387.041.953
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Pelayanan		62,77%	2007	198.183.010.595	183.152.322.686
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Kesehatan Pelayanan		78,85%	-	2.624.415.127	1.391.968.353
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Kesehatan Perdagangan Perindustrian	-	78,85%	2013	2.177.323.630	2.969.022.018
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		78,85%	-	70.026.074.020	70.275.326.965
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	dan Jasa Pelayanan Kesehatan		63,08%	2006	39.467.645.852	39.716.721.868
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%	-	995.085.833	1.000.000.000
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%	-	605.403.333	600.000.000
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%	-	597.340.833	600.000.000
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%	-	102.195.707.668	102.376.903.302
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		63,08%		102.188.966.835	102.368.878.302
PT Siloam Sumsel Kemitraan dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		74,16%	-	8.003.625.337	7.997.550.337
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan		67,51%	2012	103.163.599.553	102.356.656.020
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%	-	1.017.232.500	1.000.000.000
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	-	78,85%	-	597.153.333	600.000.000
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%	-	617.340.833	600.000.000
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%		597.340.833	600.000.000
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa		78,85%	-	4.993.540.833	5.000.000.000
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak ¹)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		78,85%	-	902.863.440.805	406.737.757.798
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa		78,85%	-	1.130.696.718	1.000.000.000
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		78,85%	-	130.585.488.531	5.000.000.000
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan		78,85%	-	69.331.687.626	600.000.000
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	-	78,85%	-	7.199.648.894	7.000.000.000
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan	-	78,85%	-	972.630.000	1.000.000.000
PT Bina Cipta Semesta PT Mega Buana Bhakti	Padang Pangkal Pinang	Jasa Kesehatan Perdagangan Perindustrian		78,85% 78,85%	-	1.012.427.500 5.982.333.520	1.000.000.000 6.000.000.000
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		78,85%	-	19.014.504.078	600.000.000
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	dan Jasa Perdagangan Perindustrian		78,85%	-	610.452.500	600.000.000
PT Tataka Karya Indah	Bandung	dan Jasa Perdagangan Perindustrian dan Jasa	-	78,85%		837.254.382	600.000.000
PT Siloam Medika Cemerlang ¹)	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian,		78,85%	-	3.388.608.668	600.000.000
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		78,85%	-	458.363.437.079	354.600.057.124
PT Medika Sarana Traliansia dan Entitas Anak	Bali	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		78,85%	2008	256.054.381.752	203.638.402.814

Entitas Anak	Domisili	Jenis	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah	
		Bisnis Utama	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Awal Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	Usaha Khusus		78,85%	2008	132.992.756.044	142.522.915.190
		Bidang Kesehatan					
		dan Jasa					
PT Buana Utama Sejati ²)	Tangerang	Jasa Kesehatan		78,85%		16.312.100.196	-
PT Sentra Sejahtera Utama²) PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang Sorong	Jasa Kesehatan Jasa Kesehatan	-	78,85% 78,85%		600.000.000 45.004.044.700	600.000.000
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan,		78,85%	2008	53.352.264.266	
		Pembangunan,					
		Real Estat, Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis,					
		Jasa dan Anglustan					
PT Mulia Pratama Cemerlang 2)	Tangerang	dan Angkutan Perdagangan,		78,85%	2014	600.000.000	
<i>5 ,</i>		Pembangunan,					
		Real Estat, Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis,					
		Jasa					
PT Karya Pesona Cemerlang ²)	Tangerang	dan Angkutan Perdagangan,		78,85%		600.000.000	
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		Pembangunan,		,			
		Real Estat,					
		Industri Percetakan,					
		Agrobisnis,					
		Jasa					
PT Indah Kemilau Abadi ²)	Tangerang	dan Angkutan Perdagangan,		78,85%		600.000.000	_
F I IIIdaii Kellillau Abadii)	rangerang	Pembangunan,		70,0376		000.000.000	
		Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan, Agrobisnis,					
		Jasa					
DT Describe Descio Comments 2)	T	dan Angkutan		70.050/		000 000 000	
PT Persada Dunia Semesta ²)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,	-	78,85%		600.000.000	
		Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan, Agrobisnis,					
		Jasa					
	_	dan Angkutan					
PT Inti Pratama Medika ²)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,	-	78,85%		600.000.000	-
		Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan, Agrobisnis,					
		Jasa					
		dan Angkutan					
PT Sentra Sehat Sejahtera ²)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,		78,85%		600.000.000	-
		Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis, Jasa					
		dan Angkutan					
PT Genta Raya Internusa 2)	Tangerang	Perdagangan,		78,85%		600.000.000	
		Pembangunan, Real Estat,					
		Industri					
		Percetakan,					
		Agrobisnis, Jasa					
		dan Angkutan					
PT Sembilan Raksa Dinamika*)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit		99,99%		600.000.000	
		Klinik, Poliklinik dan Balai					
		Pengobatan					
PT Saritama Mandiri Zamrud*)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit		99,99%		600.000.000	
		Klinik, Poliklinik dan Balai					
		Pengobatan					
PT Gempita Nusa Sejahtera*)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit		99,99%		600.000.000	
		Klinik, Poliklinik					
		dan Balai Pengobatan					
PT Aryamedika Teguh Tunggal*)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit		99,99%	-	600.000.000	
	- •	Klinik, Poliklinik					
		dan Balai Pengobatan					
		генуоратап					

Entitas Anak	Tempat	Jenis	Persentase	Persentase	Tahun	Jumlah	
	Kedudukan	Usaha Utama	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Awal Beroperasi	2014 Rp	2013 Rp
PT Mahkota Buana Selaras ¹)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan		78,85%	-	38.623.709.806	600.000.000
PT Eramulia Pratamajaya dan Entitas Anak	Jakarta	dan Jasa Pelayanan	100,00%	-	-	1.075.613.293.094	1.109.729.536.202
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Kesehatan Perdagangan		100,00%	-	381.154.412.415	389.561.096.776
PT Siloam Dinamika Perkasa	Jakarta	dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,		100,00%		135.440.651.110	135.181.471.073
PT Siloam Sarana Karya	Jakarta	Transportasi dan Jasa Pelayanan		100,00%	2005	3.239.776.633	3.239.776.633
PT Siloam Tata Prima	Surabaya	Kesehatan Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa		100,00%	-	3.365.647.721	3.365.841.316
PT Sentra Sarana Karya ¹)	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	3.239.776.633	3.239.776.633
PT Sarana Dinamika Perkasa ¹)	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan		100,00%	-	135.684.650.111	135.425.470.074
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	dan Jasa Pembangunan, Transportasi, Perdagangan	-	100,00%	-	7.397.737.370	7.396.814.370
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	dan Jasa Pembangunan		100,00%		489.542.770.676	570.947.396.533
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	dan Jasa Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan		100,00%		19.805.000	19.805.000
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Pembangunan Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	4.259.900.000	100.000.000
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	-	100,00%	-	100.000.000	100.000.000
PT Cahaya Jaya Raya ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	600.000.000	-
PT Waluya Graha Loka ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	-
PT Nusantara Indah Semesta ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%		600.000.000	-
PT Magenta Sinar Abadi ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan,	-	100,00%	-	600.000.000	-
PT Pesona Puspita Gemillang ²)	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	600.000.000	-
PT Caraka Cipta Sejahtera ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	600.000.000	-
PT Sentra Mutiara Timur ²)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa		100,00%	-	600.000.000	-
PT Abadi Jaya Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	-	-	577.031.300	577.031.300
PT Tigamitra Ekamulia dan Entitas Anak PT Shimatama Graha	Jakarta Jakarta	Umum Restoran, Kafe dan Catering	0,01% 	99,99% 100,00%	1998* 1989	520.920 5.841.821.996	520.920 5.841.821.996
PT Aryaduta International Management dan Entitas Anak	Jakarta	Manajemen Hotel Hotel	-	100,00%	1998	13.376.094.582	13.376.094.582
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya Medan	Jasa Jasa		100,00% 100,00%	-	588.906.447	588.906.447
PT Aryaduta Medan Management PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa		100,00%	-	588.878.000 22.947.378.366	588.878.000 22.947.378.366
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa		100,00%	-	593.327.000	593.327.000
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa		100,00%	-	3.156.413.733	3.156.413.733
PT Aryaduta Hotels & Resorts PT Zodia Karya Indah	Jakarta Tangerang	Jasa Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00% 100,00%		581.740.500 100.000.000	581.740.500 100.000.000
PT Lippo Hotel Indonesia dan Entitas Anak ¹)	Tangerang		75,00%	25,00%	_	600.000.000	600.000.000
PT Aryaduta Kuta Bali ¹) PT Cahaya Gemerlap Abadi ²)	Badung Tangerang	Pariwisata Pembangunan, Perdagangan,		100,00% 100,00%		600.000.000 600.000.000	600.000.000
PT Lippo Horesi Indonesia ¹)	Tangerang	dan Jasa Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	75,00%	25,00%		600.000.000	600.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat	Jenis	Persentase	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah	n Aset
	Kedudukan	Usaha	Kepemilikan Langsung			2014	2013
		Utama				Rp	Rp
PT Graha Jaya Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	100,00%			1.596.229.076.687	1.384.584.802.841
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan,		100,00%		100.000.000	100.000.000
		Real Estat dan					
		Pengembangan					
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di	Jakarta	Perdagangan		100,00%		1.048.135.730	1.048.135.730
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)							
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di	Jakarta	Perdagangan	-	100,00%		11.737.065.174	11.737.065.174
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)							
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di	Jakarta	Perdagangan	-	100,00%		15.697.407.503	15.697.407.503
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)							
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di	Jakarta	Perdagangan		100,00%		15.206.784.862	15.206.784.862
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)							
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di	Jakarta	Perdagangan		100,00%		11.448.214.800	11.448.214.800
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)							
PT Nuansa Indah Lestari dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan		100,00%		142.252.148.482	142.252.148.482
PT Metropolitan Permaisemesta dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	-	89,74%		142.233.500.582	142.233.500.582
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan		100,00%	-	512.000.000	512.000.000
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan		89,74%	-	138.073.158.204	138.073.158.204
PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk	Makassar	Real Estat	4.92%	52.36%	1997	1.524.317.216.546	1.308.035.825.444
dan Entitas Anak			-,	,			
PT Kenanga Elok Asri dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan,		57,28%		580.527.450.840	485.143.495.390
.	. 5 5	Perdagangan,					
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Krisanta Esa Maju 1)	Tangerang	Pembangunan,		57,28%		99.849.158	100.000.000
		Perdagangan,					
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan,		77,56%		578.018.813.753	485.093.495.390
		Perdagangan,					
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Griya Megah Sentosa 2)	Makassar	Perdagangan,		57,28%		2.389.906.938	
		Pembangunan,					
		Percetakan					
		dan Jasa					
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Pembangunan,		57,28%		193.879.903	125.000.000
		Perdagangan,					
		Percetakan					
		dan Jasa					

Telah Dilikuidasi

Pada tanggal 28 Januari 2013, PT Primakreasi Propertindo (PKP), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Graha Dana Dinamika (GDD) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Grand Villa Persada (GVP) sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60.000.000. Pada tanggal akuisisi, GDD belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 28 Januari 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mulia Aditama Setia (MAS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MAS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 28 Januari 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mega Pratama Serasi (MPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 15 Pebruari 2013, PT Sentra Dwimandiri (SDM), PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), PT Bathara Brahma Sakti, PT Kreasi Megatama Gemilang, PT Dwisindo Jaya, PT Saputra Karya, PT Grand Provita, PT Kemang Paragon Mall, PT Grand Villa Persada, PT Maharama Sakti dan PT Primakreasi Propertindo, seluruhnya adalah entitas anak, membeli saham nonpengendali PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, sebesar 3,35% dengan nilai perolehan Rp2.584.000.000. Atas transaksi perolehan saham nonpengendali, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi nonpengendali sebesar Rp5.645.114.201.

Telah Dialihkan

Mata Uang Fungsional adalah USD Mata Uang Fungsional adalah SGD

Didirikan pada Tahun 2013

Didirikan pada Tahun 2014

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pada tanggal 21 Pebruari 2013, PT Abadi Jaya Sakti (AJS), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Zodia Karya Indah (ZKI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Tigamitra Ekamulia sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, ZKI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 6 Maret 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pradamas Graha Indah (PGI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PGI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 19 Maret 2013, seluruh kepemilikan di Lippo Karawaci Finance B. V., entitas anak, telah dialihkan dengan nilai pengalihan sebesar EUR 5,000 (ekuivalen Rp 181.440.000) secara tunai. Atas pengalihan tersebut, entitas memperoleh laba pelepasan investasi sebesar Rp1.179.564.312 dan entitas anak mengalihkan mengalihkan kas dan bank, aset lainnya dan liabilitas masing-masing sebesar Rp1.355.465.890, Rp185.370.484 dan Rp559.225.317.

> Pada tanggal 23 Maret 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Cahaya Ina Permai (CIP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Great Jakarta Inti Development (GJID) sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp15.000.000. Pada tanggal akuisisi, CIP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> tanggal 23 Maret 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mahkota Sentosa Ekanusa (MSE) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp20.000.000. Pada tanggal akuisisi, MSE belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada 26 Maret 2013, seluruh kepemilikan di Great Capital Pte Ltd (GC), entitas anak, telah dialihkan dengan nilai pengalihan sebesar SGD 93,100,000 (ekuivalen Rp722.167.700.000), dimana sebesar SGD 43,100,000 (ekuivalen Rp334.326.700.000) secara tunai dan SGD 50,000,000 (ekuivalen Rp387.850.000.000) dalam bentuk unit di First REIT. GC merupakan pemilik 100% masing-masing saham pada Key Capital Pte Ltd dan PT Perisai Dunia Sejahtera. Atas pengalihan tersebut, entitas mencatat laba pelepasan investasi sebesar Rp22.349.514.483 dan entitas anak mengalihkan aset tetap sebesar Rp700.000.000.000 dan mengalihkan kas dan bank, aset lainnya dan liabilitas masing-masing sebesar Rp1.807.874.373, Rp13.850.000 dan Rp705.584.877.272.

> Pada tanggal 12 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Sultana Semesta Prima (SSP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SSP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 15 April 2013, PT Nuansa Indah Lestari, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mulia Sarana Sakti (MSS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 0,01% dan kepemilikan tidak langsung PT Metropolitan Permai Semesta sebesar 99,99%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp512.000.000. Pada tanggal akuisisi, MSS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 18 April 2013, GMTD, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di Kenanga Elok Asri (KEA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Fajar Usaha Semesta (FUS) sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KEA belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Alona Griya Utama (AGU) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AGU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pada tanggal 18 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Bumi Aurum Sejahtera (BAS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BAS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Cipta Semesta Prima (CSP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, CSP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Kreasi Ciptaprima Gemilang (KCG) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KCG belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 18 April 2013, GJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Griya Eksotika Utama (GEU) (melalui kepemilikan tidak langsung PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebesar 99,99% dan PT Fajar Usaha Semesta sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, GEU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Manikam Mutu Prima (MMP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MMP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Suporta Developa Jaya (SDJ) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 29 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Satyagraha Dinamika Unggul (SDU) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 6 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Tribuana Jaya Raya (TJR) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, TJR belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. Pada tanggal 12 Juni 2013, kepemilikan PKP dialihkan kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP) melalui kepemilikan langsung 25% dan kepemilikan tidak langsung PT Kenanga Elok Asri sebesar 75%.

> Pada tanggal 21 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Jayadipta Utama Makmur (JUM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, JUM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 21 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Andalan Utama Maju (AUM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AUM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pada tanggal 24 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mentari Adi Perkasa (MAP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal akuisisi, MAP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 5 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Wijayakusuma Sukses Maju (WSM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP Persada sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, WSM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 10 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Bumi Sindang Jaya (BSJ) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BSJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 14 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Berdikari Jaya Abadi (BJA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BJA belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 17 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mentari Panen Raya (MPR) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPR belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 19 Juni 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Zeus Karya Prima (ZKP) (melalui kepemilikan tidak langsung CIP sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MSE sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, ZKP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 1 Juli 2013, CIP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Astana Artha Mas (AAM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan MSE sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AAM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> GJP, 19 Juli 2013, entitas anak, mengakuisisi seluruh di PT Krisanta Esa Maju (KEM) (melalui kepemilikan tidak langsung KEA sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GEU sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KEM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 22 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pondera Prima Sarana (PPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 22 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Telaga Banyu Murni (TBM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, TBM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 23 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Karimata Alam Damai (KAD) (melalui kepemilikan tidak langsung TBM sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PPS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KAD belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, mengalihkan kepemilikan sahamnya di SIH, entitas anak, sebanyak 5.900.000 lembar dengan harga pengalihan Rp53.100.000.000. Atas pengalihan saham ini, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp51.469.368.683.

Pada tanggal 9 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Multi Panen Utama (MPU) (melalui kepemilikan tidak langsung MCG sebesar 25% dan kepemilikan tidak langsung GHE sebesar 75%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. Pada tanggal 24 Oktober 2013, kepemilikan MPU dialihkan kepada PKP melalui kepemilikan langsung 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%.

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Dwi Prabu Sakti (DPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 0,01% dan kepemilikan tidak langsung PT Lumbung Mas Trijaya (LMT) sebesar 99,99%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, DPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pancuran Intan Makmur (PIM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PIM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Solusi Dunia Baru (SDB) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDB belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 6 Desember 2013, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mandiri Buana Selaras (MBS), entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% kepemilikan di PT Gramari Prima Nusa (GPN) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp250.000.000. Pada tanggal akuisisi, GPN belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 13 Desember 2013, PT Koridor Usaha Maju (KUM), entitas anak, mengakuisisi 80% kepemilikan di PT Medika Sarana Tralliansia (MST) dengan nilai imbalan sebesar Rp189.600.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45). MST telah beroperasi secara komersial sejak 2008. MST merupakan pemilik saham di PT Trisaka Raksa Waluya (TRW) sebesar 99,99%. TRW telah beroperasi secara komersial sejak 2008.

Pada tanggal 19 Desember 2013, LMT dan DPS, keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan di PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC) dengan nilai imbalan sebesar Rp150.878.244.393. Pada tanggal akuisisi, KBC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. KBC merupakan pemilik saham di PT Mapalus Mancacakti (MM) sebesar 70,00%. Pada tanggal akuisisi, MM belum beroperasi.

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, mengalihkan kepemilikan sahamnya di SIH, entitas anak, sebanyak 82.500.000 lembar dengan harga pengalihan Rp858.000.000.000. Atas pengalihan saham ini, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp741.092.494.948.

Pada tanggal 12 Mei 2014, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp549.686.500.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pada tanggal 19 Mei 2014, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Andromeda Sakti (AS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,83% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,17%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp600.000.000. Pada tanggal akuisisi, AS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

> Pada tanggal 23 Juli 2014, TPP dan MBS, keduanya entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75,00% dan 25,00% kepemilikan di PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), dengan nilai akuisisi sebesar Rp78.540.426.657 dan Rp26.180.142.219. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45). RSCM telah beroperasi secara komersial 2008.

> Pada tanggal 28 Nopember 2014, TPP, entitas anak mengakuisisi 20% kepemilikan di MST dari Steer Clear Limited, dengan harga perolehan sebesar Rp45.030.000.000. TPP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar sebesar Rp25.748.354.393.

> Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Manunggal Bumi Sejahtera dan PT Sentra Realtindo Development, keduanya entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45). ASF telah beroperasi secara komersial pada Juli 2009.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 48 tanggal 24 April 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja*	Surjadi Soedirdja*
Komisaris Independen	: Tanri Abeng	Tanri Abeng
Komisaris Independen	: Agum Gumelar	Agum Gumelar
Komisaris Independen	: Farid Harianto	Farid Harianto
Komisaris Independen	: Muladi	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	: Sutiyoso	Muladi
Komisaris	Gouw Viven (Viven G Sitiabudi)	Gouw Viven (Viven G Sitiabudi)
Komisaris	Benny Haryanto Djie	

^{*}Merangkap Komisaris Independen

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Direksi:	-	
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Direktur	: Tjokro Libianto	Tjokro Libianto
Direktur	: Djoko Harjono*	Djoko Harjono
Direktur	: Rahmawaty	Roberto Fernandez Feliciano
Direktur	: Stephen Choo Kooi Yoon	Rahmawaty
Direktur	: Ninik Prajitno	
Direktur Tidak Terafiliasi	: Jenny Kuistono	Jenny Kuistono

^{*}Mengundurkan diri efektif tanggal 15 September 2014 sebagaimana telah dilaporkan ke OJK berdasarkan surat No. 117/LK-COS/VIII/2014 tanggal 14 Agustus 2014

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014 2013 Ketua : Muladi Farid Harianto : Herbudianto Anggota Herbudianto Indra Simarta Indra Simarta

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dijabat oleh Jenny Kuistono.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 11.129 dan 6.168 orang (tidak diaudit).

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Interpretasi atas SAK (ISAK) yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi dilaporkan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah kecuali beberapa entitas anak sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Interpretasi atas SAK (ISAK) yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014 adalah ISAK No. 27 "Pengalihan Aset dari pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Penerapan ISAK No. 27 "Pengalihan Aset dari pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Grup yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian diperoleh ketika entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masingmasing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian Dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos keuangan dan moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku, yaitu:

	2014 Rp	2013 Rp
1 USD	12.440	12.189
1 SGD	9.422	9.628
1 EUR	15.133	16.821
100 JPY	10.425	11.617
1 AUD	10.218	10.876

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

> Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun aset dan liabilitas, dan menggunakan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan untuk akun penghasilan dan beban. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas merupakan deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara *investee*, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama:
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya pendanaan lainnya yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan disajikan berdasarkan penelaahan status persediaan pada akhir tahun.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesajan biaya dan penjualan. Dalam menentukan persediaan usang, Grup melakukan penelaahan berkala atas setiap unit persediaan yang signifikan secara individual dan bila diperoleh bukti yang andal, Grup akan menurunkan nilai persediaan sampai dengan nilai yang dapat direalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan real estat atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biava transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

> Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

> Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan dan dikurangi akumulasi rugi penurunan aset, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan Golf dan Club House	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap atau properti investasi pada saat selesai dan siap digunakan, mana yang lebih tepat.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

> Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2.k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa balik

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Jika transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus segera diakui. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus segera diakui, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama tahun penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun penggunaan aset.

2.I. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan real estat. Biaya tersebut meliputi beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan selisih kurs yang diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahanperubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dibalik, jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat aset yang meningkat karena pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada periode sebelumnya.

2.n. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi (termasuk dalam pengukuran kepentingan nonpengendali).

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada tahun saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Perusahaan mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih dalam kombinasi bisnis diukur sesuai PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- Liabilitas (atau aset, jika ada) terkait dengan kesepakatan imbalan kerja dari pihak yang diakuisisi diukur sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang terkait dengan penggantian atas penghargaan pembayaran berbasis saham pihak yang diakuisisi dengan penghargaan pembayaran berbasis saham pihak pengakuisisi diukur sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diperoleh, yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal akuisisi diukur sesuai PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan. jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi (bila ada), dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan, di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak diriview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill pada unit penghasilkan tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dipulihkan pada tahun berikutnya.

Sedangkan goodwill negatif timbul dari pembelian dengan diskon, diakui segera sebagai keuntungan dalam laba tahun berjalan. Keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Biava Perangkat Lunak

Biaya perangkat lunak pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang dapat diatribusikan ke aset tersebut pada saat pertama sekali diakui.

Biaya perolehan perangkat lunak yang diperoleh, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

2.p. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.x). Sehingga, biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.q. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan telah menghitung dan mencatat penyisihan untuk imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undangundang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan untuk program ini.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu tahun akuntansi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu tahun akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup.

Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

2.r. Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan aset bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan Goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas.

Sejak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai 1 Januari 2013, akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh. Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Penjualan kavling tanah tanpa bangunan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syaratsyarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan penjualan pusat belanja dan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal. C.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

> Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

> Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan tahun sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara subtansial telah berlaku.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam 1 (satu) tahun pelaporan.

LPS dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang tahun pelaporan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- Urban Development, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (ii) Large Scale Integrated Development, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (iii) Retail Malls, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) Healthcare, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) Hospitality and Infrastructure, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) Property and Portfolio Management, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Segmen operasi tersebut di atas merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola terpisah karena setiap bisnis memerlukan strategi pasar dan sumber daya yang berbeda. Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan ini.

2.x. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba ruqi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Setelah pengakuan awal perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mencatat call spread option pada nilai wajar wajar melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Aset keuangan yang dicatat dengan pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki aset keuangan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama tahun tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain akan diakui sebagai laba tahun berjalan. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba atau rugi tahun berjalan.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dari investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya lainnya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup mencakup investasi tersedia untuk dijual dan investasi saham.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga:
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata tahun kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada tahun berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sebagai laba tahun berjalan hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui sebagai kerugian tahun sebelumnya tidak boleh dipulihkan sebagai laba tahun berjalan. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh Grup mencakup utang usaha, beban akual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan iangka pendek lainnya, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha, utang obligasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan Perusahaan diakui sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi dengan biaya emisinya dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan dan jumlah bersih disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika terdapat hak secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitas secara bersamaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk tujuan pengakuan dan pengukuran atau pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar dengan hirarki nilai wajar dengan tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (c) input dari aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Kuotasian harga pasar yang digunakan aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran kini sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan *ask* price. Instrumen ini termasuk Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan andal dengan meminimalisasi penggunaan estimasi. Jika semua input yang signifikan diperlukan untuk nilai wajar instrumen yang dapat diobservasi, Instrumen ini termasuk Tingkat 2.

Bila satu atau lebih input yang signifikan tidak menggunakan data pasar yang tidak dapat diobservasi, instrumen ini termasuk pada Tingkat 3. Hal ini berlaku untuk efek modal yang tidak terdaftar pada bursa saham.

2.y. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai goodwill, manajemen Grup melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil goodwill. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam mengasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas goodwill. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai goodwill yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat goodwill disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 17.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktorfaktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 23).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berjakutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 34).

Pengakuan Pendapatan - Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 34).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Kas dan Setara Kas

	2014 Rp	2013 Rp
Zas		<u> </u>
(termasuk 2014: USD 2,564, SGD 500, EUR 4,800, JPY 113,800,		
AUD 6,376 ; 2013: USD 2,564, SGD 500, EUR 4,800, JPY 113,800,		
AUD 6,376)	6.620.446.207	6.917.942.083
lank		
ihak Ketiga		
Rupiah DT Book CIMB Niego This	220 404 702 627	170 200 011 000
PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Permata Tbk	320.481.703.637 237.174.662.552	172.388.811.892 12.522.995.740
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.442.528.427	108.633.441.787
PT Bank Central Asia Tbk	57.811.715.043	37.447.323.869
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.035.605.515	28.725.205.715
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.645.255.187	56.199.268.479
PT Bank Mega Tbk	16.547.697.141	10.502.477.916
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.713.599.454	14.143.614.618
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.841.943.155	5.653.784.095
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.986.264.647	4.856.944.917
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.951.326.092	2.569.724.331
PT Bank Pan Indonesia Tbk	687.850.498	1.706.452.872
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.705.024.452	2.115.802.968
Mata Uang Asing		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD	14.565.105.541	43.108.251.058
SGD	836.974.421.943	83.987.325.088
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	000.974.421.940	00.307.023.000
USD	8.950.532.697	2.403.157.786
SGD	519.085.305.443	2.403.137.700
PT Bank OCBC NISP Tbk	010.000.000.440	
USD	3.231.417.386	1.866.372.021
SGD	358.434.677.891	17.328.680.824
EUR	94.174.172	104.678.765
BNP Paribas, Singapura	_,,,,	
USD	54.895.277.406	2.729.567.119
SGD	71.383.502.267	620.518.246
OCBC Bank, Singapura - SGD	50.950.462.884	65.039.895.534
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - USD	17.348.651.129	3.692.834.833
PT Bank Permata Tbk		
USD	7.412.647.182	1.466.219.564
SGD	9.424.726.727	
PT Bank ANZ Indonesia		
USD	9.572.022.812	2.086.378.332
AUD	4.086.002.246	1.759.399.666
EUR	2.679.901.063	1.433.499.312
PT Bank Mega Tbk		
USD	2.517.140.451	3.400.340.708
SGD	2.206.932.491	3.466.320.893
Credit Suisse, Singapura - USD		1.294.267.979
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.719.989.289	1.438.883.785

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	347.242.393.752	335.256.404.263
	3.141.800.460.572	1.029.948.844.975
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah	400 700 407 440	200 050 044 700
PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.728.127.142 97.646.596.412	390.258.911.766 219.494.703.751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.400.530.387	8.627.025.852
PT Bank Mega Tbk	3.000.000.000	47.500.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	1.033.988.047	6.120.774.394
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.033.900.047	2.725.066.950
PT Bank Permata Tbk		1.237.470.512
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.132.098.630	1.932.990.123
	2.132.090.030	1.932.990.123
Mata Uang Asing		
OCBC Bank, Singapura - SGD	74.560.695.591	29.052.856.731
Credit Suisse, Singapura		
USD	4.633.865.666	24.403.874.322
SGD	61.504.402.084	12.223.658.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD	108.264.766	108.264.767
PT Bank Permata Tbk - USD		61.310.396.723
PT Bank OCBC NISP Tbk - USD		12.189.000.000
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk		1.000.000.000
	380.748.568.725	818.184.993.903
Jumlah	3.529.169.475.504	1.855.051.780.961
Fingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk de	 -	
ringhat band banga horitantaan yang benaka antan ab	2014	2013
Tingkat Bunga		
Rupiah	3,00% - 10,00%	3,00% - 6,50%
Mata Uang Asing	0,50% - 3,00%	0,50% - 3,00%
Jangka Waktu	0 - 3 bulan	0 - 3 bulan
Plutang Usana		
Plutang Usana	2014	2013
Plutang Usana	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Pihak Ketiga Urban Development:	Rp	Rp
Pihak Ketiga Urban Development: Lahan Siap Bangun	Rp 51.067.566.957	Rp 38.368.526.368
Pihak Ketiga Urban Development: Lahan Siap Bangun Asset Enhancements	Rp 51.067.566.957 39.223.150.633	Rp 38.368.526.368 37.201.571.842
Pihak Ketiga Urban Development: Lahan Siap Bangun Asset Enhancements Rumah Hunian dan Rumah Toko	51.067.566.957 39.223.150.633 25.800.187.442	38.368.526.368 37.201.571.842 13.049.988.562
Pihak Ketiga Urban Development: Lahan Siap Bangun Asset Enhancements Rumah Hunian dan Rumah Toko Memorial Park	51.067.566.957 39.223.150.633 25.800.187.442 22.855.595.423	38.368.526.368 37.201.571.842 13.049.988.562 22.892.208.206
Lahan Siap Bangun Asset Enhancements Rumah Hunian dan Rumah Toko	51.067.566.957 39.223.150.633 25.800.187.442	38.368.526.368 37.201.571.842 13.049.988.562

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
Large Scale Integrated Development:		
Apartemen	19.182.165.804	74.172.268.058
Asset Enhancements	7.902.398.506	13.785.747.741
Sub Jumlah	27.084.564.310	87.958.015.799
Retail Malls:		
Asset Enhancements	151.884.010.118	96.176.489.419
Pusat Belanja	21.207.942.024	21.791.834.450
Sub Jumlah	173.091.952.142	117.968.323.869
Healthcare:		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	403.650.789.171	277.104.499.727
Hospitality and Infrastructure:		
Pengelolaan Kota dan Air	132.664.904.503	117.333.032.589
Hotel dan Restoran	13.801.721.957	17.134.765.612
Rekreasi dan Olahraga	79.072.403	91.729.932
Lain-lain	8.478.048.262	1.564.102.391
Sub Jumlah	155.023.747.125	136.123.630.524
Property and Portfolio Management:		
Jasa Manajemen	98.875.298.186	72.819.087.284
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	1.012.490.598.577	819.305.898.326
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(64.936.716.285)	(50.066.447.517)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	947.553.882.292	769.239.450.809
Pihak Berelasi Healthcare:		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	3.549.747.604	2.432.208.891
Jumlah - Neto	951.103.629.896	771.671.659.700
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai ber	rikut:	
	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		-
Saldo 1 Januari	50.066.447.517	46.463.775.446
Penambahan	15.897.116.807	3.860.486.607
Pemulihan	(1.026.848.039)	(257.814.536)
Saldo 31 Desember	64.936.716.285	50.066.447.517

Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 42 dan 44.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5.502.958.263.108	5.109.971.815.786
Call Spread Option (lihat Catatan 40.d)	1.787.652.313.287	1.089.358.745.423
Piutang Lain-lain	675.624.583.321	466.879.928.946
Piutang Dividen	144.775.104.434	112.271.998.095
Jumlah	8.111.010.264.150	6.778.482.488.250
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		
	2014	2013
	Rp	Rp
Biaya Perolehan		
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)		
(2014: 807.438.556 unit; 2013: 676.589.968 unit)	3.272.180.664.720	2.794.469.203.850
First REIT (2014: 246.633.504 unit; 2013: 235.807.453 unit)	1.956.314.723.620	1.842.887.452.629
Selisih Kurs Translasi	106.215.030.060	48.566.393.120
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi:		
Diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(1.949.311.917)	(1.949.311.917)
Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain	170.197.156.625	425.998.078.104
Jumlah	5.502.958.263.108	5.109.971.815.786

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah SGD1.26 dan SGD1.06 untuk unit First REIT, dan SGD0.34 dan SGD0.42 untuk unit LMIR Trust.

Piutang Lain-lain

326.042.712.381 25.163.567.059 23.461.377.900 2.180.998.860	25.163.567.059 70.190.133.700
23.461.377.900	
	70.190.133.700
2 100 000 060	
2.100.990.000	75.345.005.905
	53.572.613.715
	14.789.445.540
306.075.637.304	234.172.456.989
682.924.293.504	473.233.222.908
(7.299.710.183)	(6.353.293.962)
675.624.583.321	466.879.928.946
	306.075.637.304 682.924.293.504 (7.299.710.183)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo 1 Januari	6.353.293.962	6.353.293.962
Penambahan	946.416.221	
Saldo 31 Desember	7.299.710.183	6.353.293.962

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang ke PT Kemang Mall Terpadu, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan Mal Kemang.

Piutang ke PT Dasa Graha Jaya merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (lihat Catatan 40.b).

Piutang ke PT Bayutama Sukses, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (lihat Catatan 40.b).

Piutang ke PT Bangun Bina Bersama (BBB) merupakan pinjaman untuk pembelian barang modal. Pada 31 Desember 2014, BBB telah dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Piutang ke PT Palembangparagon Mall (PM) merupakan piutang modal kerja sebelum PM dialihkan.

Piutang ke PT Amanda Cipta Utama, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan unit shopping centre (Mal Binjai) kepada PT Amanda Cipta Utama, entitas anak dari LMIR Trust.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah, Bowsprit Capital Corporation Ltd dan LMIRT Management Ltd, seluruhnya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

6. Persediaan

	2014 Rp	2013 Rp
Urban Development:		, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
Tanah dalam Pematangan	8.308.155.695.151	5.835.056.245.467
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.177.171.906.931	1.830.309.020.890
Apartemen	87.142.119.963	60.095.656.897
Lain-lain	8.976.074.946	8.110.616.280
Sub Jumlah	10.581.445.796.991	7.733.571.539.534
Large Scale Integrated Development:		
Tanah dalam Pematangan	2.062.137.788.218	1.707.783.618.492
Pusat Belanja	1.330.357.737.118	2.066.832.820.104
Apartemen	1.132.228.299.221	1.085.315.718.504
Sub Jumlah	4.524.723.824.557	4.859.932.157.100
Retail Malls:		
Pusat Belanja	1.151.698.829.656	1.018.866.295.705
Tanah dalam Pematangan	183.041.252.330	179.719.926.627
Sub Jumlah	1.334.740.081.986	1.198.586.222.332

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
Healthcare: Barang Medis dan Non-Medis	105.857.883.964	94.831.081.782
Hospitality and Infrastructure: Hotel dan Restoran	5.636.592.465	5.820.005.886
Rekreasi dan Olahraga Lain-lain	582.131.842 88.737.396	1.161.141.082 146.716.034
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Sub Jumlah	(39.505.683) 6.267.956.020	(39.505.683) 7.088.357.319
Jumlah - Neto	16.553.035.543.518	13.894.009.358.067

Pada tahun 2014, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp441.635.251.200 (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2014, persediaan telah direklasifikasi ke akun aset tetap sebesar Rp53.315.653.191 dan aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp13.679.733.593 (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2013, persediaan telah direklasifikasi ke akun aset tetap sebesar Rp141.375.080.787 (lihat Catatan 12).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 40.e).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp897.098.924.229 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp575.116.386.833) dan Rp989.553.824.500 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp459.290.949.723) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 62 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 25 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 94 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 170 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 25 hektar di Desa Sukaresmi, 7 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 25 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 16 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 32 hektar di kelurahan Barombong,14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 2 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabas, Lampung dan 1 hektar di Kecamatan Serengan, Surakarta.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp4.276.040.362.277 dan Rp2.073.646.015.520 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2014.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.629.000.000.000 dan USD10,200,000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp5.701.000.000.000 dan USD 13,600,000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. Beban Dibayar di Muka

	2014 	2013 Rp
Sewa	138.391.344.438	108.460.748.566
Lain-lain	58.512.020.249	29.398.168.935
Jumlah	196.903.364.687	137.858.917.501

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 40.b).

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2014 Rp	2013 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	561.596.218.297	460.469.077.258
Investasi Lainnya	58.329.023.011	58.329.023.011
Jumlah	619.925.241.308	518.798.100.269

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank. Deposito tersebut dikenakan tingkat bunga yang sama dengan deposito berjangka berdenominasi Rupiah milik Grup lainnya (lihat Catatan 3).

Investasi Lainnya

	Domilisi	2014	2013
		Rp	Rp
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57.372.704.000	57.372.704.000
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160.000.000	160.000.000
Lain-lain		29.384.011	29.384.011
Jumlah		58.329.023.011	58.329.023.011

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase te Jumlah Aset/ L Pendapatan/ Bel	iabilitas/
	2014	2013	2014	2013
	Rp	Rp	%	%
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro	347.242.393.752	335.256.404.263	0,92	1,07
Deposito Berjangka		1.000.000.000		0,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	347.242.393.752	336.256.404.263	0,92	1,07
Piutang Usaha				_
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.549.747.604	2.432.208.891	0,01	0,01
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT Surya Citra Investama	69.504.608.821	66.551.763.917	0,18	0,21
PT TTL Residences	28.031.250.000	28.031.250.000	0,07	0,09
PT Hyundai Inti Development	12.229.173.806	11.284.752.744	0,03	0,04
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	4.250.000.000		0,01	
PT Graha Teknologi Nusantara		15.295.000.000	-	0,05
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.268.729.654	9.268.729.735	0,02	0,03
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi	123.283.762.281	130.431.496.396	0,33	0,42
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Bumi Lemahabang Permai	9.910.889.654	9.919.451.291	0,03	0,03
PT Duta Mas Kharisma Indah	4.891.935.451	4.891.935.451	0,01	0,02
Direksi dan Manajemen Kunci	7.805.374.362	2.151.716.974	0,02	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.753.601.521	4.778.993.206	0,01	0,02
Jumlah	27.361.800.988	21.742.096.922	0,07	0,08
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(12.573.437.421)	(12.004.700.338)	(0,03)	(0,04)
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha - Neto	14.788.363.567	9.737.396.584	0,04	0,04
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Tirta Graha Sentana	2.215.692.479	2.215.692.479	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.163.585.640	1.612.599.640	0,01	0,01
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	3.379.278.119	3.828.292.119	0,02	0,02
Pendapatan Ditangguhkan			1	
PT Mulia Persada Pertiwi	315.477.569.167		1,57	
PT Matahari Putra Prima Tbk	134.362.277.359	561.270.815.716	0,67	3,28
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	449.839.846.526	561.270.815.716	2,24	3,28
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	12.220.099.936	8.776.903.677	0,06	0,05
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	12/22//00//	0111010001011		0,00
Pendapatan	04 000 407 007	45 000 540 040	0.07	0.00
PT Matahari Putra Prima Tbk	31.830.427.837	15.623.549.612	0,27	0,23
PT Mulia Persada Pertiwi	8.782.030.833		0,08	
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40.612.458.670	15.623.549.612	0,35	0,23
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	65.178.996.257	46.813.837.437	3,07	3,05

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan usaha
PT Mulia Persada Pertiwi	Di bawah pengendalian bersama	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan usaha
PT Bumi Lemahabang Permai	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga, uang muka sehubungan dengan pembatalan tanah
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT TTL Residences	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Graha Teknologi Nusantara	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Penempatan pada rekening giro dan deposito berjangka
PT Duta Mas Kharisma Indah	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Tirta Graha Sentana	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga

Pada tahun 2014, PT Menara Bhumimegah, entitas anak, telah mengembalikan uang muka sewa kepada PT Matahari Putra Prima Tbk sebesar Rp83.000.000.000.

Pada tanggal 12 Maret 2014, sewa diterima di muka dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPa), telah dinovasi kepada PT Mulia Persada Pertiwi (MPPi). Atas novasi ini seluruh hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian sewa sebelumnya dialihkan dari MPPa ke MPPi.

Piutang dari PT Bumi Lemahabang Permai merupakan piutang PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak yang terutama terdiri dari utang piutang tanpa bunga yang berasal dari pembayaran beban-beban operasional, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

_	2014						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Pelepasan Investasi	Nilai Tercatat
_		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	36.539.625.325			69.504.608.821
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	99.200.501.635	(93.126.751.199)		12.229.173.806
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000			-	28.031.250.000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	20,00	15.295.000.000			(15.295.000.000)	
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000				4.250.000.000
Lain-lain (masing-masing							
di bawah Rp5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)	<u></u>		9.268.729.654
Jumlah			111.840.150.866	119.865.362.614	(93.126.751.199)	(15.295.000.000)	123.283.762.281

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2013					
Domisili	Persentase	Biaya	Akumulasi	Akumulasi	Nilai Tercatat
	Kepemilikan	Perolehan	Bagian Laba (Rugi) Neto	Penerimaan Dividen	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Bekasi	49,81	32.964.983.496	33.586.780.421		66.551.763.917
Bekasi	45,00	6.155.423.370	93.914.203.236	(88.784.873.862)	11.284.752.744
Bekasi	25,00	28.031.250.000			28.031.250.000
Jakarta	20,00	15.295.000.000	(102.790.191)		15.192.209.809
		25.143.494.000	(15.771.974.074)		9.371.519.926
		107.590.150.866	111.626.219.392	(88.784.873.862)	130.431.496.396
	Bekasi Bekasi Bekasi	Kepemilikan % Bekasi 49,81 Bekasi 45,00 Bekasi 25,00	Kepemilikan Perolehan % Rp Bekasi 49,81 32.964.983.496 Bekasi 45,00 6.155.423.370 Bekasi 25,00 28.031.250.000 Jakarta 20,00 15.295.000.000 25.143.494.000 25.143.494.000	Domisili Persentase Kepemilikan Biaya Perolehan Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Rp 8 8 49,81 32.964.983.496 33.586.780.421 9 8 45,00 6.155.423.370 93.914.203.236 9 3 25,00 28.031.250.000 1 2 15.295.000.000 (102.790.191) 2 25.143.494.000 (15.771.974.074)	Domisili Persentase Kepemilikan Biaya Perolehan Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Rp Akumulasi Penerimaan Dividen Rp Bekasi 49,81 32.964.983.496 33.586.780.421 Bekasi 45,00 6.155.423.370 93.914.203.236 (88.784.873.862) Bekasi 25,00 28.031.250.000 Jakarta 20,00 15.295.000.000 (102.790.191) 25.143.494.000 (15.771.974.074)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 dari Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur (MUM), entitas anak, memiliki investasi pada PT Graha Tehnologi Nusantara (GTN) sebanyak 20% kepemilikan saham. Berdasarkan Akta No 9 tanggal 9 Mei 2014 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, kepemilikan saham MUM di GTN telah dialihkan ke PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, keduanya pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp15.295.000.000. Atas pelepasan investasi ini terdapat laba sebesar Rp102.790.191 dan dicatat pada pendapatan lain-lain.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2014 dan 2013:

2014	2013
Rp	Rp
319.836.110.450	227.654.875.973
15.683.856.331	22.672.880.959
102.056.181.969	87.544.591.711
25.721.854.533	21.136.365.153
	Rp 319.836.110.450 15.683.856.331 102.056.181.969

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

11. Properti Investasi

	2014				
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	56.201.024.208				56.201.024.208
Bangunan	322.292.252.875	21.460.468.648			343.752.721.523
Jumlah Biaya Perolehan	378.493.277.083	21.460.468.648			399.953.745.731
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	72.132.171.875	17.516.819.353			89.648.991.228
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72.132.171.875	17.516.819.353			89.648.991.228
Nilai Tercatat	306.361.105.208				310.304.754.503

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013					
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	,					
Tanah	55.213.852.732	987.171.476			56.201.024.208	
Bangunan	300.367.484.281	21.924.768.594			322.292.252.875	
Jumlah Biaya Perolehan	355.581.337.013	22.911.940.070			378.493.277.083	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	53.835.480.132	18.296.691.743			72.132.171.875	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	53.835.480.132	18.296.691.743			72.132.171.875	
Nilai Tercatat	301.745.856.881				306.361.105.208	

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Pendapatan Sewa	93.146.654.774	55.125.853.798
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi		
yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	33.647.438.937	31.616.560.654

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	3.557.448.201	3.704.071.207
Beban Penjualan	13.959.371.152	14.592.620.536
Jumlah	17.516.819.353	18.296.691.743

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp565.000.000.000 dan USD1,000,000 pada 31 Desember 2014, dan Rp1.490.000.000.000 dan USD25,000 pada 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Nilai wajar persediaan (Catatan 6), properti investasi dan aset tetap (Catatan 12) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp46.654.000.000.000 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond masing-masing tertanggal 30 Juni 2013 dan 11 Juni 2013, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

- Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
- Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya. 2.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada 31 Desember 2014 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap

			2014		
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	353.113.027.388	71.372.749.704	-	53.315.653.191	477.801.430.283
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	843.617.829.618	84.494.475.753	-	101.816.887.311	1.029.929.192.682
Taman dan Interior	36.886.191.401	990.838.387	-	(13.300.429.409)	24.576.600.379
Lapangan Golf dan Club House	172.759.176.590	2.845.532.140	-		175.604.708.730
Alat-alat Pengangkutan	44.293.024.041	1.840.303.183	158.063.626	422.350.000	46.397.613.598
Peralatan dan Perabot Kantor	581.125.590.144	81.945.957.174	989.017.775	8.615.535.391	670.698.064.934
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.330.651.853.267	166.404.346.766	1.072.435.349	26.542.347.417	1.522.526.112.101
Mesin dan Peralatan Proyek	230.860.561.610	27.207.688.624	-		258.068.250.234
Mesin Bowling	14.397.991.861				14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092		<u></u>	<u></u>	3.135.746.092
	3.610.840.992.012	437.101.891.731	2.219.516.750	177.412.343.901	4.223.135.710.894
Aset dalam Penyelesaian	662.875.360.688	311.713.717.385		(137.397.120.119)	837.191.957.954
Jumlah Biaya Perolehan	4.273.716.352.700	748.815.609.116	2.219.516.750	40.015.223.782	5.060.327.668.848
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	233.663.427.726	54.593.177.004		-	288.256.604.730
Taman dan Interior	21.206.805.947	692.677.059		(379.304.184)	21.520.178.822
Lapangan Golf dan Club House	143.648.629.426	9.770.456.355		-	153.419.085.78
Alat-alat Pengangkutan	29.074.260.283	4.277.809.536	158.063.626		33.194.006.193
Peralatan dan Perabot Kantor	365.391.970.828	113.234.343.650	967.381.395		477.658.933.083
Perlengkapan dan Peralatan Medis	499.005.568.015	184.484.341.446	907.435.345		682.582.474.116
Mesin dan Peralatan Proyek	153.341.047.381	24.084.613.373			177.425.660.754
Mesin Bowling	14.356.614.675	15.854.350	_		14.372.469.025
Arena Bermain	3.135.746.092	10.004.000	_		3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.462.824.070.373	391.153.272.773	2.032.880.366	(379.304.184)	1.851.565.158.596
Nilai Tercatat	2.810.892.282.327				3.208.762.510.252
			2013		
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember Rp
Biaya Perolehan	174	тър .	ПР	П	П
Pemilikan Langsung					
Tanah	335.485.657.403	17.803.533.940	41.321.409.585	41.145.245.630	353.113.027.388
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	711.798.619.937	932.239.176.953	922.002.565.113	121.582.597.841	843.617.829.618
Taman dan Interior	26.866.902.888	10.019.288.513			36.886.191.40
Lapangan Golf dan Club House	171.293.891.590	1.465.285.000			172.759.176.590
Alat-alat Pengangkutan	36.818.875.481	7.474.148.560	_		44.293.024.04
Peralatan dan Perabot Kantor	426.756.519.156	185.571.934.855	208.681.380	(30.994.182.487)	581.125.590.144
Perlengkapan dan Peralatan Medis	905.566.792.488	398.124.750.707	7.571.079.015	34.531.389.087	1.330.651.853.267
Mesin dan Peralatan Proyek	215.011.736.822	16.255.008.343	6.151.600	(400.031.955)	230.860.561.610
Mesin Bowling	14.397.991.861	10.200.000.040	0.131.000	(+00.031.333)	14.397.991.86
Arena Bermain	5.738.703.291			(2.602.957.199)	3.135.746.092
ruona Dennam	2.849.735.690.917	1.568.953.126.871	971.109.886.693	163.262.060.917	3.610.840.992.012
Aset dalam Penyelesaian	540.733.313.222	144.029.027.596	371.103.000.033	(21.886.980.130)	662.875.360.688
Jumlah Biaya Perolehan	3.390.469.004.139	1.712.982.154.467	971.109.886.693	141.375.080.787	4.273.716.352.700
ouman biaya i eroiellali	0.000.007.100	1.1 12.302.134.401	311.103.000.033	171.070.000.707	7.210.110.002.100

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013						
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	182.835.145.207	50.828.282.519			233.663.427.726		
Taman dan Interior	19.635.460.003	1.571.345.944			21.206.805.947		
Lapangan Golf dan Club House	133.640.168.275	10.008.461.151			143.648.629.426		
Alat-alat Pengangkutan	24.622.368.327	4.451.891.956			29.074.260.283		
Peralatan dan Perabot Kantor	314.587.140.579	51.011.413.785	206.583.536		365.391.970.828		
Perlengkapan dan Peralatan Medis	340.739.110.941	162.893.188.433	4.626.731.359		499.005.568.015		
Mesin dan Peralatan Proyek	134.559.541.893	18.787.657.088	6.151.600		153.341.047.381		
Mesin Bowling	14.337.021.968	19.592.707			14.356.614.675		
Arena Bermain	3.135.746.092	<u></u>	<u> </u>		3.135.746.092		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.168.091.703.285	299.571.833.583	4.839.466.495		1.462.824.070.373		
Nilai Tercatat	2.222.377.300.854				2.810.892.282.327		

Pada tahun 2014, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 45) dengan biaya perolehan sebesar Rp154.614.736.423 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp53.643.975.818.

Pada tahun 2013, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 45) dengan biaya perolehan sebesar Rp246.927.708.694 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp29.272.544.334.

Pada tahun 2014, Grup melakukan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp53.315.653.191 dan reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan sebesar Rp13.679.733.593 (lihat Catatan 6). Penambahan aset tetap Grup termasuk transaksi non-kas dari realiasasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp26.847.346.117.

Pada tahun 2013, Grup melakukan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp141.375.080.787 (lihat Catatan 6). Penambahan aset tetap Grup termasuk transaksi non-kas dari biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp36.097.496.473 dan realiasasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp141.582.484.925. Pengurangan aset tetap Grup termasuk pengurangan akibat divestasi entitas anak (lihat Catatan 1.c) sebesar Rp700.000.000.000.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit dan mal. Pada 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian telah mencapai 5% - 95% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Maret 2015 hingga September 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	190.834.682.806	152.004.745.205
Beban Umum dan Administrasi	140.832.187.049	114.291.899.833
Beban Penjualan	5.842.427.100	4.002.644.211
Jumlah	337.509.296.955	270.299.289.249

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp112.186.371.970 dan Rp105.177.098.020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian penjualan aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	2.219.516.750	286.675.568.900
Akumulasi Penyusutan	2.032.880.366	20.405.148.702
Nilai Tercatat	186.636.384	266.270.420.198
Harga Jual	665.198.588	814.869.309.976
Keuntungan Penjualan	478.562.204	548.598.889.778
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik (Catatan 26)		475.274.403.794
Keuntungan Penjualan Dikreditkan pada		
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	478.562.204	73.324.485.984

Pada tahun 2013, penjualan aset tetap Grup di atas terutama merupakan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali dengan nilai tercatat sebesar Rp200.836.972.996 telah dijual pada tanggal 26 Maret 2013 dan kemudian aset tersebut disewa kembali (lihat Catatan 40.b) serta penjualan bangunan oleh PT Almaron Perkasa, entitas anak, kepada PT Tritunggal Mulia Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp62.502.955.497.

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 21).

Tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, peralatan dan perabot kantor dan perlengkapan dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp1.616.000.000.000 dan USD1,000,000,000 pada 31 Desember 2014 dan Rp2.039.000.000.000 dan USD4,000,000 pada 31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014.

13. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

		2014				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						
Goodwill	334.652.210.431	172.362.838.161		507.015.048.592		
Perangkat Lunak	21.035.850.783	21.558.341.385	<u></u>	42.594.192.168		
Jumlah Biaya Perolehan	355.688.061.214	193.921.179.546	<u></u>	549.609.240.760		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember	
_	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					
Penurunan Nilai Goodwill	18.660.604.318			18.660.604.318	
Amortisasi Perangkat Lunak	5.186.483.485	3.184.414.452	<u> </u>	8.370.897.937	
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi	23.847.087.803	3.184.414.452	<u></u>	27.031.502.255	
Nilai Tercatat	331.840.973.411		=	522.577.738.505	
		201:	3		
-	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember	
_	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					
Goodwill	208.279.265.320	126.372.945.111		334.652.210.431	
Perangkat Lunak	19.053.913.246	1.981.937.537	<u></u>	21.035.850.783	
Jumlah Biaya Perolehan	227.333.178.566	128.354.882.648	<u> </u>	355.688.061.214	
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					
Penurunan Nilai Goodwill	9.099.999.902	9.560.604.416		18.660.604.318	
Amortisasi Perangkat Lunak	3.595.604.556	1.590.878.929		5.186.483.485	
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi	12.695.604.458	11.151.483.345		23.847.087.803	
Nilai Tercatat	214.637.574.108		-	331.840.973.411	

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	olehan Saham pada Tahun		Nilai Neto		
		Perolehan	2014	2013		
			Rp	Rp		
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101.776.732.211			
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64.794.498.390			
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5.791.607.560			
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	126.297.825.734	126.297.825.734		
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20.247.679.428	20.247.679.428		
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15.050.000.000	15.050.000.000		
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9.509.000.000	9.509.000.000		
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9.251.046.030	9.251.046.030		
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5.680.000.000	5.680.000.000		
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.480.578.103	27.480.578.103		
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146.465.217	14.146.465.217		
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540.326.235	3.540.326.235		
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75.119.377	75.119.377		
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9.770.787.707	9.770.787.707		
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8.774.146.934	8.774.146.934		
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38.110.462.048	38.110.462.048		
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8.186.375.658	8.186.375.658		
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7.929.625.658	7.929.625.658		
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992		
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992		
Jumlah - Neto		•	488.354.444.274	315.991.606.113		

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. Uang Muka

	2014 Rp	2013 Rp
Uang Muka Pembelian Tanah	964.586.377.005	622.100.496.508
Uang Muka Konstruksi	548.203.926.343	208.339.100.001
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	89.474.806.976	93.978.166.821
Uang Muka Investasi - PT Anugerah Bahagia Abadi		502.400.000.000
Lain-lain	109.176.570.364	29.611.986.498
Jumlah	1.711.441.680.688	1.456.429.749.828

Uang Muka Konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan adendum perjanjian jual beli tanah yang sebelumnya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2012 dengan harga Rp300.000.000.000. Pembayaran yang telah dilakukan LC sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp170.000.000.000.

Pada tanggal 19 Pebruari 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp81.392.750.000.

Pada tanggal 28 April 2014 dan 1 Oktober 2014, PT Satriamandiri Idola Utama (SIU), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Kelurahan Kemang. Pembayaran yang dilakukan SIU sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp54.716.262.500.

Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Bahtera Perkasa Makmur (BPM), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. Pembayaran yang dilakukan BPM sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp34.597.000.000.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development, entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000 dimana sejumlah Rp29.000.000.000 sudah dibayarkan sebagai uang muka.

Pada tanggal 2 Desember 2010, berdasarkan Surat Pengikatan Jual Beli Saham, SIU, entitas anak, akan membeli saham PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA) sebesar Rp549.686.500.000. Pada 12 Mei 2014 ABA telah diakuisisi oleh PT Wiswa Jatim Propertindo (lihat Catatan 1.c dan Catatan 45).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. Tanah untuk Pengembangan

	2014			2013
	Luas m²	Nilai Rp	Luas m²	Nilai Rp
Perusahaan	1.001.010	204.957.334.722	1.001.010	203.350.714.722
Entitas Anak:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2.046.873	317.160.283.219	2.112.883	722.230.107.166
PT Lippo Cikarang Tbk	1.383.883	396.834.940.859	2.518.641	468.377.225.333
PT Muliasentosa Dinamika	803.413	112.455.747.318	803.413	112.455.747.318
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	22.845.087.500
PT Sentragraha Mandiri	239.759	33.313.592.430	239.759	33.313.592.430
PT Sejatijaya Selaras	84.162	12.856.345.276	84.162	12.856.345.276
PT Bahtera Pratama Wirasakti	83.405	15.520.541.679	83.405	15.699.415.352
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	20.283.623.533	71.303	20.283.623.533
Jumlah	6.416.179	1.136.227.496.536	5.098.306	1.611.411.858.630

Pada tahun 2014, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp441.635.251.200 (lihat Catatan 6).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat: Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

16. Beban Akrual

	2014 	2013 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	726.197.777.129	244.973.292.030
Bunga	95.652.427.787	86.392.589.382
Endowment Care Fund	59.696.987.047	55.091.149.367
Premi Instrumen Call Spread Option	22.083.103.440	16.699.933.846
Contract Service	21.642.499.126	23.847.144.394
Beban Pokok Penjualan	19.079.289.656	12.135.538.175
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	16.986.811.984	14.966.467.163
Jasa Profesional	1.624.616.670	15.218.437.089
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	162.466.039.961	82.283.922.062
Jumlah	1.125.429.552.800	551.608.473.508

Beban akrual beban pokok penjualan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah invoice diterbitkan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. Perpajakan

Beban Pajak

		2014			2013	
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini						
- Final	7.675.691.277	364.753.566.219	372.429.257.496	4.058.987.507	163.973.096.288	168.032.083.795
- Non-Final	25.394.547.628	162.224.285.978	187.618.833.606	<u></u> .	138.215.844.158	138.215.844.158
Jumlah Beban Pajak Kini	33.070.238.905	526.977.852.197	560.048.091.102	4.058.987.507	302.188.940.446	306.247.927.953
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2.829.144.155	(3.114.603.975)	(285.459.820)	1.918.033.283	24.173.051.049	26.091.084.331
Jumlah Beban Pajak	35.899.383.060	523.863.248.222	559.762.631.282	5.977.020.790	326.361.991.495	332.339.012.284

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

dongan laba kona pajak i orabanaan adalah bobagai bolikat.	2014	2013
	Rp	Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba	<u> </u>	<u>, </u>
Rugi Komprehensif Konsolidasian	3.694.978.541.909	1.924.830.226.980
Dikurangi : Laba Entitas Anak	(4.352.337.850.075)	(2.136.306.863.838)
Rugi Komersil Perusahaan	(657.359.308.166)	(211.476.636.858)
Dikurangi:		
Laba sebelum Beban Pajak dari Penjualan Tanah dan		
Bangunan yang Dikenakan Pajak Final	784.951.767.641	298.793.542.429
Pendapatan Sewa yang Dikenakan Pajak Final	(64.956.175.641)	(27.073.396.893)
Laba Komersial Perusahaan - Neto	62.636.283.834	60.243.508.678
Perbedaan Temporer		_
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	646.500.460	4.269.394.490
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(4.659.630.335)	(4.638.080.876)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(7.303.446.744)	(7.303.446.744)
Sub Jumlah	(11.316.576.619)	(7.672.133.130)
Perbedaan Tetap		
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(670.376.914)	(20.032.758.818)
Sumbangan dan Jamuan	382.271.772	378.882.028
Sub Jumlah	(288.105.142)	(19.653.876.790)
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	51.031.602.073	32.917.498.758
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	12.757.900.518	
Koreksi Pajak Kini Periode Lalu	12.636.647.110	
Jumlah Pajak Kini Perusahaan	25.394.547.628	
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:		
Pasal 25	(237.945.168)	
Pasal 23	(119.273.450)	
Pembayaran Pajak Kini Periode Lalu	(12.636.647.110)	
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Tahun Berjalan	12.400.681.900	
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan:		
Tahun 2012		(140.714.970.628)
Tahun 2011		(117.567.525.998)
Tahun 2010		(14.180.639.173)
Tahun 2009		(10.011.515.492)
Akumulasi Rugi Fiskal - Setelah Kompensasi	<u></u>	(249.557.152.533)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak. Laba Kena Pajak dan beban pajak badan tahun 2013 yang tercatat berbeda tidak material dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT tahun 2013.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	702.767.803.760	724.508.086.578
Beban Pajak Kini - Non-Final	162.224.285.978	138.215.844.158
Kredit Pajak Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang	(62.005.152.503)	(71.065.232.506)
- Tahun Berjalan	100.219.133.475	67.150.611.652
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	12.757.900.518	
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	112.977.033.993	67.150.611.652
Pajak Penghasilan di Bayar di Muka Pasal 28.a Entitas Anak _	(6.991.456.142)	-

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3.694.978.541.909	1.924.830.226.980
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak	(4.352.337.850.075)	(2.136.306.863.838)
Laba sebelum Beban Pajak dari		
Penjualan Tanah dan Bangunan yang Dikenakan Pajak Final	784.951.767.641	298.793.542.429
Penghasilan Sewa yang Dikenakan Pajak Final	(64.956.175.641)	(27.073.396.893)
Laba Komersil Perusahaan - Neto	62.636.283.834	60.243.508.678
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 25%	15.659.070.959	15.060.877.170
Penghasilan Bunga yang Dikenakan Pajak Final	(167.594.229)	(5.008.189.705)
Sumbangan dan Jamuan	95.567.943	94.720.507
Rugi Fiskal Belum Dikompensasi		(8.229.374.690)
Koreksi Beban Pajak Periode Lalu	12.636.647.110	
Beban Pajak Final Perusahaan	7.675.691.277	4.058.987.507
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	35.899.383.060	5.977.020.789
Beban Pajak Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	(3.114.603.975)	24.173.051.049
Pajak Kini	162.224.285.978	138.215.844.158
Beban Pajak Final	364.753.566.219	163.973.096.288
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	523.863.248.222	326.361.991.495
Jumlah	559.762.631.282	332.339.012.284

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	31 Desember 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan Amortisasi Laba Ditangguhkan atas				
Transaksi Jual dan Sewa Balik	14.501.478.001	(1.825.861.686)		12.675.616.315
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	9.204.139.494	161.625.115		9.365.764.609
Penyisihan Penurunan Nilai	2.965.626.608			2.965.626.608
Penyusutan	(10.501.909.067)	(1.164.907.584)		(11.666.816.651)
	16.169.335.036	(2.829.144.155)		13.340.190.881
Entitas Anak	34.194.193.287	4.645.279.868	76.024.196	38.915.497.351
Aset Pajak Tangguhan	50.363.528.322	1.816.135.713	76.024.196	52.255.688.231
Entitas Anak				
Liabilitas Pajak Tangguhan	11.983.104.371	1.530.675.893	14.634.088.702	28.147.868.966
	1 Januari 2013	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Komprehensif	Penambahan dari Kombinasi	31 Desember 2013
		Konsolidasian	Bisnis	
	Rp	•	Rp	Rp
Perusahaan Amortisasi Laba Ditangguhkan atas	Rp	Konsolidasian		Rp
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	16.327.339.687	Konsolidasian Rp (1.825.861.686)		14.501.478.001
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	16.327.339.687 8.136.790.871	Konsolidasian Rp		14.501.478.001 9.204.139.494
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Penyisihan Penurunan Nilai	16.327.339.687 8.136.790.871 2.965.626.608	(1.825.861.686) 1.067.348.623		14.501.478.001 9.204.139.494 2.965.626.608
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	16.327.339.687 8.136.790.871 2.965.626.608 (9.342.388.848)	(1.825.861.686) 1.067.348.623 (1.159.520.219)		14.501.478.001 9.204.139.494 2.965.626.608 (10.501.909.067)
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Penyisihan Penurunan Nilai Penyusutan	16.327.339.687 8.136.790.871 2.965.626.608 (9.342.388.848) 18.087.368.318	(1.825.861.686) 1.067.348.623 (1.159.520.219) (1.918.033.283)	Rp	14.501.478.001 9.204.139.494 2.965.626.608 (10.501.909.067) 16.169.335.036
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Penyisihan Penurunan Nilai	16.327.339.687 8.136.790.871 2.965.626.608 (9.342.388.848)	(1.825.861.686) 1.067.348.623 (1.159.520.219)	Rp	14.501.478.001 9.204.139.494 2.965.626.608 (10.501.909.067) 16.169.335.036 34.194.193.287
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Penyisihan Penurunan Nilai Penyusutan	16.327.339.687 8.136.790.871 2.965.626.608 (9.342.388.848) 18.087.368.318	(1.825.861.686) 1.067.348.623 (1.159.520.219) (1.918.033.283)	Rp	14.501.478.001 9.204.139.494 2.965.626.608 (10.501.909.067) 16.169.335.036
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Penyisihan Penurunan Nilai Penyusutan	16.327.339.687 8.136.790.871 2.965.626.608 (9.342.388.848) 18.087.368.318 58.367.244.335	(1.825.861.686) 1.067.348.623 (1.159.520.219) (1.918.033.283) (24.173.051.049)	Rp	14.501.478.001 9.204.139.494 2.965.626.608 (10.501.909.067) 16.169.335.036 34.194.193.287

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak Dibayar di Muka

	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.344.514	
Pasal 4 (2)	404.201.707.819	382.267.883.122
Pasal 22	296.725.405	260.743.240
Pasal 25		8.556.225.332
Pasal 28.a	6.991.456.142	
Pajak Pertambahan Nilai	209.977.210.971	184.968.606.737
Jumlah	621.469.444.851	576.053.458.431

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. **Utang Pajak**

	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Final	184.916.278.400	112.772.880.835
Pasal 21	24.287.992.522	19.079.056.965
Pasal 26	15.989.757	7.891.198.542
Pasal 29	125.377.715.893	67.150.611.652
Pajak Pertambahan Nilai	309.217.624.885	41.907.332.951
Pajak Hotel dan Restoran	2.832.043.246	4.188.942.866
Pajak Hiburan	581.824.479	607.121.643
Jumlah	647.229.469.182	253.597.145.454

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp247.492.702, Rp3.725.674.898 dan Rp2.127.750.033 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp197.897.049, Rp500.000, Rp12.389.154.408, Rp288.519.029, Rp606.631.800 dan Rp2.831.617.071 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2, pajak pertambahan nilai dan pajak pertambahan nilai barang mewah.

Pada tahun 2014, PT Surya Mitra Jaya (SMJ), entitas anak, menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.499.455, Rp17.852.948, Rp705.899.115, Rp6.797.492.075 dan Rp15.813.436.974 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. SMJ juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp5.998.021, Rp14.679.962, Rp495.377.120, Rp1.798.033.100 dan Rp4.409.530.584 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai.

Pada tahun 2014, PT Jagat Pertala Nusantara (JPN), entitas anak, menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp468.307.150 dan Rp2.499.646.000 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29 dan 4 ayat 2. JPN juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp514.353, Rp1.257.331.142, Rp3.769.356 dan Rp6.799.295 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai.

Pada tahun 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, memperoleh SKPKB untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp50.129.679, Rp156.628.030 dan Rp790.815.540 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29 dan 4 ayat 2. LC juga menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp3.785.657, Rp 935.630.248, Rp33.454.941 dan Rp1.648.496.820, masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. LC juga menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.406.160, Rp 59.389.247, Rp455.720.584 dan Rp2.389.523.590, masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 15, 23 dan 4 ayat 2.

18. Utang Usaha - Pihak Ketiga

	2014 Rp	2013 Rp
Supplier	232.404.843.283	129.248.889.293
Kontraktor	85.793.000.925	202.546.875.818
Jasa Dokter	74.649.048.117	63.239.958.115
Lain-lain	2.287.063.138	2.712.454.382
Jumlah	395.133.955.463	397.748.177.608

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Bank Jangka Pendek

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	3.540.195.011	4.927.167.196
PT Bank ICBC Indonesia		
Jumlah	173.540.195.011	4.927.167.196

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S. H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (8) 44 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada 12 Juni 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp170.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S. H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (9) 34 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11.5% per tahun dan jatuh tempo pada 12 Juni 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028), seluas 340 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).
- 2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997, (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022), seluas 15.235 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).
- 3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028), seluas 6.365 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No. 0134/ADD/119/IV/14 tanggal 16 April 2014, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Jaminan fasilitas ini sama dengan jaminan yang digunakan dalam fasilitas jangka panjang (lihat Catatan 21).

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P4 tanggal 5 Nopember 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015. Tidak terdapat aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini. Pinjaman ini sepenuhnya telah dilunasi pada tanggal 24 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih tersedia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	2014 	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	205.960.812.485	147.810.774.447
Utang Lain-lain	201.125.936.118	152.372.969.722
Jumlah	407.086.748.603	300.183.744.169

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

21. Utang Bank Jangka Panjang

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	29.993.214.251	35.301.525.492
PT Bank Central Asia Tbk	12.967.725.976	19.451.588.973
PT Bank Bukopin Tbk		
Jumlah	42.960.940.227	54.753.114.465
Bagian Jangka Pendek	12.435.856.488	11.792.174.233
Bagian Jangka Panjang	30.525.083.739	42.960.940.232

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000.000, dengan suku bunga 11,5%. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 25 Pebruari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 12).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665.020.000 (lihat Catatan 12).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk tahun berjalan sebesar Rp5.308.311.241.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0134/ADD/119/IV/14 tanggal 16 April 2014, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.314.946.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada 5 Mei 2015 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (lihat Catatan 12).
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis (lihat Catatan 4, 6 dan 12).

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 5,83x. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk tahun berjalan sebesar Rp7.870.835.182.

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 2330/DKM/III/2011 tanggal 8 Maret 2011 dan Surat Jawaban atas Permohonan terkait fasilitas kredit PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM) No: 12344/DRPK/XII/2011 tanggal 16 Desember 2011, PT Bank Bukopin Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp52.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Rumah Sakit Asri.
- Fasilitas Kredit Investasi "Interest During Construction" (IDC) sebesar Rp11.925.657.410.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp6.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan alat kesehatan tambahan.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp5.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun, dan akan jatuh tempo pada Desember 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2014, seluruh pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp68.202.736.290.

22. Utang Obligasi

	2014 Rp	2013 Rp
Nominal (2014: USD803,306,000; 2013: USD653,306,000) Premium - Neto Biaya Emisi Obligasi - Neto	9.993.126.640.000 99.639.856.615 (312.155.200.064)	7.963.146.834.000 104.241.327.497 (319.548.553.605)
Jumlah	9.780.611.296.551	7.747.839.607.892
Premium (neto setelah dikurangi diskonto) Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	123.373.700.000 (23.733.843.385)	120.884.407.499 (16.643.080.002)
Jumlah Premi Obligasi Belum Diamortisasi	99.639.856.615	104.241.327.497
Biaya Emisi Obligasi Dikurangi: Akumulasi Amortisasi Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	494.815.141.452 (182.659.941.388) 312.155.200.064	367.743.400.091 (48.194.846.486) 319.548.553.605

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 9 Maret 2006, Lippo Karawaci Finance B.V., entitas anak, menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD250,000,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 8,875% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada 11 Mei 2010, obligasi dengan nilai USD183,754,000 telah ditukarkan dengan obligasi yang diterbitkan oleh Sigma Capital Pte. Ltd., entitas anak. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 9 Maret 2011.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 11 Mei 2010, Sigma Capital Pte. Ltd. (SC), entitas anak, menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD270,608,000 dan selanjutnya pada tanggal 17 Pebruari 2011, SC menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD125,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2012 dan 30 April 2013.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., (TC) entitas anak, menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD2,138,889 dan USD2,138,889 (ekuivalen Rp26.607.779.160 dan Rp26.070.916.558) pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi SC dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD22,666,000. Obligasi ini berlaku tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD2,185,499 dan USD2,185,499 (ekuivalen Rp27.187.607.560 dan Rp26.639.047.677) pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah USD1,039,549 dan USD1,039,549 (ekuivalen Rp12.931.989.560 dan Rp12.671.058.007) 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (unsecured bond) sebesar USD119,229,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD1,429,167 (ekuivalen Rp17.778.837.480) pada 31 Desember 2014.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp575.116.386.833 dan Rp459.290.949.723 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 6).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Standard & Poor's and Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Offering Circular.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 40.d).

23. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh PT Mega Jasa Aktuaria yang laporannya bertanggal 9 Pebruari 2015 dan 17 Pebruari 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 	2013 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	257.671.574.762	181.367.280.459
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(28.747.373.900)	(1.956.959.473)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui – Non-vested	(468.627.003)	(1.020.541.706)
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	100.614.912	5.156.240.000
Penyesuaian	(10.161.924.517)	4.089.584.355
Jumlah	218.394.264.254	187.635.603.635

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Biaya Jasa Kini	36.811.614.330	26.735.963.631
Beban Bunga	13.776.781.307	11.645.304.320
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	28.771.997	1.815.608.188
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	11.850.549.863	(4.304.607.224)
Jumlah	62.467.717.497	35.892.268.915

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 36).

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 	2013 Rp
Liabilitas pada tanggal 1 Januari	187.635.603.635	161.333.982.735
Pembayaran Imbalan Kerja Karyawan pada Tahun Berjalan	(23.376.600.578)	(13.552.742.005)
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	100.614.912	5.156.240.000
Penyesuaian	(8.433.071.212)	(1.194.146.010)
Beban Imbalan Pascakerja Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	62.467.717.497	35.892.268.915
Saldo pada 31 Desember	218.394.264.254	187.635.603.635

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada 1 Januari	181.367.280.459	201.016.264.584
Penyesuaian Nilai Kini atas Tahun Lalu	(499.110.181)	(6.927.906.313)
Beban Jasa Kini	36.811.614.330	26.735.963.631
Beban Bunga	13.776.781.307	11.645.303.320
Pembayaran Imbalan	(23.376.600.578)	(13.552.742.005)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang belum Diakui	49.591.609.425	(37.549.602.758)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada 31 Desember	257.671.574.762	181.367.280.459

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Aset Program	257.671.574.762	181.367.280.459	201.016.264.584	148.435.574.952	119.920.794.970
Defisit pada Program	257.671.574.762	181.367.280.459	201.016.264.584	148.435.574.952	119.920.794.970
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program					

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	8%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8%
Tingkat Mortalita	Indonesia – II
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI – II
Tingkat Pengunduran Diri	1% untuk umur 18 – 44,
	0% untuk umur 45 – 54

24. Uang Muka Pelanggan

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.297.609.438.130	2.590.061.395.457
Apartemen	2.260.978.431.559	1.898.052.607.885
Lahan Siap Bangun	398.062.629.200	639.133.672.287
Pusat Belanja	195.711.717.834	194.448.584.843
Jumlah	5.152.362.216.723	5.321.696.260.472
Bagian Jangka Pendek	2.456.690.149.393	3.076.033.864.066
Bagian Jangka Panjang	2.695.672.067.330	2.245.662.396.406

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
100%	3.461.924.959.363	3.575.702.238.185
50% - 99%	342.833.885.807	354.101.231.886
20% - 49%	365.433.924.067	377.444.027.682
Di bawah 20%	982.169.447.486	1.014.448.762.719
Jumlah	5.152.362.216.723	5.321.696.260.472

25. Pendapatan Ditangguhkan

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi	·	
Sewa (lihat Catatan 9 dan 40.b)	449.839.846.526	561.270.815.716
Pihak Ketiga		
Sewa	288.452.303.263	242.487.812.199
Lain-lain	41.892.708.709	24.816.595.543
Sub Jumlah	330.345.011.972	267.304.407.742
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	780.184.858.498	828.575.223.458
Bagian Jangka Pendek	362.175.439.809	112.750.964.416
Bagian Jangka Panjang	418.009.418.689	715.824.259.042

26. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

	2014 	2013 Rp
Biaya Perolehan	791.727.059.928	791.727.059.928
Akumulasi Penyusutan Nilai Tercatat	127.538.766.701 664.188.293.227	127.538.766.701 664.188.293.227
Hasil yang Diperoleh Dikurangi: Laba yang Dikreditkan pada Laporan	2.445.894.179.389	2.445.894.179.389
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	70.196.779.840	70.196.779.840
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Penyesuaian Translasi	1.711.509.106.322 106.411.728.221	1.711.509.106.322
Akumulasi Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	(543.380.832.978) 1.274.540.001.565	(429.935.140.122) 1.394.097.780.062
Bagian Jangka Pendek	127.287.435.838	119.603.248.421
Bagian Jangka Panjang	1.147.252.565.727	1.274.494.531.641

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 40.b).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Sub Jumlah

Jumlah

Saham Treasuri

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014		
Pemegang Saham	Jumlah	Persentase	Ditempatkan dan
• •	Saham	Pemilikan	Disetor Penuh
	(Lembar)	%	Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000
Tanri Abeng, MBA	150.000		15.000.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	17.432.535.211	76,56	1.743.253.521.100
Sub Jumlah	22.771.585.119	100,00	2.277.158.511.900
Saham Treasuri	306.104.500		30.610.450.000
Jumlah	23.077.689.619		2.307.768.961.900
		2013	
Pemegang Saham	Jumlah	Persentase	Ditempatkan dan
• •	Saham	Pemilikan	Disetor Penuh
	(Lembar)	<u></u> %	Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	18.644.965.211	81,88	1.864.496.521.100

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

Periode Perolehan	No Surat Lapor ke Bapepam - LK	Jumlah Saham (Lembar)	Harga Perolehan (Rp)
2011 2012	005/LK-COS/I/2012 Tanggal 15 Nopember 2011 175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	96.229.500 209.875.000	61.577.515.000 154.946.598.794
Jumlah		306.104.500	216.524.113.794

100,00

2.277.158.511.900

2.307.768.961.900

30.610.450.000

22.771.585.119

23.077.689.619

306.104.500

28. Tambahan Modal Disetor - Neto

	кр
Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto	19.535.347.265
Jumlah	4.063.148.621.880

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Agio Saham - Neto

	Rp
Penawaran Umum I	
Agio Saham	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	(11.844.180.664)
Sub Jumlah	75.439.569.336
Penawaran Umum II	
Agio Saham	485.048.197.150
Biaya Emisi Saham	(7.442.812.013)
Sub Jumlah	477.605.385.137
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	659.475.970.000
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam	
Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian	91.701.282.075
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	1.946.492.065.800
Biaya Emisi Saham	(18.495.197.733)
Sub Jumlah	1.927.996.868.067
Penambahan Modal Tanpa HMETD	
Agio Saham	812.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(605.800.000)
Sub Jumlah	811.394.200.000
Jumlah Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto

	Rp
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648
Harga Perolehan	(5.000.000.000)
Selisih Nilai	(4.677.115.352)
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto Siloam	275.837.221.176
Harga Perolehan	(85.173.967.500)
Selisih Nilai	190.663.253.676
Realisasi	(84.027.724.260)
Neto	106.635.529.416

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Rp
Nilai Aset Neto Lippo Land	69.227.950.557
Harga Perolehan	(265.747.071.500)
Selisih Nilai	(196.519.120.943)
Nilai Aset Neto Aryaduta	199.314.766.000
Harga Perolehan	(39.637.690.500)
Selisih Nilai	159.677.075.500
Realisasi	(45.581.021.356)
Neto	114.096.054.144
Jumlah - Neto	19.535.347.265

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi pengabungan usaha sebesar Rp190.663.253.676, Rp(196.519.120.943) dan Rp159.677.075.500 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

29. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tanggal 28 Nopember 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa, entitas anak, melakukan pembelian 20% saham PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited dengan harga Rp45.030.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp25.748.354.393 dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, melakukan pelepasan 82.500.000 saham atau 7,1% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital (SIH) dengan harga Rp10.400 per saham atau sebesar Rp858.000.000.000. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp741.092.494.948 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak melakukan pembelian saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebanyak 3.400.000 lembar atau setara dengan 3.35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GMTD. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp5.645.114.201 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di SIH sebanyak 5.900.000 lembar saham atau setara dengan 0,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp51.469.368.863 dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, LK Reit Management Pte Ltd (LK Reit), entitas anak, melakukan pembelian saham Bowsprit Capital Corporation Ltd dari Battery Road Limited and Golden Decade International Limited, keduanya pihak ketiga, sehingga kepemilikan LK Reit meningkat dari 80% meniadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp45.889.312.357 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2012, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Gapura Sakti Prima (GSP) dari Tuan Abdul Wahid, pihak ketiga, sehingga kepemilikan di GSP meningkat dari 78,60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp7.525.000.000 dan di catat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2011, Peninsula Investment Limited (Peninsula), entitas anak melakukan pembelian saham LMIRT Management Ltd dari Mappletree LM Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan Peninsula meningkat dari 60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp177.677.727.750 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali:

	2014 Rp	2013 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		114
Biaya Perolehan	(343.713.642.857)	(298.683.642.857)
Aset Neto yang Diperoleh	101.827.714.166	82.546.068.559
Dampak Perubahan Translasi Kurs	(21.105.562.928)	(21.105.562.928)
Sub Jumlah	(262.991.491.619)	(237.243.137.226)
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	911.100.000.000	53.100.000.000
Aset Neto yang Dilepas	(118.538.136.369)	(1.630.631.317)
Sub Jumlah	792.561.863.631	51.469.368.683
Jumlah	529.570.372.012	(185.773.768.543)

30. Transaksi Ekuitas Lainnya

Pada 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85.99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101.368.218.

31. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp320.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2013.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 24 April 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp270.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2012.

32. Pendapatan Komprehensif Lainnya

	2014 Rp	2013 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	670.172.145.549 170.197.156.625	552.703.272.840 425.998.078.104
Jumlah	840.369.302.174	978.701.350.944

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	2014	2013
	Rp	Rp
Investasi FREIT (lihat Catatan 5)		
Bridgewater International Ltd	573.756.360.982	375.905.410.056
Bowsprit Capital Corporation Ltd	131.109.596.159	70.913.125.198
PT Menara Tirta Indah	208.205.465.090	70.252.338.760
Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)		
Bridgewater International Ltd	(718.469.860.666)	(122.570.733.824)
LMIRT Management Ltd	(24.404.404.940)	31.497.937.914
Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	170.197.156.625	425.998.078.104

33. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014 Rp	2013 Rp
		•
PT Lippo Cikarang Tbk	1.223.472.643.690	830.079.502.803
PT Siloam International Hospitals Tbk	353.400.712.481	256.636.945.847
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	187.692.216.973	137.102.308.674
PT Wahana Usaha Makmur	179.626.610.523	61.090.568.186
PT Darma Sarana Nusa Pratama	37.505.096.914	40.565.751.716
PT Metropolitan Permaisemesta	16.495.708.082	13.938.718.173
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	15.300.553.628	18.908.852.885
Lain-lain	27.783.034.090	18.375.592.342
Jumlah	2.041.276.576.382	1.376.698.240.626

34. Pendapatan

	2014 Rp	2013 Rp
Urban Development:		_
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1.288.007.884.167	852.082.661.223
Lahan Siap Bangun	792.419.241.918	862.405.538.396
Memorial Park	154.312.510.936	134.214.946.955
Asset Enhancements	24.365.707.938	29.716.061.016
Lain-lain Lain-lain	3.385.837.313.260	5.288.128.634
Sub Jumlah	5.644.942.658.219	1.883.707.336.224
Large Scale Integrated Development:		
Apartemen	1.316.780.787.857	1.097.647.635.950
Asset Enhancements	18.573.230.831	25.147.592.566
Sub Jumlah	1.335.354.018.688	1.122.795.228.516
Retail Malls:		
Asset Enhancements	301.814.592.074	193.271.769.970
Pusat Belanja	5.002.190.010	8.552.883.629
Sub Jumlah	306.816.782.084	201.824.653.599

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014	2013
	Rp	Rp
Healthcare:		
Pasien Rawat Inap		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	745.130.966.397	557.491.595.635
Obat dan Perlengkapan Medis	734.258.430.590	584.672.264.173
Kamar Rawat Inap	286.678.643.530	199.932.759.295
Fasilitas Rumah Sakit	104.826.015.261	72.130.669.241
Kamar Operasi	80.610.771.450	38.176.762.084
Pendapatan Administrasi	73.809.842.167	60.925.550.284
Kamar Bersalin	1.239.777.548	860.233.118
Lain-lain	33.769.351.571	26.743.171.507
Pasien Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	777.240.395.844	590.120.761.629
Obat dan Perlengkapan Medis	390.739.191.326	298.529.196.482
Fasilitas Rumah Sakit	36.017.024.986	21.596.402.810
Pendapatan Registrasi	33.736.138.851	29.682.969.743
Lain-lain	42.736.822.351	22.737.656.915
Sub Jumlah	3.340.793.371.872	2.503.599.992.916
Hospitality and Infrastructure:		
Hotel dan Restoran	293.057.746.657	312.743.171.033
Pengelolaan Kota	201.889.194.894	155.323.914.084
Pengelolaan Air dan Limbah	130.432.915.634	113.446.753.049
Rekreasi dan Olahraga	68.579.335.428	61.136.773.634
Lain-lain Lain-lain	27.134.310.000	14.839.940.795
Sub Jumlah	721.093.502.613	657.490.552.595
Property and Portfolio Management:		
Jasa Manajemen	306.041.413.531	296.796.672.889
Jumlah Pendapatan	11.655.041.747.007	6.666.214.436.739

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan asset enhancements merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Penjualan Urban Development lain-lain terutama penjualan atas Mall Kemang dengan nilai Rp3.371.771.428.571 kepada Lippo Malls Indonesia Retail Trust, merupakan 28,93% dari nilai penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

35. Beban Pokok Penjualan

	2014 Rp	2013 Rp
Urban Development:		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	535.145.354.479	438.825.984.182
Lahan Siap Bangun	317.425.529.524	350.988.649.691
Memorial Park	28.293.223.900	22.268.690.851
Asset Enhancements	1.527.768.265	22.069.287.193
Lain-lain	1.993.498.656.624	1.469.127.809
Sub Jumlah	2.875.890.532.792	835.621.739.726

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
Large Scale Integrated Development:		
Apartemen	622.124.714.562	519.825.454.335
Asset Enhancements	1.669.031.205	15.404.837.946
Sub Jumlah	623.793.745.767	535.230.292.281
Retail Malls:	020.130.140.101	000.200.202.201
Asset Enhancements	4.547.897.815	585.721.722
Pusat Belanja	2.008.687.932	2.209.281.444
Sub Jumlah	6.556.585.747	2.795.003.166
	0.550.505.747	2.193.003.100
Healthcare:		
Departemen Rawat Inap	652 404 602 727	E10 C04 00C 2CE
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Obat dan Perlengkapan Medis	653.494.603.737 460.438.028.755	510.684.826.365 371.705.835.179
Penyusutan	118.051.021.086	96.631.001.394
Perlengkapan Klinik	58.631.395.654	51.242.139.072
Makanan dan Minuman	52.502.661.183	44.936.462.301
Biaya Rujukan	24.937.753.143	26.250.164.720
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.062.956.240	5.156.945.349
Lain-lain	60.263.904.065	37.938.101.202
Departemen Rawat Jalan	00.200.004.000	07.000.101.202
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	453.472.276.368	337.183.777.951
Obat dan Perlengkapan Medis	325.198.839.748	249.571.199.360
Penyusutan	68.296.297.893	53.376.441.231
Perlengkapan Klinik	30.969.518.309	23.940.358.038
Biaya Rujukan	30.359.422.835	9.566.483.079
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.685.683.102	3.644.388.444
Lain-lain	40.366.691.953	23.073.928.027
Sub Jumlah	2.388.731.054.071	1.844.902.051.712
Hospitality and Infrastructure:		
Pengelolaan Kota	155.281.378.967	105.457.745.911
Hotel dan Restoran	103.176.883.692	102.284.466.843
Pengelolaan Air dan Limbah	53.351.815.750	35.658.712.617
Rekreasi dan Olahraga	21.433.100.567	19.348.013.593
Lain-lain	15.084.850.037	18.608.221.733
Sub Jumlah	348.328.029.013	281.357.160.697
Property and Portfolio Management:	0.10.020.020.010	201.001.100.001
Jasa Manajemen	14.364.162.798	119.665.262.858
•		
Jumlah Beban Pokok Penjualan	6.257.664.110.188	3.619.571.510.440

Beban Pokok Penjualan Urban Development lain-lain terutama beban pokok penjualan atas Mall Kemang (lihat Catatan 35).

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan bersih untuk masing-masing tahun.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. Beban Usaha

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Penjualan		
Iklan dan Pemasaran	291.407.255.832	200.565.774.870
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	120.726.177.370	54.808.606.150
Jasa Manajemen	39.478.439.145	55.593.945.917
Perbaikan dan Pemeliharaan	28.891.084.990	25.993.339.754
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	19.801.798.252	18.595.264.747
Perlengkapan Kantor	10.840.334.533	10.470.279.401
Transportasi dan Akomodasi	10.176.612.357	7.527.769.723
Listrik dan Air	6.830.996.415	5.335.713.741
Sewa - Neto	4.882.916.682	3.540.493.418
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	31.705.414.785	11.024.935.738
Jumlah	564.741.030.361	393.456.123.459
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	693.661.812.634	505.752.458.343
Sewa - Neto	148.558.026.776	61.721.498.936
Listrik dan Air	143.839.489.020	123.589.146.309
Penyusutan (Catatan 12)	140.832.187.049	114.291.899.833
Jasa Profesional	110.168.319.135	64.546.781.928
Transportasi dan Akomodasi	69.224.978.394	71.058.784.662
Perlengkapan Kantor	43.835.595.928	38.515.470.733
Perbaikan dan Pemeliharaan	39.502.085.721	40.766.369.458
Komunikasi	23.691.652.462	17.521.304.856
Pelatihan dan Seminar	19.203.991.328	16.808.104.184
Asuransi	14.576.720.402	9.324.001.000
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	11.250.762.690	17.108.665.881
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	97.478.891.696	59.770.593.235
Jumlah	1.555.824.513.235	1.140.775.079.358
Jumlah Beban Usaha	2.120.565.543.596	1.534.231.202.817

37. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

	2014 	2013 Rp
Penghasilan Bunga	64.860.824.565	93.717.333.882
Beban Keuangan	(149.457.449.406)	(113.508.653.324)
Beban Bunga	(37.454.092.961)	(6.920.410.262)
Jumlah Beban Keuangan - Neto	(122.050.717.802)	(26.711.729.704)

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 8), Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank, penggunaan mesin electronic data capture (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah serta Kredit Pemilikan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 19 dan 21).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2014 Rp	2013 Rp
Penghasilan Lainnya	<u> </u>	•
Kenaikan Nilai Wajar Instrumen Derivatif	214.531.093.095	295.913.516.562
Laba Selisih Kurs - Neto	182.190.664.762	
Pendapatan Dividen	161.495.745.077	195.033.830.606
Pendapatan Denda	17.174.121.425	20.818.774.443
Laba atas Penjualan Aset Tetap	478.562.204	55.530.027.004
Laba atas Jual dan Sewa Kembali		17.794.458.980
Lainnya - Neto	19.575.792.733	
Jumlah Penghasilan Lainnya	595.445.979.296	585.090.607.595
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	63.467.956.030	50.512.803.804
Rugi Selisih Kurs - Neto		33.016.385.991
Lainnya - Neto	<u> </u>	70.952.792.304
Jumlah Beban Lainnya	63.467.956.030	154.481.982.099

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

39. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada		
pemilik Entitas Induk (Rupiah)	2.547.285.310.439	1.228.230.222.876
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22.771.585.119	22.771.585.119
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	111,86	53,94

40. Ikatan dan Perjanjian Penting

Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untajan Rejeki Abadi (URA) dimana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp75.200.000.000 dan Rp65.200.000.000 masing-masing untuk tahuntahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai trustee dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak listing date dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.630.000.000.000 dan Rp969.000.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013. Beberapa perjanjian kontrak penting tersebut yang belum direalisasi pada 31 Desember 2014 antara lain:

Entitas	Kontraktor	Nilai Kontrak	Nilai Kontrak yang Belum Direalisasi
		(Rp miliar)	(Rp miliar)
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Trilogi Surya Wisesa	286	246
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	211	148
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Lampiri - TSW jo	103	92
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Glenindo Citramandiri	159	66
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Cipta Sarana Sukses Abadi	92	59
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Karta Jaya Santosa	74	58
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Utama Tiga Dihardja	68	57
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Yesaya Ekasarana	59	44
PT Bimasakti Jaya Abadi	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	137	43
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Griya Indah Mitra Sejahtera	56	40
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Pangkal Multikarya	75	29
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Kone Indo Elevator	41	26
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	209	23
PT Titian Semesta Raya	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	85	18
		1.655	949

b. Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, dimana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya diatas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp162.545.243.043 dan Rp158.725.493.560 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) dimana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD 33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari gross revenue. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp19.376.430.554 dan Rp17.299.866.398 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang (PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp134.767.174.483 dan Rp128.667.577.185.

Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak grand opening rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (grace period) selama 3 (tiga) bulan sejak grand opening rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000.000.000 dan meningkat Rp500.000.000 setiap tiga tahun, yang dibayar dimuka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Pada 2 Januari 2014, PT RS Siloam Hospital Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Bisma Pratama Karya. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal peneribatan izin usaha dari Siloam Hospitals Palembang. Izin usaha Siloam Hospital Palembang adalah tanggal 6 Nopember 2013 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, beban sewa yang dicatatkan sebesar Rp2.024.955.226.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masingmasing sebesar Rp58.800.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), dimana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.287.558.000 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp40.250.000.000 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013. No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), dimana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641.420.610 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp75.504.000.000 dan Rp47.805.521.739 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masingmasing sebesar Rp72.228.000.000 dan Rp43.964.869.565.

Pada bulan Pebruari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp1.272.895.508 dan Rp1.039.562.172.

Pada 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal peneribatan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospital Purwakarta adalah tanggal 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, beban sewa yang dicatatkan sebesar nihil.

Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srondol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Morgan Stanley & Co, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD6,620,334 (ekuivalen Rp82.356.950.691).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD6,748,840 (ekuivalen Rp83.955.572.659).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,796,656 (ekuivalen Rp47.230.401.368).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Nomura International Plc, cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,434,084 (ekuivalen Rp42.720.003.672).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD115,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD17,306,958 (ekuivalen Rp215.298.559.904).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD140,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 0.69% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD21,866,546 (ekuivalen Rp272.019.833.836).
- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris sebesar USD21,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD2,766,285 (ekuivalen Rp34.412.589.717).
- Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris sebesar USD97,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD13,513,478 (ekuivalen Rp168.107.661.338).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Nomura International Plc, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD6,289,888 (ekuivalen Rp78.246.208.487).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD30,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,966,780 (ekuivalen Rp49.346.739.784).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 28 Januari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,568,098 (ekuivalen Rp44.387.138.010).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,200,018 (ekuivalen Rp39.808.227.944).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,055,060 (ekuivalen Rp38.004.948.727).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD6,881,160 (ekuivalen Rp 85.601.629.264).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD2,779,689 (ekuivalen Rp34.579.330.224).
- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,569,087 (ekuivalen Rp44.399.436.600).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD4,037,071 (ekuivalen Rp50.221.161.865).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD63,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar USD4,573,106 (ekuivalen Rp56.889.434.413).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Nomura International Plc, cabang Inggris, sebesar USD75,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,396,974 (ekuivalen Rp42.258.361.930).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD140,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD10,428,192 (ekuivalen Rp129.726.711.752).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Morgan Stanley & Co. cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD2,312,064 (ekuivalen Rp28.762.078.319).
- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Nomura International Plc, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan Premium Rate sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD2,346,903 (ekuivalen Rp29.195.471.030).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD4,166,989 (ekuivalen Rp51.837.338.054).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan Premium Rate sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3.077.695 (ekuivalen Rp38.286.523.699).

Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P4, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dapat digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015.

Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m², dan 85.180 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi dan HGB No. 56/Sukaresmi, keduanya terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 6).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

41. Segmen Operasi

	2014 (Dalam Ribuan Rupiah)							
	Urban Development	Large Scale Integrated	Retail Malls	Healthcare	Property and Portfolio	Hospitality and	Eliminasi	Konsolidasian
	·	Development		D _n	Management Rp	Infrastructure		Dn.
Pendapatan Neto	Rp 5.689.566.486	Rp 1.335.354.019	Rp 306.816.782	Rp 3.340.793.372	306.041.414	721.093.503	(44.623.828)	Rp 11.655.041.747
·								
Laba Bruto	2.813.675.953	711.560.273	300.260.196	952.062.318	291.677.251	372.765.474	(44.623.828)	5.397.377.637
Beban Penjualan	(290.456.311)	(87.676.651)	(67.346.631)	(27.260.696)	(77.840.735)	(23.949.786)	9.789.780	(564.741.030)
Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga	(475.376.196)	(81.013.632) 16.262.176	(30.497.805)	(756.686.409)	(111.967.707) 266.783	(135.116.812)	34.834.048	(1.555.824.513)
Beban Bunga	60.848.535 (152.157.551)	(6.186.531)	1.677.702 (647.750)	15.432.527 (55.779.008)	(47.495)	1.391.204 (3.111.310)	(31.018.102) 31.018.102	64.860.825 (186.911.542)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	539.736.109	4.445.740	(5.285.747)	(34.262.796)	43.757.572	(16.412.856)		531.978.023
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	929.482					7.309.661		8.239.143
Laba Sebelum Beban Pajak	2.497.200.020	557.391.376	198.159.965	93.505.937	145.845.669	202.875.575		3.694.978.542
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(387.043.254)	(67.652.312)	(27.320.457)	(35.729.809)	(24.062.789)	(18.239.470)	-	(560.048.091)
Tangguhan	(5.873.894)	400 700 000	(1.286.378)	1.930.645	(480.376)	5.995.463	- -	285.460
Laba Tahun Berjalan	2.104.282.873	489.739.063	169.553.130	59.706.773	121.302.504	190.631.567	 -	3.135.215.911
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:	1 527 550 010	466 500 140	160 602 604	60 569 000	101 216 772	100 621 567		0 547 005 240
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	1.537.552.210 566.730.663	466.592.148 23.146.916	168.623.684 929.446	62.568.929 (2.862.156)	121.316.773 (14.269)	190.631.567		2.547.285.310 587.930.600
ropontingan nonpongondan	2.104.282.873	489.739.063	169.553.130	59.706.773	121.302.504	190.631.567	-	3.135.215.911
Aset Segmen	22.590.151.301	8.010.801.081	2.125.591.618	2.842.743.551	1.368.658.094	699.991.286	-	37.637.936.932
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	121.640.349					1.643.413		123.283.762
Jumlah Aset	22.711.791.650	8.010.801.081	2.125.591.618	2.842.743.551	1.368.658.094	701.634.699		37.761.220.694
Liabilitas Segmen	(14.318.710.549)	(4.238.691.606)	(503.842.378)	(774.603.292)	(58.214.624)	(220.709.202)		(20.114.771.650)
Belanja Modal	143.112.204	57.105.930	60.848.059	331.304.899	20.369.690	33.729.051		646.469.833
Penyusutan	36.554.786	6.130.322	3.450.408	267.121.643	1.603.652			355.026.116
Beban Non Kas Selain Penyusutan	87.997.589	3.099.438	171.264	57.245.891	5.764.942	96.313		154.375.437
				2013 (Dalam F	Ribuan Rupiah)			
	Urban	Large Scale	Retail	Healthcare	Property and	Hospitality	Eliminasi	Konsolidasian
	Urban Development	Integrated	Retail Malls	Healthcare	Portfolio	and	Eliminasi	Konsolidasian
	Development	Integrated Development	Malls		Portfolio Management	and Infrastructure	Eliminasi	
	Development Rp	Integrated Development Rp	Malls Rp	Rp	Portfolio Management Rp	and Infrastructure Rp		Rp
Pendapatan Neto	Development	Integrated Development	Malls		Portfolio Management	and Infrastructure	(13.211.175)	Rp
Pendapatan Neto Laba Bruto	Development Rp	Integrated Development Rp	Malls Rp	Rp	Portfolio Management Rp	and Infrastructure Rp		Rp 6.666.214.437
Laba Bruto Beban Penjualan	Rp 1.896.918.510	Integrated Development Rp 1.122.795.229	Malls Rp 201.824.654	Rp 2.503.599.993	Portfolio Management Rp 296.796.673	and Infrastructure Rp 657.490.553	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597)
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316)	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349)	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741)	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511)	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891)	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756)	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606)
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283)	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324)	Malls Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888)	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083)	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265)	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221)	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064)
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906)	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528)	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324)	Malls Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888)	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083)	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265)	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906)	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124 493.243.819	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 - 71.761.148	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.23) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 - 71.761.148	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 — 102.962.101 (17.546.085)	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374)	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124 493.243.819	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 - 71.761.148	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124 493.243.819 (57.397.141)	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033 - 160.954.959 (18.407.151)	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 71.761.148 (24.241.975) 2.673.314	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 102.962.101 (17.546.085) (848.426)	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498)	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958 	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084)
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124 493.243.819 (57.397.141)	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033 - 160.954.959 (18.407.151)	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 71.761.148 (24.241.975) 2.673.314	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 102.962.101 (17.546.085) (848.426)	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498)	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958 	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084)
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595 (179.575.202) (19.947.474) 674.030.919	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033 160.954.959 (18.407.151) 142.547.808	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 71.761.148 (24.241.975) 2.673.314 50.192.487	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 102.962.101 (17.546.085) (848.426) 84.567.590	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498) 205.305.732	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958 	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084) 1.592.491.215
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.656 (16.871.528) 873.553.595 (179.575.202) (19.947.474) 674.030.919	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498) 205.305.732	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958 	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084) 1.592.491.215 1.228.230.223 364.260.992
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595 (179.575.202) (19.947.474) 674.030.919	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124 493.243.819 (57.397.141) 435.846.678 415.499.510 20.347.168 435.846.678	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033 160.954.959 (18.407.151) 142.547.808 140.296.128 2.251.680 142.547.808	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 - 71.761.148 (24.241.975) 2.673.314 50.192.487 49.870.419 322.068 50.192.487	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 102.962.101 (17.546.085) (848.426) 84.567.590 84.567.656 (66) 84.567.590	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498) 205.305.732 205.305.732	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958 	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084) 1.592.491.215
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595 (179.575.202) (19.947.474) 674.030.919 332.690.777 341.340.142	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 71.761.148 (24.241.975) 2.673.314 50.192.487	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498) 205.305.732	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958 	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084) 1.592.491.215 1.228.230.223 364.260.992 1.592.491.215
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595 (179.575.202) (19.947.474) 674.030.919 18.798.771.510	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124 493.243.819 (57.397.141) 435.846.678 415.499.510 20.347.168 435.846.678	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033 160.954.959 (18.407.151) 142.547.808 140.296.128 2.251.680 142.547.808	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 - 71.761.148 (24.241.975) 2.673.314 50.192.487 49.870.419 322.068 50.192.487	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 102.962.101 (17.546.085) (848.426) 84.567.590 84.567.656 (66) 84.567.590	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498) 205.305.732 205.305.732 661.139.452	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958 	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084) 1.592.491.215 1.228.230.223 364.260.992 1.592.491.215
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali Aset Segmen Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595 (179.575.202) (19.947.474) 674.030.919 18.798.771.510 128.842.950	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124 493.243.819 (57.397.141) 435.846.678 415.499.510 20.347.168 435.846.678 6.043.948.352	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033 160.954.959 (18.407.151) 142.547.808 140.296.128 2.251.680 142.547.808	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 - 71.761.148 (24.241.975) 2.673.314 50.192.487 49.870.419 322.068 50.192.487 -	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 102.962.101 (17.546.085) (848.426) 84.567.656 (66) 84.567.6590 1.418.771.303	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498) 205.305.732 205.305.732 661.139.452 1.588.546	(13.211.175) (13.211.175) 6.541.217 6.669.958 	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084) 1.592.491.215 1.228.230.223 364.260.992 1.592.491.215 31.169.930.934 130.431.496 31.300.362.430
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali Aset Segmen Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi Jumlah Aset Liabilitas Segmen	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595 (179.575.202) (19.947.474) 674.030.919 18.798.771.510 128.842.950 18.927.614.460	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124 493.243.819 (57.397.141) 435.846.678 415.499.510 20.347.168 435.846.678 6.043.948.352 6.043.948.352	Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 102.962.101 (17.546.085) (848.426) 84.567.590 84.567.590 1.418.771.303 62.382.436	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498) 205.305.732 205.305.732 661.139.452 1.588.546 662.727.998 150.525.712	(13.211.175) (13.211.175) (6.541.217 (6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084) 1.592.491.215 1.228.230.223 364.260.992 1.592.491.215 31.169.930.934 130.431.496 31.300.362.430
Laba Bruto Beban Penjualan Beban Umum dan Administrasi Pendapatan Bunga Beban Bunga Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Laba Sebelum Beban Pajak Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan Laba Tahun Berjalan Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali Aset Segmen Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi Jumlah Aset	Rp 1.896.918.510 1.061.296.772 (179.925.521) (351.231.316) 67.652.706 (79.046.283) 371.678.765 (16.871.528) 873.553.595 (179.575.202) (19.947.474) 674.030.919 18.798.771.510 128.842.950 18.927.614.460	Integrated Development Rp 1.122.795.229 587.564.936 (72.604.598) (40.952.349) 6.379.030 (14.654.324) 27.511.124	Malls Rp 201.824.654 199.029.650 (58.412.914) (12.396.741) 1.380.819 (161.888) 31.516.033 160.954.959 (18.407.151) 142.547.808 140.296.128 2.251.680 142.547.808 1.646.525.780 1.646.525.780	Rp 2.503.599.993 658.697.941 (25.749.454) (557.015.511) 12.021.434 (18.945.083) 2.751.821 71.761.148 (24.241.975) 2.673.314 50.192.487 49.870.419 322.068 50.192.487 2.600.774.537	Portfolio Management Rp 296.796.673 177.131.410 (1.698.380) (98.940.891) 5.403.439 (4.525.265) 25.591.788 102.962.101 (17.546.085) (848.426) 84.567.590 84.567.590 1.418.771.303	and Infrastructure Rp 657.490.553 376.133.392 (9.086.947) (139.427.756) 879.906 (3.096.221) (28.440.906) 25.393.136 222.354.604 (9.080.374) (7.968.498) 205.305.732 205.305.732 661.139.452 1.588.546 662.727.998	(13.211.175) (13.211.175) (13.211.175) (6.541.217 (6.669.958	Rp 6.666.214.437 3.046.642.926 (340.936.597) (1.193.294.606) 93.717.334 (120.429.064) 430.608.625 8.521.608 1.924.830.227 (306.247.928) (26.091.084) 1.592.491.215 1.228.230.223 364.260.992 1.592.491.215 31.169.930.934 130.431.496

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

42. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

			20	014		
	\ <u></u>	M	ata Uang Asing	***		Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	9,908,908	113,800	210,627,281	188,113	406,259	2.114.806.789.243
Piutang Usaha	3,949,954		4,642,154			92.875.802.748
Aset Keuangan Lancar Lainnya			1,701,204			16.028.744.088
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya			5,047,569			47.558.195.118
Jumlah Aset	13,858,862	113,800	222,018,208	188,113	406,259	2.271.269.531.197
Liabilitas						
Utang Usaha			113,554			1.069.905.788
Beban Akrual	9,468,271		1,636,153			133.201.124.806
Utang Obligasi	803,306,000					9.993.126.640.000
Jumlah Liabilitas	812,774,271		1,749,707			10.127.397.670.594
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(798,915,409)	113,800	220,268,501	188,113	406,259	(7.856.128.139.397)
			20	013		
			ata Uang Asing			Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	12,863,184	113,800	22,610,315	23,173	168,145	376.713.194.300
Piutang Usaha	3,381,652		5,704,505			96.141.930.368
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49,950		5,813,685			56.582.999.730
Jumlah Aset	16,294,786	113,800	34,128,505	23,173	168,145	529.438.124.398
Liabilitas						
Utang Usaha			3,516,878			33.860.501.384
Beban Akrual	1,373,082		780,424			24.250.418.770
Utang Obligasi	653,306,000					7.963.146.834.000
Jumlah Liabilitas	654,679,082		4,297,302			8.021.257.754.154
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(638,384,296)	113,800	29,831,203	23,173	168,145	(7.491.819.629.756)

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 40.d).

43. Kontinjensi

Pada 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

Pada 24 September 2010, penggugat mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat ke Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, MA membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat No.626/Pdt/2009/PT.DKI dan menyatakan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum penggugat untuk membayar biaya pengadilan Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SIH sedang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada 9 Juli 2009, Alfonsus Budi Susanto, S.E., M.A., penggugat, mengajukan gugatan kepada SIH, entitas anak, sebagai Tergugat I dan empat terdakwa lainnya sehubungan dengan malpraktik yang penggugat. Semua klaim ditolak melalui keputusan PN Jakarta Utara No 237/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Ut tanggal 11 Maret 2010 dan dikuatkan pada tanggal 18 Mei 2011, melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 548/PDT/2010/PT.DKI. Pada tanggal 23 Pebruari 2012, penggugat mengajukan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.
- Pada 1 Oktober 2012, Wahju Indrawan, penggugat, mengajukan gugatan No 71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, sebagai Tergugat I dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan dugaan malpraktik yang diderita oleh istri penggugat.
 - Semua klaim ditolak berdasarkan putusan PN Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013. Pada 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat putusan yang berkekuatan tetap
- Pada 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906.231.000 dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan kerugian non-material tersebut akan ditolak oleh pengadilan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.
- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kecamatan Maccini Sombala, Kotamadya Ujung Padang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks Tahun 2010, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks. GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023,17 m² yang terletak di Kecamatan Mariso, Kotamadya Ujung Padang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 62/G/2013/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 17.704 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/P.TUN.Mks Tahun 2013, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No.293/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 28.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 5,80 Ha dan 3,40 Ha yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G/2014/PTUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks. GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m² terletak di Parambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 50.800 m² yang terletak di Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/Pdt.G/2014/PN.Mks, No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.100 m² yang terletak di Desa/ Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pernyataan banding dari penggugat sebagai pihak yang kalah.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 18.300 m² yang terletak di Kampong Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pernyataan banding dari penggugat sebagai pihak yang kalah.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 339/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G.TUN/2013/P.TUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 16.600 m² yang terletak di Tanjung Bunga, Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 64/Pdt.G/2012/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 5.633 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2012/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 600 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No.129/Pdt.Plw/2010/PN.Mks dan No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks. GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.335 m², yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam tahap banding.

44. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewaiiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis kualitas aset keuangan berdasarkan jatuh tempo masing-masing aset keuangan:

	2014						
	Belum jatuh	Belum jatuh Jatuh Tempo					
	Tempo	0 - 90 Hari	91 - 180 Hari	> 181 Hari	Jumlah		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Derivatif	1.787.652.313.287				-	1.787.652.313.287	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							
Kas dan Setara Kas	3.529.169.475.504					3.529.169.475.504	
Piutang Usaha	423.381.742.159	263.864.814.021	76.710.157.153	252.083.632.848	592.658.604.022	1.016.040.346.181	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	827.699.397.938					827.699.397.938	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	14.788.363.567					14.788.363.567	
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	561.596.218.297		-			561.596.218.297	
Tersedia untuk Dijual							
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108					5.502.958.263.108	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>		58.329.023.011	
Jumlah Aset Keuangan	12.705.574.796.871	263.864.814.021	76.710.157.153	252.083.632.848	592.658.604.022	13.298.233.400.893	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013							
	Belum jatuh	Belum jatuh Jatuh Tempo						
	Tempo	0 - 90 Hari	91 - 180 Hari	> 181 Hari	Jumlah			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan								
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								
Derivatif	1.089.358.745.423					1.089.358.745.423		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								
Kas dan Setara Kas	1.855.051.780.961	-				1.855.051.780.961		
Piutang Usaha	342.416.433.304	213.404.687.766	62.040.508.116	203.876.478.031	479.321.673.913	821.738.107.217		
Aset Keuangan Lancar Lainnya	585.505.221.003	-				585.505.221.003		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9.737.396.584	-				9.737.396.584		
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	460.469.077.258	-				460.469.077.258		
Tersedia untuk Dijual								
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.109.971.815.786					5.109.971.815.786		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011		<u></u>		<u></u>	58.329.023.011		
Jumlah Aset Keuangan	9.510.839.493.330	213.404.687.766	62.040.508.116	203.876.478.031	479.321.673.913	9.990.161.167.243		

Grup telah mencatat penyisihan penurunan niai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, beban akrual dan pinjaman.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (lihat catatan 40.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan jenis mata uang asing :

		2014				
		Mata Uang Asing				
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	9,908,908	113,800	210,627,281	188,113	406,259	2.114.806.789.243
Piutang Usaha	3,949,954		4,642,154			92.875.802.748
Aset Keuangan Lancar Lainnya	143,756,626		600,438,854		-	7.445.667.309.828
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya			5,047,569		-	47.558.195.118
Jumlah Aset	157,615,488	113,800	820,755,858	188,113	406,259	9.700.908.096.937
Liabilitas						
Utang Usaha			113,554			1.069.905.788
Beban Akrual	9,468,271		1,636,153		-	133.201.124.806
Utang Obligasi	803,306,000				-	9.993.126.640.000
Jumlah Liabilitas	812,774,271		1,749,707			10.127.397.670.594
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(655,158,783)	113,800	819,006,151	188,113	406,259	(426.489.573.657)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

			2	013		
	•	N	lata Uang Asing			Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	12,863,184	113,800	22,610,315	23,173	168,145	376.713.194.300
Piutang Usaha	3,381,652		5,704,505			96.141.930.368
Aset Keuangan Lancar Lainnya	89,372,282		542,632,857			6.313.827.892.494
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	49,950		5,813,685			56.582.999.730
Jumlah Aset	105,667,068	113,800	576,761,362	23,173	168,145	6.843.266.016.892
Liabilitas						
Utang Usaha	-		3,516,878			33.860.501.384
Beban Akrual	1,373,082		780,424			24.250.418.770
Utang Obligasi	653,306,000	-	-			7.963.146.834.000
Jumlah Liabilitas	654,679,082		4,297,302			8.021.257.754.154
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	_(549,012,014)	113,800	548,446,542	23,173	168,145	(1.177.991.737.262)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp13.922.888.981 (2013: Rp43.840.784.437).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp200.761.360.798 (2013: Rp31.383.402.097).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2014							
	Ak	an Jatuh Tempo dala	m	Tidak Memiliki	Jumlah			
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	Jatuh Tempo				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Diukur dengan biaya perolehan diamotisasi								
Utang Usaha - Pihak Ketiga	395.133.955.463				395.133.955.463			
Beban Akrual	1.125.429.552.800				1.125.429.552.800			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	18.383.620.765				18.383.620.765			
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	_			407.086.748.603	407.086.748.603			
Utang Bank Jangka Pendek	173.540.195.011				173.540.195.011			
Utang Bank Jangka Panjang	12.435.856.488	30.525.083.739		-	42.960.940.227			
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	-			3.379.278.119	3.379.278.119			
Utang Obligasi		3.096.449.370.671	6.684.161.925.880		9.780.611.296.551			
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		<u></u>		67.387.383.763	67.387.383.763			
Jumlah	1.724.923.180.527	3.126.974.454.410	6.684.161.925.880	477.853.410.485	12.013.912.971.302			

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013							
	Aka	n Jatuh Tempo dala	m	Tidak Memiliki	Jumlah			
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	bih dari 5 Tahun Jatuh Tempo				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Diukur dengan biaya perolehan diamotisasi								
Utang Usaha - Pihak Ketiga	397.748.177.608				397.748.177.608			
Beban Akrual	551.608.473.508				551.608.473.508			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.318.752.901				13.318.752.901			
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				300.183.744.169	300.183.744.169			
Utang Bank Jangka Pendek	4.927.167.196				4.927.167.196			
Utang Bank Jangka Panjang	11.792.174.233	42.960.940.232			54.753.114.465			
Utang Pihak Berelasi Non-usaha		-		3.828.292.119	3.828.292.119			
Utang Obligasi			7.747.839.607.892		7.747.839.607.892			
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				50.996.677.731	50.996.677.731			
Jumlah	979.394.745.446	42.960.940.232	7.747.839.607.892	355.008.714.019	9.125.204.007.589			

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan Laba yang Belum Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sebesar Rp55.029.582.631 Direalisasi atas (2013: Rp51.099.718.149).

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	2014		2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	1.787.652.313.287	1.787.652.313.287	1.089.358.745.423	1.089.358.745.423
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	3.529.169.475.504	3.529.169.475.504	1.855.051.780.961	1.855.051.780.961
Piutang Usaha	951.103.629.896	951.103.629.896	771.671.659.700	771.671.659.700
Aset Keuangan Lancar Lainnya	820.399.687.755	820.399.687.755	579.151.927.041	579.151.927.041
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	14.788.363.567	14.788.363.567	9.737.396.584	9.737.396.584
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	561.596.218.297	561.596.218.297	460.469.077.258	460.469.077.258
Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108	5.502.958.263.108	5.109.971.815.786	5.109.971.815.786
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011
Jumlah Aset Keuangan	13.225.996.974.425	13.225.996.974.425	9.933.741.425.764	9.933.741.425.764
Lighilitas Kayangan	_			_
Liabilitas Keuangan Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	395.133.955.463	395.133.955.463	397.748.177.608	397.748.177.608
Beban Akrual	1.125.429.552.800	1.125.429.552.800	551.608.473.508	551.608.473.508
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	407.086.748.603	407.086.748.603	300.183.744.169	300.183.744.169
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	18.383.620.765	18.383.620.765	13.318.752.901	13.318.752.901
Utang Bank Jangka Pendek	173.540.195.011	173.540.195.011	4.927.167.196	4.927.167.196
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	3.379.278.119	3.379.278.119	3.828.292.119	3.828.292.119
Utang Bank Jangka Panjang	30.525.083.739	30.525.083.739	54.753.114.465	54.753.114.465
Utang Obligasi	9.780.611.296.551	9.991.818.947.200	7.747.839.607.892	7.640.820.893.622
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	67.387.383.763	67.387.383.763	50.996.677.731	46.480.631.284
Jumlah Liabilitas Keuangan	12.001.477.114.814	12.212.684.765.463	9.125.204.007.589	9.013.669.246.872

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

> Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

> Nilai wajar instrumen derivatif dan liabilitas jangka panjang lainnya diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2). Nilai wajar investasi tersedia untuk dijual dan utang obligasi diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

> Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

-	2014 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Derivatif	1.787.652.313.287		1.787.652.313.287	
Aset Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108	5.502.958.263.108		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011			58.329.023.011
	2013 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Derivatif	1.089.358.745.423		1.089.358.745.423	
Aset Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.109.971.815.786	5.109.971.815.786		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011			58.329.023.011

45. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Sentra Dwimandiri mengakuisisi secara tidak langsung 100% saham ASF dari pihak ketiga melalui PT Manunggal Bumi Sejahtera dan PT Sentra Realtindo Development dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi ASF:

	Кр
Kas dan Setara Kas	4.432.838.496
Investasi Bersih Finance Lease	10.986.778.596
Aset Keuangan Lancar Lainnya	16.613.697
Pajak Dibayar di Muka	49.230.173
Aset Pajak Tangguhan	76.024.196
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	11.347.800
Beban Akrual	(53.323.621)
Utang Pajak	(9.910.944)
Imbalan Pascakerja Karyawan	(304.096.783)
Jumlah Aset Neto	15.205.501.610
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	15.205.501.610
Goodwill	64.794.498.390
Jumlah Nilai Pengalihan	80.000.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp64.794.498.390 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ASF terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ASF sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp1.159.063.901.

Akuisisi PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA)

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan mengakuisisi secara tidak langsung 100% saham ABA dari pihak ketiga melalui PT Wisma Jatim Propertindo dan PT Maharama Sakti dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi ABA:

	Rp
Kas dan Setara Kas	23.493.131
Persediaan	596.653.057.314
Pajak Dibayar di Muka	49.650.000
Uang Muka	6.770.907.000
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	2.857.325.000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(4.421.830.000)
Utang Pajak	(4.060.000)
Kepentingan Nonpengendali	(116.036.290)
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	(57.917.613.715)
Jumlah Aset Neto	543.894.892.440
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	543.894.892.440
Goodwill	5.791.607.560
Jumlah Nilai Pengalihan	549.686.500.000
	<u></u>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp5.791.607.560 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ABA terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ABA sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari ABA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah ABA telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebesar nihil.

Akuisisi PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM)

Pada 23 Juli 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP), entitas anak, dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% saham RSCM dari pihak ketiga, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

	Rp
Kas dan Setara Kas	728.784.434
Piutang Usaha	3.448.662.848
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.103.523.414
Persediaan	2.262.299.275
Pajak Dibayar di Muka	3.907.670.574
Beban Dibayar di Muka	142.249.976
Piutang Phak Berelasi Non-usaha	742.933.125
Aset Tetap	100.970.760.605
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(4.598.342.558)
Beban Akrual	(5.394.701.296)
Utang Pajak	(781.249.546)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(16.609.381.086)
Utang Bank Jangka Panjang	(68.202.736.290)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(14.634.088.702)
Liabilitas Keuangan tidak Lancar lainnya	(72.162.000)
Jumlah Aset Neto	3.014.222.773
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3.014.222.773
Goodwill	101.776.732.211
Jumlah Nilai Pengalihan	104.790.954.984

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp101.776.732.211 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Beban terkait akuisisi tersebut adalah sebesar Rp1.124.632.854, dicatat sebagai biaya perolehan akuisisi.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan RSCM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan RSCM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp36.921.501.108 dan Rp489.251.724.

Pendapatan usaha dan rugi periode berjalan dari RSCM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah RSCM telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp36.921.501.108 dan Rp298.135.217.

Akuisisi PT Medika Sarana Traliansia (MST)

Pada tanggal 13 Desember 2013, SIH mengakuisisi secara tidak langsung 80% saham MST dari pihak ketiga melalui PT Koridor Usaha Maju, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi MST:

Aset neto yang diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	27.436.090.446
Piutang Usaha	10.435.964.113
Aset Keuangan Lancar Lainnya	244.157.342
Persediaan	5.242.737.740
Pajak Dibayar di Muka	9.666.551.053
Beban Dibayar di Muka	1.799.222.306
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	52.914.861.030
Aset Tetap	167.319.345.979
Aset Takberwujud Lainnya	77.008.822
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(682.034.266)
Beban Akrual	(2.612.701.121)
Utang Pajak	(104.609.273)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.329.854.371)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(8.220.363.189)
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	(137.832.101.689)
Pendapatan Ditangguhkan	(189.687.581)
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	(40.620.704.669)
Utang Jangka Panjang	(416.164.840)
Jumlah Aset Neto	79.127.717.832
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	80%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	63.302.174.266
Goodwill	126.297.825.734
Jumlah Nilai Pengalihan	189.600.000.000

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp126.297.825.734 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Kepentingan nonpengendali diukur berdasarkan persentase kepemilikan pihak nonpengendali dengan nilai wajar aset neto MST.

Saldo nonpengendali atas akuisisi ini adalah Rp15.825.543.566.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan MST terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan MST sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp10.345.841.011 dan Rp1.776.966.356.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari MST untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, seolah-olah MST telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2013 adalah sebesar Rp110.929.201.050 dan Rp19.093.869.714.

46. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada 31 Desember 2014, penambahan AFS pada Bridgewater International Ltd, entitas anak, sebesar SGD45,000,000 (ekuivalen dengan Rp419.983.200.000) melalui penjualan properti Mall Kemang kepada LMIR Trust.
- Pada 31 Desember 2014, penambahan investasi AFS yang berasal dari pembayaran iasa manajemen. sebesar 4.007.826 unit, 1.056.264 unit dan 5.761.962 unit First REIT (ekuivalen dengan Rp41.443.193.780, Rp11.062.553.461 dan Rp70.223.391.500) masing-masing di Brigdewater International Ltd. PT Menara Tirta Indah dan Bowsprit Capital Corporation Ltd serta investasi AFS sebesar 12.427.536 unit LMIR Trust (ekuivalen dengan Rp46.133.184.680) di LMIRT Management Ltd.
- Pada 31 Desember 2014, perolehan entitas anak melalui realisasi uang muka investasi adalah sebesar Rp502.400.000.000.
- Pada 31 Desember 2014, perolehan entitas anak yang masih terutang adalah sebesar Rp20.366.632.213.
- Pada 31 Desember 2014 dan 2013, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui realiasasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp26.847.346.117dan Rp141.582.484.925.
- Pada 31 Desember 2013, penambahan investasi AFS pada Bridgewater International Ltd. entitas anak. sebesar SGD50.000.000 (ekuivalen dengan Rp387.850.000.000) melalui penjualan properti Rumah Sakit Siloam Simatupang kepada First REIT.
- Pada 31 Desember 2013, penambahan investasi AFS yang berasal dari pembayaran jasa manajemen sebesar 6.229.582 unit First REIT (ekuivalen dengan Rp67.895.054.814) di Bowsprit Capital Corporation Ltd dan investasi AFS sebesar 14.595.461 unit LMIR Trust (ekuivalen dengan Rp64.363.856.915) di LMIRT Management Ltd.
- Pada 31 Desember 2013, biaya emisi saham SIH, entitas anak, yang masih terutang sebesar Rp1.899.274.884.
- Pada 31 Desember 2013, penambahan aset tetap pada entitas anak termasuk melalui beban akrual sebesar Rp36.097.496.473.

47. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (going concern), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
		Кρ
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	20.114.771.650.490	17.122.789.125.041
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(3.529.169.475.504)	(1.855.051.780.961)
Jumlah Liabilitas Neto	16.585.602.174.986	15.267.737.344.080
Jumlah Ekuitas	17.646.449.043.205	14.177.573.305.225
Dikurangi : Komponen Ekuitas Lainnya	(4.535.852.966.051)	(3.294.262.538.510)
Modal Disesuaikan	13.110.596.077.154	10.883.310.766.715
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1,27	1,40

48. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

 Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 atau 1,51% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp12.250 per saham atau sebesar Rp1.136.800.000.000. Setelah pelepasan ini, kepemilikan saham Grup pada SIH menjadi 70,83%.

49. Perkembangan Terakhir SAK

Beberapa PSAK dan ISAK baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2015 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar

ISAK yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

ISAK No. 26 (Revisi 2014): Penilaian Kembali Derivatif Melekat.

Penerapan dini atas PSAK dan ISAK tersebut tidak diperkenankan. Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK dan ISAK baru tersebut.

50. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 3 Maret 2015.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ORANGE COUNTY



NEXT TOWER PASADENA

SHITES

EARLY BIRD TO THE OPPORTUNITY **GET YOUR** PRIORITY PASS NOW

021 296





PT Lippo Karawaci Tbk Menara Matahari Lt. 22 7 Boulevard Palem Raya Lippo Village Sentral Tangerang 15811 Banten, Indonesia

Tel. (62-21) 2566-9000 Fax.(62-21) 2566-9099

Email: corsec@lippokarawaci.co.id website: www.lippokarawaci.co.id